



# INNOVATE IMPROVE SUSTAIN

MENCAPAI KEBERLANJUTAN MELALUI  
INOVASI & PERBAIKAN BERKESINAMBUNGAN

ACHIEVING SUSTAINABILITY THROUGH INNOVATIVE THINKING & CONTINUOUS IMPROVEMENT

**2011** SUSTAINABILITY REPORT  
LAPORAN KEBERLANJUTAN



PT KALTIM PRIMA COAL

# KAMI INGIN

membuka pandangan masyarakat bahwa

# PERTAMBANGAN BATUBARA

bisa menjadi manfaat

# YANG BERKELANJUTAN

We want to open people's mindset that coal mining could be done sustainably



Area stockpile di Tanjung Bara  
Stockpile area at Tanjung Bara

# DAFTAR ISI

## CONTENTS

2	<b>KARTU LAPORAN KPC</b> KPC REPORT CARD
4	<b>TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN INI</b> ABOUT THIS REPORT
10	<b>IKHTISAR 2011</b> 2011 HIGHLIGHTS
12	<b>SAMBUTAN DARI CHIEF EXECUTIVE OFFICER</b> NOTES FROM THE CHIEF EXECUTIVE OFFICER
18	<b>SEMANGAT YANG MENDORONG UPAYA KEBERLANJUTAN KAMI</b> WHAT DRIVES OUR SUSTAINABILITY
44	<b>EKONOMI : Mewujudkan Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan</b> ECONOMIC : Achieving Economic Sustainability
60	<b>LINGKUNGAN : Komitmen Dalam Mengelola Lingkungan</b> ENVIRONMENT : Managing the Environment
96	<b>SOSIAL : Menjaga Perkembangan Sumber Daya Manusia</b> SOCIAL : Safeguarding Social Development
144	<b>SEKILAS TENTANG KPC</b> KPC AT A GLANCE
146	<b>PENGHARGAAN &amp; PENCAPAIAN 2011</b> 2011 AWARDS & ACHIEVEMENTS
151	<b>PERNYATAAN VERIFIKASI LAPORAN DARI PIHAK KETIGA</b> THIRD PARTY ASSURANCE STATEMENT
154	<b>INDEKS REFERENSI SILANG</b> CROSS REFERENCES INDEX
168	<b>FORMULIR TANGGAPAN</b> FEEDBACK FORM





# 2011 KPC REPORT CARD

## Prestasi Untuk Keberlanjutan Ekonomi

### Performance for Economic Sustainability

#### Kinerja Pemasaran & Optimalisasi Produksi

##### Sales Performance & Production Optimization

Peningkatan Penjualan <i>Sales Increase</i>	50 juta ton di 2012 <i>50 million ton in 2012</i>	40,46 juta ton	
Peningkatan Kuantitas Produksi (siap jual) <i>Increase in Market ready production quantity</i>	51 juta ton di 2012 <i>51 million ton in 2012</i>	40,5 juta ton	

#### Kontribusi Terhadap Perekonomian Lokal

##### Contribution to the Local Economy

Jumlah Pemasok Lokal (Kutim dan Kaltim) <i>Number of local suppliers (East Kutai dan East Kalimantan Suppliers)</i>	Peningkatan Jumlah dari tahun sebelumnya <i>An increase from last year figure</i>	Kutim 163 Kaltim 246	
Nilai pembelian domestik <i>Domestic Procurement Value</i>	Peningkatan Jumlah dari tahun sebelumnya <i>An increase from last year number</i>	1,152 juta US\$	
Nilai program Pengembangan Usaha Lokal Binaan <i>Local-Coached Business Development Program Value</i>	Peningkatan Jumlah dari tahun sebelumnya <i>An increase from last year number</i>	2,7 juta US\$	

#### Dukungan dan Komunikasi dengan Kontraktor dan Pemasok

##### Contractor and Supplier Support and Communication

Evaluasi Kinerja Kontrak <i>Contract Performance Evaluation (CPE)</i>	100% di tahun 2015 <i>100% in 2015</i>	45%	
Forum Pertemuan dan Komunikasi dengan Pemasok <i>Supplier Communication Meeting</i>	2 tahunan <i>Biannually</i>	1 kali pada bulan Februari	

## Pemberdayaan Sumber Daya Manusia

### Human Resources Empowerment

#### Rekrutmen yang Berkualitas dan Berimbang

##### Quality and Balanced Recruitment

Tingkat insiden rekrutmen diskriminatif <i>Incident of discrimination in the recruitment process</i>	Nihil insiden setiap tahun <i>Zero incident every year</i>	0	
Rekrutmen baru per fungsi sesuai dengan kualifikasi pendidikan dan pengalaman yang dipersyaratkan <i>Recruitments that comply with the required education and experience qualification</i>	100% setiap tahun <i>100% every year</i>	100%	

#### Pelatihan & Remunerasi Sumber Daya Manusia Berbasis Kinerja

##### Continual Human Resources Training, Remuneration According to Performance

Pelaksanaan pelatihan tiap karyawan (per tahun) <i>Training for each employee per year</i>	40 jam setiap tahun <i>40 hours every year</i>	35,9	
Pelaksanaan evaluasi kompetensi tepat waktu <i>In time execution for employees' competencies evaluation</i>	100% setiap tahun <i>100% every year</i>	100%	

#### Program Manfaat Bagi Karyawan

##### Benefit Program For Employee

Penurunan turnover karyawan yang bukan karena pensiun <i>Decrease in non-pension employee turn over rate</i>	1,50% di tahun 2015 <i>1.50% in 2015</i>	1,95	
---	---	------	--

## Manajemen Kesehatan & Keselamatan Kerja yang Efektif

### Effective Occupational Health & Safety Management

#### Pemenuhan dan Penilaian Standar Manajemen K3

##### Fulfillment and Assessment of OHS Management Standard

Mempertahankan Sertifikasi OHSAS 18001 <i>Maintain OHSAS 18001 certification</i>	100% setiap tahun <i>100% every year</i>	100%	
---	---	------	--

#### Menyediakan Lingkungan Kerja yang Bebas dari Bahaya Kecelakaan kerja dan Penyakit Akibat Kerja

##### To Provide a Safe and Healthy Working Environment For All Employees and Contractors

Penurunan tingkat kekerapan kecelakaan dengan kehilangan jam kerja (per 1 juta jam kerja) <i>Decrease in Loss Time Injury Rate (per 1 millions working hours)</i>	0,25 di tahun 2012 <i>0.25 in 2012</i>	0,24	
--	---	------	--

## Praktik Terbaik & Kepatuhan

### Best Practice & Compliance

#### Kode Etik

##### Code of Conduct

karyawan internal, mitra kerja, mitra bisnis dan pemasok sudah disosialisasikan dan memahami Code of Conduct dan mekanisme whistleblowing <i>Internal employees, partners, business partners and suppliers are socialized and understand the Code of Conduct and whistleblowing mechanism</i>	100% di tahun 2020 <i>100% di tahun 2020</i>	100%	
--	---	------	--

#### Kepatuhan Terhadap Hukum dan Perundangan

##### Compliance to Law & Regulation

Sanksi moneter dan non-moneter yang diterima KPC oleh karena terbukti melakukan pelanggaran terhadap peraturan, hukum dan perundang-undangan yang berlaku <i>Monetary and non-monetary sanctions received by KPC due to violation of laws and regulations</i>	0 setiap tahun <i>0 every year</i>	0	
Jumlah pelanggaran privasi pelanggan <i>Breach of customer privacy incidents</i>	0 setiap tahun <i>0 every year</i>	0	



## Melindungi Lingkungan

### Protecting Mother Nature

#### Pemenuhan dan Penilaian Standar Manajemen Lingkungan Terakreditasi

##### Fulfillment and Assessment of Accredited Environmental Management Standard

Mempertahankan Sertifikasi ISO 14001 <i>Maintain ISO 14001 certification</i>	100% setiap tahun <i>100% every year</i>	100%	
<b>Pengelolaan Kegiatan Pemukiman Kembali</b> <i>Good Management of Resettlement Activities</i>			
Menyelesaikan area <i>resettlement</i> Segading hingga tahap relokasi penduduk selesai <i>Continue to build Segading resettlement area until residents relocation is done.</i>	merelokasi 57 KK ke pemukiman baru <i>All 57 households are relocated to the new area</i>	13 Rumah dari 60 <i>13 out of 60 houses</i>	
<b>Pengelolaan Lahan Pasca Tambang</b> <i>Good post-mining land management</i>			
Pemeliharaan tanaman di areal reklamasi (ha) <i>Vegetation conservation in reclamation areas (ha)</i>	633 di Tahun 2011 <i>633 in 2011</i>	636,97	
Memastikan relokasi orang utan yang terkena dampak penambangan <i>Orangutan relocation at impacted areas</i>	100% setiap tahun <i>100% every year</i>	100%	
Meningkatkan biodiversity (Shannon Index) <i>Increase in biodiversity index (Shannon Index)</i>	2,5 di tahun 2015 <i>2.5 in 2015</i>	1,4	

#### Operasional Ramah Lingkungan

##### Green Operation




ENERGI: Penghematan penggunaan Solar (Lt/bcm/mnt) <i>ENERGY: Efficiency in diesel consumption (Lt/bcm/mnt)</i>	0,042 di tahun 2015 <i>0.042 in 2015</i>	0,0436	
AIR: Menggunakan air daur ulang untuk pencucian batubara (m3/ton batubara) <i>WATER: Use recycled water for coal washing proces (m3/ton)</i>	0,4 di tahun 2015 <i>0.4 in 2015</i>	0,391	
EMISI: Emisi gas buang di semua titik dibawah BML <i>EMISSION: All emission within the set standards</i>	100% di tahun 2015 <i>100% in 2015</i>	100%	
LIMBAH: Penggunaan Pelumas Bekas untuk bahan pembantu peledakan <i>WASTE: Reusing oil waste as explosives material mixture agent</i>	40% di tahun 2015 <i>40% in 2015</i>	37%	
Pencapaian kategori PROPER <i>Achieving PROPER category</i>	Emas di tahun 2012 <i>Gold in 2012</i>	Hijau	

## Hidup Berdampingan Dengan Masyarakat

### Living in Harmony with the Communities

#### Mengikutsertakan Pemangku Kepentingan dalam Perencanaan Program

##### Involve Stakeholder in Program Planning

Pertemuan dengan pemangku kepentingan / tokoh masyarakat <i>Meeting Forum with stakeholder and community leaders</i>	Tiap 3 bulan, minimal 1 kali <i>Once every 3 month</i>	Tiap 3 bulan 1 kali <i>Once every 3 month</i>	
Pertemuan dengan pemerintah daerah untuk penyusunan dan penyelesaian program pemberdayaan masyarakat <i>Meeting with local authorities regarding planning and adjustment of community empowerment programs</i>	Minimal 1 tahun dua kali <i>Minimum twice a year</i>	Minimal 1 tahun dua kali <i>Minimum twice a year</i>	
Pendampingan pembuatan Rencana Kerja Pembangunan Desa (tahunan) yang melibatkan pemangku kepentingan pada desa lingkaran tambang <i>Mentoring Rural Development Work Plan (annual) involving stakeholders in villages surrounding the mining area</i>	1 tahun, satu kali per desa <i>once a year per village</i>	Tiap desa di lingkaran tambang <i>All surrounding villages</i>	


#### Program yang Mencakup Aspek Ekonomi, Sosial dan Lingkungan

##### Program Covers Economic, Social, and Environmental Aspect

Jumlah program kemitraan dalam bidang ekonomi baik dengan pemerintah atau pihak ketiga lainnya (kali per tahun) <i>Number of economic partnership program with local authorities or other third parties (#of programs per year)</i>	18 setiap tahun <i>18 every year</i>	94,5%	
Jumlah program kemitraan dalam bidang sosial baik dengan pemerintah atau pihak ketiga lainnya (kali per tahun) <i>Number of social partnership program with local authorities or other third parties (#of programs per year)</i>	17 setiap tahun <i>17 every year</i>	100%	
Jumlah program kemitraan dalam bidang lingkungan baik dengan pemerintah atau pihak ketiga lainnya (kali per tahun) <i>Number of environmental partnership program with local authorities or other third parties (#of programs per year)</i>	5 setiap tahun <i>5 every year</i>	100%	


#### Pendanaan

##### Sufficient Fund Provisioning

Realisasi anggaran pemberdayaan masyarakat per tahun sesuai komitmen <i>Realization of community development investment in accordance with the stated commitment</i>	100% setiap tahun <i>100% every year</i>	110,40%	
---	---	---------	---



#### Program Komunikasi Eksternal

##### External Communication Program

Persentase jumlah komplain kritis terkait isu lingkungan yang diselesaikan (case closed) dalam tahun pelaporan <i>Percentage of environmental related critical complaints that are solved within the reported year</i>	95% setiap tahun <i>95% every year</i>	100%	
---	---	------	---

#### Penyelesaian dan Serah Terima Proyek Kemasyarakatan

##### Completion & Handover of Commitment Projects

Penyelesaian proyek komitmen RSUD dan serah terima pengelolaan kepada pihak Pemerintah Kabupaten <i>Completion and handover of local general hospital to the local authority.</i>	Siap beroperasi <i>Fully operation</i>	Project completed & handed over to RSUD	
Penyelesaian jalan alternatif Soekarno Hatta jalur 1 dan 2 <i>Completion of Soekarno-Hatta track 1 and 2 as alternative road</i>	Memulai proyek jalur 2 <i>Initiate phase 2 project</i>	Telah dimulai <i>Project started</i>	

Target — Progress — Needs improvement — On track — Achieved —

# SEKILAS TENTANG LAPORAN INI

## ABOUT THIS REPORT

Laporan Keberlanjutan 2011 ini kami terbitkan untuk mengkomunikasikan komitmen dan kinerja ekonomi, lingkungan, dan sosial PT. Kaltim Prima Coal (KPC) kepada seluruh pemangku kepentingan termasuk masyarakat setempat secara transparan. Melalui laporan ini kami berharap para pemangku kepentingan bisa memperoleh gambaran yang lebih menyeluruh dan terbuka mengenai segala aktivitas serta perkembangan kegiatan pembangunan berkelanjutan yang kami lakukan sampai dengan akhir tahun 2011.

Kami menggunakan prinsip ketepatan (*Accuracy*), menyeluruh (*Completeness*), serta reliabilitas (*Reliability*) dalam mempublikasikan informasi di dalam laporan ini. Melalui proses tinjauan internal dan audit eksternal, kami menjamin bahwa ketiga prinsip tersebut diterapkan dalam laporan keberlanjutan ini.

KPC saat ini memiliki 19 kontributor yang telah mendapatkan sertifikat CSRS (*Certified Sustainability Reporting Specialist*). Dari 19 orang kontributor kami, 4 orang telah memperoleh sertifikat CSRA (*Certified Sustainability Reporting Assurer*). Demi meningkatkan kualitas laporan dan kesadaran mengenai konsep keberlanjutan, kami akan terus mengirimkan karyawan untuk mengikuti pelatihan terkait.

### LINGKUP DAN BATASAN ISI LAPORAN (3.1)(3.6)(3.7)

Laporan ini melaporkan seluruh aspek kinerja operasional dalam wilayah penambangan kami serta perubahan-perubahan yang dialami selama tahun 2011. Tahun ini, sebagaimana tahun sebelumnya, tidak ada pembatasan isi dan cakupan laporan. Laporan ini mencakup ketiga aspek keberlanjutan, yaitu: ekonomi, lingkungan dan sosial yang kami laporkan secara menyeluruh dan berimbang. Data dan informasi dalam laporan ini termasuk aspek kinerja serta

*We prepared this 2011 Sustainability Report with the purpose to transparently disseminate the economic, environmental and social commitments and performances of PT. Kaltim Prima Coal (KPC) to all stakeholders, including the community. With this report, we hope that the stakeholders could obtain a more comprehensive and transparent description of all various activities and progresses of our sustainable developments, which we performed up to the end of 2011.*

*We used the principles of Accuracy, Completeness, and Reliability in publishing all information presented in this report. After performing internal review and external audits, we could guarantee that this sustainability report is faithful to those three principles.*

*To date, KPC is supported by 19 Certified Sustainability Reporting Specialists, 4 out of those 19 specialists have obtained certifications of Certified Sustainability Reporting Assurer. Hence, we will be improving our report's quality while increasing our awareness to this sustainability initiative by sending more employees to participate in relevant trainings.*

### SCOPE AND LIMITS OF REPORTING (3.1)(3.6)(3.7)

*This report conveys all highlights as well as changes affecting our operational aspects occurring in the Company's mining sites with all the changes we experienced throughout 2011. This year to date, as well as previous years, we have never limited the content and the scope of the report. This report covers three sustainability aspects: economy, environment and social, of which we reported comprehensively and properly balanced. The reported data and information also covers performance aspect as well as any changes that include our consolidated*

perubahan-perubahannya yang mencakup pelaporan pencapaian di bidang lingkungan, sosial dan ekonomi merupakan konsolidasi dari kantor pusat, kantor perwakilan dan lokasi operasional kami di Sangatta, Balikpapan, Samarinda, dan Jakarta.

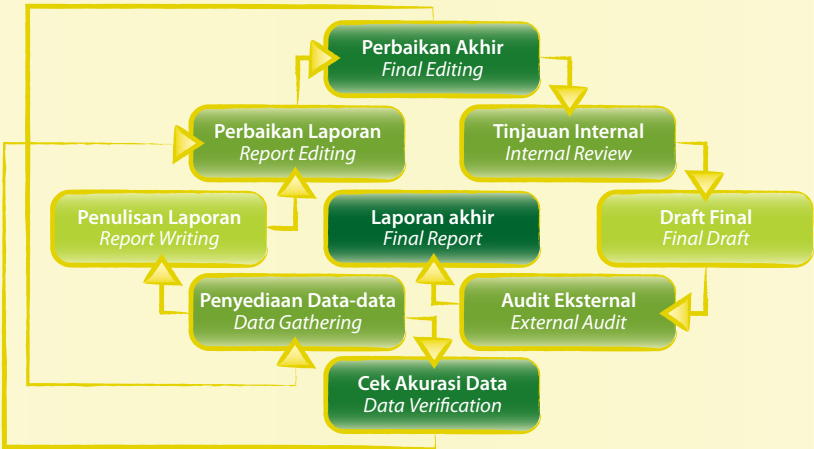
**PENDEKATAN DAN ISI LAPORAN**  
**(3.1)(3.5)**

Laporan pembangunan berkelanjutan ini tetap memprioritaskan pelaporan kinerja program dalam mencapai pembangunan berkelanjutan serta keterlibatan para pemangku kepentingan. Adapun proses pembuatan dan pendekatan sistem pelaporan yang kami lakukan, tergambar dalam dua bagan berikut:

*performance report that covers environment, social and economic performances of our head offices, representative office and operational sites located in Sangatta, Balikpapan, Samarinda and Jakarta.*

**APPROACHES AND CONTENTS OF THE REPORT**  
**(3.1)(3.5)**

*This sustainability development report prioritizes on the reporting of the program performance in achieving sustainable developments supported by the involvements of the stakeholders. The preparation process and reporting system approaches that we used are described in the charts below:*



1

Skala topik yang terkait kegiatan operasional KPC  
*Scale of issues related to KPC's operation*



2



Isi dari Laporan Pembangunan Keberlanjutan 2011 ini mencakup:

- Kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan yang disyaratkan dalam indikator *Global Reporting Initiative* (GRI). Laporan tahun ini mencoba menampilkan semua indikator yang ada dalam standar GRI.
- Perubahan-perubahan yang terjadi selama periode 1 Januari hingga 31 Desember 2011.
- Kegiatan yang bersifat operasional sesuai dengan persyaratan GRI.
- Kegiatan operasional yang memenuhi kepatuhan perundang-undangan atau ketentuan lainnya.
- Indikator tambahan sesuai dengan *Metal and Mining Sector Supplement* (MMSS) yang diterbitkan oleh GRI.

## TEKNIK PENGUKURAN DAN PENGUMPULAN DATA

**(3.8)(3.9)**

Kami menggunakan metode pengukuran data yang relevan dengan masing-masing bidang yang dilaporkan dan sesuai dengan kaidah yang umum. Kami menyajikan data sesuai dengan panduan GRI. Informasi dalam laporan ini kami sajikan berdasarkan prinsip materialitas, yakni mengungkapkan informasi yang dapat mempengaruhi pemangku kepentingan, maupun yang memiliki dampak penting dalam kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan KPC.

Selain itu untuk menjamin keakuratan dan komparabilitas data serta informasi dalam laporan ini, kami memiliki dan menerapkan standar dan kaidah umum yang harus dipatuhi oleh seluruh entitas internal dan pihak-pihak eksternal yang berhubungan dengan KPC, termasuk sub kontraktor. Standar ini mencakup jenis data yang dipantau, diukur dan dilaporkan beserta referensi satuan pengukuran yang digunakan dan frekuensi pelaporan. Untuk data terkait keuangan dan akuntansi, standar dan basis pelaporan keuangan yang digunakan mengacu kepada *International Financial Reporting Standard* (IFRS).

*The contents of year 2011 Sustainable Developments Report include:*

- *Economic, social and environmental performances that are required by the Global Reporting Initiative (GRI) indicators. This year report tried to follow all the indicators in GRI standard.*
- *All changes that we experienced from 1 January up to 31 December 2011.*
- *Operational activities according to GRI requirements.*
- *Operational activities that comply with the rules or other regulations.*
- *Additional indicators to accord with the Metal and mining Sector Supplement (MMSS) published within the GRI standard.*

## DATA MEASUREMENT AND COLLECTION TECHNIQUE

**(3.8)(3.9)**

*We used data measurement methods, which are relevant to the areas that are reported and consistent to the common convention. We present the data according to the GRI requirements, such as the use of gigajoule measurement in describing consumption, and so on. The information in this report is presented based on the materiality which is the revealing of information which could affect the stakeholders' and also those aspects that have significant impacts to KPC's economic, social and environmental performance.*

*In addition, to ensure the accuracy and comparability of data and information in this report, we have and apply common standards and rules that must be obeyed by all internal entities and related external parties, including sub-contractors. This standard includes the type of data that is monitored, measured and reported with its respective reference of measurement unit used and the frequency of reporting. For financial and accounting data, we refer to the International Financial Reporting Standard (IFRS).*

## PERIODE DAN PEDOMAN PELAPORAN

**(3.1)(3.2)(3.3)**

KPC telah menerbitkan Laporan Pembangunan Berkelanjutan 2011. Laporan tahun ini adalah merupakan kelanjutan dari laporan kami di periode sebelumnya yang telah diterbitkan pada tanggal 25 November 2011 dan merupakan laporan keberlanjutan tahunan kami KPC yang ke-9 sejak pertama kali kami menerbitkan laporan di tahun 2003. Laporan ini mencakup data dan informasi serta aktivitas KPC yang terhitung mulai dari 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2011. Kami menggunakan panduan penyusunan laporan keberlanjutan yang diterbitkan oleh *Global Reporting Initiatives*. Periode laporan adalah 1 Januari hingga 31 Desember 2011, disusun dengan mengacu pada GRI *Sustainability Reporting Guidelines* versi 3.1 (GRI G3.1) berserta *Mining and Metals Sector Supplement* (RG Version 3.1/MMSS Final Version).

## PERUBAHAN SIGNIFIKAN DAN PERNYATAAN ULANG

**(2.9)(3.8)(3.10)(3.11)**

Tidak ada perubahan signifikan menyangkut struktur laporan, prinsip akuntansi maupun metode pengukuran data dari laporan yang disajikan di tahun sebelumnya. Selain itu, tidak ada perubahan signifikan menyangkut struktur kepemilikan dan struktur organisasi selama periode pelaporan. Sehingga basis pelaporan tidak mengalami perubahan dan tidak mempengaruhi prinsip komparabilitas.

Dalam pelaporan tahun 2011, kami mencantumkan pernyataan ulang terkait data ekonomi yang merujuk pada indikator nilai ekonomi yang dihasilkan dan didistribusikan (GRI G3.1 indikator EC1).

## PANDUAN PENYUSUNAN LAPORAN DAN STANDAR REFERENSI

**(3.12)(4.12)**

Untuk memudahkan pembaca memahami hubungan dan aplikasi isi laporan dengan GRI G3.1 dan MMSS, kita akan yang telah

## REPORTING PERIOD AND GUIDELINES

**(3.1)(3.2)(3.3)**

*KPC has published year 2011 Sustainability Report. This report has been published as the continuation of our previous year's report dated 25 November 2011 and this is our 9th year report publication since our first report published in 2003. This report contains data and information as well as KPC's activities recorded for the period 1 January to 31 December 2011. We prepared the report in accordance with the Global Reporting Initiatives' sustainability reporting guidelines. The period of the report commences on 1 January and ended on 31 December 2011, and are composed on the base of the Sustainability Reporting Guidelines (GRI G3.1) and Mining and Metals Sector Supplement (RG Version 3.1/MMSS Final Version).*

## SIGNIFICANT CHANGES AND RESTATEMENT

**(2.9)(3.8)(3.10)(3.11)**

*There are no significant changes on the reporting structures, accounting principles or the data measurement method compared to last year's report. In addition to that, we also recorded no significant changes on the ownership and organizational structures during the reporting period. Therefore the reporting basis does not contain any change nor affect the comparability principle.*

*Within the year 2011 report, we have included our restatement on the economy related data by referring to the economic value indicator being produced and distributed to date (GRI G3.1 indikator EC1).*

## REPORTING GUIDANCE AND REFERENCE STANDARDS

**(3.12)(4.12)**

*In order for the readers to easily understand the relationship and how to apply the report's contents with the GRI G3.1 and*

dipenuhi dan dilaporkan, kami mencantumkan indeks indikator GRI G3.1 dan indikator dari MMSS yang ditetapkan dalam laporan ini dengan huruf warna merah di dalam kurung pada setiap halaman dan/atau pada bagian yang relevan.

Adapun kompilasi atas pemenuhan seluruh ketentuan yang dipersyaratkan panduan dalam indeks GRI G3.1 dan MMSS, yang merupakan panduan utama penyusunan laporan keberlanjutan ini, selanjutnya kami kompilasi dengan prinsip-prinsip tanggung jawab perusahaan dari standar referensi internasional ISO 26000 dan *United Nation Global Compact* (UNGC). Kompilasi ketiganya dicantumkan pada halaman 152 laporan ini.

## KEABSAHAN

### (3.13)

Untuk menjamin kesesuaian dengan panduan pelaporan GRI dan akurasi data dan serta informasi yang kami cantumkan, laporan ini telah melalui proses verifikasi tingkat aplikasi (*third party application level check*) dan proses *assurance* oleh pihak ketiga independen dan kompeten, yakni *National Center for Sustainability Reporting* (NCSR) dan Mazars. Berdasarkan kedua proses *assurance* tersebut, laporan ini dinyatakan telah memenuhi tingkat aplikasi GRI kriteria “A+”

## HUBUNGI KAMI

### (3.4)

Setiap permintaan, saran maupun komentar atas laporan ini dapat disampaikan melalui Formulir Umpan Balik yang dapat ditemukan pada bagian akhir laporan ini atau langsung menghubungi:

*MMSS, along with the compliance requirements being fulfilled and reported by KPC, we include the GRI G3.1 index as well as MMSS indicators specified in the report by using the red font inside a brackets in every relevant sections.*

*As for the compilation of the fulfillment to the required provisions in the specific GRI G3.1 and MMSS indices used as the primary guidelines of this sustainability report, we also compile the contents with international corporate responsibility principles of ISO 26000 and the United Nation Global Compact (UNGC) standards. The combination of three guidelines are stated in page 152 of this report.*

## ASSURANCE

### (3.13)

*To ensure the suitability of the data with the GRI standards and the accuracy of the information presented within, this report has followed through a third party application level check and an assurance process by an independent and competent third party namely National Center for Sustainability Reporting (NCSR) and Mazars. Based on those two assurance processes, this report is declared to have fulfilled the GRI application level of “A+” rank criteria.*

## CONTACT US

### (3.4)

*Should you have any request, suggestion and/or comment relevant to this report, please communicate it through the Feedback Form enclosed at the end of this report or please contact us directly at:*



**DIVISI EXTERNAL AFFAIRS &  
SUSTAINABLE DEVELOPMENT**

**PT. Kaltim Prima Coal  
M2 Building, Mine Site**

Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur  
Indonesia

Telp - 62 549 52 1451

Fax - 62 549 52 1701







Pembangkit listrik di Tanjung Bara  
Power plant at Tanjung Bara

# IKHTISAR 2011

## 2011 HIGHLIGHTS



### ECONOMIC

Target Produksi 70 juta metrik ton dengan AMDAL dan Rencana Penutupan Tambang yang sudah disetujui Pemerintah Indonesia  
*70 million tonnes of production target with Environmental Impact Analysis (AMDAL) and mining closure plan that have been approved by the Indonesian Government*

Sampai dengan akhir tahun 2011, tim *improvement* berhasil menggulirkan 59 program *improvement* yang pelaksanaannya melibatkan berbagai divisi di KPC  
*Until the end of 2011, the improvement team managed to carry out 59 improvements program whose implementation involves various divisions at KPC*

Investasi pemberdayaan masyarakat mencapai US\$6,2 juta  
*Community investment at US\$6.2 millions*



### ENVIRONMENT

13% efisiensi penggunaan material bahan peledak (Amonium Nitrat) berhasil kami capai berkat inovasi dan perbaikan pada teknik dan proses peledakan  
*13% material utilization efficiency for explosive material (Ammonium Nitrate) was successfully achieved through innovations and improvements in the techniques and blasting process*

Selama tahun 2011, sebesar 15,63 juta liter konsumsi bahan bakar solar berhasil dikurangi. Jumlah ini setara dengan mencegah emisi 41.695 ton CO<sub>2</sub> ke atmosfer  
*During the year 2011, 15.63 million litres of diesel fuel consumption is reduced. This amount is equivalent to preventing the emission of 41,695 tonnes of CO<sub>2</sub> into the atmosphere*

Penghematan konsumsi listrik sebesar 1.845.465 KWH atau setara dengan mengurangi 968,13 ton eq. emisi CO<sub>2</sub>  
*Reduction amounted to 1,845,465 KWH of electricity consumption, which is equal to reducing our CO<sub>2</sub> emissions by 968.13 tonnes*

*First Runner-Up* dalam ajang *The Fifth ASEAN Best Practice Competition* untuk manajemen penggunaan energi pada bangunan dan industri, *ASEAN Energy Awards 2011* untuk kategori bangunan kecil dan menengah  
*First Runner-Up The Fifth ASEAN Best Practice Competition for Energy Management in Buildings and Industries, ASEAN Energy Awards 2011 under category of small and medium building competition*

Pemenang kompetisi bangunan hemat energi dalam ajang *The Fifth ASEAN Best Practice Competition, ASEAN Energy Awards 2011* untuk kategori bangunan tropis  
*Winner of The Fifth ASEAN Best Practice Competition for energy efficient building, ASEAN Energy Awards 2011 under category of tropical building*



### PEOPLE

74,45% dari total karyawan KPC adalah karyawan yang kami rekrut di Sangatta dan Bengalon  
*74.45% of our employees is the employees that we hire in Sangatta and Bengalon*

Rata-rata jumlah jam pelatihan mencapai 35,9 jam untuk setiap karyawan per tahun  
*The average of training hours given to employees reached 35.9 hours per employee per year*

Saat ini tercatat sebanyak 365 orang karyawan wanita bekerja di KPC, 6 orang di antaranya duduk pada jabatan di tingkat *senior management*  
*There are 365 female employees working in KPC, 6 of them are in senior management level positions*

6 Serikat pekerja dengan anggota meliputi 86,5% dari total jumlah karyawan  
*There are 6 labor unions covering 86.5% of KPC total employees as registered member of those unions*

Tunjangan karyawan sebesar US\$151,3 juta. Jumlah ini meningkat sebesar 19,4% dibandingkan dengan realisasi dana tunjangan karyawan di tahun 2010  
*2011 Employee benefits fund amounted to US\$151.3 million. This number is increased by 19.4% compared to the realization of employee benefit funds in 2010*





Peningkatan pendapatan sebesar 33,33% dibandingkan dengan pendapatan tahun 2010, mencapai US\$4,012 miliar  
*Increase in revenue of 33.33% compared to 2010 revenue, which reached US\$4.012 billion*

21,45% material yang digunakan dalam proyek pembangunan infrastruktur dalam rangka peningkatan kapasitas produksi 70 juta ton adalah material yang diperoleh dari pemasok nasional dalam negeri dan pemasok lokal dari Kutai Timur dan Kalimantan Timur dengan total nilai pembelian mencapai US\$ 150,24 juta  
*21.45% of materials used in the construction of infrastructure projects in regard of production capacity increase to 70 million tonnes, was obtained from national and local suppliers of East Kutai and East Kalimantan with US\$ 150.24 million total procurement value*

Pembelian kepada pemasok lokal binaan meningkat sebesar 37% dengan nilai total pembelian mencapai US\$2,786 juta  
*Purchases to local coached suppliers were increased by 37% with purchase value amounted to US\$2.786 millions*

Air yang digunakan untuk proses pencucian batu bara 100% merupakan air hasil daur ulang dan air hasil penampungan air hujan  
*Water used for coal washing process is 100% recycled water and water from rainwater catchment system*

Hingga akhir tahun 2011, luas areal reklamasi mencapai 4.407,34 ha dengan lebih dari 2,4 juta batang pepohonan dan tumbuhan dari beragam spesies dengan daya serap CO<sub>2</sub> tinggi  
*By the end of 2011, total reclamation area reached 4407.34 ha, consisting more than 2.4 million trees and plants stems from various species with high CO<sub>2</sub> absorption capability*

455 kg limbah kardus dan 300 kg limbah plastik telah dipisahkan dan dikirim untuk di daur ulang  
*455 kg of cardboard waste and 300 kg of plastic waste was separated and sent for recycling*

931 ban bekas telah dimanfaatkan di areal reklamasi Pit J, Prima Dam Stage 3, Rawa Indah, Ambalat, *Box Cut, Lack Pond 4, PSS Outlet*, dan Keong  
*931 used tires are reused in the reclamation area in Pit J, Prima Dam Stage 3, Rawa Indah, Ambalat, Box Cut, Lack Pond 4, PSS Outlet, and Keong*

37% pelumas bekas yang dihasilkan, kami manfaatkan kembali sebagai campuran bahan peledak  
*37% of our oil wastes were reused as explosive material mixture agent*

49.41% dari *fly ash* yang dihasilkan selama tahun 2011 dimanfaatkan kembali sebagai pelapis dasar konstruksi jalan dan *paving block* di berbagai lokasi di area operasional KPC  
*49.41% of fly ash generated during the year 2011, were reused as base coat mixture for road construction and paving blocks at various locations in KPC operation area*

80% adalah nilai yang diberikan oleh Dinas Kehutanan Kabupaten Kutai Timur untuk melaksanakan reklamasi kami.  
*Achievement of 80% as reclamation implementation score granted by the Forestry Ministry Regency Oce of East Kutai Regency*

Untuk program konservasi Bekantan dan Burung Enggang, kami menanam 3000 tanaman Bakau (*Rhizophora mucronata*) untuk memperluas habitat hidup mereka.  
*3000 Mangroves (Rhizophora mucronata) were planted as a conservation effort aiming to expand the living habitat of Proboscis monkeys and hornbills*

Sistem Manajemen Pengamanan yang kami terapkan berhasil memperoleh sertifikasi sistem pengamanan di area pertambangan dari Kepolisian Republik Indonesia dan direkomendasikan untuk diadopsi oleh perusahaan tambang lainnya di Indonesia  
*Security Management System which we implement successfully obtained certification for security systems in the mining sector granted by the Indonesian National Police and was recommended to be adopted by other mining companies in Indonesia*

*Lost Time Injury Frequency Rate* (LTIFR) pada angka 0,24 per 1 juta jam kerja  
*Lost Time Injury Frequency Rate (LTIFR) achieved 0.24 per 1 million working hours*

2.882 kepala keluarga turut serta dalam program pengembangan agribisnis dalam rangka upaya peningkatan produktivitas desa serta sebagai dukungan terhadap Program Gerdabangagri.  
*2,882 household participated in agribusiness development program aiming to increase the local area's productivity as well as to support the Gerdabangagri Program*

Hingga akhir 2011, dua Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) sudah berhasil diterapkan di Kecamatan Rantau Pulung  
*During 2011, two villages owned enterprises (Badan Usaha Milik Desa – Bumdes) were successfully established in the district of Rantau Pulung*



# SAMBUTAN DARI CHIEF EXECUTIVE OFFICER

## WORDS FROM THE CHIEF EXECUTIVE OFFICER (1.1)(1.2)

PARA PEMANGKU KEPENTINGAN  
YANG TERHORMAT,

Selamat datang di Laporan Keberlanjutan PT. Kaltim Prima Coal (KPC) yang kesembilan. Laporan ini kami buat dengan mengacu pada panduan pelaporan berstandar internasional yakni *Global Reporting Initiatives Sustainability Reporting Guidelines RG Version 3.1* dan *Mining and Metal Sector Supplement RG (MMSS) Final Version*.

Melalui laporan ini, kami ingin memberikan gambaran yang mendalam, transparan dan berimbang mengenai upaya yang kami terus jalankan dan pencapaian yang berhasil kami raih dalam upaya kami berkontribusi kepada ekonomi lokal dan nasional, keterlibatan kami dengan komunitas sekitar dan upaya-upaya kami untuk turut berperan dalam memerangi pemanasan global dan perusakan lingkungan melalui implementasi praktik-praktik penambangan yang bertanggung jawab dan manajemen lingkungan yang mencakup seluruh wilayah dan tingkatan operasional kami.

Di tahun 2011, volume produksi batubara kami mencapai 40,98 juta ton, sedikit di bawah target produksi tahun 2011 sebesar 46 juta ton. Tingginya curah hujan akibat perubahan iklim global adalah faktor utama yang mempengaruhi produktivitas dan volume produksi kami. Di samping itu, pemogokan yang dilakukan oleh para karyawan dari salah satu kontraktor kami juga berpengaruh signifikan terhadap produktivitas dan volume produksi.

(EC2)(MM4)

Mengambil hikmah dari pengalaman ini, kami menjadi semakin sadar bahwa kesuksesan dan keberlanjutan usaha kami tidak lepas dari dukungan para pemangku kepentingan, dalam hal ini karyawan dan kontraktor, serta pentingnya pelestarian lingkungan dan pencegahan perubahan iklim.

DEAR STAKEHOLDERS,

*Welcome to the ninth Sustainability Report of PT. Kaltim Prima Coal (KPC). We hereby composing this report based on the international standard reporting guideline, that is, Global Reporting Initiatives Sustainability Reporting Guidelines RG Version 3.1 and Mining and Metal Sector Supplement (MMSS) Final Version.*

*Through this report, we want to provide an in-depth, transparent, and balanced description on our ongoing efforts and our current achievements in contributing to the local and national economy, involvement with the surrounding community and our participation in the efforts to combat global warming and environmental depletion through the implementation of responsible mining practices and comprehensive environmental management throughout our operational stages and areas.*

*In 2011, we recorded 40.98 millions tons of coal production, which was slightly below year 2011 targeted production at 46 million tons. This was mainly due to one of the impacts of the global climate change that resulted in a high rainfall, and ultimately affected the planned effective production days, productivity and output. Our shortage in production was also caused by the fact that one of our contractors' employees initiated a strike.*

(EC2)(MM4)

*We became more aware and realized that KPC can be a successful and sustainable company if only we are supported by our stakeholder, in this case employees and contractors, and also the high-importance of environmental preservation and the prevention of climate change.*



**Endang Ruchijat**  
CHIEF EXECUTIVE OFFICER

Oleh karenanya untuk tahun 2012 dan seterusnya, kami akan terus berusaha menerapkan praktik-praktik pertambangan yang bertanggung jawab, memperhatikan aspirasi dan melibatkan para pemangku kepentingan, berinovasi dan melakukan perbaikan berkesinambungan. Dengan demikian, kami percaya bahwa KPC tidak hanya mampu memenuhi target produksi, namun juga mampu menghasilkan produk akhir yang ramah lingkungan dan bernilai tambah bagi pelanggan dan seluruh pemangku kepentingan.

Terlepas dari tantangan yang kami hadapi, tahun 2011 ditandai dengan pencapaian baru seiring dengan komitmen kami untuk mencapai pembangunan berkelanjutan, di antaranya, minimalisasi dampak pasca tambang yang secara khusus berfokus pada tiga area, yaitu: reklamasi lahan pasca tambang dengan metode pengembalian lapisan tanah penutup dan tanah pucuk untuk kegiatan penanaman kembali; perbaikan kualitas kesehatan dan keselamatan kerja secara berkesinambungan; dan pelaksanaan berkelanjutan terkait tujuh program pengembangan masyarakat kami.

Pada tahun 2011, KPC meneruskan upaya ekspansi dalam rangka mencapai sasaran produksi 70 juta ton di tahun 2014. Oleh karenanya, kami terus mensosialisasikan visi utama dan kelima misi perusahaan yang baru untuk kemudian diterjemahkan ke dalam setiap bidang kerja masing-masing divisi KPC. Hal inilah yang menjadi langkah utama inisiatif ekspansi KPC untuk mewujudkan usaha yang berkelanjutan. Untuk mencapai sasaran produksi tersebut, aktivitas operasi KPC tentunya harus didukung oleh ketersediaan infrastruktur yang memadai, peningkatan kapasitas sumber daya manusia dan penyediaan alat-alat produksi yang mencukupi.

Komitmen kami terhadap masyarakat, lingkungan dan pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik, memiliki dua tujuan utama, yakni untuk terus meningkatkan kinerja kami dan untuk mendorong industri pertambangan serta

*Therefore, in year 2012 onwards, we will strive to implement responsible mining practices, listen to our stakeholders' aspiration and engage with them, innovate and continuously improve. Thus, we believe that KPC will not only be able to achieve the set production targets, but also be able to deliver end-products that are environmentally friendly and have more value for our customer and all stakeholders.*

*Despite all the challenges, year 2011 was marked by several new advances in our commitment towards sustainable development, among them, minimization of post-mining effects which particularly focus on three areas, which are: reclamation of post-mining land through effective mine closure approaches; continued progress on health and safety issues; and continued implementation of our seven programs of community development initiatives.*

*In 2011, KPC continued its expansion efforts in order to achieve the set production target of 70 million tons by year 2014. With regards to that, we continue to socialize our reconstructed primary vision and five mission actions, then translated them into each division's scope of works. These are KPC's major steps to achieve our expansion initiatives towards sustainability. Thus to achieve the set production target, KPC's operations activities must be supported by the availability of adequate infrastructure, human resource capacity building and sufficient provision of the required production equipment.*

*Our commitment towards society, environment and good corporate governance, has a twofold objective: to continuously improve our own performance and to encourage the industry and other companies in the mining sector to participate and*



perusahaan-perusahaan yang berada di sektor pertambangan turut berpartisipasi dan berperan aktif dalam pembangunan berkelanjutan.

Dengan didasari oleh budaya belajar, inovasi, dan perbaikan berkelanjutan, upaya-upaya pembangunan berkelanjutan yang KPC jalankan saat ini terus kami asah dan perbaiki. Hal ini mampu kami capai berkat kerjasama dan kolaborasi dengan banyak pihak dari berbagai macam latar belakang keilmuan. Kami bersikap terbuka untuk berbagi pengalaman dan pengetahuan dengan para pelaku industri, baik dari sektor pertambangan dan non-tambang dari dalam maupun luar negeri. Saya yakin melalui pendekatan ini tujuan dari pembangunan berkelanjutan dapat dicapai.

Ketika berusaha untuk bergerak menuju pembangunan berkelanjutan yang lebih efektif, maka kita semua harus sepakat untuk memiliki target-target yang jelas lalu melakukan pemantauan dan pengukuran atas perkembangannya, dan melakukannya secara transparan. Saya bangga bahwa KPC menjadi salah satu di antara perusahaan berprestasi terbaik yang telah melakukan metode pendekatan terbaik dan menerima penghargaan tertinggi dalam aspek lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, dan pengembangan masyarakat. Berbagai penghargaan tersebut diakui sebagai wujud nyata bahwa seluruh karyawan KPC telah berhasil menyikapi tantangan pembangunan berkelanjutan sepanjang tahun 2011.

Selamat atas keberhasilan KPC meraih penghargaan PROPER Hijau, sungguh kinerja yang gemilang yang berhasil kami raih khususnya dalam bidang Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) di tahun 2011. Pencapaian ini sejalan dengan semangat perbaikan, inovasi dan usaha bersama yang menjadi dasar perjalanan kami menuju kehidupan yang lebih ramah lingkungan dan berkelanjutan demi seluruh pemangku kepentingan.

*actively involve in the efforts towards sustainable development.*

*With an embedded learning, innovation and continuous improvement culture in-place, KPC's current sustainable development efforts are continuously analyzed and improved. We are able to accomplish this improvement effort thanks to cooperation and collaboration with numerous parties from various disciplines. We are open to share experience and knowledge with industry practitioners from both mining and non-mining sector from Indonesia and beyond. I believe that through this approach the goal of sustainable development can be achieved.*

*As we move onwards to a more effective sustainable development, we must all agree to have clear targets then conduct monitoring and measuring to verify our progress, and do so publicly. I am delighted that KPC was among the top ranking companies who have conducted best approach and received best awards in the environment, health and safety, and community development initiatives. These awards are recognized as a manifestation that all KPC's employees have successfully taken on the challenges of sustainable development throughout year 2011.*

*Congratulations to us all on this remarkable achievement in year 2011, especially in the area of Health, Safety and Environment (HSE), whereas KPC was rewarded a Green PROPER award. It is in this spirit of progress, innovation and collective effort, on which we continue our journey towards a more sustainable world on behalf of all stakeholders.*



"kami akan terus berusaha menerapkan praktik-praktik pertambangan yang bertanggung jawab, memperhatikan aspirasi dan melibatkan para pemangku kepentingan, berinovasi dan melakukan perbaikan berkesinambungan"  
*"we will strive to implement responsible mining practices, listen to our stakeholders' aspiration and engage with them, innovate and continuously improve"*

Hal lain yang memperkuat komitmen KPC untuk mencapai aktivitas operasi penambangan secara berkelanjutan adalah bahwa di tahun 2011 Rencana Penutupan Tambang (RPT) KPC telah disetujui oleh Direktorat Teknik dan Lingkungan Mineral, Batubara dan Panas Bumi, Departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Republik Indonesia.

**(MM10)**

Di antara perusahaan tambang lainnya di Indonesia, RPT yang diajukan oleh KPC sejak tahun 2009 tersebut, merupakan RPT pertama di Indonesia yang mendapat persetujuan Departemen ESDM. RPT tersebut kami susun dalam rangka pemenuhan persyaratan Peraturan Menteri ESDM No.18 Tahun 2008 tentang Reklamasi dan Penutupan Tambang. KPC menyadari bahwa penutupan tambang merupakan bagian dari proses utama yang harus dilakukan pasca aktivitas penambangan, yang juga sejalan dengan komitmen kami yang tertuang dalam Kebijakan Pembangunan Berkesinambungan, Kesehatan, Keselamatan Kerja dan Lingkungan KPC.

*The other factor that leverage KPC's commitment to achieve a sustainable mining operation was that in year 2011, KPC's Mine Closure Plan (RPT) has obtained a full approval from the Directorate of Environmental Engineering and Mineral, Coal and Geothermal, Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).*

**(MM10)**

*Among other mining companies, KPC's RPT that has been proposed since year 2009, was recorded the first RPT in Indonesia being approved by the Department of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia. We composed the RPT in pursuance of our fulfillment to the requirements stated in the Regulation No.18 year 2008 issued by the Minister of Energy and Mineral Resources concerning Reclamation and Mine Closure. KPC is fully aware that the mine closure is part of the main process that must be done post-mining activities, which is also in line with our commitments set out in KPC's Sustainable Development Policy, Health, Safety and Environment. In accordance with the*



Sesuai dengan prinsip pembangunan berkelanjutan, kegiatan penutupan tambang diupayakan untuk menjamin keberlanjutan taraf hidup seluruh pemangku kepentingan, khususnya masyarakat sekitar lokasi penambangan KPC dan lebih dari itu untuk menjamin keberlanjutan pembangunan daerah Kabupaten Kutai Timur. Beberapa hal yang menjadi bagian dari proses penutupan tambang adalah reklamasi, pemantauan lingkungan, rehabilitasi lahan, remediasi material berbahaya, pembongkaran fasilitas tambang, dan program pemberdayaan masyarakat.

**(MM10)**

Bersama-sama, mari berikan yang terbaik dari diri kita sendiri agar bisa mewujudkan apa yang menjadi tujuan utama, terlepas dari faktor eksternal di luar kendali kami yang turut mempengaruhi kinerja. Kami akan berupaya untuk selalu mempertahankan serta meningkatkan produktivitas dan terus menerapkan efisiensi biaya sebagai gerbang utama menuju usaha yang berkelanjutan di tengah konsiderasi pasar dunia yang dinamis.

Upaya perbaikan yang diterapkan secara berkesinambungan harus terus kami cari dan kembangkan sesuai dengan kaidah-kaidah penambangan yang baik, dalam rangka mendukung rencana ekspansi KPC demi mewujudkan usaha tambang yang berkelanjutan.

Saran dan kritik dari Anda, para pembaca dan para pemangku kepentingan, sangat kami harapkan demi perbaikan kualitas Laporan Keberlanjutan kami berikutnya. Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan Anda sehingga hari ini kami berada di arah yang benar menuju usaha yang berkelanjutan.

*principles of sustainable development, mine closure activities have been pursued to ensure the sustainability of the living standard of all stakeholders, particularly the community around our mining locations as well as to ensure the sustainability of regional development of East Kutai Regent. Some of the planned mine closure activities include reclamation, environmental monitoring, land rehabilitation, hazardous material remediation, dismantling of mining facilities, and community empowerment programs.*

**(MM10)**

*We all need to work the extra miles to achieve the end-desired objective, despite all the external constraints beyond our control that could affect our overall performance. Hence we should be able to always maintain productivity and implement cost efficiency, as the primary gateway toward a sustainable business amid the quest of the dynamic market movement to date.*

*Our efforts for continuous improvements should come as first priority, which we always carry out in accordance to the good mining practices in order to support KPC's expansion plan to realize a sound and sustainable mining operation.*

*We welcome your constructive feedback for the improvement of our next Sustainability Report. Last but not least, thank you to all of our stakeholders for your trust and continuous support that we are today heading for the right direction toward sustainability.*

Salam Hangat / Warmest Regards,



**Endang Ruchijat**

Direktur / Chief Executive Officer







**SEMANGAT YANG**  
MENDORONG UPAYA KEBERLANJUTAN KAMI  
**WHAT DRIVES**  
OUR SUSTAINABILITY

# SEMANGAT YANG MENDORONG UPAYA KEBERLANJUTAN KAMI

## WHAT DRIVES OUR SUSTAINABILITY

Pertambangan batubara seringkali dipandang sebagai sesuatu yang negatif oleh masyarakat luas. Dianggap sebagai sesuatu yang menjarah kekayaan alam, merusak lingkungan, membahayakan keselamatan pekerja tambang dan kesehatan masyarakat sekitar. Di sisi lain, masyarakat dunia membutuhkan batubara untuk memenuhi kebutuhan energi dan listrik. 39% sampai 40% kebutuhan listrik dunia dihasilkan dari batubara.

Sebagai salah satu perusahaan tambang batubara terbesar di Indonesia, KPC tidak terlepas dari pandangan negatif masyarakat tersebut. Namun kami ingin membuka pandangan masyarakat bahwa pertambangan batubara bisa menjadi manfaat yang berkelanjutan. KPC percaya ini mampu dicapai dengan penerapan praktik penambangan yang baik (*good mining practices*), pelaporan yang jujur dan transparan, mendengarkan para pemangku kepentingan, kepedulian terhadap kemanusiaan dan menghormati bumi tempat kita tinggal.

**(MM11)**

### KEBERLANJUTAN BAGI KPC: KPC UNTUK INDONESIA, KPC UNTUK DUNIA

KPC tidak hanya ingin menjadi perusahaan tambang batu bara. Dengan semangat dan motto kami: “*More Than Mining*”, kami ingin menjadi perusahaan yang tidak hanya mampu menghasilkan produk batubara yang bermutu dan memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan, tapi juga mampu memberikan manfaat positif bagi penduduk lokal, habitat lingkungan, bangsa Indonesia dan masyarakat dunia. Kami percaya semua ini mampu kami wujudkan dengan cara:

**(MM11)**

- Menerapkan praktik tata kelola secara berkelanjutan
- Memberikan daya bagi industri dan rumah tangga
- Bersikap peduli terhadap manusia dan lingkungan
- Mentransformasikan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar
- Melakukan perbaikan berkesinambungan

*Coal mining activities often receive negative perception from the public. Regarded as something that plundering natural resources, damaging the environment, endangering the safety of mine workers as well as risking public health. On the other hand, the world requires coal to meet energy and power needs. Whereas, 39% to 40% of global electricity needs are generated from coal.*

*As one of the largest coal mining companies in Indonesia, KPC's operation is inseparable from such society's negative point of view. We want to open people's mindset that coal mining could be done sustainably. KPC believes that this goal is only achievable through proper implementation of good mining practices, honest and transparent reporting, listening and being responsive to our stakeholders, caring for humanity and respecting the planet earth we live in.*

**(MM11)**

### SUSTAINABILITY AT KPC: KPC FOR INDONESIA, KPC FOR THE WORLD

*KPC has never been to become only a coal mining company. With our passion and motto: “*More Than Mining*”, We want to be a company that is not only capable of producing coal products with the highest quality and providing the best service to the customers, but is also able to bring positive impacts for the local residents, environment habitats, Indonesia, as well as the global community. We believe that the above mentioned goals could be achieved by:*

**(MM11)**

- Implementing sustainable governance practices
- Providing energy for industry and households
- Showing concern to the people and environment
- Transforming and improving the welfare of the surrounding community
- Implementing continuous improvement



Area Stockpile Tanjung Bara  
Tanjung Bara Stockpile Area



## NILAI INTI KPC

[4.8]

- Keunggulan
- Integritas
- Transparansi
- Kegesitan
- Pemberdayaan
- Kerjasama
- Kepedulian

### VISI

Produsen batubara terkemuka Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dunia, yang memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan.

### MISI

- Memupuk budaya yang mengutamakan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan dalam segala tindakan:
  - Mematuhi peraturan perundangan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan yang berlaku.
  - Berupaya tanpa henti mempromosikan budaya praktik terbaik dalam pengelolaan keselamatan, kesehatan, dan lingkungan.
- Memelihara tata kelola perusahaan yang baik dan mempromosikan perusahaan

## OUR CORE VALUES

[4.8]

- Excellence
- Integrity
- Transparency
- Agility
- Empowerment
- Teamwork
- Care

### VISION

*Indonesia's leading coal producer for global needs, delivering optimum values to all stakeholders.*

### MISSIONS

- *Fostering a culture that considers health, safety and environment in everything we do:*
  - *Complying with the prevailing health, safety and environmental laws and regulations.*
  - *Striving to promote the culture of using best practice in health, safety and environment management.*
- *Maintaining good corporate governance and promoting good corporate citizenship:*





sebagai warga yang baik:

- Melaksanakan prinsip-prinsip transparansi, tanggung-gugat, tanggung-jawab, integritas dan keadilan.
- Peka terhadap falsafah bangsa dalam kehidupan sehari-hari.
- Menyediakan lingkungan belajar untuk mencapai keunggulan dan meningkatkan kesejahteraan:
  - Mendorong pemberdayaan karyawan.
  - Memberikan pengakuan dan penghargaan atas kinerja yang unggul.
  - Mendorong terciptanya hubungan yang harmonis dan dinamis.
- Mengoptimalkan nilai bagi semua pemangku kepentingan:
  - Memaksimalkan pengembalian investasi pemegang saham.
  - Memastikan para mitra diakui dan didorong memberikan pencapaian lebih tinggi.
  - Mendorong terciptanya rasa memiliki, semangat kemitraan dan dukungan masyarakat terhadap operasi KPC.
  - Menunjukkan kepemimpinan dalam pengelolaan risiko para pemangku kepentingan.
- Menyelenggarakan praktik pengelolaan dan operasi terbaik untuk menghasilkan produk dan kinerja berkualitas tinggi secara konsisten:
  - Terus-menerus berupaya menjadi produsen batubara yang efisien.
  - Meminimalkan kerugian.
  - Memupuk budaya perbaikan berkesinambungan.

- Promoting the implementation of transparency, accountability, responsibility, integrity and fairness principles.
- Being sensitive to the nation's philosophy in our day-to-day lives.

- Providing an environment for learning to achieve excellence and improve livelihood
  - Encouraging employee self-empowerment.
  - Recognising and rewarding excellent performance.
  - Promoting dynamic harmonious relationships.

- Optimising value for all stakeholders:
  - Maximising shareholders' return on investment.
  - Ensuring partners are recognised and driven for higher achievement.
  - Encouraging ownership, partnership, social acceptance and support of KPC operations.
  - Providing leadership in managing stakeholders' risks.

- Carrying out best practice in management and operations to deliver consistent high quality product and performance:
  - Striving to be a cost-efficient coal producer.
  - Minimising loss.
  - Enhancing a culture of continuous improvement.

## PENERAPAN PRAKTIK TATA KELOLA SECARA BERKELANJUTAN

Dalam menjalankan usahanya, KPC terus berupaya untuk senantiasa menerapkan praktik-praktik usaha terbaik serta bersikap terbuka terhadap masukan, saran, serta kritik dari para pemangku kepentingan kami. Hal ini dilakukan agar kami mampu mengikuti dinamika dan perkembangan yang terjadi baik di industri pertambangan maupun di masyarakat dunia.

Selain tata kelola, aspek kepatuhan terhadap undang-undang dan peraturan yang berlaku juga merupakan aspek penting untuk menjamin kelancaran kegiatan operasional dan sebagai bentuk kepatuhan KPC sebagai warga korporasi yang baik. Ini semua mampu kami capai berkat peran serta aktif dari seluruh karyawan KPC, untuk memahami dan bertanggung jawab dalam pelaksanaan seluruh ketentuan dan perundangan yang berlaku pada setiap fungsi operasional yang dijalankannya. KPC menyadari bahwa ketidakpatuhan terhadap peraturan perundangan dapat berakibat teguran dari pihak regulator, mencemarkan reputasi baik perusahaan yang selama ini dibangun, dan pada akhirnya berdampak pada keberlangsungan usaha kami ke depan.

### STRUKTUR TATA KELOLA: RUPS, DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Struktur tata kelola kami tidak mengalami perubahan pada tahun 2011 ini. KPC memiliki Dewan Komisaris dan Direksi yang bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang kami adakan satu tahun sekali secara berkala. Pada tahun ini seperti halnya tahun sebelumnya, KPC tidak memiliki anggota komisaris independen.

**(2.9)(4.2)(4.3)**

Kinerja operasional perusahaan dipertanggungjawabkan di forum RUPS ini. Begitu juga dengan besaran kompensasi termasuk bonus yang diterima oleh Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan yang sepenuhnya ditentukan

## SUSTAINABLE GOVERNANCE PRACTICES

*KPC continues to strive constantly conducting business accordingly to the applicable best practices while being open to feedback, suggestions and criticisms from our stakeholders. Therefore, we could follow the dynamics and developments in both the mining industry as well as the global community.*

*In addition to governance, compliance aspects of laws and regulations are also important to ensure smooth operations and KPC's compliance as a good corporate citizen. Hence, all employees have been participating to achieve our objectives, which are to understand and be responsible to proper implementation of all provisions and regulations applicable to every operational function in place. KPC is aware that non-compliance with laws and regulations could result in a reprimand from the regulator, damage the company's reputation, and will ultimately affect the future sustainability of our business.*

### GOVERNANCE STRUCTURE: GMS, BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS

*Structure of our corporate governance remained the same in year 2011. KPC's Board of Commissioners and Board of Directors are both responsible to the General Meeting of Shareholders (GMS) which are held regularly every once in a year. just like previous years, KPC has no independent commissioners in 2011.*

**(2.9)(4.2)(4.3)**

*KPC's operational performances are due to be accountably reported in this forum. Likewise, other subjects like the compensation amount including bonuses received by the Board of Commissioners, Directors and all employees,*



oleh kinerja dan pencapaian. Melalui RUPS ini pula, para pemegang saham berdiskusi dan bermusyawarah dalam pengambilan segala keputusan, risiko-risiko yang mungkin dihadapi, peluang usaha dan penentuan arah strategis perusahaan.  
**[4.5][4.9][4.10][4.11]**

Selain RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi tersebut, KPC memiliki *Executive Committee* yang beranggotakan Chief Executive Officer (CEO), Chief Operating Officer (COO), Chief Financial Officer (CFO) dan seluruh General Manager. *Executive Committee* ini melakukan pengawasan rutin terhadap seluruh aspek terkait kegiatan operasional tambang, termasuk perencanaan, status saat itu, kebijakan serta hal-hal penting lain, untuk pengambilan keputusan atau penentuan kebijakan di masa mendatang. Melalui forum rapat ini kami juga mengevaluasi seluruh kinerja Perusahaan dalam aspek ekonomi, lingkungan dan sosial, meninjau ketaatan terhadap aturan yang berlaku, menetapkan risiko yang harus segera ditangani dan memanfaatkan peluang yang dapat diraih.  
**[4.1][4.4][4.5][4.9][4.10][4.11]**

**PEMILIHAN DAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI**  
 Pemilihan Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dalam RUPS. Dewan Komisaris dan Direksi dipilih berdasarkan kompetensi, yakni pengalaman kerja, pendidikan dan keahlian. Selanjutnya, untuk meningkatkan dan mengasah kompetensi, program pelatihan dan pengembangan yang difasilitasi oleh divisi Human Resource kami juga memberikan pelatihan-pelatihan terkait konsep keberlanjutan, *sustainable development* dan keseimbangan pembangunan bidang sosial, ekonomi dan lingkungan (*triple bottom line*) di samping pelatihan teknis dan operasional kepada jajaran manajemen puncak KPC.  
**[4.7]**

*which all are fully determined by performance and achievements. Through GMS, the shareholders discuss and deliberate in decision making process, measuring potential risks, business opportunities and in determining strategic direction of the company.*  
**[4.5][4.9][4.10][4.11]**

*Besides, KPC's Board of Commissioners and the Directors, KPC has formed an Executive Committee comprising Chief Executive Officer (CEO), Chief Operating Officer (COO), Chief Financial Officer (CFO) and all General Managers. The Executive Committee conducted a routine monitoring of all aspects related to mining operations, including planning, current status, policy and other important matters, for decision-making or policy making in the future. Through this meeting forum we also evaluate the overall performance of KPC's economic, environmental and social issues, we review compliance with the applicable rules, assign the risk that must be addressed and opportunities that can be achieved.*  
**[4.1][4.4][4.5][4.9][4.10][4.11]**

**BOARD OF DIRECTORS AND BOARD OF COMMISSIONERS ELECTION AND COMPETENCY**  
*Board of Directors and Board of Commissioners are both elected at the GMS based on competence, which covers work experience, education and expertise. In terms of competency development, KPC's Human Resources division have conducted training and development activities in areas of sustainability concept, sustainable development and a balanced development of social, economic and environmental (triple bottom line) in addition to the technical and operational trainings provided for KPC's top management level.*  
**[4.7]**



## AKTIF BERPERAN DALAM PEMBANGUNAN KEBERLANJUTAN

[4.12][4.13]

Di tahun 2011, kami tetap aktif sebagai anggota *United Nations Global Compact* (UNGC). Bersama-sama dengan industri dan masyarakat dunia, KPC ingin turut ambil bagian dalam isu-isu dan tantangan global. Lebih dari itu, kami juga terus memberikan dukungan terhadap delapan butir sasaran *Millennium Development Goals* (MDGs) melalui pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial kami. Untuk menjadi mitra pembangunan bagi masyarakat serta pemerintah, kami turut ambil bagian dalam pembentukan kebijakan-kebijakan publik melalui organisasi-organisasi publik yang ada baik sebagai anggota dan/atau pengurus.

## ACTIVE INVOLVEMENT IN SUSTAINABLE DEVELOPMENT

[4.12][4.13]

*In 2011, we remained active as a member of United Nations Global Compact (UNGC). Together with the industry and the global community, KPC would also like to take part in the global issues and challenges. Moreover, we continue to give support for the eight key targets of the Millennium Development Goals (MDGs) through the implementation of our social responsibility programs. We also become partner in the development of society and government, while also taking part in the formation of public policy through public organizations that exist both as members and/or administrators.*



Organisasi-organisasi tersebut di antaranya Komite Olah Raga Nasional Indonesia (KONI), Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), Kamar Dagang dan Industri (KADIN), BUN (Bakrie Untuk Negeri), APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia), dan *Forum Multi Stakeholder for Corporate Social Responsibility* (FMSH for CSR). Di samping itu, KPC juga anggota aktif dari *Corporate Forum on Community Development* (CFCD), *Indonesia Business Link* (IBL), *Forum Reklamasi Lahan Bekas Tambang* (FRLBT), *Indonesian Mining Association* (IMA), *PERHAPI* (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia), serta *Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia* (APBI).

*These organizations include the Indonesian National Sports Committee (KONI), Indonesian Youth Committee (KNPI), Indonesia Chamber of Commerce and Industry (KADIN), Bakrie for the Nation (BUN), Indonesian Employers Association (APINDO), and Multi-Stakeholder Forum for Corporate Social Responsibility (FMSH for CSR). In addition, KPC is also an active member of the Corporate Forum on Community Development (CFCD), Indonesia Business Links (IBL), Post Mining Land Reclamation Forum (FRLBT), Indonesian Mining Association (IMA), Association of Indonesian Mining Experts (PERHAPI), and Indonesian Coal Mining Association (APBI).*



## PEDOMAN PERILAKU

Kami mendukung dan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) melalui penerapan Pedoman Perilaku seperti yang dilakukan oleh seluruh anak perusahaan PT. Bumi Resources Tbk. Pedoman Perilaku menjabarkan nilai-nilai utama dan norma perilaku yang menjadi dasar bagi kami dalam menjalankan usahanya. Pedoman perilaku tersebut terdiri dari empat bidang etika, yaitu etika yang berkaitan dengan karyawan, hubungan lingkungan dan masyarakat, pelanggan, pemasok dan pesaing, serta etika berhubungan dengan pemegang saham, termasuk penghormatan dan perlindungan hak asasi manusia. 100% supplier ataupun kontraktor yang bekerja di Perusahaan telah mengikuti proses seleksi dan wajib untuk mematuhi Pedoman Perilaku KPC.

**(4.6)(HR1)**

Komite Pedoman Perilaku bertanggung jawab dalam pengawasan serta penerapan Pedoman Perilaku di lingkungan PT. Bumi Resources dan anak perusahaannya. Komite tersebut beranggotakan perwakilan dari PT. Bumi Resources Tbk., PT. Arutmin Indonesia dan PT. KPC dengan masa keanggotaan dua tahun dan dapat ditunjuk kembali maksimal untuk satu periode berikutnya atau sesuai kebutuhan.

**(4.1)(4.8)**

Selain itu sejak tahun 2011, KPC telah membentuk Komite Audit melalui Keputusan Dewan Komisaris No.L.136/BOC-COM2.8/VI/10 tanggal 1 Juni 2010. Tujuan dibentuknya Komite Audit adalah untuk memaksimalkan efektivitas fungsi pengawasan Dewan Komisaris KPC terkait fungsi pengendalian internal, pengendalian risiko dan ketaatan terhadap ketentuan perundang-undangan, juga untuk meningkatkan efektivitas dan kualitas komunikasi dengan auditor internal dan eksternal sesuai dengan cakupan tugas dan tanggung jawabnya.

**(4.1)(4.8)(4.9)**

Pengawasan penerapan Pedoman Perilaku dilakukan melalui *Speak Up System*, yang dikelola oleh pihak ketiga independen.

## CODE OF CONDUCT

*We support and carry out the Good Corporate Governance (GCG) through implementation of the Code of Conduct which being exercised by all subsidiaries of PT. Bumi Resources Tbk. The Code of Conduct outlines core values and behavioral norms that form the basis for our business conduct. The code of conduct consists of four areas of ethics, of which related to employees, environment and community relations, customers, suppliers and competitors, as well as the ethics when dealing with shareholders, including the respect for and protection of human rights. All 100% of the suppliers or contractors working for us have attended the selection process and are obliged to comply with KPC's Code of Conduct.*

**(4.6)(HR1)**

*The Code of Conduct Committee is responsible for the oversight and implementation of the Code of Conduct within PT. Bumi Resources Tbk. and its subsidiaries. The committee consists of representatives from PT. Bumi Resources Tbk., PT. Arutmin Indonesia and PT. Kaltim Prima Coal with a two-year membership and may be reappointed for a maximum of one following period or as required.*

**(4.1)(4.8)**

*Since 2011, according to the Commissioners' Decision No.L.136/BOC-COM2.8/VI/10 dated 1 June 2010, KPC formed an Audit Committee. The purpose of the Audit Committee is to maximize the effectiveness of the supervisory functions of KPC's Board of Commissioners relating to internal control, risk control, and laws and regulations compliance, while also improving the effectiveness and quality of communication with internal and external auditors in accordance with each scope of duties and responsibilities.*

**(4.1)(4.8)(4.9)**

*Supervision of the Code of Conduct implementation is realized through the Speak Up System, managed by an*

*Speak Up System* memudahkan karyawan dan pihak eksternal untuk melaporkan pelanggaran Pedoman Perilaku dengan cara yang terstruktur, independen dan terjamin kerahasiaannya.

**(4.4)**

Setiap laporan pelanggaran Pedoman Perilaku baik yang melibatkan karyawan maupun manajemen senior akan ditindaklanjuti dengan investigasi atas laporan yang diterima. Sanksi terhadap pelanggar akan ditetapkan sesuai dengan Peraturan Perusahaan yang berlaku. Melalui *Speak Up System* ini pelapor juga akan mendapatkan status tindak lanjut dari pelanggaran yang dilaporkannya. Selanjutnya, kinerja *Speak Up System* dievaluasi dan dilaporkan setiap bulannya kepada Divisi Internal Audit, Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit PT. Bumi Resources Tbk. . Seluruh laporan yang kami terima telah ditindaklanjuti seluruhnya.

**[S04]**

Secara menyeluruh hingga ke level pelaksana, sosialisasi Pedoman Perilaku dan *Speak Up System* dilakukan oleh Komite Pedoman Perilaku serta masing-masing bisnis unit terkait. Untuk membantu sosialisasi tersebut, Perusahaan banyak menempatkan poster terkait *Speak Up System* di tempat-tempat strategis sehingga mudah dibaca oleh seluruh karyawan.

**(HR3)(S03)(4.8)**

Di tahun 2011, sosialisasi telah kami lakukan kepada seluruh karyawan KPC.

**(HR3)(S03)(4.8)**

## BUDAYA PERUSAHAAN

Selain pedoman perilaku, kami telah lama menanamkan nilai-nilai inti perusahaan, yang terdiri dari: bekerja dengan penuh integritas, mengutamakan keunggulan, mengedepankan transparansi, bersikap gesit, pemberdayaan sumber daya yang ada, serta menjunjung tinggi kerja sama dan kepedulian terhadap keselamatan, kesehatan, dan lingkungan serta mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku.

**(4.8)**

*independent third party. The Speak Up System facilitates employees and external parties to report violations of the Code of Conduct in a structured, independent and confidential manner.*

**(4.4)**

*Each of the reported violations of the Code of Conduct that involves employees and senior management will be followed up by an investigation of the reports received. Sanctions against violators will be set in accordance with existing company's rules and regulations. Through the Speak Up System, we will also receive follow-up status of the reported violations. Besides, the Speak Up system performance is evaluated and reported on a monthly basis to the Internal Audit Division, Board of Directors and Board of Commissioners through PT. Bumi Resources Tbk. Audit Committee. All reports we have received have been fully followed up.*

*Comprehensively to the operational level, socialization of the Code of Conduct and Speak Up System have been carried out by the Code of Conduct Committee and each respecting business unit. To help the socialization, the company puts up many "Speak Up System" posters on areas which is visible to all employees.*

**(HR3)(S03)(4.8)**

*In 2011, we have conducted the socialization to all KPC's employees.*

**(HR3)(S03)(4.8)**

## CORPORATE CULTURE

*In addition to the code of conduct, we have long instilled KPC's core values, comprising: work with integrity, prioritize excellence, transparency, being agile, empowerment of available resources, and uphold teamwork and care for the safety, health and environment while complying with the applicable laws and regulations.*

**(4.8)**







Semangat  
Profesional  
Independen  
Rajin  
Integritas  
Tanggung Jawab

# MR.SPIRIT

Kami mengacu pada maskot GCG induk perusahaan kami yaitu PT. Bumi Resources, Tbk. yaitu Mr. SPIRIT, untuk memudahkan pemahaman karyawan dalam memahami nilai dan etika Perusahaan. Maskot ini melambangkan komitmen yang tinggi terhadap Semangat, Profesional, Independen, Rajin, Integritas, dan Tanggung Jawab.

**(4.8)**

## PENGENDALIAN RISIKO

**(4.9)(4.11)**

Sejak 30 April 2008, KPC telah menerapkan Sistem Manajemen Risiko Korporat dengan tujuan agar Perusahaan mampu mengidentifikasi dan mengelola risiko melalui pengembangan sistem pengelolaan dan pengawasan risiko yang handal. Hal tersebut dilakukan dengan menjalankan kegiatan manajemen risiko yang terkoordinir dan selaras, diikuti penyusunan rencana khusus untuk menangani risiko-risiko yang signifikan.

Risiko-risiko yang secara signifikan mempengaruhi aktivitas KPC selama tahun 2011 ini, di antaranya adalah:

1. Risiko alam – aktivitas penambangan bergantung pada kondisi cuaca, dalam hal ini curah hujan. Curah hujan yang tinggi akan menyebabkan berhentinya operasi penambangan yang pada akhirnya akan mempengaruhi volume produksi.
2. Risiko sosial – definisi sosial di sini mencakup karyawan, kontraktor dan masyarakat. Risiko yang dapat berasal dari sosial termasuk pemogokan kerja, blokade, sabotase, dan sebagainya.
3. Risiko korporasi, risiko nilai tukar mata uang dan fluktuasi harga.

*We actually use the GCG mascot of our parent company, PT. Bumi Resources, Tbk. as a benchmark, namely Mr. SPIRIT, to facilitate employees' understanding to KPC's values and ethics. This mascot symbolizes our strong commitment to Enthusiasm, Professionalism, Independent, Diligence, Integrity, and Responsibility.*

**(4.8)**

## RISK CONTROL

**(4.9)(4.11)**

*Since 30 April 2008, KPC has implemented a Corporate Risk Management System in order for the Company to identify and manage risks by developing a reliable risk management and risk control systems. That initiative is done by executing risk management activities that are well coordinated and properly aligned, followed by preparation of specific plans to address significant risks.*

*Risks that significantly affected KPC's activities throughout year 2011, among which include:*

1. *Nature risks - mining activities depend highly on weather conditions, in this case, the rainfall. High rainfall level will cause termination of mining operations that will ultimately affect the production volume.*
2. *Social risks - social definition here includes employees, contractors and the public. The social risks could be resulted from social works including strikes, blockades, sabotage, and so on.*
3. *Corporate risks - exchange rate risk and price fluctuations.*

Selain risiko-risiko di atas, sebagai bagian dari Sistem Manajemen Risiko Korporat, Perusahaan telah melakukan *fraud risk assessment* di bidang *cash management*, *procurement* dan *supply chain* untuk mengidentifikasi praktik-praktik korupsi. Sepanjang 2011, penilaian risiko kecurangan dilakukan terhadap seluruh divisi, mencakup divisi-divisi yang bertanggung jawab untuk hubungan eksternal, pengelolaan/kompensasi lahan dan pengembangan masyarakat.

**(S02)**

Pada tahun 2011, KPC juga telah melakukan *Risk Assessment* (RA) secara rutin pada seluruh divisi, termasuk: Mining Operation Division (MOD), Supply Chain Division (SCD), Marketing, Finance, Mining Service Division (MSD), Accounting and Tax, dan Processing and Infrastructure Division (PID). Hasil dari kegiatan RA tersebut adalah *Risk Register*, *Risk Map*, dan *Mitigation Plan*.

## PENGAWASAN DAN PENGENDALIAN INTERNAL

**(4.10)**

Evaluasi efektivitas proses manajemen risiko, pengendalian dan tata kelola perusahaan dilakukan oleh divisi internal audit yang memberikan jasa *assurance* dan konsultasi yang independen dan obyektif untuk memberikan nilai tambah dan membantu manajemen dalam mencapai sasarannya melalui pendekatan yang sistematis dan terarah. Kegiatan auditor internal kami senantiasa mengacu pada standar internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal (*International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing*) yang diterbitkan oleh *Institute of Internal Auditors* (IIA), termasuk dalam memenuhi Kode Etik Audit Internal yang juga dikeluarkan oleh IIA.

Berkaitan dengan tindak korupsi, sepanjang tahun 2011, tidak ditemukan adanya tindakan korupsi yang dilakukan oleh karyawan kami.

**(S04)**

*In addition to the above risks, as part of the Corporate Risk Management System, the Company has been committed to "fraud risk assessment" in terms of cash management, procurement and supply chain to identify corruption practices. In 2011, the fraud risk assessment have been undertaken for all divisions, including divisions that are responsible for external relations, land management/ compensation and community development.*

**(S02)**

*In 2011, KPC has also conducted Risk Assessment (RA) routinely in all divisions, including: Mining Operations Division (MOD), Supply Chain Division (SCD), Marketing, Finance, Mining Services Division (MSD), Accounting and Tax, and Processing and Infrastructure Division (PID). This RA activity resulted in Risk Register, Risk Mapping and Mitigation Plan.*

## SUPERVISION AND INTERNAL CONTROL

**(4.10)**

*Evaluation of the effectiveness of the risk management process, control and the corporate governance have been conducted by internal audit division by giving an independent and objective assurance and consulting services to transfer value added services and assist management in achieving objectives through a systematic and targeted approach. Activities of our internal auditor always refer to the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Auditors (IIA), such as in fulfilling the Internal Audit Code of Ethic issued by the IIA.*

*With regard to corruption, during year 2011, there were no acts of corruption committed by our employees.*

**(S04)**





Gedung perkantoran kami di Sangatta, Kalimantan Timur  
Our office facility at Sangatta, Kalimantan Timur

## BENTURAN KEPENTINGAN

**(4.6)(S06)(HR5)**

Untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dalam suatu transaksi yang dapat merugikan Perusahaan, maka KPC menetapkan bahwa:

- Setiap individu Perusahaan dilarang memanfaatkan informasi penting dan rahasia untuk keuntungan pribadi atau pihak terkait lain yang dapat merugikan Perusahaan.
- Setiap individu Perusahaan yang terkait dalam pengambilan keputusan untuk transaksi yang mengandung potensi benturan kepentingan, dilarang mengikuti seluruh tahapan pengambilan keputusan transaksi tersebut.
- Antara jajaran Komisaris dan Direksi dilarang memiliki hubungan keluarga sehingga menimbulkan peluang terjadinya transaksi benturan kepentingan.

Upaya-upaya lain yang kami tempuh untuk menghindari terjadinya benturan kepentingan adalah dengan menetapkan kebijakan-kebijakan yang berkaitan dengan kebebasan aspirasi dan hubungan politik. Kebijakan-kebijakan ini meliputi:

- Melarang secara tegas penggunaan aset maupun pemberian sumbangan dalam bentuk apapun kepada partai politik manapun di luar ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Tidak memberikan donasi kepada partai politik.
- Mengakui hak setiap pekerja untuk menyalurkan aspirasi masing-masing, termasuk pandangan terkait hal politik tanpa adanya pemaksaan dari pihak mana pun.

## CONFLICT OF INTEREST

**(4.6)(S06)(HR5)**

*To prevent conflicts of interest in a transaction that may adversely affect the Company, KPC stated that:*

- *Each individual employee is prohibited from utilizing important and confidential information for personal gain or other related parties that may adversely affect the Company.*
- *Each individual employee being involved in the decision-making of a transaction that may cause potential conflict of interest is forbidden to follow all stages of the transaction decision-making process.*
- *It is strictly prohibited to the Board of Commissioners and Board of Directors to having a family relationship that can raise the possibility of conflicting transactions.*

*Among others, we undertake efforts to avoid conflict of interest, such as through policy issuance relating to freedom in providing aspirations and build political relations. These policies include:*

- *Prohibit the use of assets or explicitly donate in any kind to any political party outside the prevailing legislation in force.*
- *Do not make donations to political parties.*
- *Recognize the right of every worker to channel their aspirations, including the associated political views without any coercion from any party.*





Karyawan kami di Sangatta, Kalimantan Timur  
Our employees at Sangatta, Kalimantan Timur



## UPAYA Mendukung ANTI KORUPSI (4.4)(S02)(S03)

Sebagai wujud komitmen Perusahaan terhadap penegakan anti-korupsi, KPC telah menerjemahkannya ke dalam nilai-nilai integritas dan transparansi serta melakukan sosialisasi nilai-nilai ini kepada seluruh karyawan. Kami memiliki mekanisme *whistleblowing* untuk membuka jalan bagi karyawan yang ingin menyampaikan kekhawatiran mereka terhadap pelanggaran, serta menyoroti insiden malpraktik atau penyimpangan dalam perusahaan kami. Kebijakan ini berlaku untuk setiap penyimpangan atau pelanggaran yang dicurigai, termasuk penipuan yang melibatkan karyawan serta rekan bisnis kami termasuk konsultan, vendor, kontraktor, sub-kontraktor dan/atau pihak lain yang terlibat dalam aktivitas bisnis KPC.

Penolakan terhadap korupsi, kolusi, dan nepotisme serta menghindari benturan kepentingan adalah hal yang ditanamkan dalam nilai-nilai dan budaya KPC. Kami ingin menjalankan usaha dan bersaing dengan jujur, adil, transparan, dan bertanggung jawab. Selama tahun 2011, kami melaporkan bahwa tidak terjadi insiden korupsi, perilaku anti-persaingan, praktik *anti-trust* dan monopoli. Selain itu, tidak ada insiden yang melanggar hukum dan peraturan yang menyebabkan kami harus membayar denda maupun sanksi non-moneter. Adalah komitmen kami untuk menjalankan bisnis yang melawan korupsi dalam segala bentuk, termasuk pemerasan dan penyuapan.

(S04)(S07)(S08)

## ANTI CORRUPTION MEASURES (4.4)(S02)(S03)

*As a commitment to the Company's anti-corruption enforcement, KPC has been translated the values of integrity and transparency into our activities, while disseminating the values to all employees. We have a whistleblowing mechanism to pave the way for employees who want to convey their concerns regarding violation as well as in highlighting malpractice incidents or irregularities in our company. This policy applies to any irregularity or suspected violation such as fraud involving our employees and business partners, including consultants, vendors, contractors, sub-contractors and/or other parties involved in KPC's business activities.*

*We refuse corruption, collusion and nepotism and avoid conflicts of interest, by which embedded in KKPC's values and culture. We intend to run a business and to compete with honestly, fairly, transparently, and accountably. During year 2011, we reported that there was no incidence of corruption, anti-competitive behavior, anti-trust practices and monopolies. In addition, we recorded zero incident of violation of laws and regulations that cause us chargeable to fines or non-monetary sanctions. It is our commitment to running a business that is against corruption in all forms, including extortion and bribery.*

(S04)(S07)(S08)

## MENGUTAMAKAN PRODUK DAN LAYANAN BERKUALITAS TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK

KPC berkomitmen untuk menghasilkan produk yang bernilai tambah bagi para pemangku kepentingan di keseluruhan rantai nilai (*value chain*) kami. Ini berarti, bukan hanya kualitas produk akhir dan ketepatan pengiriman kepada pelanggan sajalah yang perlu kami jaga, namun kami pun harus memastikan bahwa produk batu bara yang kami produksi harus diperoleh dengan cara-cara yang dapat kami pertanggungjawabkan. Untuk itu, KPC memiliki dan menerapkan berbagai metode pemantauan di setiap tahapan produksi kami, mulai dari proses perencanaan, penambangan, penyediaan, penyimpanan, hingga ke proses pengangkutan.

**(PR1)(MM11)**

Kami menerapkan standar keselamatan dan kesehatan terakreditasi agar seluruh proses produksi, pemuatan maupun pengangkutan baik yang menggunakan alat berat maupun *conveyor belt* tidak mencelakakan ataupun menyebabkan gangguan kesehatan terhadap karyawan kami di lapangan maupun masyarakat sekitar. Salah satu contohnya adalah, untuk meminimalisir dampak debu selama proses transportasi, bongkar, maupun loading, kami secara rutin melakukan penyemprotan air ke area-area yang membutuhkan, dan air yang kami gunakan merupakan air hasil daur ulang.

**(EN10)(S09)(S010)(PR1)(MM11)**

## PENGENDALIAN KUALITAS

Aspek pengendalian kualitas batubara merupakan bagian dari operasional inti KPC. Beberapa sasaran yang kami tetapkan untuk memperlancar pelaksanaan pengendalian mutu batubara yang kami produksi mencakup:

- Optimasi jadwal produksi dan permintaan.
- Optimasi sumber daya.
- Menjamin semua pengiriman kepada konsumen sesuai dengan spesifikasi.

## DELIVERING QUALITY PRODUCTS AND SERVICES

### RESPONSIBILITY FOR PRODUCTS

*KPC is committed to provide value-added products for the stakeholders in our entire value chain. It constitutes that we are not only concern for the quality of the final product and its timely delivery to the customers alone, but we also ensure that our coal products must be obtained in such liable ways. For that, KPC owns and implements various monitoring methods at every production stage, ranging from planning, mining, procurement, storage, up to transport process.*

**(PR1)(MM11)**

*We apply an accredited safety and health standards so that the entire process of production, loading and transports both that requires heavy equipment and conveyor belt would not harm our employees' health or cause disruption to our employees and the communities around our operational areas. For instance, to minimize the impact of dust and debris during transportation, unloading, and loading, we spray recycled water regularly to the affected areas.*

**(EN10)(S09)(S010)(PR1)(MM11)**

### QUALITY CONTROL

*Coal quality control aspect is considered as the primary part of KPC's operations. Some of the goals that we set for a smooth quality control process include:*

- Optimization of schedules of our production and demand.
- Optimization of resources.
- Ensure that all shipments to consumers meet the required specifications.

Untuk menjamin kualitas dan kuantitas produk yang kami kirimkan kepada pelanggan sesuai dengan spesifikasi pada kontrak penjualan batubara yang disepakati Divisi Marketing kami senantiasa mengirimkan sampel kepada pelanggan dan pihak surveyor independen untuk dilakukan verifikasi terlebih dahulu. Selanjutnya, setiap *batch* produk yang dikirimkan kepada pelanggan selalu dilengkapi dengan dokumen yang berisikan informasi mengenai kuantitas, kualitas kalori batu bara, dan *Certificate of Acceptance* yang diterbitkan oleh *surveyor* independen.

**(PR1)(MM11)**

Selama tahun pelaporan, kami tidak menerima keluhan ketidakpuasan ataupun laporan pelanggaran kontrak penjualan dalam bentuk apa pun dari pelanggan baik mengenai kualitas produk, ketepatan jadwal pengiriman, keabsahan dokumen informasi produk, maupun pemenuhan kesepakatan kontrak.

**(PR2)(PR3)(PR4)(PR5)**

#### PERBAIKAN BERKESIMBUNGAN

Tim Quality Control kami secara terus-menerus memantau jalannya keseluruhan proses operasional selama 24 jam sehari. Hal ini kami lakukan untuk memastikan kualitas produk, termasuk juga untuk memastikan bahwa seluruh proses produksi dilakukan sesuai standar dan praktik terbaik. Hasil pemantauan dan penilaian dari tim Quality Control, merupakan bahan evaluasi sebagai upaya perbaikan berkesinambungan.

**(PR1)**

Di tahun 2011, perjalanan Business & Performance Improvement Division (BPID) di KPC telah memasuki tahun ke empat dan telah merampungkan *cycle 5* dari program *improvement*.

Program *improvement* kami difokuskan pada dua hal, yakni optimasi kinerja dan biaya operasi tambang dan perubahan budaya kerja karyawan. Implementasi program di lapangan diwujudkan dalam

*To ensure that we are fulfilling the required specifications of product quality and quantity to the customers, as stated in sales contract approved by the Marketing Division, we send samples to customers and independent surveyor for preliminary verification. Moreover, each batch of the product shipped to the customer is always enclosed with a document containing information about quantity, quality of coal calories, and Certificate of Acceptance issued by an independent surveyor.*

**(PR1)(MM11)**

*During the reporting year, we received no complaints or reports of dissatisfaction related to sales contract breach in any form, nor in terms of product quality, timely delivery schedule, validity of product information, and fulfillment of the contract terms and conditions.*

**(PR2)(PR3)(PR4)(PR5)**

#### CONTINUOUS IMPROVEMENT

*Our quality control team constantly monitors the whole operation process within 24 hours a day. We do this to ensure the quality of our product, as well as to ensure that the whole process of production is carried out according to the standards and best practices. Results of these monitoring and assessment of the quality control team is considered as an evaluation of the continuous improvement initiatives.*

**(PR1)**

*In 2011, the Business & Performance Improvement Division (BPID) of KPC has entered the fourth year and has completed the fifth cycle of improvement program.*

*Our improvement program has two main focuses, which covers optimization of performance and cost of operations, as well as changes in employees' working culture. The onsite program implementation have*





berbagai proyek efisiensi, khususnya yang terkait bahan bakar, bahan peledak, ban, dan kehandalan alat berat. Program *improvement* lainnya adalah percepatan kenaikan volume produksi dan optimalisasi penyediaan spare part. Sementara itu, BPID juga menggelar program *Work Area Management* (WAM) untuk mendukung upaya perubahan budaya kerja karyawan.

Selain bertujuan untuk efisiensi biaya produksi, program *improvement* di KPC juga bertujuan untuk menghemat konsumsi energi. Pada tahun 2011, salah satu proyek *improvement* terkait penghematan konsumsi energi listrik berhasil mendapatkan pengakuan di tingkat nasional dan ASEAN.

**(2.10)(EN5)(EN7)**

Sampai dengan akhir tahun 2011, tim *improvement* berhasil menggulirkan 59 program, yang pelaksanaannya melibatkan berbagai divisi di KPC. Program-program *improvement* baik *cross functional team* ataupun *work area management* yang dilakukan khususnya pada tahun 2011 (cycle 5) adalah sebagai berikut:

*been realized in various efficiency projects, particularly those related to fuel, explosives usage, tires and heavy equipment reliability. Other improvement programs include acceleration of production volume and optimization of spare parts supply. Meanwhile, we also held BPID Work Area Management (WAM) program to support changes in employees' working culture.*

*Besides aiming for efficiency of production costs, KPC's improvement programs also aiming at saving energy consumption. In 2011, one improvement project related to electrical power consumption was managed to obtain recognition at the national and ASEAN level.*

**(2.10)(EN5)(EN7)**

*Up to the end of 2011, the improvement team managed to roll 59 improvement programs, whose implementation involved various divisions in KPC. The ongoing improvement programs that covered both cross functional team and work area management have been done in 2011 (cycle 5) were as follows:*

## Manajemen Area Kerja *Work Area Management*

## Tim Lintas Fungsi *Cross Functional Team*

Merapikan dan menata ulang area logistik - <i>Port Rearrange logistic area - Port</i>	1	Efisiensi bahan bakar tahap 3 <i>Fuel efficiency phase 3</i>
Memperbaiki area muster tambang batubara <i>Improve coal mining muster area</i>	2	Meningkatkan distribusi bahan bakar <i>Improve fuel distribution</i>
Perbaikan dan pengelolaan gudang peralatan <i>Toolstore management and improvement</i>	3	Perbaikan grader PA tahap II <i>Grader PA Improvement Part II</i>
Perawatan M7 supply office <i>M7 supply office housekeeping</i>	4	Meningkatkan realibilitas Hitachi EX3600 <i>Hitachi EX3600 reliability improvement</i>
Perawatan di area Drilling Office <i>Drilling Office area housekeeping</i>	5	Mengurangi cycle time truk OB di MOD <i>Reduce OB trucks cycle time at MOD</i>
Memperbaiki CPPM Workshop - PID <i>Improve CPPM Workshop - PID</i>	6	Meningkatkan penggunaan truk OB <i>Improve OB trucks usage</i>
Memberbaiki tata letak arsip dan area kerja <i>Filing and work area layout improvement</i>	7	Meningkatkan produktivitas R996 backhoe <i>Improve Productivity of R996 backhoe</i>
Pengelolaan area rescue station Bukit Murung <i>Rescue Station Bukit Murung Area Management</i>	8	Mengoptimalkan peledakan dan pengeboran di Mining Contract tahap II <i>Optimize drill and blast at Mining Contract part II</i>
	9	Mengurangi pencemaran di jalur transportasi batubara sampai pelabuhan <i>Reduce contaminant in coal chain to shipment</i>
	10	Meningkatkan penggunaan peralatan dengan memperbaiki sistem transportasi <i>Increase usage of equipment by improving transporting system</i>
	11	Meningkatkan penggunaan crusher 3,4, dan 5 <i>Increase the usage of crusher 3,4, and 5</i>
	12	Memperbaiki penanganan batuan penutup <i>Improve top soil handling</i>
	13	Pedoman Keuangan <i>Finance Manual</i>

Saat ini, 397 orang karyawan dari berbagai posisi dan profesi terlibat langsung dalam tim *improvement*. Dari jumlah ini, 12% dari level manajer, 25% adalah *superintendent*, 51% adalah *senior engineer*, *engineer* dan *supervisor* serta 13% adalah karyawan non staf (karyawan kami dengan grade A, B dan C).

KPC akan kembali melanjutkan program *improvement*-nya dengan menggulirkan *cycle 6* di tahun 2012 dengan melibatkan lebih banyak karyawan, termasuk karyawan non staf. Dengan demikian perubahan budaya kerja di KPC dapat terwujud.

### PROGRAM KOMUNIKASI PEMASARAN

Tim Pemasaran kami aktif berkomunikasi dan melakukan kunjungan rutin ke pelanggan dengan tujuan untuk membina hubungan baik dengan seluruh pelanggan dan calon pelanggan kami, sekaligus mencari tahu mengenai harapan, ekspektasi dan keluhan ataupun kritik serta saran. Beberapa metode komunikasi yang kami terapkan adalah melalui *email*, faksimili, telepon, dan kunjungan ke wilayah operasi kami. Kami senantiasa berupaya memenuhi setiap klausul yang tercantum pada kontrak penjualan batubara yang sudah disepakati bersama, terutama pada hal-hal terkait kualitas, ketepatan pengiriman, volume muatan dan privasi pelanggan. Selama periode tahun pelaporan 2011, kami mencatat tidak terjadi pelanggaran, sanksi dan denda finansial terkait komunikasi pemasaran, promosi produk yang tidak sesuai maupun pelanggaran kontrak penjualan yang kami lakukan. Penjualan sebagian besar kami laksanakan dengan metode *Free on Board* (FOB), *Cost and Freight* (CnF/CFR), *Cost, Insurance and Freight* (CIF), dan juga *Delivered ex Ship* (DES).

(PR5)(PR6)(PR7)

*Currently, 397 employees from various positions and professions involve in the improvement team. Of this amount, 12% is from managerial level, 25% is the superintendent, 51% is senior engineer, engineers and supervisors, while the rest 13% is non-staff employees (our employees from grade A, B and C).*

*KPC will continue its improvement program by rolling out the cycle 6 in year 2012 by involving more employees, including non-staff employees. Thus, we aim to realize the change in KPC's working culture.*

### MARKETING COMMUNICATIONS PROGRAM

*Our Marketing team has been actively communicating and conducting regular visits to customers in order to build good relations with all our existing and prospective customers, as well as to find out about targets, expectations and complaints or criticisms and suggestions. Several communication methods being undertaken so far is via email, fax, telephone, and visits to our operation areas. We constantly strive to meet every clause contained in coal sales contract that has been agreed upon, especially on matters related to quality, on time delivery, cargo volume and customer privacy. During the reporting period of year 2011, we recorded no violations, sanctions and financial penalties related to marketing communications, promotion of products that are irrelevant or breach of sales contract. We proceed most sales through the method of Free on Board (FOB), Cost and Freight (CNF/CFR), Cost, Insurance and Freight (CIF), and Delivered Ex Ship (DES).*

(PR5)(PR6)(PR7)





# KPC BERTANGGUNG JAWAB DAN BERKOMITMEN

untuk selalu memperlakukan, melayani para pelanggan kami  
**SECARA BENAR, JUJUR, DAN TIDAK DISKRIMINATIF**  
serta melindungi privasi mereka.

KPC is responsible and committed to always treat and serve our customers properly, fairly, non-discriminatory and to protect their privacy.








Untuk mendukung inisiatif pemasaran, kami sering menghadiri berbagai acara lokakarya dan seminar, baik sebagai peserta maupun pembicara di dalam acara lokakarya dan konferensi tersebut. Tujuannya adalah untuk mendukung upaya pemasaran produk-produk KPC ke berbagai negara di antaranya, kami selalu hadir pada setiap acara pertemuan Coaltrans yang diadakan beberapa kali dalam setahun. Di tahun 2011, kami menghadiri Coaltrans India, Coaltrans China dan Coaltrans Asia:

**(4.16)**

*In support of our marketing initiatives, we often attend workshop and seminar events, both as participants and speakers wither in the workshop and conference. The goal is to support marketing initiative of KPC's products to many countries. Among others, we always attend every Coaltrans meeting held several times in a year. In 2011, we attended the Coaltrans India, Coaltrans China and Coaltrans Asia:*

**(4.16)**



Tanggal / Date	Acara / Event	Tempat / Venue
8 - 9 Maret 2011	Coaltrans India	New Delhi 
12 - 13 April 2011	Coaltrans China	Beijing 
29 May - 1 Juni 2011	Coaltrans Asia	Bali, Indonesia 

#### PERLINDUNGAN PELANGGAN

Bertekad untuk memberikan manfaat bagi pemangku kepentingan berarti turut memberikan manfaat bagi pelanggan. KPC bertanggung jawab dan berkomitmen untuk selalu memperlakukan, melayani para pelanggan kami secara benar, jujur dan tidak diskriminatif serta melindungi privasi mereka. Inilah pedoman utama kami untuk terus meningkatkan mutu pelayanan demi tercapainya kepuasan pelanggan.

Hingga akhir 2011, belum pernah terjadi keluhan dari pelanggan sehubungan dengan pelanggaran privasi pelanggan. KPC memiliki mekanisme untuk melindungi privasi para pelanggan kami, di antaranya melalui penerapan klausul *Confidentiality Agreement* dalam *sales contract master* dengan pihak pelanggan. Sampai saat ini tidak pernah terjadi pelanggaran terhadap perjanjian dan klausul tersebut.

**(PR8)(PR9)**

#### CUSTOMER PROTECTION

*Our determination to provide significant benefits for the participating stakeholders means that we are intending to provide benefits to customers. KPC is responsible and committed to always treat and serve our customers properly, fairly, non-discriminatory and protects their privacy. This has been our major guideline to continually improve the quality of services to achieve customer satisfaction.*

*By the end of 2011, we recorded an unprecedented complaint from customers in connection with violation of customer privacy. KPC has the mechanism to protect the customer privacy, which among others, include the implementation of a specific clause regarding 'Confidentiality Agreement' in the master sales contract agreed with the customer. To date, we experienced no breach of the agreement nor any of the clauses.*

**(PR8)(PR9)**

# MENGUTAMAKAN PEMANGKU KEPENTINGAN

## THE STAKEHOLDERS' INTERESTS COME FIRST

Kami memastikan setiap karyawan memiliki wawasan dan semangat yang sama tentang pelestarian lingkungan hidup. Kunjungan rutin manajemen kami ke area Arboretum untuk memastikan reklamasi di area ini berhasil.  
*We want every single employee has the same perception and passion about protecting Mother Nature. Routine visit from KPC management to the Arboretum area to make sure that reclamation activity is successful as planned*



Dalam seluruh aktivitas operasi, KPC selalu berupaya melibatkan para pemangku kepentingan. Ini dilakukan agar kami bisa tanggap dalam menjawab kebutuhan para pemangku kepentingan melalui berbagai upaya pembenahan, perbaikan dan penyesuaian ke arah yang lebih baik. Maksud dan tujuan ini merupakan wujud penerapan salah satu dari lima misi KPC, yaitu mengoptimalkan nilai bagi semua pemangku kepentingan melalui upaya-upaya: memaksimalkan pengembalian investasi pemegang saham; memastikan para mitra diakui dan didorong memberikan pencapaian lebih tinggi; mendorong terciptanya rasa memiliki, semangat kemitraan dan dukungan masyarakat terhadap operasi KPC; dan menunjukkan kepemimpinan dalam pengelolaan risiko para pemangku kepentingan.

*Whenever possible KPC has always been trying to involve the stakeholders in its operations so that we can give their aspirations direct responses by way of revitalization, improvement, and adjustments. This practice is one of five KPC missions, that is optimizing values for the stakeholders with efforts such as maximizing their return on investment; ensuring all partners get the acknowledge and support they need to accomplish higher; strengthening the sense of belonging, spirit of partnership, and public support on all KPC operations; and exhibiting leadership in managing the stakeholders' risk.*



Bagi KPC, interaksi dengan para pemangku kepentingan kami lakukan agar semua pihak memiliki kesepahaman yang sama terhadap aspek-aspek keberlanjutan yang mencakup ekonomi, sosial dan lingkungan yang tidak hanya berpengaruh terhadap kegiatan penambangan dan usaha KPC, namun juga memiliki pengaruh terhadap kehidupan dan kesejahteraan masyarakat serta kualitas lingkungan hidup.

**(4.15)**

KPC menyadari sebagai perusahaan tambang, usaha dan kegiatan operasional kami memiliki dampak yang signifikan, baik dampak positif maupun dampak negatif. Bukan hanya demi mematuhi peraturan, tapi juga adalah komitmen KPC untuk melakukan upaya-upaya yang mempertahankan dan mengembangkan dampak positif, serta memitigasi dan mengurangi dampak negatif operasional tambang kami.

**(4.15)**

Kami pun menyadari bahwa dukungan dan peran serta para pemangku kepentingan turut menentukan keberlangsungan dan kesuksesan kami sebagai perusahaan. Selama ini KPC telah menjalin hubungan baik dan komunikasi dua arah yang efektif dengan seluruh pemangku kepentingan. Ini terus-menerus kami bina dan sesuaikan dengan perkembangan dari situasi dan kondisi. Komitmen inilah mendorong kami untuk mengenal dan melibatkan para pemangku kepentingan yang terdiri dari pelanggan, mitra usaha, pemerintah, komponen masyarakat setempat, pemegang saham dan karyawan dalam penentuan strategi dan pengambilan keputusan.

**(4.14)(4.15)**

## MENGUTAMAKAN PELANGGAN

Pelanggan adalah semua pihak pembeli batubara yang kami produksi dan pasarkan. Kami berkomitmen untuk menjaga kepuasan seluruh pembeli melalui berbagai kegiatan yang rutin kami selenggarakan seperti: mengundang pembeli dalam kegiatan kunjungan lokasi, panel diskusi proposal pembelian, penjelasan spesifikasi batubara, proses

*KPC puts interactions with stakeholders in high regards for it provides understanding on continuous aspects of economy, social, and environment, all of which bring impact not only to the mining activities and KPC business at large, but also to the lives and prosperity of the people and their environmental quality.*

**(4.15)**

*KPC realizes that as a mining company, our business and operation activities has both positive and negative significant impacts. Therefore, aside from complying rules and regulations, KPC is committed to enhance our positive impacts of our mining operations while at the same time mitigate and even reduce or eliminate the negative ones.*

**(4.15)**

*We also understand that the stakeholders' support and roles contribute immensely to the company's sustainability and success. KPC has thus far had good relationships with the stakeholders, maintaining an effective two-way communication throughout. We keep improving and adjusting it to keep it relevant with the current situation and condition. It encourages us to recognize and involve the stakeholders in determining strategy and making decisions, which consists of customers, partners, the government, the local community figures, shareholders, and employees.*

**(4.14)(4.15)**

## THE VOICE OF OUR CUSTOMERS

*To KPC, what constitutes a customer is anyone who buys coals we produce and market. We are committed to keep our customers satisfied by holding various routine events such as customer site visit, Request for Proposal discussion panel, elucidation on coal specs, tender process, negotiation, complaint handling, market analysis, and road shows to the buyers' countries. We also routinely attend Coal*





tender, melakukan negosiasi pembelian, penanganan keluhan, analisa pasar dan melakukan *road show* ke negara-negara pembeli. Kami juga rutin mengikuti Forum Coal Trans yang diadakan 3-4 kali dalam satu tahun. Dalam forum ini, KPC berkesempatan untuk bertemu dan lebih mengenal para pembeli dan calon pembeli kami.

### **MENDENGARKAN ASPIRASI KARYAWAN**

Sebagai salah satu perusahaan tambang batubara terkemuka dan terbesar di Indonesia, KPC mutlak perlu didukung oleh karyawan yang sangat berpengalaman dan kompeten di bidangnya. Itulah sebabnya KPC senantiasa mendengarkan aspirasi, melibatkan dan membina hubungan baik dengan seluruh karyawan. Ini kami tempuh dengan melaksanakan evaluasi kinerja, sosialisasi penerapan prinsip-prinsip GCG, komunikasi Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, sosialisasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja berdasarkan OHSAS 18001, kegiatan sosial dan kebersamaan, olah raga bersama, program pendidikan dan kesehatan, dan membuka konsultasi karyawan yang difasilitasi oleh divisi Human Resource melalui program *Industrial Relation*. Seluruh karyawan kami juga dapat menyampaikan aspirasi mereka dan berkonsultasi dengan serikat pekerja/serikat buruh.

Dalam rangka mempertahankan sumber daya manusia terbaik, KPC selalu berusaha untuk mengembangkan keterampilan karyawan melalui serangkaian program pelatihan, di samping program pengembangan berbasis kompetensi.

### **KEMITRAAN DENGAN KONTRAKTOR, SUB-KONTRAKTOR DAN SUPPLIER**

Kami berupaya untuk membina serta mempertahankan kerja sama yang baik dengan pihak kontraktor dan supplier mulai dari pelaksanaan proses tender yang transparan, penandatanganan kontrak kerja, meninjau kinerja dengan *custodian*, pengenalan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), audit ISO 14001, audit OHSAS 18001, serta forum konsultasi dan diskusi.

*Trans Forum, held 3-4 times a year, during which KPC meets and greets with our existing and potential customers.*

### **ACCOMMODATING EMPLOYEES' ASPIRATIONS**

*As one of Indonesia's leading and biggest coal companies, KPC needs a complete support from its employees who are well-experienced and competent on their respective areas. To that end, KPC continually listens to their aspirations, encourage their involvement, and maintain good relationships with them. Thus, we carry out performance evaluation, GCG principles implementation socialization, Environment Management System ISO 14001 communication, Workplace Safety and Health Management System OHSAS 18001 socialization, social and gathering activities, communal sports, educational and health programs, and employee consultation, facilitated by Human Resource Division through its Industrial Relation program. All employees without exception can express their aspirations and consult with the union.*

*In order to maintain the best human resource possible, KPC always try to develop its employees' skills by holding a series of training programs along with competence-based development programs.*

### **ENGAGEMENT WITH BUSINESS PARTNERS (CONTRACTORS, SUB-CONTRACTORS & SUPPLIERS)**

*We strive to develop and nurture good partnership with contractors and suppliers by exercising transparent tender process, signing contracts, reviewing performance by a custodian, introducing Workplace Safety and Health Management System, ISO 14001 audit, OHSAS 18001 audit, as well as consultation and discussion forums.*



Karyawan adalah tulang punggung kesuksesan kami  
Our employee is the backbone of our success



Selain itu, KPC telah menjalin kerja sama dengan pengusaha-pengusaha lokal sebagai supplier yang bertujuan untuk menggerakkan roda perekonomian wilayah setempat. Kami juga melaksanakan program pelatihan dan konsultasi bisnis dengan Kadin, HIPMI, dan kontraktor lokal.

### **MEMPERTAHANKAN HUBUNGAN BAIK DENGAN PEMEGANG SAHAM**

Untuk para pemegang saham, kami menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) secara berkala. Dalam RUPS ini kami melaporkan kinerja perusahaan dan rencana strategis ke depan. Kami juga mendistribusikan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya kepada semua pemegang saham.

### **HIDUP BERDAMPINGAN DENGAN MASYARAKAT**

Interaksi dengan masyarakat lokal (tokoh agama/tokoh masyarakat/pemuda) kamiawali dengan melakukan pemetaan sosial, studi dampak sosio-ekonomi dan lingkungan, dan forum konsultasi. Dari sini kami memperoleh informasi dan masukan dari masyarakat mengenai harapan, ekspektasi, keluhan serta kekawatiran mereka, terutama yang terkait dengan keberadaan dan operasional KPC. Seluruh informasi ini, selanjutnya kami kelola dan

*In addition to that, KPC has had good partnership with local suppliers in order to drive the area's economy. We also exercise training and business consultation programs with Chamber of Commerce, HIPMI (Indonesia Young Entrepreneurs Association), and local contractors.*

### **SUSTAINING RELATIONSHIP WITH SHAREHOLDERS**

*As for our shareholders, we periodically organize General Meeting of Shareholders during which we submit the company's performance report and future strategic plan. We also distribute annual Sustainability Report to each and every one of them.*

### **LIVING IN HARMONY WITH THE LOCAL COMMUNITIES**

*We start our interactions with local figures (religious, community, and/or youth) by arranging social mapping, socio-economic and environmental effects studies, and consultation forum. Out of those activities we gather information and input directly from the community on their expectations, complaints, and concerns, especially those ones related to KPC's existence and operations. The information will be managed and analyzed to be later realized in the form*

analisa untuk lalu diwujudkan dalam bentuk program-program pemberdayaan ekonomi, pelestarian budaya, pendidikan, kesehatan dan program-program sosial kemasyarakatan lainnya.

KPC juga menjalin hubungan dengan akademisi melalui kerja sama dengan lembaga-lembaga pendidikan di antaranya Departemen Anestesiologi dan Reanimasi FK UNAIR; melakukan penelitian/studi, seminar/diskusi, konsultasi dengan Unmul, ITB, IPB, BALITKA (Balai Penelitian Tanaman Kelapa), Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD), STIPER Sangatta (Sekolah Tinggi Ilmu Pertanian) dan Politeknik Seni Yogyakarta. Kami mendukung kegiatan lembaga penelitian dalam kegiatan penelitian dan konsultasi di bidang pengembangan pertanian dengan Balitjestro dan Puslit Koka.

Dalam pelaksanaan program-program pengembangan masyarakat, pelayanan kesehatan, kami bekerjasama dengan Lembaga Sosial Masyarakat (LSM) dan lembaga donor, baik lokal, nasional maupun internasional. Di tahun 2011 ini, kami bekerjasama dengan PMI, *Indonesia Business Links*, Interplast Australia dan Selandia Baru, Pusat Informasi Lingkungan Indonesia (PILI), *The Nature Conservancy* (TNC), Forum Komunitas Peduli Lingkungan (FKPL), Remaja Kreatif Peduli Lingkungan, Lembaga Penguatan Masyarakat Desa (GAPURA), Sangga Buana, Perkumpulan Untuk Peningkatan Usaha Kecil (PUPUK) Bandung, Prestasi Junior Indonesia (PJI), dan *Center for Community Empowerment and Economics* (C-Force).

Kami menjaga hubungan baik dan bermitra dengan seluruh unsur Pemerintah, baik kabupaten, propinsi maupun pusat. Tahun ini kami bekerjasama dengan Pusat Penelitian dan Pengembangan Gizi dan Makanan Departemen Kesehatan Republik Indonesia, Sub Direktorat Pemberantasan Penyakit Menular Departemen Kesehatan Republik Indonesia, konsultasi dengan dinas-dinas terkait di Pemerintah Kabupaten dan Pemerintah Propinsi, serta

*of economic empowerment, cultural preservation, education, health, and other social programs.*

*KPC also established relationships with academicians through cooperation with some educational institutions such as the Department of Anesthesiology and Reanimation of Faculty of Medicine of Airlangga University. We also conduct studies and seminars with Mulawarman University, Bandung Institute of Technology, Bogor Agricultural Institute, Balitka (Oil Crops Research), Academy of Rural Community Development (STPMD), Sangatta Academy of Agricultural Science (STIPER), and Art Polytechnic of Yogyakarta. Moreover, we support agricultural development researches and consultations in partnership with Balitjestro (Research Institute for Citrus and Other Subtropical Fruits) dan Puslit Koka (Coffee and Cocoa Research Center).*

*For community development and health service programs, we work with Civil Society Organizations (LSM) and donors, be they local, national or international. In 2011 we work with Indonesian Red Cross (PMI), Indonesian Business Link, Interplast Australia & New Zealand, Indonesian Environment Information Center (PILI), The Nature Conservancy, Environmental Care Community Forum (FKPL), Environmental Care Creative Youth, Institution of Strengthening Rural Communities (GAPURA), Sangga Buana, Bandung Small Business Association (PUPUK), Indonesia's Junior Achievers (PJI), and Center for Community Empowerment and Economics (C-Force).*

*We maintain good relations with all elements of the government, whether it is on district, provincial, or central level. This year we work with Center for Research and Development of Nutrition and Food of Indonesian Ministry of Health, Sub Directorate of Infectious Disease of Indonesian Ministry of Health, in addition to consultations with relevant agencies within District and Provincial Government, along with other ministries such as Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and*





**R. Utoro**  
**CHIEF OPERATING OFFICER**



**DI KPC, SETIAP  
KARYAWAN  
ADALAH BAGIAN  
PENTING  
YANG TIDAK TERPISAHKAN  
KESUKSESAN KAMI**

*At KPC, everyone is important and an integral part of our success*



departemen terkait lainnya seperti departemen Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH), *Forum Multi Stakeholder for Corporate Social Responsibility* (FMSH for CSR), Taman Nasional Kutai (TNK) dan Hutan Lindung Wehea.

## FORUM KOMUNIKASI PEMANGKU KEPENTINGAN

Berbekal kesadaran akan pentingnya peran dan keterlibatan dari pemangku kepentingan terhadap kelangsungan operasional Perusahaan, maka KPC terus berupaya untuk membina komunikasi yang intensif dan dua arah dengan seluruh pemangku kepentingannya. Tujuan tersebut diwujudkan dengan membentuk forum komunikasi pemangku kepentingan, baik formal maupun informal, yang dibentuk berdasarkan kelompok-kelompok yang terkait dengan berbagai aktivitas Perusahaan. Berbagai forum komunikasi terus diterapkan sejalan dengan visi dan misi Perusahaan terkait pembangunan masyarakat secara berkelanjutan. Pendekatan komunikasi pemangku kepentingan yang terlibat, frekuensi pelaksanaan dan hasil dari forum-forum tersebut adalah sebagai berikut:

**(4.14)(4.15)(4.16)(4.17)**

*Ministry of Environment (KLH), and other institutions like Multi Stakeholders Forum for Corporate Social Responsibility, Kutai National Park, and Wehea Protected Forest.*

## STAKEHOLDERS COMMUNICATION FORUM

*Along with our awareness of the importance of the stakeholders' role and involvement on the sustainability of the company's operations, KPC continues to strive to foster an intensive two-way communication with all stakeholders. The objective was realized with the establishment of stakeholder communication forum, both formal and informal, formed in groups based on the company's activities. Such communication forums work along the company's vision and mission in relations to our goal to achieve a sustainable community development. The communication approach built with the involving stakeholders, the program frequency and the results of those forums' activities are as follows:*

**(4.14)(4.15)(4.16)(4.17)**



Pemangku Kepentingan <i>Stakeholders</i>	Pendekatan Komunikasi <i>Communication Approach</i>	Frekuensi <i>Frequency</i>	Hasil <i>Results</i>
Masyarakat lokal sekitar area tambang <i>Local community surrounding our mining area</i>	Forum toga tomas dan partisipatif <i>Participative approach through toga tomas forum</i>	3 bulan sekali atau jika diperlukan <i>Quarterly or when needed</i>	Silaturahmi, sosialisasi program CSR, tenaga kerja lokal, sosialisasi tentang pengelolaan air di tambang. <i>CSR program socialization, locally recruited manpower, mining water management tour</i>
Pemerintah kabupaten <i>District Authority</i>	Tim Kemitraan <i>Partnership team</i>	4 bulan sekali atau jika diperlukan <i>Once per 4 month or when needed</i>	Rumusan program pengembangan masyarakat 2010, rumusan mekanisme pelaksanaan kegiatan, sistem monitoring, evaluasi dan pelaporan, penyusunan program pembangunan berkelanjutan, dan kerja sama antar dinas pemerintah kabupaten untuk menjalankan program yang telah tersusun. <i>2010 Community development program road mapping, program execution mechanism plan, monitoring system, evaluation and reporting, sustainable development program road mapping and coordination with the related authorities in regard programs execution.</i>
Pemerintah pusat <i>Central Government</i>	Rapat diskusi formal dan informal <i>Formal and informal discussion meetings</i>	Sesuai kebutuhan <i>As required</i>	- Persetujuan pemerintah pusat mengenai perizinan. <i>Licensing agreement from the central government</i> - Pembahasan Peraturan Pemerintah <i>Legislation and regulation discussion</i>
Kontraktor pertambangan <i>Mining Contractors</i>	KPC & Contractor HRCR (Human Resources & Community Relations) Forum	2 bulanan <i>Bimonthly</i>	- Program magang <i>Internship program</i> - Standar operasional perekrutan <i>Standard recruitment procedure</i> - Sinergi program pemberdayaan masyarakat <i>Empowerment program synergy</i>
Serikat pekerja <i>Labour Union</i>	Pembahasan Perjanjian Kerja Bersama <i>Collective Bargaining Agreement</i>	2 tahun sekali <i>Biannually</i>	Perubahan tunjangan perumahan, tunjangan makan dan penghargaan masa kerja. <i>Amendments in housing allowance, meals allowance and work period recognition</i>
Pelanggan <i>Customers</i>	Forum Coal Trans <i>Coal Trans Forum</i>	Tahunan <i>Yearly</i>	Mendapatkan informasi terbaru mengenai pasar batubara dunia serta melakukan kegiatan penjualan. <i>Collected updated information about global coal market and conducted sales activity</i>









**EKONOMI**  
MEWUJUDKAN KINERJA EKONOMI YANG BERKELANJUTAN  
**ECONOMIC**  
ACHIEVING ECONOMIC SUSTAINABILITY

# MEWUJUDKAN KINERJA EKONOMI YANG BERKELANJUTAN

## ACHIEVING ECONOMIC SUSTAINABILITY

Kami memahami bahwa kinerja dan pertumbuhan ekonomi adalah bagian yang tidak terpisahkan dari praktik usaha berkelanjutan. KPC tidak akan bisa menghasilkan manfaat bagi para pemangku kepentingan bila secara ekonomi perusahaan ini tidak bertumbuh dengan baik.

*We understand the common sense that a company's sustainability depends on its performance and economic growth, thus KPC will do its stakeholders any favor only when the company can grow economically.*

### PERKEMBANGAN RENCANA PENINGKATAN KAPASITAS PRODUKSI

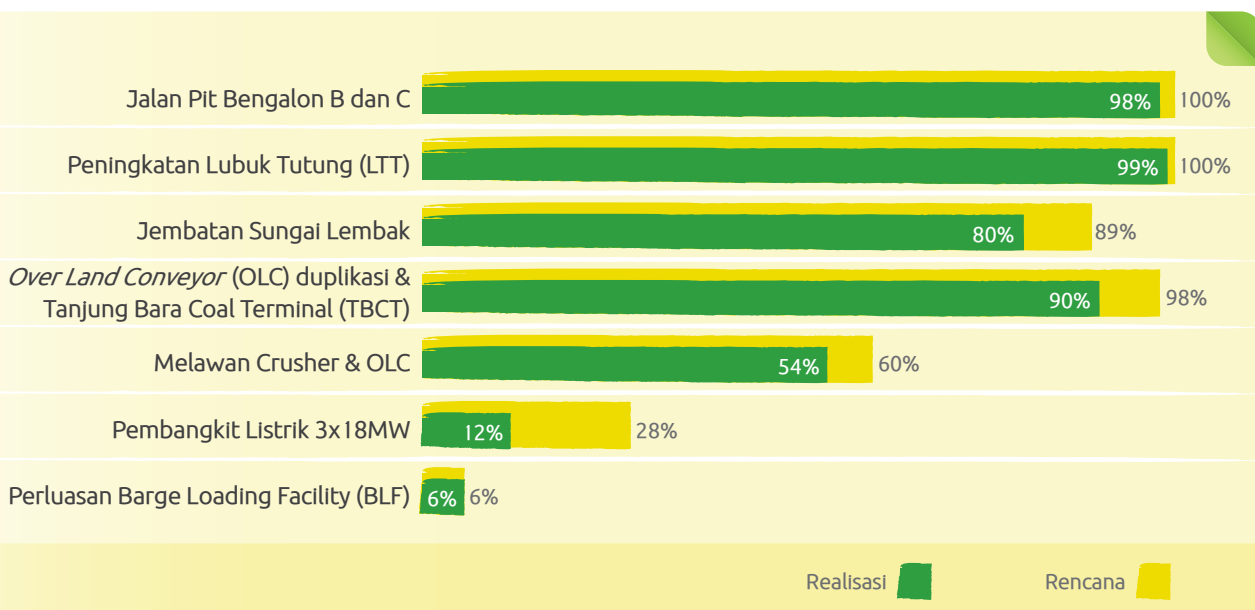
Mulai tahun 2010, PT Kaltim Prima Coal (KPC) mulai melakukan inisiatif ekspansi menuju peningkatan produksi batubara menuju 70 juta ton per tahun pada tahun 2014. Ekspansi ini tentunya berdampak pada produktivitas seluruh karyawan dan kontraktor KPC. Untuk mendukung pencapaian tersebut, di tahun 2011, KPC telah menggulirkan proyek-proyek pembangunan dan pengadaan sarana dan prasarana pendukung produksi, diikuti dengan penambahan peralatan operasional.

### DEVELOPMENT ON PRODUCTION CAPACITY GROWTH PLAN

*Since 2010, PT Kaltim Prima Coal (KPC) has initiated expansion to coal production growth up to 70 million tons annually by 2014. It would surely have a direct effect to productivity on the part of KPC employees and contractors. To reach the goal, in 2011 KPC rolled facility and infrastructure development projects to support the production, followed later by supplementing operational equipment.*

Sampai dengan akhir tahun 2011, proyek pembangunan dan pengadaan infrastruktur yang dilaksanakan adalah sebagai berikut:

*As of the end of 2011, the development and infrastructure projects that have been underway are as follows:*







Over Land Conveyor (kiri) dan Over Land Conveyor duplikasi (kanan)  
Over Land Conveyor (left) and Over Land Conveyor duplication (right)



## MEMBERIKAN MANFAAT BAGI MASYARAKAT LUAS

Peningkatan kapasitas produksi kami tidak hanya akan memberikan manfaat terhadap kinerja operasional dan keuangan KPC, tapi, salah satu manfaat dari peningkatan produksi tersebut adalah meningkatnya serapan tenaga kerja di KPC dan kontraktornya termasuk penyerapan warga masyarakat setempat dari wilayah sekitar Kutai Timur dan Kalimantan Timur. Pembukaan lapangan kerja ini, kami lengkapi dengan program pelatihan dan magang untuk warga masyarakat lokal.

**[EC7]**

Sampai Desember 2011 lalu, total karyawan yang bekerja di KPC termasuk karyawan kontraktornya mencapai 21.567 orang. Jumlah tersebut meliputi 5.187 orang karyawan kami dan 16.380 orang sisanya adalah karyawan kontraktor kami. Jumlah ini akan terus bertambah seiring dengan peningkatan target kapasitas produksi menuju 70 juta ton per tahun.

Jumlah tenaga kerja yang bekerja langsung maupun melalui kontraktor KPC, memiliki pengaruh signifikan terhadap peningkatan ekonomi Kabupaten Kutai Timur. Hal tersebut sesuai dengan hasil studi yang dilakukan Centre for Strategic Study of Resources (CSSR) dan Badan

## PROVIDING BENEFITS FOR THE COMMUNITY

*Our production capacity increase would not only benefit our own operational performance and financial bottom line, but also the Kutai Timur and Kalimantan Timur locals, by way of absorbing more work force to both KPC team and its contractors. The job opportunities are fitted out with training and apprenticeship programs.*

**[EC7]**

*As of December 2011, total KPC workforce, including contractors' employees, reached 21,567. Of that number, 5,187 were our own employees, while the remaining 16,380 were working for our contractors. The total would keep increasing as we are aiming for the targeted production capacity of 70 million tons per year.*

*The workforce, whether our own or our contractors, has significant impact to the Kutai Timut district's overall economic improvement. The sentiment is supported by studies conducted by Centre for Strategic Study of Resources (CSSR) and Central Agency on Statistics (BPS) in 2007. The*

Pusat Statistik (BPS) tahun 2007 lalu. Hasil studi menunjukkan bahwa terjadi *multiplying effect* untuk setiap penambahan satu orang karyawan yang bekerja di KPC dampaknya akan memicu munculnya kesempatan kerja baru sebanyak enam orang di Kutai Timur. Fakta lain yang dipaparkan dalam hasil studi tersebut adalah, setiap Rp 1 juta pendapatan yang diterima karyawan KPC, akan mendorong perolehan pendapatan masyarakat di Kutai Timur dan wilayah sekitar sebesar Rp 4,8 juta. Secara makro ekonomi, keberadaan industri pertambangan termasuk KPC, masih merupakan tulang punggung utama perekonomian Kutai Timur. Hal ini didukung oleh data Badan Pusat Statistik (BPS) tahun 2011 yang menunjukkan bahwa Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kutai Timur atas harga berlaku, khususnya di sektor pertambangan yang mencapai angka 86,91%.

(EC9)

## PENCAPAIAN & PENGEMBANGAN EKONOMI

### IKHTISAR KINERJA PRODUKSI & PENJUALAN 2011

Produksi batubara kami terdiri dari beberapa klasifikasi kelas berdasarkan kualitas, yakni batubara Prima, Pinang dan Melawan. Batubara Prima adalah kategori batubara kelas terbaik yang bermutu tinggi. Batubara Pinang terbagi menjadi beberapa spesifikasi berdasarkan nilai kalori. Sedangkan Batubara Melawan adalah jenis batubara bernilai kalori di bawah jenis Pinang dan Prima.

(2.2)

Batubara Prima termasuk salah satu batubara bermutu tinggi yang diperdagangkan di pasar internasional. Batubara ini merupakan batubara bitumin yang sangat mudah menguap dengan nilai kalori tinggi, kandungan abu sangat rendah, kandungan sulfur sedang, dan total kelembaban relatif rendah. Batubara Prima juga merupakan salah satu jenis batubara yang mengkilat dengan kandungan *vitrinite* yang tinggi.

*studies showed multiplying effect for every single local working at KPC, in which he/she would create another six other job opportunities in the Kutai Timur area. Another fact stated that for every Rp1 million earned by a KPC employee would stimulate an income in the amount of Rp4.8 million for the locals in Kutai Timur and its surrounding area. In the macro economy of things, the existence of mining industry, of which KPC is part, proves to be the economic backbone of Kutai Timur. This statement is backed up by a BPS 2011 data which shows that the Gross Regional Domestic Product (GRDP) of East Kutai on prices, particularly in the mining sector, reached 86.91%.*

(EC9)

## ECONOMIC PERFORMANCE & DEVELOPMENT

### 2011 PRODUCTION & SALES HIGHLIGHTS

*Our coal production consists of several classifications based on quality such as Prima, Pinang, and Melawan. Prima Coal is a first-rate coal class. Pinang Coal is divided into several other specifications based on calorific value. Melawan Coal is a coal group that has lower calorific value than that of Prima and Pinang.*

(2.2)

*Prima Coal is one of the highest-caliber coals on the international market today. The coal is a bitumen coal, which is volatile, that has high calorific value, low ash content, medium sulphur content, and relatively low total moisture. Prima Coal is also one of those shiny coals with high vitrinite content.*

Batubara Pinang sejenis dengan Batubara Prima, namun jenis ini memiliki kadar kelembaban lebih tinggi dan kandungan kalori lebih rendah.

Sementara itu, Batubara Melawan merupakan jenis batubara sub-bitumin yang sangat bersih dengan kandungan sulfur dan abu sangat rendah. Batubara Prima dan Melawan diproduksi di pit Sangatta, sedangkan Batubara Pinang dihasilkan di pit Sangatta dan pit Bengalon.

Di tahun 2011, total penjualan batubara KPC mencapai 40.463.986 ton, terdiri dari batubara Pinang 50%, Melawan 49% dan 1% batubara Prima.

Pada tahun 2011, mayoritas penjualan kami dikontribusikan oleh pelanggan-pelanggan kami di negara Jepang, India, Cina, Indonesia, Taiwan, Filipina dan beberapa negara lainnya, seperti diilustrasikan bawah ini.

*Pinang Coal is similar to Prima Coal, only with higher total moisture and lower calorific content.*

*In the meantime, Melawan Coal is a kind of sub-bitumen coal that is notably clean with low sulphur and ash contents. Prima and Melawan Coals are produced in Sangatta pit, while Pinang Coal is produced in both Sangatta and Bengalon pits.*

*In 2011, total sales of KPC coals reached 40,463,986 tons, comprising Pinang (50%), Melawan (49%), and Prima (1%).*

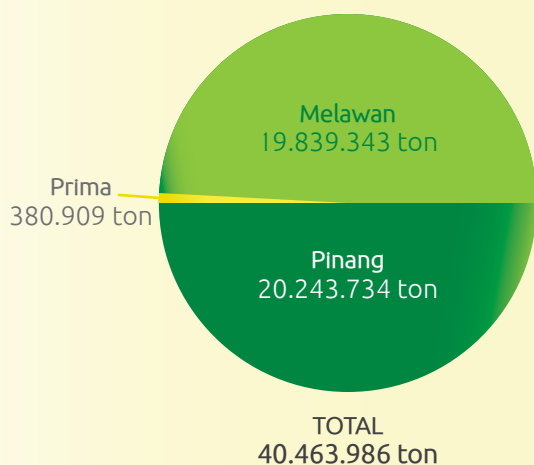
*Our customers from Japan, India, China, Indonesia, Taiwan, Philippines, and other countries on the following list comprise the majority of our sales in 2011.*



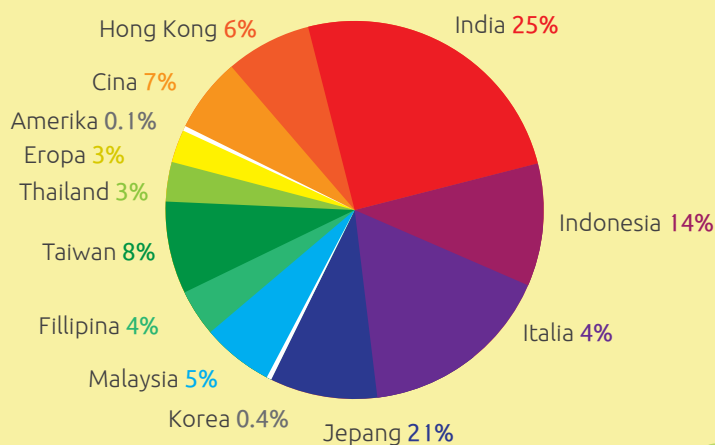
## Penjualan Batubara 2011

2011 Sales Volume

Berdasarkan Jenis Produk  
By Product  
(2.2)



Berdasarkan Negara Pelanggan  
By Country  
(2.7)



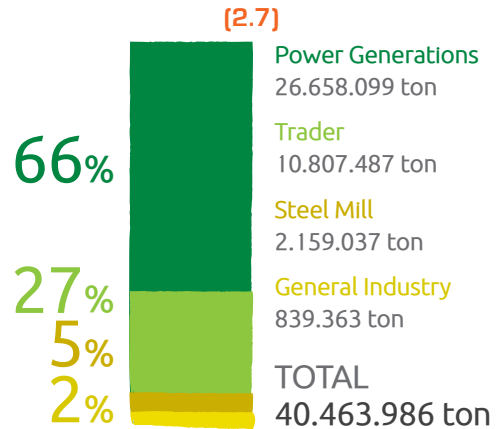
Berdasarkan sektor penggunaannya, 66% volume penjualan batubara KPC di tahun 2011 dimanfaatkan untuk pembangkit listrik, 27% untuk perusahaan perdagangan, 5% untuk sektor peleburan baja dan 2% sisanya untuk sektor industri lainnya.

*By users, 66% of KPC coal sales volume in 2011 were power generations, 27% trading companies, 5% steel mills, while the remaining 2% were other industrial sectors.*





## Pelanggan Berdasarkan Sektor Industri Customer by Industry Sector



## NILAI EKONOMI LANGSUNG

(EC1)

Pada laporan tahun ini, kami turut menyertakan kembali data nilai ekonomi yang kami hasilkan di tahun 2010. Data nilai ekonomi yang kami sajikan di atas telah mengikuti penyajian data yang dipersyaratkan oleh panduan laporan keberlanjutan GRI G3.1

(3.10)(EC1)

## DIRECT ECONOMIC VALUE

(EC1)

On this annual report, we incorporate economic value data of 2010. The above data complies the required data presentation as stated in sustainability report guideline GRI G3.1.

(3.10)(EC1)

		2011	2010
<b>Nilai Ekonomi Didistribusikan</b> <i>Economic Value Distributed</i>	<b>Nilai Ekonomi Dihasilkan</b> <i>Economic Value Generated</i>	Penjualan Revenue / Sales	US\$ 4.012.250.467 US\$ 3.009.397.892
		Biaya Operasional Operating Cost	US\$ 2.902.145.058 US\$ 2.438.168.190
		Gaji karyawan & benefit Employee wages & benefits	US\$ 119.173.018 US\$ 100.902.655
		Biaya Pajak Payments to government - Royalty	US\$ 390.707.483 US\$ 153.377.449
		Investasi Community Investment	US\$ 6.210.290 US\$ 7.061.291

Untuk mempertahankan kinerja keuangan yang baik dan memberikan manfaat yang maksimal bagi seluruh pemangku kepentingan, KPC terus berupaya untuk memastikan pencapaian tujuan dan kelangsungan usaha dengan:

- Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan program Perusahaan.
- Memberikan saran dalam upaya memperbaiki efektivitas proses pengendalian dan risiko.
- Melakukan evaluasi kepatuhan terhadap peraturan Perusahaan dan pelaksanaan GCG.

In order to maintain good financial performance and even greater benefits to all stakeholders, KPC continues to strive to secure the company's goal and sustainability by the following measures:

- Conducting assessment on the Company's program implementation.
- Offering advice to improve control and risk process effectiveness.
- Undertaking evaluation on compliance with the Company's regulations and GCG implementation.

## MEMAKSIMALKAN MANFAAT BAGI PEMEGANG SAHAM

Dalam upaya memaksimalkan manfaat kepada para pemegang saham, tantangan terbesar yang dihadapi KPC adalah dalam mengidentifikasi dan meninjau berbagai risiko yang dapat terjadi pada sebuah proyek, bahkan dari tahap awal sebelum suatu proyek mulai dijalankan. Langkah awal ini merupakan hal krusial yang menjadi salah satu fokus perhatian KPC dalam rangka menjalankan proyek yang bermanfaat dan keuntungannya bisa berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan termasuk para pemegang saham.

Semua bisnis memerlukan investor guna memaksimalkan perkembangan ekonominya, termasuk KPC yang memiliki visi untuk menjadi produsen batubara terkemuka di Indonesia untuk memenuhi kebutuhan dunia, yang memberikan nilai optimal bagi semua pemangku kepentingan. Sebagai salah satu perusahaan tambang batubara terbesar di Indonesia, KPC harus mengikuti peraturan yang berlaku saat berhubungan dengan investor. Bentuk tanggung jawab kami adalah dengan memberikan gambaran yang jujur dan tepat tentang kinerja dan prospek perusahaan kepada investor maupun calon investor. Selama tahun 2011, KPC menyampaikan informasi secara aktif kepada investor melalui beberapa kegiatan seperti mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan menerbitkan Laporan Keberlanjutan setiap tahunnya.

### [4.4]

KPC percaya bahwa keuntungan jangka panjang bagi pemegang saham dapat dilihat dari cara bekerja perusahaan secara keseluruhan, termasuk langkah awal kami dalam penentuan implementasi proyek-proyek pembangunan menuju ekspansi yang berkelanjutan.

## MAXIMIZING RETURN FOR THE SHAREHOLDERS

*The biggest challenge in our effort to give maximum return to the shareholders is to identify and evaluate risks in all its forms that can potentially jeopardizing a smooth project planning and execution. This preventive measure is extremely crucial in order to generate sustainable benefits and profits all stakeholders, including the shareholders.*

*All business ventures require investors to develop the business. KPC is no exception, especially to realize our vision to become Indonesia's leading coal producer that meets worldwide demand and to reward the utmost value to the stakeholders. As one of the biggest mining companies in Indonesia, KPC must comply the regulations when it comes to its responsibility to the investors. One of the measures we take in that regard is to give a clear and honest view about the company's performance and prospects to the investors and/or potential investors. In 2011, KPC has actively delivered information to its investors during Shareholders' General Meeting (RUPS) and publish annual Sustainability Report.*

### [4.4]

*KPC strongly believes that the long-term benefits for its shareholders can be seen from the way the company works as a whole, including our initial step in determining the implementation of development projects towards sustainable expansion.*



## MENUJU MASA DEPAN YANG BERKELANJUTAN

KPC juga menyadari bahwa sesuatu yang digunakan untuk memberi manfaat bagi banyak orang juga harus diperoleh, dikelola dan dikembangkan dengan cara yang berkelanjutan. Oleh karenanya setiap proyek kami memiliki Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) dan mengikuti setiap peraturan terkait yang berlaku. Bagi kami, produktivitas, efisiensi biaya dan aktivitas operasi yang ramah lingkungan adalah keharusan mutlak, tetapi jika tidak patuh hukum maka hal tersebut tidak akan menjadikan operasi KPC menjadi berkelanjutan.

Guna menunjang kinerja perusahaan yang berkelanjutan, KPC akan fokus kepada proyek-proyek yang tidak semata-mata dapat menghasilkan manfaat finansial bagi kami, tapi juga bertanggung jawab terhadap pelestarian lingkungan dan turut menyejahterakan seluruh karyawan dan masyarakat luas. Oleh karenanya, di seluruh aktivitas pertambangan, KPC merealisasikan investasi dengan terukur dan terencana dalam rangka meningkatkan volume produksi, menjaga kualitas produk dan kepuasan pelanggan guna menjamin peningkatan nilai penjualan dan memberikan kontribusi positif kepada negeri, masyarakat setempat serta seluruh pemangku kepentingan lainnya.

## PEREKONOMIAN DAN KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Bagi warga masyarakat, KPC memiliki program-program yang bertujuan untuk memberikan banyak manfaat langsung terhadap kehidupan perekonomian dan kesejahteraan masyarakat luas. Program pengembangan masyarakat kami menitikberatkan pada 7 (tujuh) bidang program, yaitu: Pengembangan Agribisnis; Peningkatan Kesehatan Masyarakat; Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan; Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (UMKM); Peningkatan Infrastruktur; Pelestarian Alam dan

## ROAD TO A SUSTAINABLE FUTURE

*KPC also understands that whenever we use something for the benefits of many we need to obtain, manage, and develop them in a way that ensures sustainability. Therefore, every single project of ours has Environmental Impact Assessment (AMDAL) and complies with the regulations. For us, the principles of eco-friendly operation, productivity and cost efficiency are a must. However, to be sustainable all of these principles must be preceded by legal compliance.*

*To support the company's sustainable performance, KPC would focus on projects that are not only financially rewarding but also responsible to the environmental conservation and prosperous to both our employees and the community. Therefore, in all mining activities, KPC carries out the investment in a well-measured and well-planned way in order to increase production volumes, maintaining product quality and customer satisfaction. By obtaining all this, we would ensure sales increase as well as give positive contribution to the country, the community, and other stakeholders.*

## COMMUNITY'S ECONOMY AND PROSPERITY

*For the community, the KPC has programs that aim to provide direct benefits to the the community's economic life and public welfare. Our community development programs focus on seven (7) areas: Agribusiness Development; Public Health Improvement; Education and Training Improvement; Cooperative, Small and Medium Enterprises (MSMEs) Development; Infrastructure Improvement; Natural and Cultural Preservation; and Community and Government Institutional Capacity Reinforcement. The seven areas are the main*



Budaya; serta Penguatan Kapasitas Kelembagaan Masyarakat dan Pemerintah. Ketujuh bidang program tersebut merupakan fokus utama program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR). Upaya CSR dilakukan tidak hanya atas prakarsa KPC sebagai perusahaan, namun juga berasal dari prakarsa dan turut melibatkan seluruh karyawan kami. Karyawan kami telah turut berpartisipasi dalam kegiatan kemasyarakatan seperti: transfer ilmu dan pengetahuan kepada kelompok penerima manfaat berupa pelatihan dan studi banding, distribusi stimulan dan pendampingan berkala. Seluruh kegiatan CSR kami dilakukan secara berkesinambungan dan partisipatif guna mencapai kemandirian masyarakat dalam jangka panjang.

**(SO1)(MM10)**

## KONTRIBUSI TERHADAP PENDAPATAN NEGARA

Pada tahun 2011, KPC berkontribusi untuk pendapatan negara melalui pembayaran royalti batubara dan pajak penghasilan dengan total jumlah sebesar US\$390,70 juta. Besaran total jumlah pembayaran royalti dan pajak kami tahun 2011 meningkat sebesar 55% jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya seiring dengan peningkatan volume produksi dan pendapatan kami dari penjualan.

**(EC1)**

Pemerintah Republik Indonesia berperan besar dalam memberikan layanan terbaik untuk mendukung aktivitas operasi KPC, termasuk membebaskan biaya pajak ekspor terhitung sejak tanggal 13 September 2006 bagi kami dan perusahaan lain yang tergabung dalam Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) generasi pertama. Selain dari pembebasan pajak ekspor tersebut, kami tidak pernah menerima bantuan keuangan secara langsung dari Pemerintah, baik Pemerintah Pusat maupun Daerah.

**(EC4)**

*focus of our Corporate Social Responsibility (CSR). The CSR programs are not solely on KPC's initiative, but also from the initiative and involvement of all employees. They take parts in community activities such as knowledge transfer to the group of beneficiaries in the form of trainings and comparative studies, distribution of stimulants and periodic mentoring. All of our CSR activities go on continuously and in participatory manner so that the community could achieve long-term self-reliance.*

**(SO1)(MM10)**

## CONTRIBUTION TO STATE REVENUES

*In 2011, KPC contributed to the state revenues with coal royalties and tax revenue in the amount of US\$390.70 million. The total was significantly higher, 55% to be precise, compared to the previous year, as our production volume and sales earnings grew considerably.*

**(EC1)**

*The Indonesian government has a major role in supporting KPC's successful operation by waiving export tax starting from September 13, 2006 for us and other similar companies of the first generation of Coal Mining Agreement (PKP2B). Other than the export tax waiver, we do not receive direct financial assistance from neither the central government nor provincial government.*

**(EC4)**



## HUBUNGAN SALING MENGUNTUNGKAN DENGAN PEMASOK

Operasional kami didukung oleh mitra pemasok yang terdiri dari dua kategori, yaitu pemasok jasa (kontraktor, baik penambangan maupun jasa lainnya sipil dan equipment) dan pemasok barang Kami berkolaborasi baik dengan kontraktor dan pemasok lokal, nasional, maupun asing. Sampai dengan akhir tahun 2011, KPC didukung oleh 1.150 mitra kontraktor dan pemasok.

**(EC6)**

KPC menyadari betul bahwa peranan para pemasok kami sangatlah penting dan sentral bagi kesuksesan operasional dan usaha kami. Begitu juga sebaliknya, keberadaan dan aktivitas kami mampu secara signifikan berdampak terhadap keberlangsungan usaha dan kinerja dari para pemasok kami. Oleh karena itu, KPC berkomitmen untuk menjalin dan menjaga hubungan yang saling menguntungkan dengan mereka yang diwujudkan melalui:

1. Melibatkan dan mendukung pemasok lokal dan nasional dengan program migrasi pembelian dan pembinaan pemasok lokal.
2. Pemantauan aktivitas dan kinerja pemasok melalui sistem *Contract and Contractor Management System (CMS)* dan Audit Sumber Daya Manusia (SDM).
3. Buku Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak.
4. Berbagai forum komunikasi dan diskusi.

## MELIBATKAN DAN MENDUKUNG PEMASOK LOKAL DAN NASIONAL

Adalah komitmen kami untuk terus mengembangkan, meningkatkan dan memberdayakan perekonomian lokal, serta meningkatkan peran serta masyarakat sekitar tambang untuk dapat menjadi pemasok keperluan barang dan jasa KPC. Tekad ini kami wujudkan melalui pembentukan *sub-section* Local Business Development (LBD) di bawah Departemen Supply di tahun 2007. Selain itu, kami juga terus berupaya melanjutkan program migrasi pembelian dari luar negeri ke dalam negeri (nasional), dan juga dari tingkat nasional ke lokal Kalimantan Timur (Kaltim) maupun Kutai Timur (Kutim). Program migrasi ini kami inisiasi di tahun

## MUTUAL RELATIONSHIP WITH SUPPLIERS

*Our operation is supported by suppliers divided into two categories, service supplier (contractor, whether mining contractor and/or other services such as heavy equipment maintenance, civil, construction, blasting service, transportation, etc.) and goods supplier. We have had great collaboration with both contractors and suppliers, be they local, national, or foreign. As of the end of 2011, KPC has partnered with around 1,150 contractors and suppliers.*

**(EC6)**

*KPC is well aware that our suppliers have been essential and central to the success of our business and operations. Vice versa, our very existence and activities have significant impact to the suppliers' business and performance continuity. Therefore, KPC is committed to establishing and maintaining mutual relationships with them with programs as follows:*

1. *Engaging and supporting coached local and national suppliers.*
2. *Monitoring suppliers' activities and performance through the Contract and Contractor Management System (CMS) and the Human Resources Audit (HR).*
3. *Code of Conduct and General Conditions of Contract Handbook.*
4. *Various communication and discussion forums.*

## ENGAGING AND SUPPORTING COACHED LOCAL AND NATIONAL SUPPLIERS

*It is our commitment to continue to develop, improve and empower the local economy as well as to improve the role of the community around the mining area by being suppliers of goods and services for KPC. We realize this commitment by establishing sub-section Local Business Development (LBD) under Supply Department in 2007. Moreover, we go on with purchase migration program, in which we switch our purchases from foreign suppliers to domestic (national), and from national to local (Kalimantan Timur and Kutai Timur). We initiated this migration program in 2010, aiming to help improve national and local economy as a part of our*



2010 dengan tujuan untuk membantu meningkatkan perekonomian nasional dan lokal sebagai bentuk upaya kami untuk mengembangkan ekonomi yang berorientasi kesejahteraan masyarakat. Pada tahun 2011, kami telah melakukan migrasi pembelian kepada pemasok lokal untuk ban ukuran 10.00R20 dan 12.00R24, *flocculent*, suku cadang *Crusher*, alat alat pelindung diri, *body dump truck* tambang dan perkakas tangan.

**(EC6)**

Dari seluruh pemasok barang dan jasa kami yang terdaftar sampai dengan akhir tahun 2011, 163 mitra adalah pemasok lokal Kutai Timur (Kutim), 246 mitra adalah pemasok lokal Kalimantan Timur (Kaltim), 460 mitra adalah pemasok nasional dan 281 mitra pemasok luar negeri. Dalam pembangunan dan perbaikan infrastruktur untuk masyarakat, KPC melibatkan 24 kontraktor lokal dalam 45 proyek pengerjaan infrastruktur yang dikelola oleh Divisi External Affairs & Sustainable Development (ESD). Salah satu proyek infrastruktur ini adalah pembangunan 60 rumah beserta sarana dan prasarana untuk masyarakat Dayak Basap di Desa Segading, Bengalon.

**(EC6)(SO1)**

Pemasok lokal dan nasional juga dilibatkan untuk turut membantu KPC dalam proyek pembangunan infrastruktur yang sedang kami persiapkan menuju kapasitas produksi 70 juta ton. 21,45% material yang digunakan dalam proyek ini adalah material yang diperoleh dari pemasok nasional dalam negeri dan pemasok lokal dari Kutai Timur dan Kalimantan Timur dengan total nilai pembelian mencapai US\$ 150,24 juta.

**(EC6)**

*efforts to develop a welfare-oriented economy. In 2011, we undertook a purchase migration to both local and national suppliers of 10.00R20 and 12.00R24 tires, flocculent, Crusher spare parts, protective equipment, the mine truck's dump body and hand tools.*

**(EC6)**

*Of all registered suppliers in 2011, 163 partners domiciled in Kutai Timur suppliers, 246 partners come from Kalimantan Timur, 460 partners are national suppliers, and 281 partners are foreign suppliers. For the community's infrastructure development and reconstruction, KPC engage 24 local contractors on 45 infrastructure projects managed by External Affairs & Sustainable Development (ESD) Division. One of the infrastructure projects is the construction of 60 houses, facilities and infrastructures for Dayak Basap people in Segading Village, Bengalon.*

**(EC6)(SO1)**

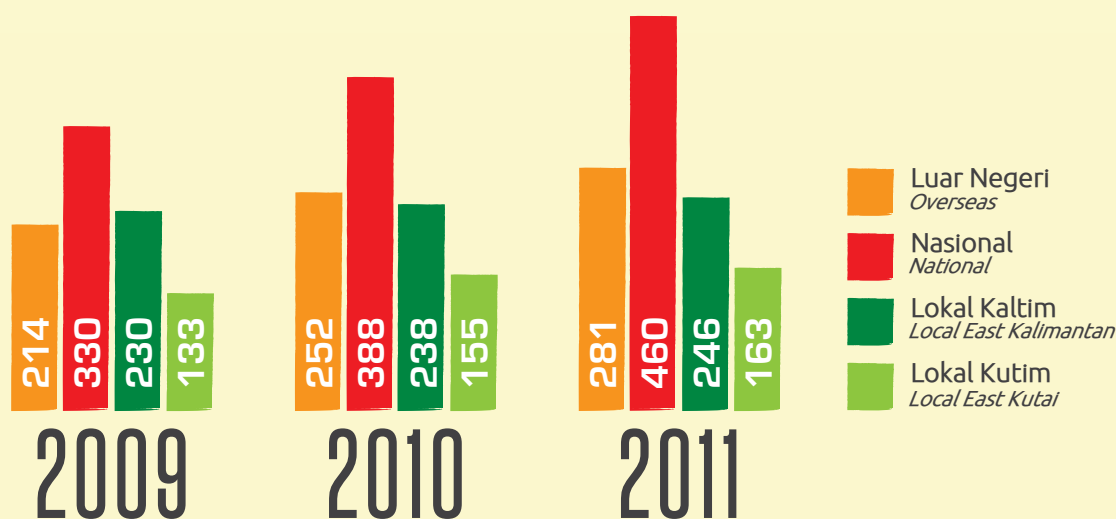
*The local and national suppliers also take part in assisting KPC in infrastructure development projects being prepared as we get ready for 70 million ton production capacity. Of all the material being used in the project, 21.45% come from national and local (Kalimantan Timur and Kutai Timur) suppliers with a total purchase of US\$150.24 millions.*

**(EC6)**



## Komposisi Pemasok KPC Tahun 2009 - 2011

2009 - 2011 KPC's Suppliers Composition



Sepanjang tahun 2011, total nilai pembelian barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan operasional kami mencapai US\$1,470 miliar. Total nilai pengadaan barang di tahun 2011 ini telah memasukan nilai pengadaan dengan sistem *Vendor Held Stock*. Dari total nilai pembelian tersebut, 78% atau sebesar US\$1,152 miliar merupakan pembelian dalam negeri mencakup pemasok dalam wilayah Kutim, Kaltim dan nasional. Nilai dan persentase pembelian barang dan jasa tahun 2009 - 2011 dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

(EC6)

During 2011, the total purchase of goods and services required for our operations reached US\$1.470 billion. The total value of goods in the year 2011 has included the value of the procurement system with *Vendor Held Stock*. Of the total purchase, 78% or US\$1.152 billion was for domestic purchase, comprising Kutai Timur, Kalimantan Timur and national suppliers. The value and the percentage of purchases of goods and services in 2009 - 2011 can be seen in the table below.

(EC6)

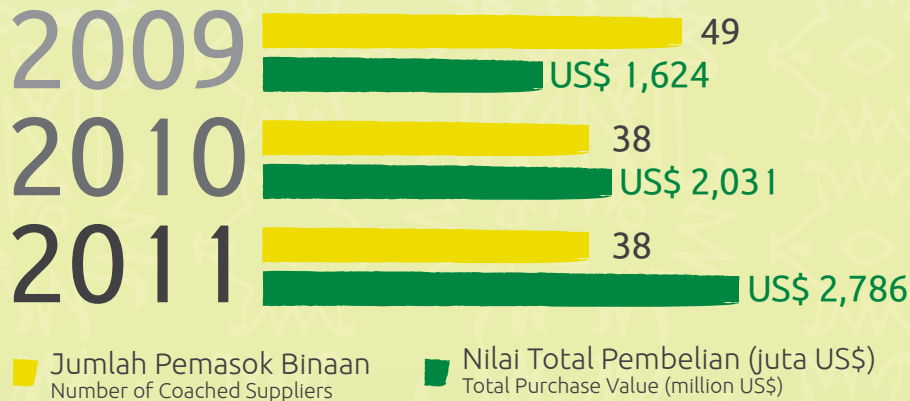
## Nilai Pembelian Barang dan Jasa (US\$)

Goods and Services Procurement Value

	LUAR NEGERI Overseas		DOMESTIK Domestic
2009	370.265.489,64	39% - 61%	Kutim — 30.019.279,76 Kaltim — 39.203.970,88 Nasional — 504.747.336,47 573.970.587,11
2010	260.416.723,00	22% - 78%	Kutim — 41.122.920,54 Kaltim — 88.893.758,65 Nasional — 794.684.685,85 924.703.375,04
2011	317.564.463,98	22% - 78%	Kutim — 44.552.908,37 Kaltim — 76.904.291,65 Nasional — 1.031.012.168,23 1.152.469.368,24



Jumlah Pemasok Binaan dan Nilai Total Pembelian 2009-2011  
 2009-2011 Total Number of Coached Local Suppliers and Purchase Value



### PEMASOK LOKAL BINAAN

Pemasok lokal binaan merupakan bagian dari pemasok lokal Kutim yang didampingi dan dibina secara langsung oleh KPC melalui Departemen Community Empowerment dan Departemen Project Management and Evaluation.

Program ini merupakan bagian dari upaya kami untuk turut mengembangkan ekonomi lokal daerah. Saat ini terdaftar sebanyak 38 pemasok binaan dengan nilai total pembelian di tahun 2011 mencapai US\$2,786 juta, meningkat sebesar 37% dari nilai total pembelian tahun sebelumnya.

### COACHED LOCAL SUPPLIERS

*Coached Local Suppliers are part of Kutai Timur local suppliers directly accompanied and coached by KPC's Community Empowerment Division and Project Management and Evaluation Division.*

*The program is part of our effort to support the local economy. At this moment no less than 38 coached suppliers have been registered, with a total purchase of US\$2.786 million in 2011, up 37% from the previous year's total.*





## SAFETY TALK SECARA RUTIN

SEBAGAI BAGIAN DARI UPAYA SOSIALISASI CMS DAN CARA-CARA

## MENCEGAH TERJADINYA KECELAKAAN KERJA

Routine safety talk to socialize the CMS and share tips on how to prevent accidents



## PEMANTAUAN AKTIVITAS DAN KINERJA KONTRAKTOR MELALUI SISTEM CMS & AUDIT SDM

Peranan dan tanggung jawab KPC terhadap seluruh kontraktor, kami wujudkan melalui upaya pemantauan dan memastikan efektivitas kinerja mereka yang juga turut memperhatikan risiko komersial, teknis, lingkungan serta Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3). Selama ini kami telah mengembangkan dan menerapkan Sistem Pengelolaan Kontraktor dan Kontrak Kerja atau Contract and Contractor Management System (CMS) sebagai salah satu cara untuk mengurangi potensi risiko-risiko yang timbul. Tujuan sistem ini adalah untuk memastikan bahwa semua pekerjaan yang terikat kontrak dengan KPC dilakukan oleh kontraktor yang kompeten, sesuai spesifikasi, sesuai anggaran dan tanpa insiden, sesuai persyaratan KPC, termasuk persyaratan terkait pengendalian dampak lingkungan, K3, teknis dan komersial. Semua kontraktor KPC wajib untuk memenuhi persyaratan-persyaratan yang tertuang dalam CMS dan sebagai bentuk dukungan kami kepada kontraktor lokal untuk meningkatkan kinerja keselamatan kerja, kami mengadakan *safety talk* secara rutin sebagai bagian dari upaya sosialisasi CMS dan cara-cara mencegah terjadinya kecelakaan kerja pada proyek-proyek yang sedang berjalan.

**(LA6)**

Untuk kontraktor yang berada di bawah pengawasan CMS, secara rutin kami telah mulai menerapkan *Contract Performance Evaluation* (CPE) sebagai bentuk evaluasi kinerja kontraktor berdasarkan *Key Performace Indicator* (KPI) yang telah ditentukan. Dari hasil evaluasi kami, CPE tahun 2011 mencapai 45%.

Selain dari aspek-aspek ini, CMS turut mencantumkan persyaratan yang berhubungan dengan aspek perlindungan terhadap hak asasi manusia, di antaranya: perjanjian kerja setiap karyawan kontraktor, terdapatnya karyawan kontraktor dalam keanggotaan jamsostek, pernyataan gaji minimum karyawan beserta komponen gaji.

**(HR1)(HR2)(HR10)**

## MONITORING SUPPLIERS' ACTIVITIES AND PERFORMANCE THROUGH THE CONTRACT AND CONTRACTOR MANAGEMENT SYSTEM (CMS) AND THE HUMAN RESOURCES AUDIT (HR)

*To show its role and responsibility for all contractors, KPC has monitored their performance and ensured its effectiveness. In doing so, KPC also pay attention to commercial, technical, and environmental risks as well as Workplace Safety and Health (K3). We have so far developed and implemented Contract and Contractor Management System (CMS) as a measure to mitigate potential risks. The system's objective is to make sure that all things related to contract with KPC is carried out only by competent contractors, with required specifications, on a budget, and without accident, as required by KPC, including requirements related to environmental, K3, technical, and commercial impacts control. Every KPC contractor is obliged to comply with the requirements set forth in CMS. And to show our support for local contractors to improve safety performance, we routinely conduct safety talk to socialize the CMS and share tips on how to prevent accidents on projects in progress.*

**(LA6)**

*As for the contractors under the CMS supervision, we routinely implement Contract Performance Evaluation (CPE) to evaluate the contractor's performance based Key Performace Indicators (KPI) that have been predetermined. The result shows that he CPE in 2011 reached 45%.*

*Apart from these aspects, CMS also publish requirements related to the protection of the human rights, such as employment agreements for contractor's employees, contractor employees registered in the Jamsostek membership, minimum wage statement along with its components.*

**(HR1)(HR2)(HR10)**



KPC telah menerapkan audit terkait aspek sumber daya manusia (SDM) yang mulai dilaksanakan di tahun 2011. Audit SDM yang juga merupakan salah satu klausul dalam CMS, telah dilakukan terhadap seluruh kontraktor kami untuk memastikan penerapan aspek hak asasi manusia seperti pemenuhan UMSK, Jamsostek, lama jam kerja, cuti, pekerja anak dan lain-lain yang disyaratkan oleh undang-undang. Selain dilakukan terhadap seluruh kontraktor, audit SDM ini juga telah kami lakukan terhadap para pemasok kami, terutama para *significant suppliers*, yaitu para pemasok kami dengan nilai pembelian yang tinggi dan/atau kritikal memiliki kontrak jasa.

(HR1)(HR2)(HR10)

#### BUKU PANDUAN KODE ETIK & SYARAT UMUM KONTRAK

Adalah komitmen KPC untuk selalu menanamkan dan menjunjung tinggi prinsip saling percaya dengan seluruh pemasok. Untuk mendukung dan memastikan hal ini, semua pemasok KPC harus menandatangani Buku Panduan Kode Etik dan Syarat Umum Kontrak termasuk klausul hak asasi manusia, yang ditandatangani oleh pimpinan tertinggi Perusahaan dan karyawan yang bersangkutan. Sampai dengan akhir tahun 2011, 100% pemasok kami sudah menandatangani Buku Panduan Kode Etik dan Syarat umum Kontrak tersebut.

(HR1)(HR2)

#### FORUM KOMUNIKASI DAN DISKUSI

##### • *Supplier Communication Meeting*

Untuk menggali informasi dan mendapatkan umpan balik dari pihak supplier, kami menggelar *Supplier Communication Meeting* yang pada tahun 2011 diadakan di bulan Februari. Pertemuan ini bertujuan untuk menginformasikan perkembangan KPC terkini, termasuk rencana kegiatan jangka pendek dan panjang perusahaan kepada seluruh kontraktor dan pemasok. Di tahun 2012 mendatang, *Supplier Communication Meeting* akan diperkaya dengan *Supplier Award* sebagai salah

*KPC has implemented an audit in relating to human resource starting from 2011. The audit, which is included in one of the CMS clauses, has been commenced to all contractors to ensure the compliance of the human rights aspects like UMSK, Jamsostek, working hours, leaves, child labor, et al as required by the law. Apart from the contractors, the audit has also been implemented to our suppliers, especially the significant ones, that is suppliers with high and/or critical purchase value.*

(HR1)(HR2)(HR10)

#### CODE OF CONDUCT AND GENERAL CONDITIONS OF CONTRACT HANDBOOK

*It is our commitment to always instill and uphold the principle of mutual trust with all suppliers. To support and ensure this, all KPC suppliers are required to sign Code of Conduct and General Conditions of Contract Handbook, including human rights clause, signed by the top leaders of the Company and the employee concerned. As of the end of 2011, 100% of our suppliers have signed the Code of Conduct and General Conditions of Contract Handbook.*

(HR1)(HR2)

#### COMMUNICATION AND DISCUSSION FORUMS

##### • *Supplier Communication Meeting*

*To gather information and feedback from suppliers, we hold Supplier Communication Meeting. In 2011 such meeting was held in February. The meeting aims to inform the latest development of KPC, including the company's short- and long-term action plans, to all contractors and suppliers. In 2012, Supplier Communication Meeting will be augmented with the Supplier Award to appreciate our partners (contractors and suppliers) on their*

satu bentuk penghargaan kami kepada para mitra (kontraktor dan pemasok) atas kinerja dan upaya mereka yang turut mendukung kinerja dan keberlanjutan usaha kami.

**(4.16)**

• **Supplier Visit & One-on-One Meeting**

Kami melakukan *supplier visit* yang bertujuan untuk mendiskusikan *service level, performance, dan supply chain*. Selain *supplier visit*, kami juga rutin menjalin komunikasi dengan seluruh kontraktor dan supplier dengan mengadakan *One-on-One Meeting*. Melalui *supplier visit* dan *One-on-One Meeting*, kami bertujuan untuk bersikap proaktif dalam menampung berbagai keluhan dan saran sebagai bagian dari upaya perbaikan di masa mendatang.

**(4.16)**

• **Supplier Safety Meeting**

Di tahun 2011, kami telah selesai mempersiapkan bentuk dan skema forum *Supplier Safety Meeting* yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mengenai keselamatan kerja kepada seluruh pemasok. Forum ini siap untuk dilaksanakan di tahun 2012 mendatang.

**(4.16)**

**PROSES PENGADAAN BARANG & JASA YANG ADIL DAN TRANSPARAN**

Dalam hal pengadaan barang dan jasa, kami rutin mengundang kontraktor dan pemasok yang bertujuan untuk menjaga kredibilitas, keadilan, dan kepercayaan para pemasok barang/jasa, sesuai dengan *Standard Operation Procedures (SOP)* yang ditentukan oleh dari Divisi ada di Departemen Supply. Namun, bilamana terdapat keperluan yang sangat mendesak dan untuk proyek-proyek yang bernilai di bawah US\$500.000, *end user* bisa menunjuk langsung pemasok/kontraktor dengan melengkapi *waive to tender document* dengan persetujuan pimpinan divisi dan Chief Executive Officer. Untuk nilai kontrak di atas US\$500.000, maka harus mendapatkan juga persetujuan dari Presiden Direktur.

**(S02)**

*performance and efforts to support our own company's performance and sustainability.*

**(4.16)**

• **Supplier Visit & One-on-One Meeting**

*We pay out suppliers a visit to discuss service level, performance, and supply chain. Beside the Supplier Visit, we also communicate regularly with all contractors and suppliers with One-on-One Meeting. Through Supplier Visit and One-on-One Meeting, we aim to be proactive in accommodating a variety of complaints and suggestions as part of efforts to improve our future performance.*

**(4.16)**

• **Supplier Safety Meeting**

*In 2011, we finished preparing the form and scheme Supplier Safety Meeting forum which aims to raise awareness about workplace safety to all suppliers. This forum is ready to be implemented in 2012.*

**(4.16)**

**TRANSPARENT AND FAIR GOODS & SERVICES PROCUREMENT PROCESS**

*In terms of goods and services procurement, we regularly invite contractors and suppliers so that we would maintain credibility, fairness, and confidence goods/services suppliers, as determined in Standard Operation Procedures (SOP) by Supply Department. However, in case of urgent necessity for projects under US\$500,000, end user can appoint a certain supplier/contractor directly to complete the waive to tender document with the approval of division leader and Chief Executive Officer. For contract valued above US\$500,000, it must obtain the approval of the President Director.*

**(S02)**











**LINGKUNGAN**  
KOMITMEN DALAM MENGELOLA LINGKUNGAN  
**ENVIRONMENT**  
MANAGING THE ENVIRONMENT

# KOMITMEN DALAM MENGELOLA LINGKUNGAN

## MANAGING THE ENVIRONMENT

### PENGELOLAAN SISTEMATIS TERHADAP LINGKUNGAN

#### ORGANISASI DAN MANAJEMEN

Komitmen kami terhadap perbaikan dan pengelolaan lingkungan secara berkelanjutan diwujudkan melalui pemenuhan atas seluruh ketentuan baku mutu yang ditetapkan Pemerintah sesuai hasil pemantauan kualitas air dan udara serta pencapaian target reklamasi lahan. Sepanjang tahun 2011, KPC telah berhasil memenuhi kriteria baku mutu dan perundangan-undangan terkait pengelolaan lingkungan hidup yang berlaku. Oleh karenanya, tidak ada sanksi administratif yang dibebankan terkait dengan pelanggaran baku mutu maupun denda akibat pelanggaran kinerja pengelolaan lingkungan. Hal ini adalah komitmen yang akan terus kami laksanakan dalam setiap tahapan operasional penambangan kami.

**(EN28)**

Upaya tersebut tidak lepas dari pengelolaan sistem manajemen lingkungan yang efektif hingga kami dapat mempertahankan sertifikasi ISO 14001. Berdasarkan laporan *surveillance audit* dari PT. SGS, tidak terdapat temuan baik skala kecil (*minor findings*) maupun besar (*major findings*) terkait pengelolaan lingkungan di KPC. Sistem pengelolaan lingkungan di KPC, kamiawali dengan penyusunan *Objective, Target, Program* (OTP), yang mempertimbangkan aspek pemenuhan ketentuan dan undang-undang lingkungan hidup dan program peningkatan pengelolaan lingkungan. Selanjutnya, program besar ini diterapkan di semua divisi dan kami pantau kemajuannya setiap tiga bulan, yang meliputi tinjauan dokumen ERA (*Environmental Risk Assessment*), evaluasi kepatuhan terhadap hukum yang berlaku, pelaksanaan standar pengelolaan lingkungan, audit internal dan audit eksternal.

**(EN26)**

### SYSTEMATIC ENVIRONMENTAL MANAGEMENT

#### ORGANIZATION AND MANAGEMENT

*Our commitment towards sustainable environment restoration and management are manifested through the compliance of all the stipulations on the quality standards set by the Government in accordance with the result of quality control of water and air as well as achieving the land reclamation target. Throughout 2011, KPC had succeeded in meeting the quality standard criteria and the existing regulation relating to the environmental management. Therefore, KPC had never been imposed on administrative penalties or fine as a result of violation on the performance of environmental management. It is our commitment to continue what we have done in every stage of our mining operations.*

**(EN28)**

*These efforts are none other than our effective management of environmental management system and therefore, we were able to maintain ISO 14001 Certificate. Based on the audit surveillance report from PT. SGS, there were no minor or major findings in relation to environmental management in KPC being detected. We started The Environmental Management System in KPC by setting up Objective, Target, Program (OTP), which takes into consideration our compliance with the Environment Stipulations and Regulation and the Enhancement Program in Environmental Management. This main program is further implemented in all divisions and the progress are monitored once in every three months which covers the monitoring of ERA (Environmental Risk Assessment) document, evaluation on the compliance towards the existing law, execution on environmental management standard, internal and external audits.*

**(EN26)**



Tahun 2011 merupakan tahun yang menggembirakan bagi KPC, khususnya terkait perbaikan dan pencapaian dalam kinerja pengelolaan dan pelestarian lingkungan. Tahun ini, kami telah berhasil memperoleh penghargaan untuk pengelolaan dan pelestarian lingkungan baik dari Pemerintah Pusat melalui Kementerian Lingkungan Hidup dan Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, maupun dari Pemerintah Daerah melalui Badan Lingkungan Hidup Provinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Kutai Timur. KPC mendapatkan peringkat Hijau berdasarkan kriteria penilaian Program Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup untuk periode tahun 2010-2011. Sedang dari Gubernur Kalimantan Timur KPC mendapat penghargaan "Sertifikat Emas" berdasarkan penilaian untuk Program Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) Tambang Batubara dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup Tahun 2010/2011. Termasuk juga penghargaan "Aditama" untuk pengelolaan lingkungan pertambangan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara.

**(2.10)**

Bahkan dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan, kami mengembangkan beberapa program pelatihan lingkungan yang dilakukan secara *in-house*. Pelatihan tersebut meliputi: Sistem Manajemen Lingkungan ISO 14001, pengelolaan hidrokarbon dan limbah, dan spesifikasi rehabilitasi. Sejumlah 663 orang telah mengikuti pelatihan-pelatihan tersebut selama tahun 2011, dengan rincian 77 orang mengikuti pelatihan SML ISO 14001, 525 orang mengikuti pelatihan pengelolaan hidrokarbon dan limbah, dan 61 orang mengikuti pelatihan spesifikasi rehabilitasi. Ketentuan untuk membuat serta mengembangkan kebutuhan pelatihan untuk setiap pemegang posisi/jabatan di KPC diatur dalam MSE 2.03 (*Selection, Training, Competency and Authorization*).

**(EN14)(EN26)**

*Year 2011 has been a good year for KPC, especially in relation to our environmental management and preservation improvement and achievement. This year we have received awards for environmental management and preservation from the Central Government via the Ministry of Environment and Ministry of Energy and Mineral Resources and Provincial and District Governments via East Kalimantan Provincial and East Kutai Regency Board of Environment. KPC was given a Green Award based on the assessment criteria of Company's Performance Program (PROPER) from the Ministry of Environment for the 2010-2011 period. Meanwhile, the East Kalimantan Governor awarded KPC a "Gold Certificate" based on the assessment of Coal Mining PROPER in the Environmental Management for the 2010/2011 period. This includes the "Aditama" Award for mining environment management which was awarded by the Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Mineral and Coal.*

**(2.10)**

*To enhance the knowledge and skill of our employees, we have developed several environment training program which we conducted in-house. The training included ISO 14001 environmental management system, hydrocarbon and waste management and rehabilitation specification. 663 employees have taken part in these training: 77 took part in SML ISO 14001, 525 took part in hydrocarbon and waste management training, and 61 took part in rehabilitation specification training. The stipulation in producing and developing training needs for everyone who hold a position in KPC is set in MSE 2.03 (*Selection, Training, Competency and Authorization*).*

**(EN14)(EN26)**



## OPERASIONAL YANG BERTANGGUNG JAWAB

Landasan manajemen yang baik tentunya akan berdampak kuat bagi aktivitas operasional yang bertanggung jawab sehingga menghasilkan produk yang berkualitas baik dan bermanfaat. Dalam proses produksi, sebelum proses penambangan dilakukan, Tim Geologi KPC akan melakukan survei dan pemodelan. Pengangkutan *top soil* merupakan tahap awal dari proses penambangan; tahap selanjutnya adalah *overburden removal* atau proses pengangkatan tanah penutup batubara. Volume produksi dan *Overburden* yang dipindahkan pada tahun 2011 adalah sebagai berikut:

## RESPONSIBLE MINING OPERATION

*A good management will of course give a strong effect on a responsible operational activity which will produce a good quality and beneficial product. In the production process, before the mining process begins, KPC Geological Team will make a survey and a model. The removing of the top soil will be the initial stage of the mining process, the next step is overburden removal or removing the soil which covers the coal. The production and overburden volume which were moved in 2011 are as follows:*



Bilamana jumlah deposit batubara sudah diketahui, selanjutnya kami akan melakukan pengangkutan batubara ke ROM untuk diproses lebih lanjut. *Coal processing*, terdiri dari proses *sizing* dan *coal preparation* dilakukan di area *Coal Processing Plant* (CPP). Dari CPP batubara akan diangkut dengan menggunakan *conveyor belt* sepanjang +13 km dari CPP ke *port stockpile*. Setibanya di *port stockpile*, loading batubara akan dilakukan dengan menggunakan *reclaimer*, *stacker*, dan *ship loader* yang terhubung ke area *jetty* dan langsung ke palka kapal. Tidak ada pengemasan secara khusus untuk produk yang kami kirimkan ke pelanggan.  
(EN27)

Dalam proses produksi tersebut, sepanjang tahun 2011 KPC menggunakan material dengan rincian sebagai berikut:

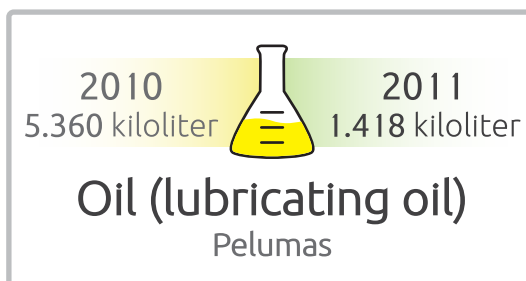
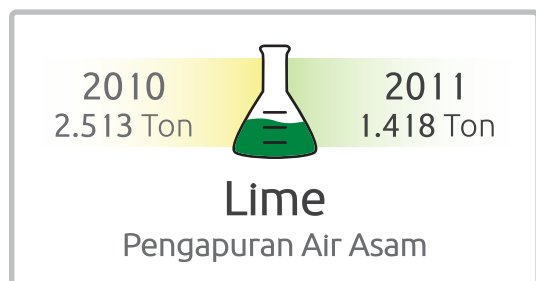
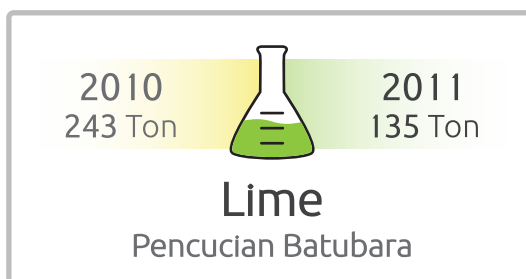
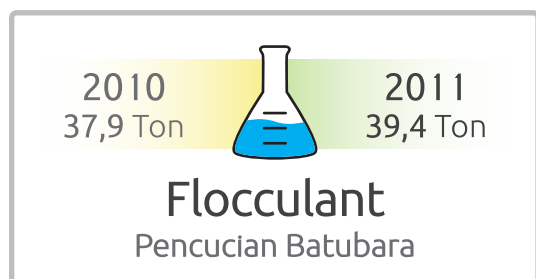
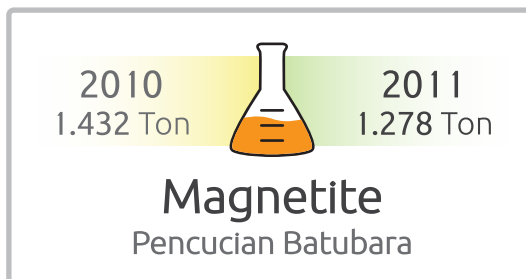
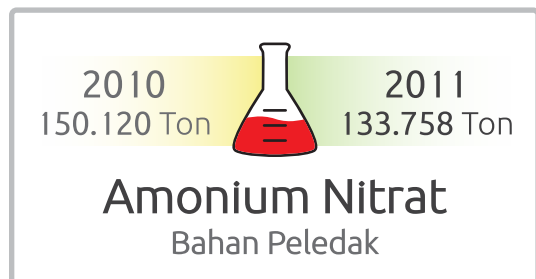
*When the quantity of the coal deposit is known, we will then transport the coal to ROM for further process. The coal processing, consisted of sizing and coal preparation processes executed at the Coal Processing Plant (CPP). From the CPP, the coal will be transported with a +13km conveyor belt to stockpile port. When the coal arrives at the stockpile port, the loading of the coal will be made using reclaimer, stacker, and ship loader which are connected to the jetty and ship hatch. There are no special packaging for our products that we sent to our buyers.*  
(EN27)

*Throughout 2011, KPC had been using the following materials for its production process:*

## Konsumsi Material untuk Operasi Penambangan 2011

2011 Material Consumption for Mining Operation

(EN1)



Walaupun volume produksi tahun 2011 meningkat jika dibandingkan dengan volume produksi tahun sebelumnya, kami berhasil mengurangi konsumsi material bahan peledak Amonium Nitrat sebesar 13%. Efisiensi ini berhasil kami capai berkat inovasi dan perbaikan terutama pada teknik dan proses peledakan. Faktor yang paling berperan dalam efisiensi penggunaan bahan peledak ini adalah Penurunan Powder Factor (PF) sesuai karakteristik batuan yang ditemukan dan diterapkannya oleh Drill and Blast Engineer KPC dengan mengoptimalkan 3 variabel yakni: data karakteristik batuan/material yang disediakan oleh geolog, data karakteristik bahan peledak, dan ketepatan menentukan rencana peledakan yang mencakup penentuan pola lubang ledak, isian bahan peledak, stemming/decking dan rangkaian inisiasi peledakan.

(EN26)

Although the volume of production in 2011 increased when compared to the previous year, we had succeeded in lessening the use of explosive material that is Amonium Nitrat to 13%. We had successfully achieved this efficiency due to innovation and improvement in the explosive technique and process. The decrease in the Powder Factor had played the most important role in the efficient usage of explosive material in accordance with the rocks found and implemented by KPC Drill & Blast Engineer through optimization of three variables namely: data on the characteristic of the rock/materials prepared by geologists, data on the characteristic of the explosive material and the accuracy in determining the blasting plan which includes the determination on the patterns of the explosive holes, the content of the explosive material, stemming/decking and a series of explosion initiation.

(EN26)





## PENGELOLAAN AIR ASAM BATUAN (MM3)(EN14)(EN26)

Untuk menjaga kualitas air (kadar keasaman air-pH air), pengelolaan air asam batuan kami lakukan dengan menambahkan kapur pada kolam-kolam pengendap di areal tambang Sangatta dan Bengalon. Pengapuran secara manual dilakukan di kolam-kolam pengendap sesuai kebutuhan, baik di area yang dikelola oleh KPC (kolam Tango Delta, Tiung, Kepodang) maupun di area yang dikelola oleh kontraktor kami yaitu: PT Thiess Contractors Indonesia yang turut melakukan pengapuran di kolam Peri, Khabel, Sipadan, Bengkirai, Mahoni, Meruya; dan PT Pama Kontraktor yang melakukan pengapuran di kolam Pelikan dan Pewe. Pengapuran dengan alat *neutramill* statis dilakukan di kolam Keny J, Pit J. Demikian pula pada kolam-kolam pengendap di Bengalon dilakukan pengapuran baik secara manual (pada *inlet* kolam Kelawitan, *inlet* kolam NWD2, dan *inlet* kolam New Pond) dan juga dengan alat semi otomatis (pada *outlet* kolam Kelawitan dan *outlet* kolam New Pond) untuk menjaga kualitas air. Sebuah *neutramill* juga dioperasikan di kolam Apokayan selama Triwulan II 2011 (April-Juni) hingga Triwulan III 2011 (Juli-September), dan di kolam Kelawitan pada Triwulan IV 2011 (Oktober-Desember).

Pengelolaan preventif terhadap air asam batuan juga kami lakukan melalui klasifikasi dan pemisahan batuan penutup yang dilakukan berdasarkan potensi pembentukan asam batuan, yaitu dengan analisis geokimia NAG (*Net Acid Generation*) yang dilakukan di Laboratorium Lingkungan KPC. Analisis geokimia NAG kami lakukan pada contoh batuan yang berasal dari areal eksplorasi (*diamond core* atau *geology drill chips*), lubang peledakan dan areal penumpukan akhir sebelum reklamasi. Dari hasil analisis NAG akan diperoleh informasi batuan yang bersifat tidak asam atau NAF (*Non Acid Forming*) dan batuan yang bersifat asam atau PAF (*Potential Acid Forming*). Sepanjang tahun 2011, kami telah melakukan analisa NAG terhadap

## MANAGING MINING WATER RUNOFF (MM3)(EN14)(EN26)

*To maintain the water quality (water acidity-pH level), in managing the mining water runoff, we add lime into the sediment ponds at Sangatta and Bengalon mining areas. The calcification was made manually in the sediment ponds as needed at the areas managed by KPC (Tango Delta, Tiung, Kepodang) as well as our contractors, PT Thiess Contractors Indonesia which had also calcified the ponds in Peri, Khabel, Sipadan, Bengkirai, Mahoni, Meruya; and PT Pama Kontraktor which had calcified their ponds in Pelikan and Pewe. Neutramill was used to calcify the ponds in Keny J, Pit J. Similarly, to maintain the quality of the water, the sediment ponds in Bengalon was made manually (on the inlets of Kelawitan, NWD2, and New Pond ponds) and by using semi automatic equipment (on the outlets of Kelawitan and New Pond ponds). A neutramill was also operated at Apokayan pond during the 2nd Quarter of 2011 (April-June) to the third Quarter of 2011 (July-September), and at Kelawitan ponds in the 4th Quarter of 2011 (October-December).*

*In the preventive measures towards water and soil acidity level, we had classified and seperated the covering rocks based on the potentiality in the formation of rock acidity that is by making NAG geochemical analysis at KPC Environment Laboratory. We take samples of the rocks found in the exploration areas (diamond core or geology drill chips), blast holes and final dumps in our NAG geochemical analysis. From this NAG analysis, we will know whether the rocks are acid or non acid forming and whether the rocks are PAF (Potential Acid Forming). Throughout 2011, we have made NAG analysis towards 67.347 rock samples which were taken from +55 locations. From the NAG analysis. We found out that the rock samples taken from the final dump consisted of 83% of NAF rocks and 17% of PAF rocks. The result of the NAG analysis was then used as*

67.347 sampel batuan yang diambil dari +55 lokasi. Dari analisa NAG yang dilakukan maka diketahui bahwa sampel batuan yang diambil dari lokasi *final dump* terdiri dari 83% batuan NAF dan 17% batuan PAF. Hasil analisa NAG selanjutnya digunakan sebagai acuan untuk membuat pemodelan batuan. Pemodelan batuan yang telah diterbitkan selama tahun 2011 yaitu untuk model Pit A Bengalon, Keong, Bendili, Melawan 0910, Bengalon Pit A 0411, Bengalon Pit BC 0111, North Pinang 0311 dan model Komodo 0411. Pemodelan batuan tambang bertujuan untuk menjadi pedoman dalam melakukan penempatan OB yang terpisah antara NAF dan PAF di daerah penimbunan batuan penutup.

**(MM3)**

Batuan yang tidak bersifat asam (NAF) tersebut aman untuk digunakan kembali untuk tujuan reklamasi lahan ataupun untuk kebutuhan pembangunan infrastruktur yang saat ini masih berlangsung dalam rangka peningkatan kapasitas produksi menuju 70 juta ton. 100% kebutuhan tanah untuk pembangunan OLC Melawan dan OLC *duplication*, yakni sebesar 1,315 juta m<sup>3</sup> merupakan pemanfaatan kembali NAF.

**(EN2)**

## KONSUMSI ENERGI

Energi yang kami gunakan berasal dari sumber energi primer, yaitu batubara dan bahan bakar minyak seperti solar dan Pertamina. Batubara kami gunakan untuk menghasilkan listrik di 2 unit PLTU (pembangkit listrik tenaga uap) berkapasitas masing-masing 5 MW sebagai pembangkit listrik utama. Solar kami gunakan sebagai bahan bakar untuk genset (*diesel generator*) yang digunakan sebagai sumber energi cadangan darurat dan daya tambahan yang digunakan apabila pemakaian listrik lebih besar dari daya PLTU. Bahan bakar minyak (solar dan Pertamina) juga kami gunakan untuk menggerakkan peralatan operasional KPC dan kontraktor (kendaraan ringan, alat berat di tambang, bus karyawan, dan lain-lain).

*a reference to make stone models. The stone models which had been published in 2011 are models for Pit A Bengalon, Keong, Bendili, Melawan 0910, Bengalon Pit A 0411, Bengalon Pit BC 0111, North Pinang 0311 and Komodo 0411. Making mining rock models is aimed as a directive in placing OB that is separated from NAF and PAF in the final dump area.*

**(MM3)**

*The NAF rocks are safe enough to be re-used for land reclamation or for building infrastructure which is currently underway in order to increase production capacity towards 70,000,000 tons. There is a need for the land area of 1,315 millions m<sup>3</sup> to build OLC Melawan and OLC duplication which would be re-utilizing NAF.*

**(EN2)**

## ENERGY CONSUMPTION

*The energy we used has been originated from primary energy source that is coal and fuel (diesel and Pertamina). As the main power plant, we used coal to produce electricity at 2 units of Steam Power Plants which have the capacity of 5 MW each. We used diesel as fuel for our diesel generator which we used as emergency reserved energy source and additional energy used when the electricity consumption is bigger than the energy power of the Steam Power Plant. We also use oil fuel (diesel and Pertamina) for KPC's and Contractors' operational equipment (light vehicle, heavy equipment at the mines, employees' bus, etc.).*



Listrik yang dihasilkan oleh kedua unit PLTU dan genset tersebut kami gunakan untuk memenuhi seluruh kebutuhan operasi tambang KPC di Sangatta yang meliputi proses pengolahan dan pencucian batubara, pengiriman batubara ke kapal melalui OLC, dan kebutuhan listrik di seluruh perkantoran dan kompleks perumahan karyawan.

*The electricity produced by the 2 unit of Steam Power Plants and diesel generators are used fully for the KPC mining operation in Sangatta which includes coal processing and washing, transportation of the coal to the vessels is made via OLC, and electricity needs for the whole offices and employees housing complex.*

Untuk memenuhi kebutuhan energi di tahun 2011, secara keseluruhan kami mengkonsumsi 45.207 ton batubara, 763.386,4 liter solar dan 852,2 liter Pertamina atau seluruhnya setara dengan 29,05 juta GJ. Rincian konsumsi dan sumber energi yang kami gunakan sepanjang tahun 2011 disajikan dalam ilustrasi di bawah ini.

*To meet the energy needs in 2011, in total, we consumed 45.207 ton of coal, 763,386.4 litres of diesel and 852.2 litres of Pertamina or a total equivalent to 29.05 millions GJ. Details of the consumption and energy source which we used in 2011 is illustrated below.*

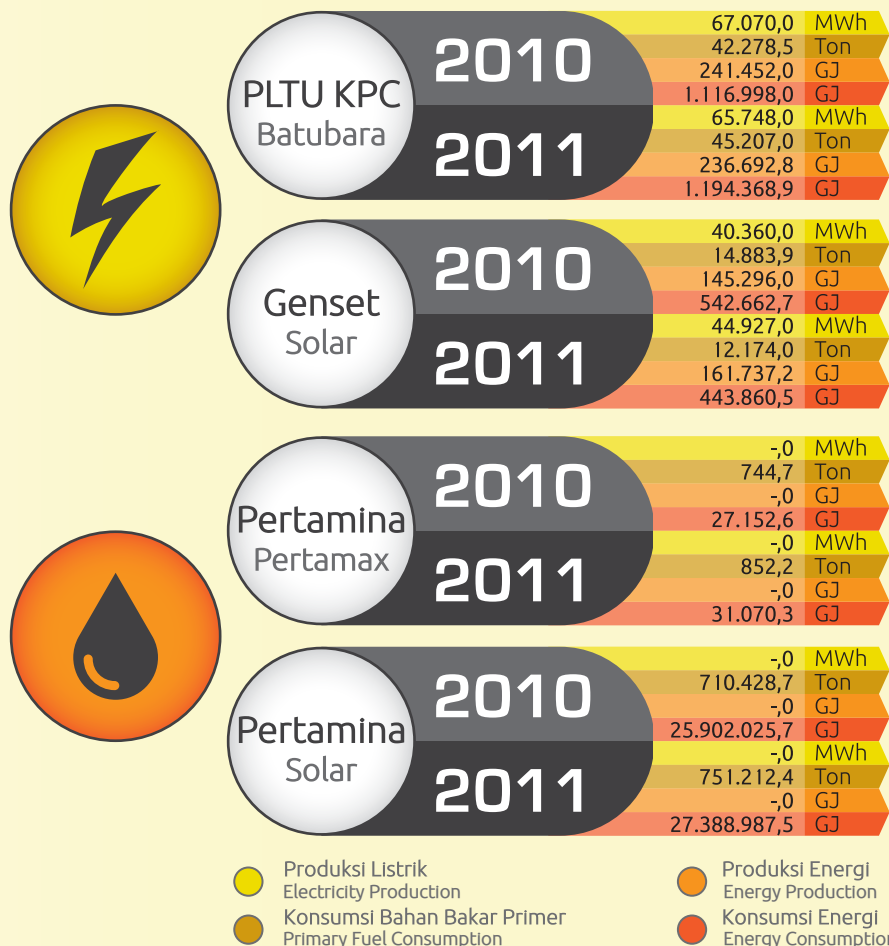
**(EN3)(EN4)**

**(EN3)(EN4)**

## Konsumsi Energi dan Bahan Bakar 2010 - 2011

*2010 - 2011 Energy and Fuel Consumption*

**(EN3)(EN4)**





## UPAYA - UPAYA EFISIENSI ENERGI

Walaupun penggunaan energi meningkat seiring dengan peningkatan produksi, namun kami telah berhasil menginisiasi beberapa program dalam rangka efisiensi energi. Program-program efisiensi ini di antaranya adalah:

### Program Efisiensi Bahan Bakar Solar pada Truck-Shovel

Program efisiensi bahan bakar solar telah dimulai sejak bulan Maret 2008. Dilandasi oleh adanya data pemakaian bahan bakar oleh kendaraan pada kondisi yang tidak produktif, KPC kemudian membentuk sebuah tim yang bertugas menemukan faktor-faktor penyebab dan mengimplementasikan tindakan perbaikan. Program tersebut antara lain:

- Sosialisasi 2 SOP yang mencakup SOP Mematikan mesin pada saat tidak produktif, dan SOP Menjaga *match factor* (keseimbangan) *truck-shovel* pada operasional yang optimum;
- Meninjau kembali *range match factor* optimal terhadap pilihan untuk mematikan *shovel* saat tidak diperlukan atau mematikan truk saat sedang berhenti untuk waktu cukup lama;
- Memasang lampu khusus di truk untuk memantau apakah operator benar-benar mematikan mesin pada saat kondisi truk *standby*.

Dari program ini, jumlah bahan bakar solar yang berhasil dihemat selama tahun 2011 adalah sebesar 15,63 juta liter atau setara dengan pencegahan pelepasan 41.695 ton eq CO<sub>2</sub> ke atmosfer.

**(EN5)**

### Over Land Conveyor (OLC) untuk Transportasi Batubara

Inisiatif kami lainnya yang bertujuan untuk mengurangi konsumsi energi, khususnya yang terkait dengan proses transportasi batubara adalah dengan membangun Over Land Conveyor (OLC) dari Pit Melawan hingga ke area *crusher*. Untuk meningkatkan efisiensi energi, kami telah membangun OLC kedua (*dual conveyor*) dari *crusher* hingga ke terminal batubara Tanjung Bara. Inisiatif OLC ini telah membantu kami mempercepat waktu yang dibutuhkan untuk mengangkut batubara dan menghemat kebutuhan bahan bakar solar yang sebelumnya digunakan untuk truk pengangkut.

**(EN5)(EN6)**

## ENERGY EFFICIENCY EFFORTS

*Although the consumption of energy had increased followed by the increase of production, we have succeeded in initiating various programs in conjunction with energy efficiency. This efficiency programs are as follows:*

### *Diesel efficiency program for Truck-Shovel*

*The diesel efficiency program which was initiated since March 2008 was based on the fuel consumption data by vehicles in unproductive condition. KPC formed a team whose task is to find out the causative factors and implementing corrective measures. The programs are as follows :*

- *Socialization of 2 SOPs which covers SOP on switching off machine when not in use, and SOP on maintaining match factor of truck shovel during optimum operation;*
- *Review optimum range match factor towards the choice to switch off shovel when not in use or switching off the truck when at a halt position for a long time;*
- *Installing special lamp in the truck to monitor whether the operator has really switched off the engine when the truck is on stand-by.*

*In this program, the total amount of fuel conserved in 2011 was 15.63 millions litres or equivalent to prevention of release of 41.695 ton eq CO<sub>2</sub> into the atmosphere.*

**(EN5)**

### *Over Land Conveyor (OLC) to Coal Transport*

*Another initiative which aimed at lessening the consumption of energy, especially related to the coal transportation process is by building Over Land Conveyor (OLC) from Melawan Pit to the crusher area. To enhance the energy efficiency, we had built the second OLC from crusher area to Tanjung Bara coal terminal. The initiative to build these OLCs had assisted us in expediting the time needed to transport the coal and saving the diesel needs by the transportation truck in the past.*

**(EN5)(EN6)**



Kemajuan proyek pembangunan OLC Pit Melawan hingga Desember 2011 telah mencapai 54%. Sedangkan kemajuan proyek penggandaan OLC sampai dengan Desember 2011 telah mencapai 90%. Di samping itu, sekitar 12,3 km dari total 12,6 km panjang mesin OLC baru, telah selesai kami bangun.

(EN6)

#### **Penghematan Penggunaan Listrik**

Kami mengulirkan program penghematan listrik yang telah dimulai pada triwulan II-2010. Program penghematan listrik ini bertujuan untuk mengurangi pemakaian listrik yang tidak sesuai peruntukannya dan berlebihan disertai inisiatif penghematan listrik lainnya, di antaranya adalah:

(EN7)

- Pemasangan *timer AC* di gedung C8,
- Pemasangan *photocell switch* pada sistem penerangan di area *workshop* dan pabrik (*fixed plant*),
- Secara bertahap mengganti lampu penerangan dengan lampu hemat energi;
- Secara bertahap mengganti *AC window* dengan *AC split*,
- Mengurangi penerangan di areal parkir, dan
- Kampanye hemat energi listrik ke seluruh karyawan.

Dari berbagai upaya penghematan listrik tersebut, jumlah energi listrik yang dapat dihemat selama tahun 2011 mencapai 1.845.465 kWh atau setara dengan mengurangi 968,13 ton eq emisi CO<sub>2</sub>.

(EN7)(EN18)

Dalam upaya menghemat penggunaan energi listrik, KPC telah memperoleh pengakuan dari Asean Energy Award 2011 di Singapura. Penyerahan penghargaan dilakukan di Brunei Darussalam pada 20 September 2011. Kami berhasil meraih:

- Runner-Up pertama kompetisi Pengelolaan Energi pada Bangunan dan Industri untuk kategori Bangunan Kecil dan Menengah di ajang ASEAN Energy Awards kelima tahun 2011; (2.10)
- Pemenang kompetisi Best Practice untuk Bangunan Energi Efisien di ajang ASEAN Energy Awards kelima tahun 2011 untuk kategori Bangunan Tropis. (2.10)

*The progress of OLC construction in Melawan Pit until December 2011 had reached 54%. Meanwhile the progress of the dual OLC until December 2011 had reached 90%. Other than that we had just completed building 12.3 km out of 12.6 km new OLC machine.*

(EN6)

#### ***Saving on the Electricity Consumption***

*We launched the Saving of electricity consumption which was started in the 2nd Quarter of 2010. The aim of this Saving of Electricity Program is to lessen the unnecessary and excessive use of electricity as well as initiate Saving of other use of electricity namely:*

(EN7)

- *Installation of AC timer in C8 Building,*
- *Installation of photocell switch to the lighting system in the workshop and fixed plant,*
- *In stages replacing light bulbs to save energy light bulbs in;*
- *In stages replacing Window AC to Split AC,*
- *Lessen lightings in the parking area, and*
- *Launching Save Electricity Energy Campaign to all employees*

*Based on those efforts we have done to save electricity, the amount of electricity which we were able to save in 2011 had reached 1,845,465 kWh or equivalent to lessening 968.13 ton eq CO<sub>2</sub> emission.*

(EN7)(EN18)

*In our effort to save the use of electricity, KPC was awarded Asean Energy Award 2011 in Singapura. The award was presented in Brunei Darussalam on 20 September 2011. We were awarded:*

- *First Runner-Up The Fifth ASEAN Best Practice Competition for Energy Management in Buildings and Industries, ASEAN Energy Awards 2011 under category of Small and Medium Building Competition;* (2.10)
- *Winner of The Fifth ASEAN Best Practice Competition for Energy Efficient Building, ASEAN Energy Awards 2011 under category of Tropical Building.* (2.10)



# 1<sup>st</sup>

## RUNNER-UP

Pada Kompetisi Manajemen Energi Bangunan dan Industri untuk Kategori Bangunan Kecil dan Sedang Pada Ajang ASEAN Energy Award kelima  
*The Fifth ASEAN Best Practice Competition for Energy Management in Buildings and Industries ASEAN Energy Awards 2011 under category of Small and Medium Building Competition*



### PENGUNAAN AIR

Air yang kami gunakan sebagian besar dimanfaatkan untuk operasional produksi batubara, yakni dalam proses pencucian dan untuk memenuhi kebutuhan air bersih di lingkungan domestik dan perkantoran, misalnya air minum, air mandi, dan untuk kebutuhan memasak.

#### Penggunaan Air Untuk Proses Produksi Batubara

Air yang kami gunakan untuk proses pencucian batubara adalah air daur ulang yang kami peroleh dari 2 sumber utama, yakni:

- Air hujan yang kami tampung di kolam pengendap dan air yang berasal dari areal bekas tambang,
- Hasil daur ulang air *overflow* dari proses pencucian batubara itu sendiri.

### USE OF WATER

*Most of the water we used were for coal production operation, that is in the washing/cleansng process and to meet clean water in the domestic and office areas, namely, for drinking, bathing, and cooking.*








#### Use Of Water For Coal Production Process

*The wáter that we used for coal washing are re-cycled wáter that we acquired from 2 main sources, which are:*

- *Rainwáter* which we collected in the sediment ponds and wáter from old mines,
- *The recycled wáter came from the overflow of the coal washing process itself.*

### Persentase Overflow Air Daur Ulang *Recycled Water Overflow Percentage*

[EN10]

							
					Batubara	Waktu Operasi	Ton Batubara
2010	280 m <sup>3</sup> /jam	210 m <sup>3</sup> /jam	424.557,38 m <sup>3</sup>	89,1 m <sup>3</sup> /jam	1.151.369 ton	54,4 %	0,369 m <sup>3</sup> /ton
2011	280 m <sup>3</sup> /jam	210 m <sup>3</sup> /jam	424.557,38 m <sup>3</sup>	89,1 m <sup>3</sup> /jam	1.084.594 ton	54,4 %	0,361 m <sup>3</sup> /ton



Selama tahun 2011 dimana waktu operasional kami sama dengan tahun 2010, jumlah air yang digunakan dalam proses pencucian batubara adalah sebesar 0.391 m<sup>3</sup>/ton batubara atau 424.557,38 m<sup>3</sup>, yang seluruhnya atau 100% merupakan air hasil daur ulang dan air hasil penampungan air hujan. KPC tidak menggunakan sumber air baru dari sungai ataupun air tanah dalam proses produksi batubara kami. Air hasil daur ulang ini juga kami gunakan untuk penyiraman jalan tambang dan areal di sekitar CPP.

(EN10)(EN26)

#### Kebutuhan Air Bersih & Air Minum

Guna memenuhi kebutuhan air bersih dan air minum untuk keperluan domestik, perkantoran karyawan serta kontraktor yang tinggal di areal KPC, kami menggunakan air sungai dan air tanah (sumur bor) yang selanjutnya kami olah di instalasi pengolahan air (Water Treatment Plant - WTP) milik kami, dan air hasil daur ulang yang kami olah di fasilitas Sewage Water Plant (STP).

(EN8)(EN9)

*Throughout 2011, where our operation time was similar to 2010, the amount of water used in the coal washing process was 0.391 m<sup>3</sup>/coal ton or 424.557,38 m<sup>3</sup>. This water was entirely recycled water and collected rain water. KPC does not use new potable water from the river or ground water in our coal production process. The recycled water was also used to water mining roads and areas surrounding CPP.*

(EN10)(EN26)

#### Need For Clean And Drinking Water

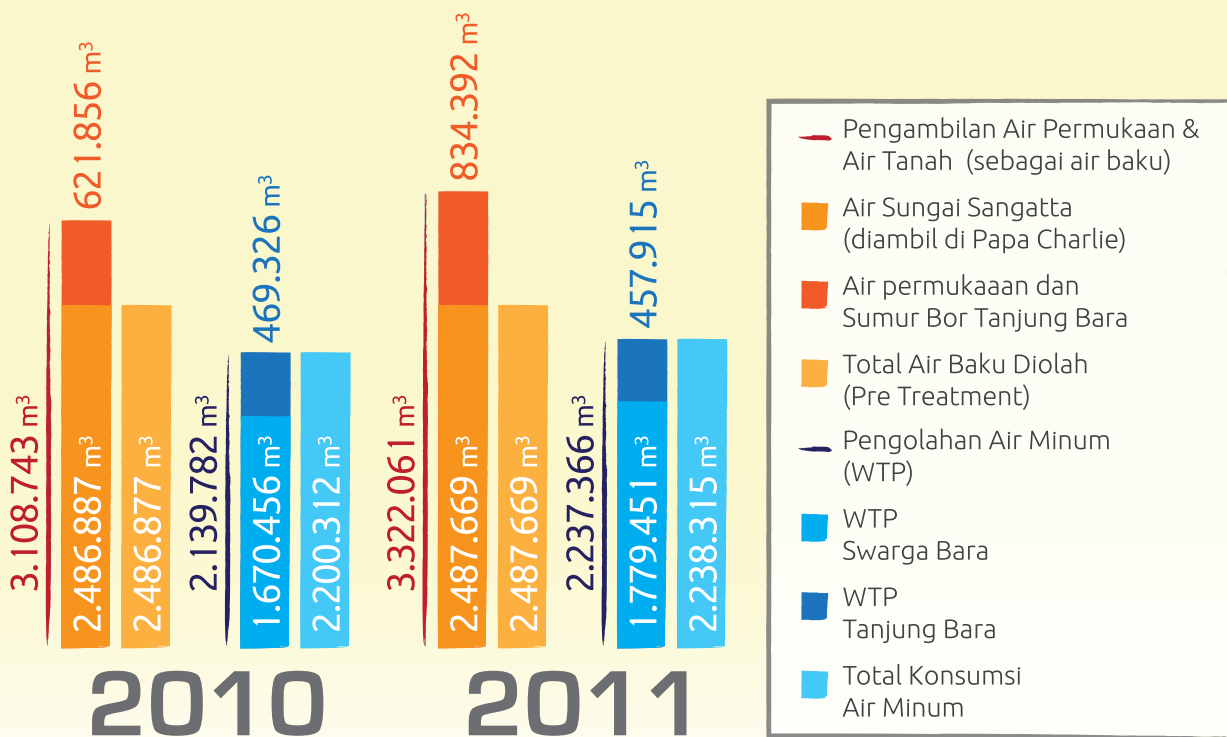
*To meet our needs of clean and drinking water for domestic and office area, we use water from the river, ground water and recycled water. Water from these potable water sources then further processed in our own Water Treatment Plant (WTP) and the recycled water is processed in Sewage Water Plant (STP).*

(EN8)(EN9)

### Jumlah Konsumsi Air Bersih dan Air Minum

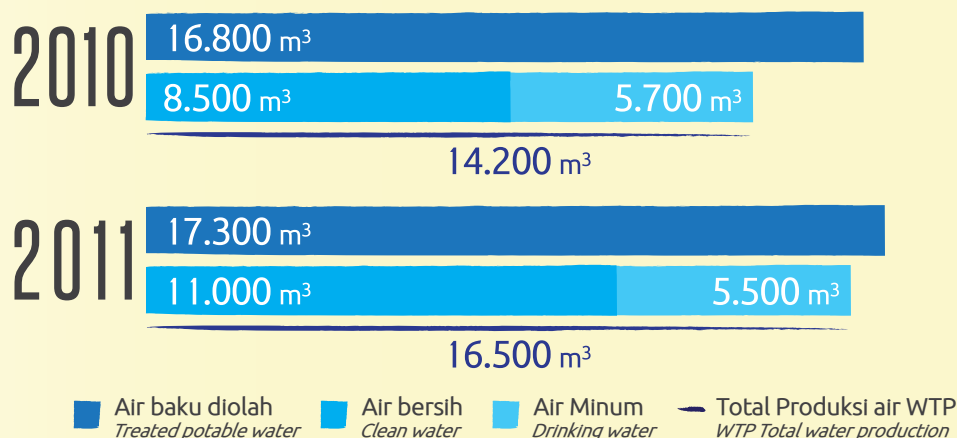
*Total Clean and Drinking Water Consumption*

(EN8)(EN9)



Air bersih dan air minum yang digunakan di kantor Pit Melawan (PT. Thiess Contractors Indonesia) berasal dari air kolam Belut yang diolah terlebih dahulu. Selama tahun 2011, jumlah total air bersih yang telah dihasilkan dan dikonsumsi adalah sebanyak 16.500 m<sup>3</sup>.  
**(EN8)(EN9)**

*Water used in the Melawan Pit office (PT. Thiess Contractors Indonesia) came from Belut water reservoir which had been processed. Throughout 2011, the amount of clean water which had been processed and consumed in this pit area was 16.500 m<sup>3</sup>.  
**(EN8)(EN9)***



Selain itu, untuk memenuhi kebutuhan air bersih di areal pemukiman dan perkantoran di Tanjung Bara, terdapat WTP yang menggunakan *raw water* yang berasal dari sumur dan Sungai Bulu. Air yang masuk ke Sungai Bulu berasal dari air hasil olahan STP06 dan air permukaan (air hujan). Volume air yang masuk dari STP06 ke Sungai Bulu sekitar 29.284 m<sup>3</sup> per tahun. Apabila diasumsikan bahwa seluruh air dari STP ini diolah di WTP, maka 4.3% air baku WTP berasal dari STP.  
**(EN8)(EN9)(EN10)**

*Other than that, to meet the need for clean water in the residential and office area in Tanjung Bara, we have WTP facility which uses raw water extracted from ground water and Bulu River. Water which flows to the Bulu River came from processed water from STP06 and rain water. The amount of water which flowed from STP06 to Bulu River is approximately 29.284 m<sup>3</sup> per year. If all the water from this STP is assumed to have been processed, then 4.3% of the raw water supplied for WTP were originated from STP.  
**(EN8)(EN9)(EN10)***

Air olahan STP, yakni air yang berasal air bekas wudhu dan wastafel, kami gunakan kembali untuk toilet dan penyiraman tanaman di kompleks perumahan karyawan.  
**(EN10)**

*The STP processed water, that is water that was used for ablution and from water basin, are re-used for the toilet and spraying of plants found around the employees' housing complex. **(EN10)***

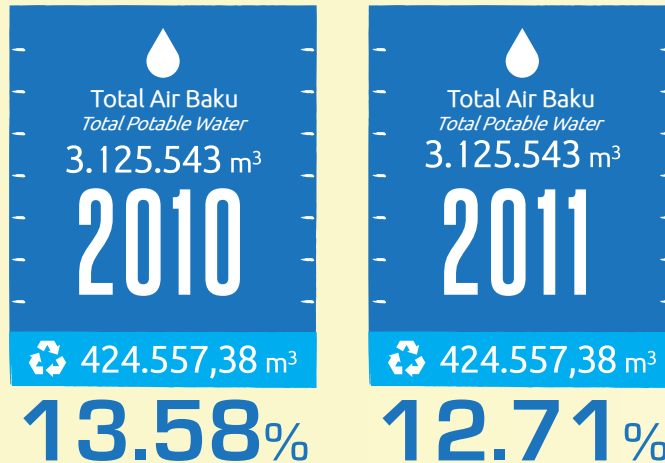
Sampai dengan akhir tahun pelaporan, KPC tidak menerima keluhan dari warga sekitar terkait penurunan volume air sungai ataupun air tanah akibat konsumsi air kami.  
**(EN9)**

*Until the end of the reporting year, KPC has never received any complaints from the surrounding residents about the decrease of water volume in the river or ground water due to our water consumption.  
**(EN9)***



## Penggunaan Air Daur Ulang Recycled Water Usage

[EN10]



### EMISI GAS RUMAH KACA DAN ZAT PERUSAK OZON

Aktivitas penambangan dan penggunaan berbagai peralatan operasional dan pembangkit listrik dengan bahan bakar fosil yang kami lakukan, mengeluarkan sejumlah emisi gas rumah kaca (GRK). Sumber emisi GRK yang kami identifikasi adalah:

- Penggunaan bahan bakar untuk boiler dan genset
- Kendaraan operasional
- Penggunaan batubara untuk PLTU
- Deforestasi dalam rangka pembukaan lahan pertambangan

Dari berbagai aktivitas kami tersebut, sepanjang tahun 2011 total emisi GRK dari keseluruhan aktivitas operasional KPC mencapai 4 juta eq. kg CO<sub>2</sub>, sebagaimana ditunjukkan pada ilustrasi di halaman 73.

[EN16][EN17]

Untuk mengurangi dampak emisi gas dari peralatan operasional maupun kendaraan operasional, kami senantiasa melakukan perawatan berkala untuk menjaga unjuk kerja proses pembakaran pada peralatan dimaksud. Selain itu, dalam pengadaan peralatan baru (khususnya truk dan alat berat lainnya), kami telah menggunakan standar emisi EPA (Environmental Protection Agency) Tier 2 dan Tier 3. Beberapa unit/alat yang telah melalui proses *commissioning* di tahun 2011 dan memenuhi standar emisi Tier 2 adalah 33

### EMISSION OF GREENHOUSE GAS AND OZON DEPLETING SUBSTANCES

*The mining activities and usage of various operation equipment and generators using fossil fuel had caused the emission of a number of greenhouse gas. The source of the emission of greenhouse gases we have identified are:*

- Use of fuel for boiler dan genset
- Operation vehicles
- Use of coal for Steam Power Plant
- Deforestation to open mining land

*Throughout 2011, the total emission of Greenhouse gas caused by KPC various activities and operation is 4 millions eq. CO<sub>2</sub> kg, as shown in the illustration on page 73.*

[EN16][EN17]

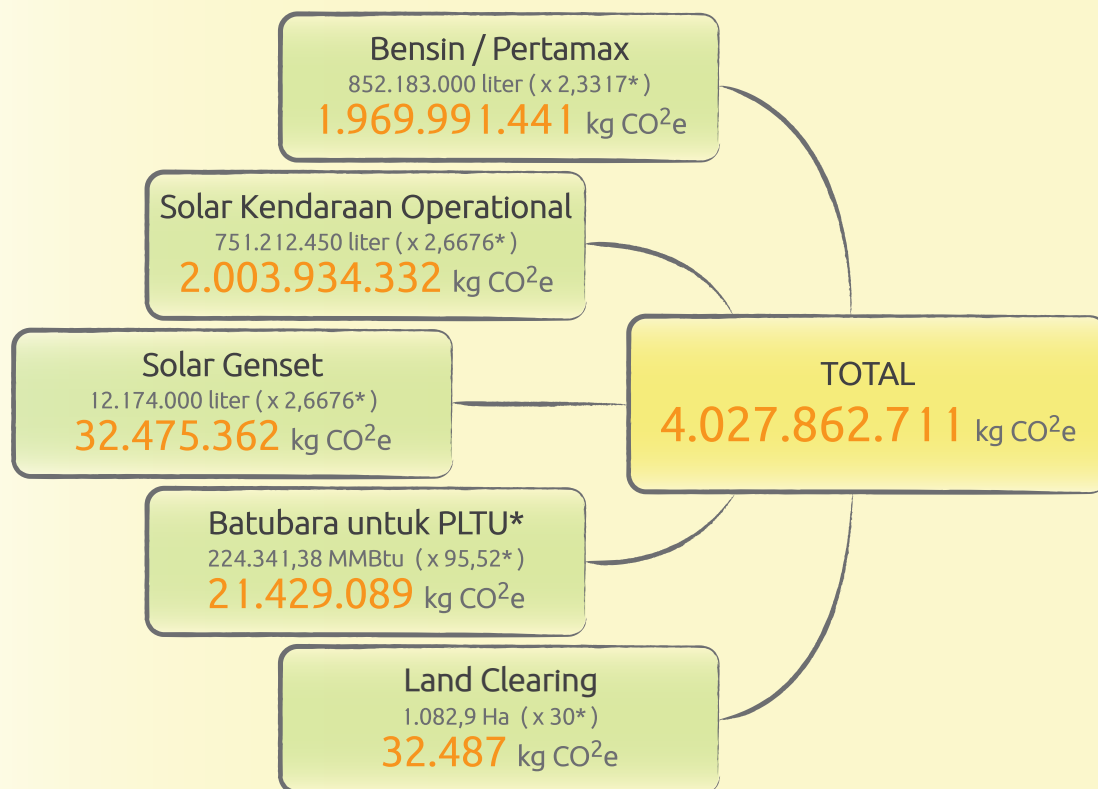
*We constantly made periodical maintenance on our operational equipment and vehicles so as to lessen the effect of the gas emission from the operational equipment or vehicle and to maintain their working performance. Besides that, in our new equipment (especially trucks and other heavy equipment) we use Tier 2 and 3 EPA (Environmental Protection Agency). Several units/equipment which had undergone commissioning process in 2011 and meet the Tier 2 emission standard are 33 units of Komatsu HD785-7 trucks. Besides that, we*



unit truk Komatsu HD785-7. Di samping itu, kami juga memiliki 2 unit excavator Komatsu PC 800-7 dan 3 unit bulldozer Komatsu D85ESS-2 yang telah memenuhi standar emisi Tier 3.  
**(EN18)**

also possess 2 units of Komatsu PC 800-7 excavators and 3 units of Komatsu D85ESS-2 bulldozers which meet the Tier 3 emission standard.  
**(EN18)**

## Emisi CO<sub>2</sub> dari Konsumsi Energi dan Pembukaan Lahan *CO<sub>2</sub> Emission from Energy Consumption and Land Clearing*



(\*) 65.748 MWH produksi listrik dari PLTU yang dihasilkan di 2011 setara dengan 224341.38072 MMBtu

(\*\*) Referensi menggunakan *Carbontrust 2011*

Untuk memperbaiki kondisi lingkungan dan mengurangi jumlah emisi gas karbondioksida dari areal penambangan, kami melakukan reklamasi yang dilanjutkan dengan revegetasi. Vegetasi yang terpelihara dapat menciptakan kondisi yang relatif stabil, mencegah erosi dan pada akhirnya dapat memperbaiki kondisi lahan bekas tambang secara keseluruhan. Selain itu, vegetasi mampu menyerap emisi karbon dari atmosfer. Hingga akhir tahun 2011, luas areal reklamasi mencapai 4.407,34 ha yang telah ditanami lebih dari 2,4 juta batang pepohonan dan tumbuhan dari beragam spesies dengan daya serap CO<sub>2</sub> tinggi.

**(EN18)**

*To enhance the environmental condition and lessen the amount of carbon dioxide gas emission in the mining area, we have made reclamation of land followed by revegetation. Well maintained vegetation could create a relatively stable condition, avoid erosion, and finally improve the condition of land formerly used as mining area. Besides that, vegetation could absorb carbon emission from the atmosphere. Until end of 2011, the total area of reclamation land had reached 4.407,34 ha where more than 2.4 million trees and various species of plants with high CO<sub>2</sub> absorption potentials were planted.*

**(EN18)**



Selain emisi karbon, kegiatan operasional kami secara tidak langsung mengeluarkan emisi zat perusak ozon (*ozon depleting substances/ODS*). Emisi gas ini berasal dari penggunaan fasilitas pendingin ruangan maupun AC kendaraan operasional, saat pelaksanaan perbaikan. Saat ini kami masih menguji coba sejumlah metode pengukuran dan perhitungan untuk menginventaris jumlah emisi ODS kami.

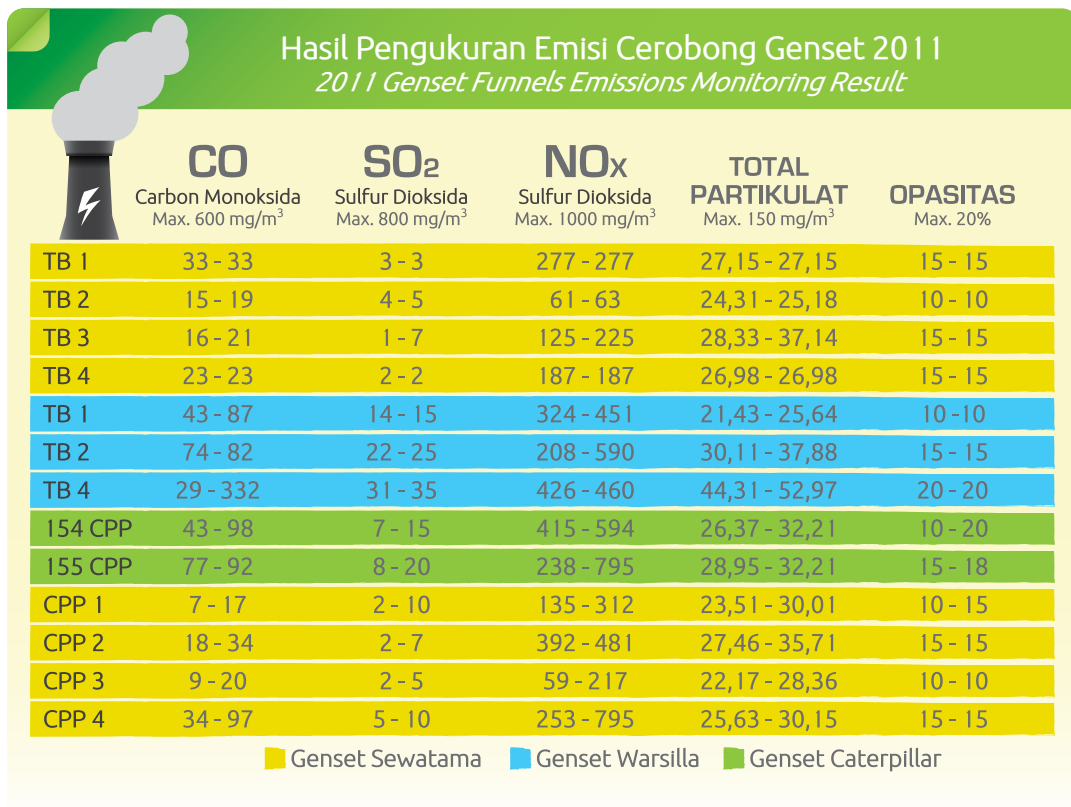
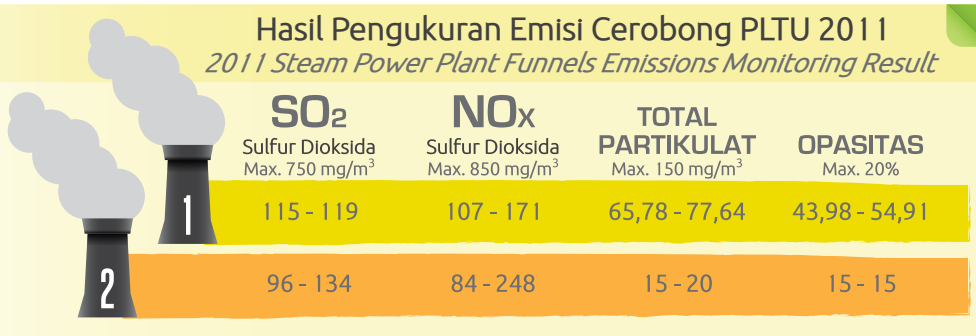
**(EN19)**

*Besides green house gas/GHG, our operational activities had indirectly emitted ozon depleting substances/ODS. During maintenance of room air conditioner (AC) at the office or car AC of our operational vehicles, ODS emission would occur. We are currently still identifying the appropriate monitoring and measurement methods to calculate our ODS emission.*

**(EN19)**

**PEMANTAUAN KUALITAS UDARA**  
PLTU dan genset merupakan sumber energi utama yang kami gunakan untuk memenuhi kebutuhan listrik, sehingga merupakan sumber emisi utama kami. Hasil pemantauan emisi udara dari cerobong PLTU dan cerobong genset telah memenuhi baku mutu selama tahun 2011.

**AIR QUALITY MONITORING**  
*The Steam Power Plant and the generator are our main energy sources to meet our electricity needs and therefore, became our main emission source. From the monitoring of air emission from the funnels of Steam Power Station and generator, they have met the quality standard in 2011.*





## Hasil Pengukuran Emisi Cerobong Insinerator 2011

### 2011 Incinerator Funnels Emissions Monitoring Result

<b>PARTIKEL</b> Max. 50 mg/m <sup>3</sup>	12,36 - 33,91	10,21 - 29,53
<b>SO<sub>2</sub></b> Max. 250 mg/m <sup>3</sup>	9 - 16	9 - 15
<b>NO<sub>2</sub></b> Max. 300 mg/m <sup>3</sup>	72 - 165	62 - 113
<b>HF</b> Max. 10 mg/m <sup>3</sup>	< 0,1 - < 0,1	< 0,1 - < 0,1
<b>CO</b> Max. 100 mg/m <sup>3</sup>	4 - 10	4 - 8
<b>HCl</b> Max. 70 mg/m <sup>3</sup>	< 3 - < 3	< 3 - < 3
<b>CH<sub>4</sub></b> Max. 35 mg/m <sup>3</sup>	< 1 - < 1	< 1 - < 1
<b>As</b> Max. 1 mg/m <sup>3</sup>	< 0,001 - < 0,001	< 0,001 - < 0,001
<b>Cd</b> Max. 0,2 mg/m <sup>3</sup>	< 0,005 - < 0,005	< 0,005 - < 0,005
<b>Cr</b> Max. 1 mg/m <sup>3</sup>	< 0,005 - < 0,005	< 0,005 - < 0,005
<b>Pb</b> Max. 5 mg/m <sup>3</sup>	< 0,01 - < 0,01	< 0,01 - < 0,01
<b>Hg</b> Max. 0,2 mg/m <sup>3</sup>	< 0,001 - < 0,001	< 0,001 - < 0,001
<b>Ti</b> Max. 0,2 mg/m <sup>3</sup>	< 0,02 - < 0,02	< 0,02 - < 0,02
<b>OPASITAS</b> Max. 10%	5 - 5	5 - 5
<b>EFISIENSI</b> -%	99,99 - 99,99	99,99 - 99,99
<b>VELOSITAS GAS</b> - m/sec	11,40 - 11,49	9,88 - 10,89
<b>CO<sub>2</sub></b> -%	4,20 - 10,10	4,70 - 83
<b>TEMPERATURE GAS</b> Celcius	147 - 164	126 - 141
<b>TEKANAN UDARA</b> mmHg	758 - 758	758 - 758



 **Limbah Filter**  
Filter Waste  
 **Limbah Medis**  
Clinical Waste

Selain PLTU, kami juga mengoperasikan insinerator untuk memusnahkan limbah yang terkontaminasi hidrokarbon (*filter* dan *majun*) serta limbah klinis. Hasil pemantauan emisi udara dari cerobong insinerator juga telah memenuhi baku mutu selama tahun 2011, seperti tampak pada tabel diatas, yang menunjukkan besaran emisi gas NO<sub>x</sub>, SO<sub>x</sub>, CO dan partikulat lain yang seluruhnya telah memenuhi baku mutu.

**(EN20)**

Besides the Steam Power Plant, we are also operate incinerators to dispose wastes that are contaminated with hydrocarbon (*filter* dan *cotton waste*) as well as clinical wastes. From the monitoring of air emission from the funnel of the incinerators, our incinerators has also met the quality standard in 2011 as can be seen from the above table which indicates the amount of NO<sub>x</sub>, SO<sub>x</sub>, CO gas emission and other particles which are all comply with the quality standard.

**(EN20)**





Sumber polutan dengan potensi pencemaran udara lainnya yang telah kami identifikasi adalah emisi yang berasal dari kendaraan operasional perusahaan. Kami belum melakukan perhitungan secara kuantitatif untuk jumlah emisi SO<sub>x</sub>, NO<sub>x</sub>, dan partikulat dari penggunaan kendaraan operasional, namun sebagai salah satu upaya kami dalam mengendalikan polutan dan potensi pencemaran udara, kami telah melakukan pengujian emisi rutin untuk kendaraan operasional KPC dan menggunakan bahan bakar yang memiliki oktan tinggi sehingga gas buang yang dihasilkan relatif lebih aman dan ramah lingkungan.

(EN18)

*The source of pollutant which has the potential of causing air pollution that we have identified are emission from company's operational vehicles. We have not yet made calculation on the amount of SO<sub>x</sub>, NO<sub>x</sub> emission, and the particles from the use of the operational vehicles. However, one of our efforts to control pollutant and air pollution potential is by having routine emission tests for KPC operational vehicles and we use fuel that contains high octane gas that would produce a safer and environmentally friendly exhaust gas.*

(EN18)

#### PENGELOLAAN LIMBAH CAIR

Pembuangan limbah cair dari kolam-kolam pengendap di lokasi penambangan ke badan air (sungai atau laut) ditetapkan melalui surat keputusan yang dikeluarkan oleh Pemerintah, yaitu Bupati Kutai Timur dan Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Daftar perizinan pembuangan limbah cair selama tahun 2011 adalah:

- Keputusan MENLH no. 440/2007, tentang Izin Pembuangan Air Limbah ke Laut kepada KPC. Izin berlaku selama 5 (lima) tahun.
- Keputusan Bupati Kutai Timur No.658.31/K.203/2011, tentang Pemberian Izin Pembuangan Limbah Cair kepada KPC (untuk Kolam Kepodang dan Bengkirai).
- Keputusan Bupati Kutai Timur No.660.4/K.384/2011, tentang Pemberian Izin Pembuangan Limbah Cair kepada KPC (untuk Kolam Pelikan Selatan, Rasamala dan Apokayan). Kolam Apokayan menggantikan *New Pond* Bengalon.
- Keputusan Bupati Kutai Timur No.658.31/K.620/2011, tentang Pemberian Perpanjangan Izin Pembuangan Limbah Cair kepada KPC, untuk kolam Meruya, Mahoni, Meranti. Izin berlaku 2 (dua) tahun.
- Keputusan Bupati Kutai Timur No.658.31/K.622/2011, tentang Pemberian Perpanjangan Izin Pembuangan Limbah Cair kepada KPC, untuk 7 (tujuh) lokasi di Sangatta yaitu Lower Melaso, WQ27D (kolam Volvo), WQ33 (kolam Sisi Danau), AB 103, Keny J, WQ19, dan Pewe (kolam Pelikan West); serta 2 (dua) lokasi di

#### MANAGEMENT OF LIQUID WASTE

*The disposal of liquid waste from the sediment ponds at the mining locations to the river or sea is set by a Decree passed by the Government, that is the Regent of East Kutai and Ministry of Environment. The list of License acquired for the Disposal of Liquid Waste in 2011 are:*

- Decree of Minister of Environment (MENLH) No.440/2007, on Permit for Disposal of Water Waste into the Sea. Permit is valid for 5 years.
- The Decree of the Regent of East Kutai No.658.31/K.203/2011, on Permit for the Disposal of Liquid Waste issued to KPC (for Kepodang dan Bengkirai ponds).
- 3. The Decree of the Regent of East Kutai No.660.4/K.384/2011, on Permit for the Disposal of Liquid Waste issued to KPC (for Pelikan Selatan, Rasamala dan Apokayan ponds). Apokayan ponds was replaced with New Pond Bengalon.
- The Decree of the Regent of East Kutai No.658.31/K.620/2011, on Extension of Permit for the Disposal of Liquid Waste issued to KPC, for Meruya, Mahoni and Meranti Permit. Permit is valid for 2 years..
- The Decree of the Regent of East Kutai No.658.31/K.622/2011, on Extension of Permit for the Disposal of Liquid Waste issued to KPC, for 7 (seven) locations in Sangatta that is Lower Melaso, WQ27D (Volvo pond), WQ33 (Lakeside pond), AB 103, Keny J, WQ19, and Pewe (Pelikan West pond); as well as 2 (two) locations in Bengalon that is NWD02 dan Kelawitan. The Permit is valid

Bengalon yaitu NWD02 dan Kelawitan. Izin berlaku 2 (dua) tahun.

- Keputusan Bupati Kutai Timur No.658.31/K.661/2011, tentang Pemberian Perpanjangan Izin Pembuangan Limbah Cair Sedimen Pond Melawai dan Tiung kepada PT KPC. Izin berlaku 2 (dua) tahun.
- Keputusan Bupati Kutai Timur No.658.31/K.662/2011, tentang Pemberian Izin Pembuangan Limbah Cair Sedimen Pond Marunda kepada KPC. Kolam Marunda menggantikan kolam Meruya.

for 2 (two) years.

- *The Decree of the Regent of East Kutai No.658.31/K.661/2011, on Extension of Permit for the Disposal of Liquid Waste to the Sediment Pond in Melawai and Tiung issued to PT KPC. Permit is valid for 2 (two) years.*
- *The Decree of the Regent of East Kutai No.658.31/K.662/2011, on Extension of Permit for the Disposal of Liquid Waste to the Sediment Pond in Marunda issued to KPC. The Marunda Pond is replaced with Meruya Pond.*

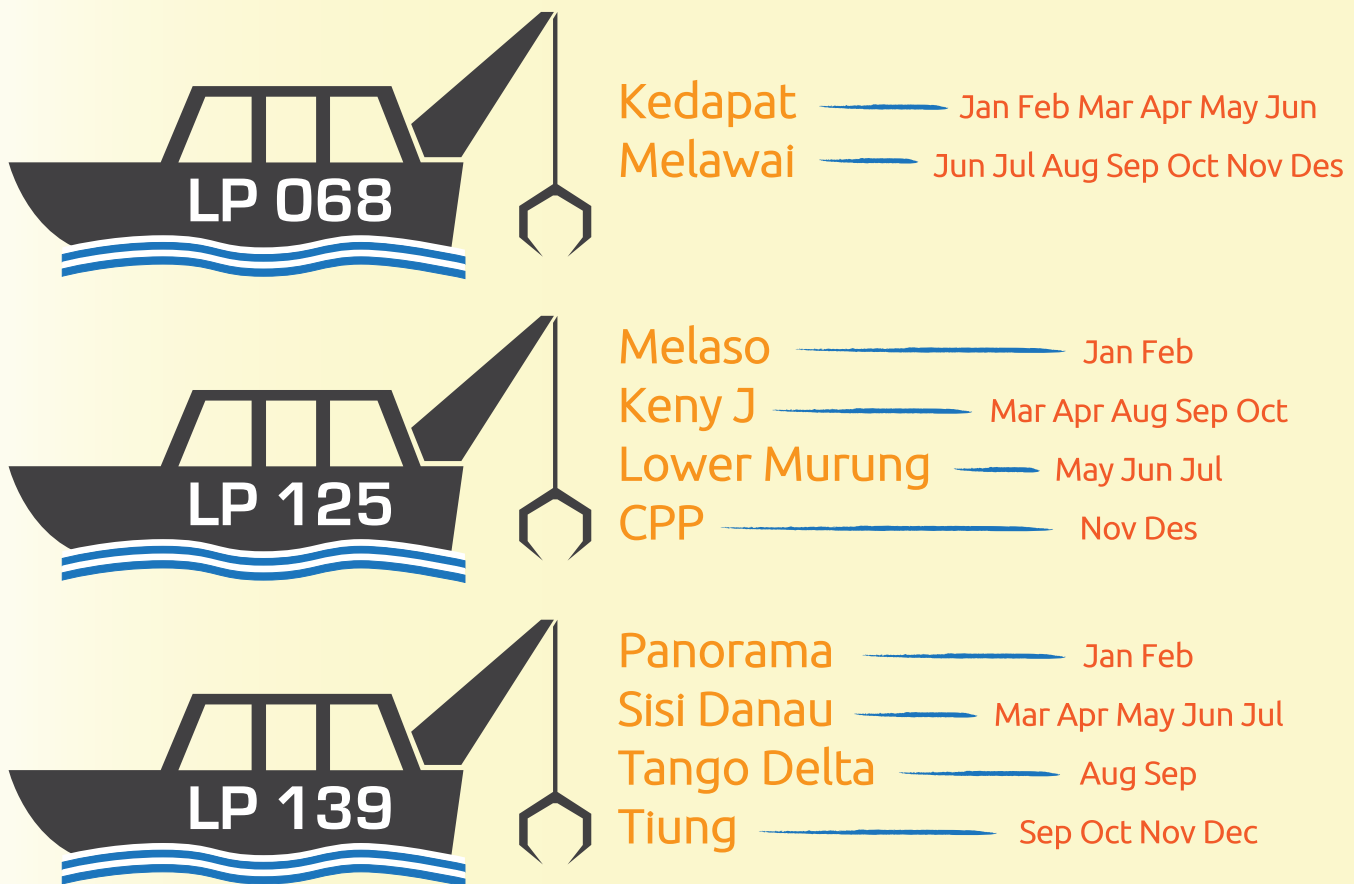


### Daftar Lokasi dan Badan Air Penerima Water Discharge Location and Destination [EN21]

	2010	2011	Badan Air Penerima Water Discharge Destination
<b>Sangatta</b>	Lower Melaso Kedapat (WQ06) Volvo (WQ27D) Sisi Danau (WQ33) AB 103 Keny J WQ 19 Pewe (Pelikan West) Meruya Mahoni Meranti Sipadan Melawai Tiung - - - - -	Lower Melaso WQ 19 Volvo (WQ27D) Sisi Danau (WQ33) AB 103 Keny J Pewe (Pelikan West) Meruya Mahoni Meranti Sipadan Melawai Tiung Kepodang Bengkirai Pelikan Selatan Rasamala Marunda WQ 19A WQ 19B	Sungai Sangatta Laut/Selat Makasar Sungai Sangatta Sungai Sangatta Sungai Pinang Bengalon Sungai Kenyamukan Sungai Bengalon Sungai Sangatta Sungai Bengalon Sungai Bengalon Sungai Bengalon Sungai Sangatta Sungai Bengalon Sungai Bengalon Sungai Bengalon Sungai Sangatta Laut/Selat Makasar Laut/Selat Makasar
<b>Bengalon</b>	NWD 02 Kelawitan New Pond - -	NWD 02 Kelawitan Apokayan Seroja Kolam Lubuk Tutung 2	Sungai Lembak Sungai Lembak Sungai Lembak Sungai Lembak Laut/Selat Makasar

Untuk mengelola kualitas air buangan yang berasal dari kolam pengendap di tambang agar memenuhi baku mutu air limbah, kami telah melakukan upaya pengelolaan mencakup: pengerukan sedimen menggunakan kapal keruk (KK), pembangunan kolam pengendap baru, dan pengelolaan air asam batuan dengan cara pengapuran. Pengerukan sedimen dilakukan oleh tiga buah kapal keruk (KK) yaitu LP068, LP125 dan LP139, dengan realisasi pengerukan selama tahun 2011 sebagai berikut:

*In order to manage the quality of the waste water that were originated from the onsite sediment ponds so that it meets the standard waste water quality, we have made the following efforts: dredging sediment using sediment vessel, building of new sediment ponds, and managing rock acidity by calcifying. There were three dredging vessels used in the dredging process, namely, LP068, LP125 and LP139. The table below indicates the dredging result g in 2011:*



Sesuai dengan RKTTL KPC tahun 2011, beberapa kolam pengendap telah selesai dibangun selama tahun 2011 dan sebagian telah mendapat izin sebagai lokasi pembuangan limbah cair, yaitu:

- Kolam Rangkok, untuk mengontrol kualitas air di hilir kolam Tiung dan aliran dari Pit Inul K-West, telah selesai dibangun pada

*In accordance with KPC's RKTTL 2011, the construction of several sediment ponds have been completed in 2011 and some of them have acquired permits as liquid waste disposal locations namely:*

- The Construction of Rangkok Pond, with purpose to control water quality at the downstream of Tiung pond and water flow



akhir Triwulan II 2011. Kolam ini kami ajukan ke BLH Kutai Timur sebagai lokasi pembuangan limbah cair.

- Kolam Marunda untuk mengontrol kualitas air di hilir Pit Melawan, telah selesai dibangun pada akhir Triwulan II 2011, dan telah memperoleh izin sebagai lokasi pembuangan limbah cair.
- Kolam Kakatua untuk mengontrol kualitas air di Pit Inul, telah selesai dibangun pada Triwulan II 2011. Air dari kolam Kakatua mengalir ke kolam Kepodang.
- Kolam Seroja untuk menampung aliran dari SWD2 Dump di Pit A Bengalon, telah selesai dibangun pada awal Triwulan III 2011, telah memperoleh izin sebagai lokasi pembuangan limbah cair.
- Kolam Buraksa untuk mengontrol kualitas air dari Pit Inul East, saat ini masih dalam tahap pembangunan.
- Kolam Sembilang untuk mengontrol kualitas air di Pit Tamara yang berlokasi di sebelah selatan Pit Melawan, saat ini masih dalam tahap pembangunan.
- Kolam Mawar dan Melati di Pit B Bengalon, saat ini masih dalam tahap pembangunan.

Selama tahun 2011, kami telah memeriksa seluruh titik pantau dan air limbah terolah yang diteruskan ke badan air, dan hasilnya telah memenuhi baku mutu yang ditetapkan dalam Keputusan Menteri Lingkungan Hidup 113/2003 dan Perda Kaltim 02/2011 untuk parameter pH, TSS, total besi (Fe) dan total mangan (Mn).

Pengelolaan limbah non bahan beracun limbah (non-B3) yang kami hasilkan meliputi sampah umum, limbah kertas, ban bekas, plastik, dan kardus bekas. Sampah umum yang dikelola oleh KPC adalah limbah umum yang berasal dari areal perumahan karyawan KPC dan areal industri KPC. Sampah umum ini dibuang ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) di areal *dumping* Hatari East. Selama tahun 2011, dengan asumsi 1 m<sup>3</sup> setara dengan 400 kg, maka jumlah sampah umum yang dibuang ke TPA adalah sebesar 16.709,2 m<sup>3</sup> atau 6.683,68 ton.

(EN22)

*from Inul K-West Pit, had been completed at the 2nd Quarter of 2011. We submitted an application to East Kutai Environment Board to make this pond as liquid waste disposal location.*

- *The construction of Marunda Pond, to control the water quality at the downstream of Melawan Pit had been completed by the end of 2nd Quarter of 2011 and we have acquired a permit to make this pond as liquid waste disposal location.*
- *The construction of Kakatua Pond, to control the water quality at the downstream of Inul Pit had been completed by the end of 2nd Quarter of 2011. The water from the Kakatua Pond will flow into Kepodang Pond.*
- *The construction of Seroja Pond, to collect water flow from SWD2 Dump Pit in Bengalon Pit A had been completed by the end of 3rd Quarter of 2011 and we had acquired a permit as liquid waste disposal location.*
- *The Buraksa Pond for control of water quality from Inul East Pit is still under construction.*
- *Sembilang Pond for water quality control at Tamara Pit which is located in the southern part of Melawan Pit is still under construction.*
- *The Mawar and Melati Pond at Bengalon Pit B are currently still under construction.*

*Throughout 2011, we have checked all the monitoring points and processed waste water which are sent to water bodies, and they have all met the quality standard set in the Decree of the Ministry of Environment No.113/2003 and East Kalimantan District Regulation No.02/2011 for the pH, TSS, total iron (Fe) and total mangan (Mn) parameters.*

#### *Management of Non Toxic Waste*

*The non toxic waste which we produce includes rubbish, paper waste, used tyres, plastic and used boxes. The rubbish managed by KPC came from the residential area where KPC employees reside and KPC's surrounding industrial area. The rubbish are disposed at the final dumping area in Hatari East. In 2011, with the assumption that 1 m<sup>3</sup> is equal to 400 kg, thus the amount of waste disposed at the final dumping area was approximately 16.709,2 m<sup>3</sup> or 6.683,68 ton.*

(EN22)



Limbah kertas yang berasal dari perkantoran akan dikumpulkan dan dimanfaatkan untuk kegiatan reklamasi, yaitu sebagai mulsa (*mulch*) yang kemudian dicampur dengan bahan lain seperti biji, pupuk dan perekat. Bahan-bahan yang sudah dicampur dengan mulsa ini kemudian akan disemprotkan ke lereng areal reklamasi dengan menggunakan alat *Hydroseeder*. Limbah kertas dari perkantoran juga dimanfaatkan sebagai bahan baku kompos dan kegiatan pengomposan ini dilakukan di *nursery* Departemen Lingkungan KPC. Selain kertas, bahan baku kompos juga berasal dari sampah basah yang berasal dari kegiatan dapur *mess* karyawan KPC. Kompos yang dihasilkan digunakan sebagai campuran media tanam, baik penanaman di dalam pot maupun penanaman di areal reklamasi. Pada tahun 2011, KPC menandatangani kontrak pengolahan kompos sebesar 3 ton per bulan.

(EN2)(EN22)(EN26)

Selain limbah kertas, limbah kardus dan plastik yang berasal dari kantor dan bengkel juga dikumpulkan dan diolah. Limbah kardus dan plastik dikumpulkan di Koperasi Binaan Divisi ESD PT. KPC. Limbah kardus dan plastik yang sudah dikumpulkan kemudian dikirim ke perusahaan pendaur ulang limbah kardus dan plastik di Balikpapan dan Surabaya untuk didaur ulang. Selama tahun 2011, sebanyak 455 kg limbah kardus dan 300 kg limbah plastik telah dikirim ke perusahaan pendaur ulang.

(EN2)(EN22)(EN26)

Ban bekas dari truk dimanfaatkan untuk pembuatan sistem drainase (*drop structure*) di areal reklamasi. Selama tahun 2011, sejumlah 931 ban bekas telah dimanfaatkan di areal reklamasi Pit J, Prima Dam Stage 3, Rawa Indah, Ambalat, Box Cut, Lack Pond 4, PSS *outlet*, dan Keong.

(EN2)(EN22)(EN26)

*The paper waste, which comes from the office area, would be collected and used for reclamation as mulch which will be mixed with other materials such as seeds, fertilizer and gums. The material which had been mixed with mulch will be sprayed on the reclamation area by using Hydroseeder. The paper waste from the office area will also be utilized as raw material for compost and the compost will be used for the Nursery of KPC Department of Environment. Besides paper, other material used to make compost are wet rubbish which comes from the kitchen of the employees' mess. The compost that is produced will be used as plant media for plants grown on the pot as well as grown in the reclamation area. In 2011, KPC had signed compost processing contract at the amount of 3 tons per month.*

(EN2)(EN22)(EN26)

*Besides paper wastes, boxes and plastic wastes which came from the office and workshop were also collected and processed. The boxes and plastic were gathered at the Binaan Cooperatives, ESD Division, PT KPC. The boxes and plastic wastes that were collected were then sent to recycling companies in Balikpapan and Surabaya for recycling. In 2011, 455 kg of box waste and 300 kg of plastic waste were sent to the recycling companies.*

(EN2)(EN22)(EN26)

*Used tyres from heavy equipment were utilized to make drop structure drainage system at the reclamation area. In 2011, 931 used tyres were being utilized at the reclamation area in Pit J, Prima Dam Stage 3, Rawa Indah, Ambalat, Box Cut, Lack Pond 4, PSS Outlet, and Keong Pits.*

(EN2)(EN22)(EN26)





Peduli terhadap lingkungan disetiap aktivitas kami termasuk pemisahan oli  
*Environmental conciousness in everything we do including seperating oil lines*



## PENGELOLAAN LIMBAH BAHAN BERBAHAYA DAN BERACUN (B3)

Limbah B3 yang kami hasilkan dari kegiatan operasional, diantaranya adalah pelumas bekas, barang terkontaminasi hidrokarbon, filter beroli, *hose* beroli, limbah medis, limbah hidrogen peroksida, *grease* bekas, baterai/aki bekas, *toner* bekas, limbah kimia, abu insinerator, baterai kering bekas, lampu TL, wadah terkontaminasi B3, abu batubara, dan tanah terkontaminasi hidrokarbon.

Limbah B3 dari kegiatan operasional KPC dikelola dengan mengikuti peraturan pemerintah dan izin pengelolaan limbah B3 yang diperoleh KPC, mulai dari penyimpanan sementara, pemanfaatan, pengolahan internal, sampai dengan dikirim ke pihak ketiga berizin untuk dikelola lebih lanjut. Pihak ketiga berizin yang dimaksud adalah pengelola limbah B3 yang berada di Indonesia dan telah memiliki izin dari KLH untuk melakukan pengelolaan sebagian atau semua jenis limbah B3 dari penghasil limbah B3. KPC tidak melakukan pengiriman atau pun pembuangan limbah B3 ke luar negeri.

(EN24)

Jumlah limbah B3 yang dikelola selama tahun 2011 tercantum pada ilustrasi di bawah ini:

## PROCESSING OF TOXIC WASTE

Toxic wastes that we generated from our operational activities are lubricating oil, goods that are contaminated with hydrocarbon, oiled filter, oiled hose, medical waste, hydrogen peroxide waste, used grease, used battery, used toner, chemical waste, ash from incinerator, used dried battery, TL bulbs, basins contaminated with toxic waste, coal ash and soil contaminated with hydrocarbon.

Toxic wastes produced from KPC operational activities are handled in accordance with the Government Regulation and the processing permit acquired by KPC, starting from temporary storage, utilization, internal processing up to despatching to licensed 3rd Party for further processing. The licensed 3rd Party are toxic waste processing companies domiciling in Indonesia and possess license from the Ministry of Environment to process part or all types of toxic waste from producers of toxic waste. KPC does not export toxic waste abroad.

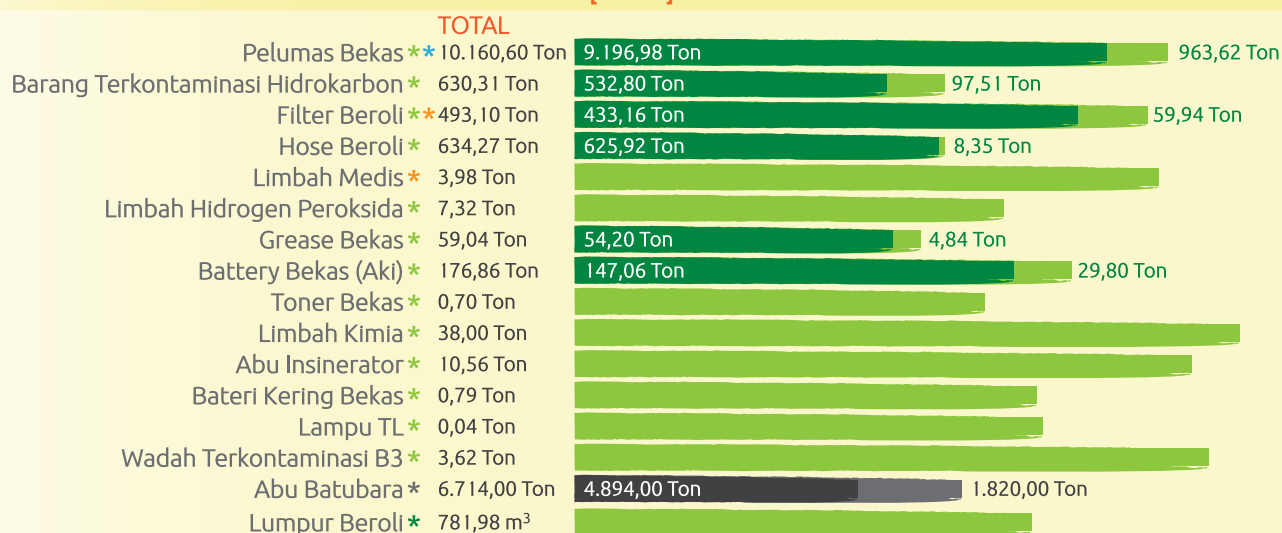
(EN24)

Amount of Toxic Waste that are being process in 2011 can be seen from the following illustration:

### Jumlah Limbah B3 yang Dikelola di Tahun 2011

2011 Toxic Waste Total

(EN22)



#### PENGELOLAHAN

\* Dikirim ke pihak III \* untuk ANFO Emulsi \* bioremediasi  
\* Insinerasi \* untuk road base

#### JUMLAH TIMBUNAN

● Sangatta ● Fly ash  
● Bengalon ● Bottom ash

Pengolahan limbah padat terkontaminasi hidrokarbon dilakukan dengan 2 cara, yaitu sebagian diolah dengan cara dibakar (insinerasi) dan sebagian lagi dikirim ke pihak ketiga (pengelola berizin). Pengolahan secara insinerasi dilakukan dengan menggunakan insinerator yang terletak di Sangatta North Dump, sesuai dengan izin yang diperoleh yaitu Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.276 tahun 2010 tertanggal 25 Oktober 2010. Berdasarkan izin yang diperoleh, limbah B3 yang diizinkan untuk diinsinerasi adalah limbah filter dan majun terkontaminasi hidrokarbon, serta limbah medis yang berasal dari klinik perusahaan. Pembakaran tersebut akan menghasilkan abu hasil insinerasi, yang kemudian akan dikirim ke pengelola berizin.

Pelumas bekas yang dihasilkan dari kegiatan operasional kami di area Sangatta, dimanfaatkan untuk bahan bakar pembantu peledakan (ANFO-Emulsi), sesuai dengan izin pemanfaatan pelumas bekas yang diperoleh melalui Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.185 tahun 2010 tertanggal 11 Agustus 2010. Berdasarkan izin yang diperoleh bahwa komposisi pemanfaatan pelumas bekas dan solar baru adalah 80:20. Selama tahun 2011, jumlah pelumas bekas yang dihasilkan oleh kegiatan operasi KPC dan kontraktornya, baik yang berlokasi di Sangatta maupun Bengalon adalah 10.160.598,53 liter. Dari jumlah tersebut, sebanyak 3.748.100 liter (37%) digunakan sebagai campuran bahan peledak, dan sisanya yaitu sebanyak 6.412.498,53 liter (63%) dikirim ke pengelola berizin.

**(EN2)(EN22)(EN26)**

Sesuai dengan izin yang diperoleh, yaitu Keputusan Bupati Kutai Timur No.658.31/K.33/2010 tertanggal 25 Januari 2010, abu batubara (*fly ash* dan *bottom ash*) yang berasal dari sisa pembakaran PLTU dikumpulkan di areal penyimpanan Tanjung Bara Coal Ash Stockpile. Abu batubara ini kemudian akan diolah dan dimanfaatkan di wilayah operasional KPC. Izin pemanfaatan abu batubara diperoleh KPC melalui Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.37 tahun 2010 tertanggal 22 Februari 2010.

*The processing of solid waste that are contaminated with hydrocarbon was handled in 2 (two) methods, of which some are incinerated/burned and others are sent to 3rd Party (licensed processing companies). Our incinerator is located at Sangatta North Dump, in accordance with the permit acquired that is Decree of Ministry of Environment No.276 tahun 2010 dated 25 October 2010. Based on the permit acquired, the toxic waste that could be incinerated are filter waste and cotton waste contaminated with hydrocarbon, as well as medical waste which come from the company's clinic. The incineration will produce ash and these ash will then be sent to licensed processing companies.*

*In accordance with the permit on the utilization of used oil acquired through the Decree of the Ministry of Environment No.185/2010 dated 11 August 2010, used oil generated from our operational activities in Sangatta, is utilized as auxiliary detonation fuel (ANFO-Emulsion). Based on the permit acquired, the composition of the utilization of used oil and new diesel is 80:20. Throughout 2011, the amount of used oil produced by the operation activity of KPC and its contractors in Sangatta and Bengalon were 10.160.598,53 litre. From this amount, 3.748.100 liter (37%) were being used as mixture of explosive material and the remaining 6.412.498,53 litre (63%) were sent to licensed processing companies.*

**(EN2)(EN22)(EN26)**

*In accordance with the permit/license acquired, that is Decree of East Kutai Regent No.658.31/K.33/2010 dated 25 January 2010, on fly ash and bottom ash which came from the incineration remnant of Steam Power Plant was stored in theTanjung Bara Coal Ash Stockpile. This coal ash will later be processed and utilized within the KPC operational area. KPC acquired the permit to utilize coal ash via the Decree of the Ministry of Environment No.37/2010 dated 22 February 2010. However, this permit was later replaced with the Decree of Ministry of*



Namun izin tersebut kemudian digantikan dengan Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.185 tahun 2011 tertanggal 6 September 2011, dikarenakan adanya penambahan titik koordinat lokasi pemanfaatan abu batubara, yaitu di *Green Road I, Green Road II, Suhat I, Suhat II, CPP I, dan CPP II*.

Selama tahun 2011, KPC telah memanfaatkan *fly ash* sebagai pelapis dasar jalan di beberapa lokasi, yaitu jalan PLTU baru sebanyak 1.053,93 ton, *Green Road* sebanyak 948 ton, dan *CPP New Road* sebanyak 400 ton. Kami juga memanfaatkan *fly ash* untuk campuran beton di *Marine* sebanyak 4 ton dan untuk campuran material *paving block* di 2 lokasi, yaitu STP 7 Tanjung Bara dan WTP Tanjung Bara masing-masing sebanyak 4 ton dan 8 ton. Dengan demikian, total pemanfaatan *fly ash* adalah sebesar 2.417,93 ton atau 49.41% dari *fly ash* yang kami hasilkan selama tahun 2011.

(EN2)(EN22)(EN26)

#### PENANGANAN TUMPAHAN

Sehubungan dengan tingginya konsumsi bahan bakar solar dan oli, kami menyadari adanya risiko tumpahan sehingga kami memiliki prosedur dan *oil spill response team* untuk menanggulangi tumpahan solar atau oli agar proses penanganan tumpahan dapat dilakukan dengan segera. Sebagai tambahan, di setiap bengkel perawatan, kami menyediakan *oil spill kit* sebagai peralatan tanggap darurat apabila terjadi tumpahan.

Selama tahun 2011, terjadi lima kali tumpahan hidrokarbon (solar dan oli) di dalam areal bengkel, stasiun bahan bakar dan di dalam areal tambang, dengan perkiraan total tumpahan sebesar 18.420 liter. Namun semua tumpahan tersebut dapat kami isolasi dan kami bersihkan sehingga tidak ada tumpahan yang keluar dari areal tambang.

(EN23)

Selain itu, tanah terkontaminasi minyak yang berasal dari seluruh bengkel, khususnya yang berasal dari fasilitas *interceptor*, kami olah secara bioremediasi menggunakan bakteri *petrophylic*. Kegiatan pengolahan tanah

*Environment No.185/2011 dated 6 September 2011, because of addition in the coordinate points of the coal ash utilisation locations namely Green Road I, Green Road II, Suhat I, Suhat II, CPP I, dan CPP II.*

*Throughout 2011, KPC had utilized fly ash as basic road coating in several locations namely 1,053.93 tons for the new Steam Power Plant road, 948 tons for Green Road, and 400 tons for New CPP Road. We also utilized 4 tons of fly ash for concrete mixture in Marine and for paving block mixture in 2 locations, that is STP 7 Tanjung Bara and WTP Tanjung Bara, 4 ton dan 8 ton respectively. Therefore, the total amount of fly ash that was utilized is 2.417,93 ton atau 49.41% from the fly ash that was produced in 2011.*

(EN2)(EN22)(EN26)

#### HANDLING OF OIL SPILL

*In relation to the high consumption of diesel and oil, we are fully aware of the risk of oil spill and therefore, we have an oil spill response procedure and team to handle oil spill so that immediate handling could be made. In addition to this, we allocated "oil spill kit in all our maintenance workshops as emergency equipment if oil spill occurs.*

*Throughout 2011, there were five hydrocarbon spills (diesel and oil) which occurred in workshops area, fuel station and in the mining area, with the total spillage of 18.420 litre. However, we were able to isolate and clean the spill and prevented them from overflowing beyond the mining area.*

(EN23)

*Besides that, we processed land that was contaminated with oil, from the workshop especially from the interceptor facilities, by bioremediation using petrophylic bacteria. This processing activity was made at Biological Treatment Unit (BTU) area which is*



terkontaminasi minyak ini dilakukan di areal *Biological Treatment Unit* (BTU) yang terletak di *Sangatta North Dump*, sesuai dengan izin yang diperoleh melalui Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup No.184 Tahun 2010 tertanggal 11 Agustus 2010.

(EN26)

*located at Sangatta North Dump, which is in accordance with the license/permit acquired, Decree of the Ministry of Environment No.184/2010 dated 11 August 2010.*

(EN26)



Fasilitas nursery KPC dimana kami merawat berbagai macam vegetasi untuk digunakan di lahan reklamasi  
KPC's nursery facility where we nurture various vegetations to be then used in the reclamation area

## MELINDUNGI DAN MENJAGA LINGKUNGAN HIDUP

Kami menyadari bahwa lokasi penambangan kami adalah lokasi unik dan memiliki keanekaragaman hayati yang tinggi, dan kami bertanggung jawab terhadap upaya perlindungan di areal penambangan kami serta lingkungan yang terdampak.

(MM2)

Pada tahun 2011, kegiatan operasional kami yang berpotensi memiliki dampak terhadap lingkungan, habitat dan keanekaragaman hayati adalah:

(EN11)(EN12)(MM1)

- Realisasi pembukaan lahan 2011 seluas 1.511,9 ha dari 2.066,4 ha yang diizinkan oleh Pemerintah.
- Area konsesi seluas 90.938 ha, area terganggu seluas 17.077,5 ha; area reklamasi seluas 4407,3 ha.
- Pada tahun 2011 upaya reklamasi 637 ha lahan telah dilakukan secara progresif, dari rencana 633 ha. Area reklamasi tersebut dimanfaatkan sebagai habitat singgah satwa dan penyebaran benih alami.

Aktivitas pembukaan lahan tersebut memang memiliki dampak signifikan

## PROTECTING AND PRESERVING MOTHER NATURE

*We are aware that the location of our mines is a unique location and has a variety of flora and fauna, and we are committed to take care of environment surrounding our mines and the affected surroundings.*

(MM2)

*In 2011, our operational activities which has a potential of having an effect on the environment, habitat and flora and fauna of the area are:*

(EN11)(EN12)(MM1)

- *Actual Clearing of the Land in 2011 of 1.511,9 ha out of 2.066,4 ha permitted by the Government.*
- *Concession Area of 90.938 ha., Affected area of 17.077,5 ha; reclamation area: 4407,3 ha.*
- *In 2011, 637 ha lahan had been progressively reclaimed, from the actual plan of 633 ha. This reclamation area is utilized as stopover habitat for animals and distribution of natural seeds.*

*Land Clearing activity has a significant effect on flora and fauna surrounding the*



terhadap keanekaragaman hayati di area sekitar tambang, seperti hilangnya spesies flora tertentu. Maka rencana pasca tambang kami bertujuan untuk memastikan bahwa pemulihan kondisi areal terdampak mendekati kondisi rona awal, dan kami telah menambahkan flora dari berbagai spesies untuk mendukung ketahanan habitat yang baru dibentuk.  
[EN12][EN13][EN14]

Hal-hal tersebut telah kami tuangkan dalam dokumen:

- Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang telah disetujui pemerintah melalui Surat Keputusan Bupati Kutai Timur No.660.5/K.205/2010 tentang Kelayakan lingkungan kegiatan pertambangan batubara kapasitas produksi hingga 70 juta ton / tahun oleh PT. Kaltim Prima Coal luas areal 90.938 ha Kecamatan Sangatta Utara, Kecamatan Bengalon dan Kecamatan Rantau Pulung, Kabupaten Kutai Timur, Propinsi Kalimantan Timur.  
[EN14]
- Rencana Pasca Tambang (RPT) yang telah disetujui pemerintah melalui Surat Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara No.2986/87/DJB/2011 perihal Persetujuan Rencana Pascatambang yang mencakup seluruh wilayah pertambangan kami.  
[MM10]

mining area, such as, loss of certain species of flora. Therefore, our post mining plan is to ascertain that the recovery of the affected condition be as close to the initial condition and we have added various species of flora to support the survival of the new habitat that has been formed.  
[EN12][EN13][EN14]

We have written the abovementioned in the following documents:

- Analysis on Environmental Effect which was approved by the Government via the Decree of East Kutai Regency No. 660.5/K.205/2010 concerning Feasibility of the Surrounding for coal mining activities with production capacity of 70,000,000 ton per annum by PT. Kaltim Prima Coal and an area of + 90.938 ha at North Sengata, Bengalon and Rantau Pulung, East Kutai, East Kalimantan Province.  
[EN14]
- Post Mining Plan which had been approved by the Government via the Decree of Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia, Directorate General of Mineral and Coal No.2986/87/DJB/2011 on Approval of Post Mining Plan which covers all our mining area.  
[MM10]

## Rencana Mitigasi Dampak Terhadap Keanekaragaman Hayati

### Biodiversity Impacts Mitigation Plan

[EN12][EN13][EN14][MM2]

Flora Terrestrial dan Habitat Satwa Terrestrial Vegetation and Wildlife Habitat	Fauna Terrestrial dan Migrasi Satwa Terrestrial Wildlife Migration	Biota Aquatik Aquatic Biodiversity
Pembukaan lahan Land clearing	Hilangnya vegetasi penutup Loss of vegetation	Penurunan kualitas air karena penambangan Degradation of water quality due to mining activity
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Hilangnya vegetasi penutup lahan / Loss of cover vegetation</li> <li>• Peningkatan risiko erosi / Increase in erosion risk</li> <li>• Hilangnya habitat satwa / Loss of wildlife habitats</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Migrasi satwa / Wildlife migration</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pencemaran badan air / polluted water bodies</li> <li>• Terganggunya biota air sungai dan laut / Impaired water biodiversity</li> </ul>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Efisiensi pembukaan lahan / Land clearing efficiency</li> <li>• Komitmen dalam reklamasi dan vegetasi sesuai perencanaan / Committed to reclamation and re-vegetation as planned</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mempertahankan area hijau diantara area yang dibuka sebagai tempat migrasi sementara satwa sebelum dipindahkan ke area rehabilitasi / Maintain green patches in the disturbed areas to be used as temporary habitat before transferred to the rehabilitation area</li> <li>• Melakukan reklamasi secara progresif, yang sampai saat ini sudah mencapai 25,8% dari total area yang dibuka / Progressive reclamation activity, which to date 25.8% of the disturbed area has been rehabilitated</li> <li>• Menanam jenis tanaman penghasil buah untuk menjadi sumber makanan satwa di area reklamasi / Cultivate fruit-bearing plant species in reclamation areas to be utilized as food sources for the migrated wildlife</li> <li>• Melakukan pemantauan dan pengamatan satwa secara rutin / Routine wildlife monitoring and observation</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mematuhi pelaksanaan Standard Operating Procedure (SOP) dari awal tahap konstruksi sampai tahap pasca tambang / Adhere implementation of Standard Operating Procedure (SOP) from the beginning of construction phase up until post mining phase</li> <li>• Pembangunan kolam sedimen sebagai fasilitas pengolahan air tambang sebelum air tersebut dialirkan ke badan sungai / Construction of sediment ponds as mining water treatment facility before these water were discharged to river bodies</li> </ul>



Sumber Risiko  
Risks



Dampak Signifikan  
Significant Impacts



Mitigasi  
Mitigations

## PROGRAM RESTORASI EKOSISTEM AREAL BEKAS TAMBANG

Area tambang kami, seperti yang telah diketahui, berbatasan langsung dengan Taman Nasional Kutai di area barat daya. Area perbatasan ini dikelola sebagai zona penyangga (*buffer zone*). Dalam proses rehabilitasi dan pengelolaan areal bekas tambang, kami turut meningkatkan peran serta dan kepedulian masyarakat sekitar melalui program restorasi ekosistem kawasan.

**[EN11](MM2)**

Komposisi jenis vegetasi lokal yang digunakan di area restorasi mengutamakan jenis vegetasi lokal sesuai rona awal, ditambah dengan jenis baru yang terbukti memiliki keunggulan dalam pertumbuhan dan kecepatan penutupan area, dan ditambahkan jenis asli penyusun hutan hujan tropis dari jenis famili *Dipterocarpaceae* setelah terbentuk penutupan tajuk di area reklamasi.

**[EN13]**

Dari hasil pengukuran Indeks keanekaragaman pada rona awal dengan nilai rata-rata 1.43 yang dibandingkan Index keanekaragaman di area reklamasi tahun 2011 dengan nilai rata-rata 1.40 yang disajikan dalam tabel di bawah, dapat dipastikan bahwa upaya restorasi ekosistem kawasan bekas tambang telah mendekati kondisi awal dan akan terus kami pantau perkembangannya secara berkesinambungan.

**[EN13]**

## POST MINING ECO-SYSTEM RESTORATION PROGRAM

*It is known that our mining area is directly adjacent to the Kutai National Park in the south western area. This area is managed as a buffer zone. In rehabilitation and post-mining area management, we also invite and encourage the local community to participate in the restoration efforts.*

**[EN11](MM2)**

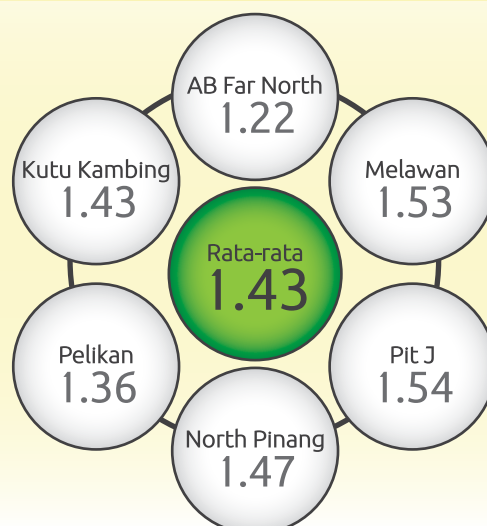
*Local species as in the initial stage of development will be emphasized in the composition of species used in the restoration area, in addition to the new species which had proven to have an advantage on growth speed and area closures and original type of rain forest trees of *Dipterocarpaceae* family after the reclamation area had been covered up.*

**[EN13]**

*From the measurement of diversity index of flora and fauna during the initial stage of development which was at the average rate of 1.43 when compared to the diversity index in the reclamation area in 2011 which has an average rate of 1.40 as shown in the table below, we can ascertain that our restoration effort on the eco system of former mining area has approached the initial condition and we will continue to monitor its development.*

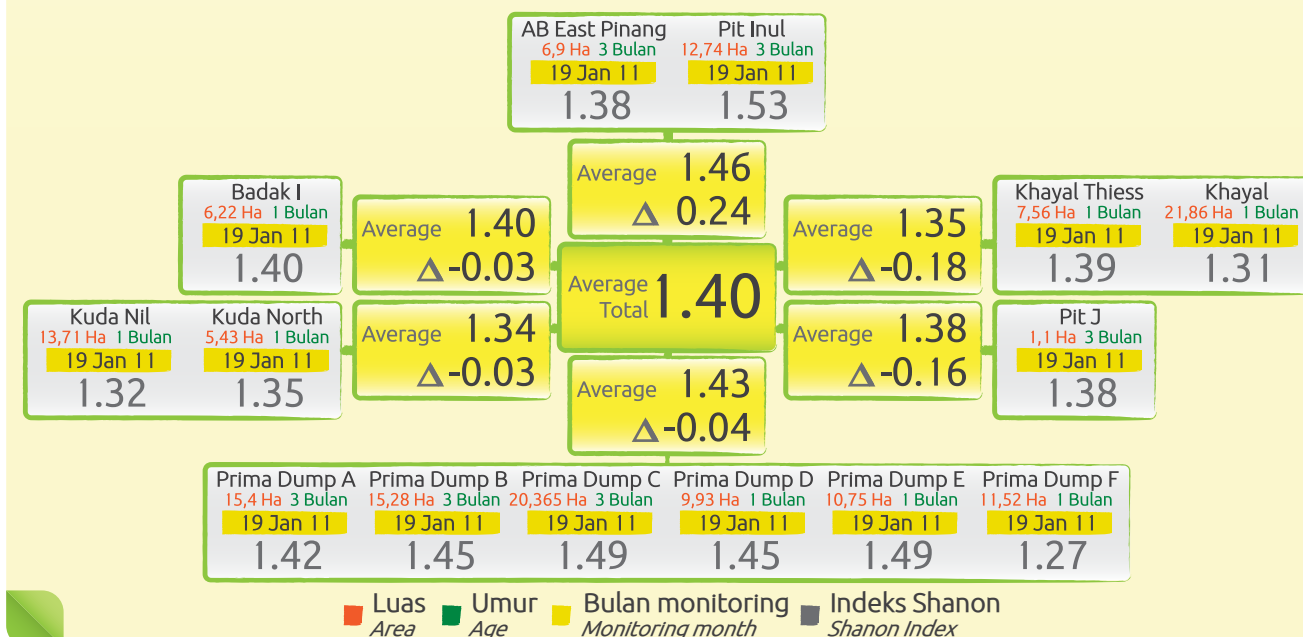
**[EN13]**

Indeks Keanekaragaman di Area Restorasi Bekas Tambang  
*Biodiversity Index at Post Mining Restoration Area*





## Hasil Pengukuran Indeks Keanekaragaman 2011 2011 Biodiversity Index Monitoring Results



### REKLAMASI DAN PEMANTAUAN KEANEKARAGAMAN HAYATI

Di tahun 2011, upaya reklamasi KPC membuahkan hasil yang baik mulai dari hasil pengamatan kami terhadap dinamika vegetasi, orang utan dan kupu-kupu di tahun 2011, sampai dengan diterimanya pelaksanaan reklamasi oleh Dinas Kehutanan Kabupaten Kutai Timur. Hasil penilaian pelaksanaan reklamasi oleh Dinas Kehutanan Kabupaten Kutai Timur tahun 2011 mencapai angka 80%. Artinya, hasil tersebut telah sesuai dengan Peraturan Menteri Kehutanan No. P.60/Menhut-II/2009 tentang Pedoman Penilaian Keberhasilan Reklamasi.

(EN13)

#### Vegetasi

Terdapat semai yang tumbuh di area reklamasi, terdiri dari jenis: *Cassia siamea*, *Cratogeomys sumatranum*, *Macaranga gigantea*, dan *Vitex pinnata* yang menunjukkan adanya regenerasi alami pada jenis tersebut. Identifikasi jenis lokal yang tumbuh alami di area hutan sekunder yang tidak terganggu mulai diidentifikasi untuk kemungkinan dijadikan area konservasi. Adapun hasil identifikasi kami di pada tahun 2011 terhadap jenis, sebagai berikut:

### RECLAMATION AND BIODIVERSITY MONITORING

Year 2011 has been a successful year for KPC's reclamation effort, which from our observation on the vegetation dynamic, orang utan, and butterfly in 2011, to the acceptance of the implementation of reclamation by the East Kutai Forestry Office. The Evaluation Result of the implementation of Reclamation by the East Kutai Forestry Office in 2011 had reached 80%. This means that the result is in accordance with the Regulation of the Ministry of Forestry No.P.60/Menhut-II/2009 concerning Guideline on the Assessment of Successful Reclamation.

(EN13)

#### Vegetation

Seedlings that grow in the reclamation area consisted of: *Cassia siamea*, *Cratogeomys sumatranum*, *Macaranga gigantea*, and *Vitex pinnata* which indicate natural regeneration. Identification on local vegetation in the secondary forest area which remain undisturbed have been made and will be made into a conservation area. The result of our identification in 2011 on the type of vegetations are as follows:



**Bekalahap**  
*Croton Argiratus*

**Mahang**  
*Macaranga tanarius*

**Malotus**  
*Homalanthus pupolneus*

**Karamunting**  
*Melastoma malabatricum*

**Siri-siri**  
*Piper spending*

**Laban**  
*Vitex pubescens*

#### Kupu-kupu

Setiap bulan di sepanjang tahun 2011, pemantauan kupu-kupu kami lakukan di empat lokasi area reklamasi yang dipimpin oleh Ir. Harmonis M.Sc. dari Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman.

**[EN14]**

Kami mengidentifikasi 56 spesies kupu-kupu di area reklamasi dan 10 jenis yang paling dominan adalah:

#### Butterflies

Led by Ir. Harmonis M.Sc from the Forestry Faculty of Mulawarman University, we observed butterflies in four reclamation areas every month throughout 2011.

**[EN14]**

We indentified 56 butterfly species in the reclamation area the top 10 dominant species, which are:



*Catopsilia Pomona*  
*Ideopsis vulgaris*  
*Parantica agleooides*  
*Taractrocera ardonia*  
*Euchrysops cnejus*  
*Lampides boeticus*  
*Eurema hecabe*  
*Neptis hylas*  
*Hypolimnys bolina*  
*Polyura athamas*



#### Melindungi Satwa: Orangutan, Bekantan dan Burung Enggang

Orangutan, Bekantan dan Burung Enggang adalah satwa-satwa liar yang termasuk dalam daftar merah IUCN karena populasinya di alam terus menurun. KPC menyadari, bahwa jika tidak dilakukan penanganan yang baik, maka operasional kami berpotensi menimbulkan dampak negatif terhadap kehidupan satwa-satwa yang dilindungi ini.

**[EN12][EN15]**

#### Protecting Wildlife : Orangutan, Bekantan and Hornbills

Orangutan, Bekantan and Hornbills are wildlife animals that are included in the IUCN's Red List because of the continuous drop in population of their natural habitat. KPC is aware that if this is not handled properly, our operation has the potential of bringing about negative effect on the life of these protected wildlife animals.

**[EN12][EN15]**



Identifikasi habitat orangutan kami lakukan mulai bulan Oktober-Desember 2011 yang akan dilanjutkan pada Januari-Maret 2012 di empat area reklamasi dengan dipimpin oleh Dr. Yaya Rayadin dari Fakultas Kehutanan, Universitas Mulawarman. Dari hasil pemantauan kami pada jalur pengamatan sepanjang 4.740 meter yang mencakup empat area reklamasi, ditemukan 99 sarang orangutan dengan total taksiran populasi sebanyak 23 ekor orangutan. Detil pemantauan kami terhadap orangutan di bulan Desember 2011 adalah sebagai berikut:  
(EN13)(EN14)

*Identification on the orangutan habitat was started in October-December 2011, which will be continued in January-March 2012 at 4 (four) reclamation led by Dr.Yaya Rayadin from the Forestry Faculty of Mulawarman University. Based on the result of our observation which we made along 4,740 meter which covers 4 reclamation areas, we found that there are 99 orangutan breeding grounds with a population estimation of a total of 23 orangutans. The details of our observation on the orangutan in December 2011 are as follows:  
(EN13)(EN14)*



Area Pengamatan Location	Luas Area	Jalur Pengamatan Path Length	Jumlah Sarang Orangutan Nest Found	Taksiran Populasi Orangutan Estimated Population
D2 Surya	22,34 Ha	840 m	15	2
Mentari	129,6 Ha	1200 m	43	12
Taman Payau	157,2 Ha	1700 m	23	6
Pelikan	104,6 Ha	1000 m	28	3
JUMLAH		4740 m	99	23

Untuk program konservasi Bekantan dan Burung Enggang, kami telah melakukan penanaman 3.000 tanaman bakau (*Mangrove* atau *Rhizophora mucronata*) untuk memperluas habitat mereka.  
(EN13)(EN14)

*For the conservation program of Bekantan and Hornbills, we had grown 3.000 Mangrove atau Rhizophora Mucronata so as to expand their habitat.  
(EN13)(EN14)*

#### Melestarikan Flora Asli Kalimantan

Upaya kami dalam melestarikan flora asli Kalimantan, kami wujudkan dalam program *nursery*, penanaman kembali pada area reklamasi dan konservasi flora spesifik di hutan yang kami namakan hutan Arboretum. Dari 168 spesies yang tercatat dalam dokumen AMDAL, 153 spesies di antaranya sudah dibibitkan dan dikembangkan di *nursery* kami.  
(EN13)(EN14)

#### Conserving Kalimantan Indigenous Flora

*We tried to conserve the indigenous flora of Kalimantan by having nursery program, re-planting in the reclamation area and conserving specific flora in the forest which we called Arboretum Forest. Out of 168 species registered in the Analysis on Environmental Effect (AMDAL), 153 of them had been nurtured and bred in our nursery.  
(EN13)(EN14)*



Pada tahun 2011 kami mengidentifikasi tiga jenis spesies yang masuk dalam daftar merah IUCN yang juga masuk daftar konservasi nasional. Saat ini ketiga spesies ini termasuk dalam vegetasi yang dirawat di nursery kami  
(EN15)

**Balangeran**  
*Shorea Balangeran*  
**Meranti Merah**  
*Shorea Johorensis*  
**Kapur**  
*Dryobalanops aromatica*

In 2011 we had identified three species which were in the IUCN red list and were also in the national conservation list. To date, the three referred species nurtured in our nursery include:  
(EN15)



Upaya yang telah kami lakukan pada tahun 2011 tidak lepas dari strategi dan tindakan yang telah direncanakan dengan matang untuk mengelola keanekaragaman hayati. Strategi dan tindakan tersebut tertuang dalam :  
(EN14)

- Rencana Pasca Tambang (RPT) yang telah disetujui Kementerian ESDM tahun 2011.  
(MM10)
- Implementasi *Standard Operating Procedure* (SOP) terkait Pengelolaan Keanekaragaman Hayati dalam mengatur pelaksanaan pengelolaan keanekaragaman hayati baik flora maupun fauna mulai dari survei flora dan fauna prapenambangan, pembibitan, penanaman, pemeliharaan, pemantauan dan evaluasi keberhasilan reklamasi. Hasil survei flora prapenambangan dijadikan salah satu dasar pemilihan jenis bibit yang dikembangkan di pembibitan, ditambah jenis lain untuk memperkaya jenis dan mendukung keberhasilan revegetasi pascatambang. Bibit yang sudah siap kemudian ditanam dan dipelihara di area reklamasi agar tumbuh menjadi pohon yang mampu

What we have done in 2011 is none other than the strategy and action that have been carefully planned so as to maintain the flora and fauna diversity. This strategy and action are written in:  
(EN14)

- *Post Mining Plan* which has been approved by the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2011.  
(MM10)
- *Implementation of Standard Operating Procedure* (SOP) in relation to the *Management of Flora and Fauna Diversity* starting from the pre-mining survey of flora and fauna, breeding, planting, maintenance, monitoring and evaluation on the success of the reclamation. The result of the pre-mining survey on flora became one of the basis in selecting the types of seedlings which would be bred, adding other species so as to enrich the species and to support the post mining revegetation success. Seedlings that are ready will then be planted and maintain in the reclamation so that they will grow into trees that are able to play a role in the rehabilitation process. Observation towards the flora and fauna



berperan dalam proses rehabilitasi. Pemantauan terhadap pertumbuhan tanaman dan fauna yang hadir di area reklamasi digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan reklamasi.

(EN14)

- Memastikan tercapainya parameter Indeks keanekaragaman hayati (Shanon Index) > 1. Pada tahun 2011, kami mencapai rata-rata 1,4.

(EN14)

#### PENGELOLAAN KEANERAGAMAN HAYATI PERAIRAN

Untuk mengelola keanekaragaman hayati yang ada di perairan di sekitar wilayah penambangan, kami melakukan pemantauan biota perairan dari sungai dan anak sungai yang terkena dampak kegiatan tambang, di wilayah Sangatta dan Bengalon. Pemantauan dilakukan setiap dua tahun oleh konsultan dari Universitas Mulawarman Samarinda. Hasil pemantauan biota perairan tahun 2011 sebagai berikut:

(EN25)(EN26)

- Hasil studi menunjukkan bahwa populasi dan jenis ikan yang tertangkap selama studi di tahun 2011 menunjukkan kecenderungan meningkat baik jumlah maupun jenisnya dibandingkan sampling di tahun 2009 dan 2007. Dari total jumlah individu yang tertangkap mengalami peningkatan sebesar 47,6% dibanding hasil sampling di tahun 2009, dan sebesar 30,8% dibanding sampling di tahun 2007. Sedangkan dari spesies ikan yang tertangkap juga mengalami peningkatan sebesar 43,8% dari tahun 2009, dan sebesar 18% dibanding hasil sampling di tahun 2007.
- Nilai indeks keanekaragaman tinggi ditemukan pada lokasi Sungai Sangatta di bagian hilir (WQ9), Teluk Lingga (WQ 25), Rantau Pulung, Muara Kenyamukan, kolam Sisi Danau, dan kolam Kenny J. Sedangkan untuk wilayah Bengalon, keanekaragaman tinggi ditemukan di Sepaso (BWQ2, BWQ3), Segading (BWQ11), dan Sekurau Bawah (BWQ8). Di lokasi BWQ8 ini ditemukan keanakeragaman dengan nilai indek tertinggi serta memberikan hasil tangkapan dan jumlah spesies terbesar.

*will be used as an evaluation on the level of success in our reclamation effort.*

(EN14)

- *To ascertain the achievement of > 1 in the parameter of the Index in diversity of flora and fauna (Shanon Index). In 2011, we had reached an average of 1.4.*

(EN14)

#### WATER BODIES BIODIVERSITY MANAGEMENT

*To manage the diversity of water flora and fauna around the mining area, we have monitored the water biota from the river and the streams in Sangatta dan Bengalon districts which have been directly affected by the mining activities. A consultant from Mulawarman University monitored the water biota once in every two years. The result of the monitoring of the water biota in 2011 are as follows:*

(EN25)(EN26)

- *The study shows that there is an increase in the population and species of fish being caught during the study in 2011 when compared to the sampling taken in 2009 and 2007. From the total individual fish species caught there was an increase of 47.6% compared to year 2009 sampling, and 30.8% compared to the year 2007 sampling. In 2009, there had also been an increase by 43.8% and in year 2007 we recorded an increase of 18%.*
- *A high diversity index is found in the downstream of Sangatta River, WQ9, Lingga Gulf (WQ 25), Rantau Pulung, Muara Kenyamukan, Sisi Danau pond, and Kenny J Pond. In the Bengalon District, high diversity can be found in Sepaso (BWQ2, BWQ3), Segading (BWQ11), and Sekurau Bawah (BWQ8). The diversity index in BWQ8 is the highest and has the biggest catch in terms of quantity of the species.*

Wilayah perairan di Kecamatan Sangatta dan Kecamatan Bengalon dimanfaatkan masyarakat sebagai penunjang kehidupan utamanya di bidang sosial dan ekonomi, yaitu dengan adanya pemukiman di tepi sungai, pemanfaatan perairan sebagai sarana transportasi, sumber nafkah dari pengerukan pasir dan pemanfaatan ikan. Berdasarkan hasil studi di atas, dapat disimpulkan bahwa tidak ada gangguan signifikan terhadap bidang sosial ekonomi masyarakat. Studi tersebut juga diperkuat dengan hasil analisis logam berat pada biota yang tersampling di wilayah Sangatta dan Bengalon yang dibandingkan dengan baku mutu yang digunakan, maka dari semua biota yang dianalisis memiliki kandungan logam berat yang masih di bawah baku mutu. sehingga biota yang berasal dari seluruh lokasi penelitian dianggap aman untuk dikonsumsi.

#### UPAYA BERKESINAMBUNGAN DALAM PENGELOLAAN DAN PELESTARIAN LINGKUNGAN

Melalui penerapan sistem pengelolaan lingkungan ISO 14001, kami memastikan inisiatif pelestarian lingkungan yang kami jalankan dapat menjadi upaya yang mendukung keberlanjutan. Kami mengevaluasi penerapannya secara berkala dan menyisihkan anggaran yang memadai untuk merancang, melaksanakan dan memantau program reklamasi lahan bekas tambang untuk memastikan terpeliharanya keanekaragaman hayati, serta restorasi ekosistem dan lingkungan akibat dampak negatif dari operasional penambangan.

**(EN14)**

Upaya kami untuk terus meningkatkan kinerja Sistem Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) salah satunya adalah dengan menetapkan, memantau dan memperbaiki pencapaian parameter indikator kinerja pengelolaan lingkungan. Indikator ini kami tetapkan setiap tahun berdasarkan penilaian dampak kegiatan penambangan serta peraturan lingkungan yang berlaku. Indikator ini meliputi hasil kegiatan reklamasi lahan bekas tambang, kualitas air, kualitas udara dan pengelolaan limbah dan hidrokarbon.

**(EN26)**

*Local people in Sangatta and Bengalon districts have been using the river as their main livelihood support, both socially and economically, by building residential areas along the rivers, utilizing the river for means of transportation, source of income from the dredging of sands and fishing. Based on the above study, we can conclude that there is no significant inconvenience towards the social economy of the local people living in this area. This study also strengthens the analysis on heavy metal found in the sampling of the biota in Sangatta and Bengalon compared to the quality standard used. From all the biota being analyzed, the heavy metal content is still below the quality standard and therefore, the biota from all observation locations can be safely consumed.*

#### SUSTAINABLE EFFORTS IN MANAGING AND CONSERVING THE ENVIRONMENT

*Through the implementation of ISO 14001 on environmental management system, we make sure that our environmental initiatives are supporting sustainable development goals. We conduct periodic assessment on its implementation and set aside adequate budget to design, implement and monitor the reclamation land which was formerly mining areas so as to ensure the diversity of the flora and fauna and the restoration of the eco-system and environment which were affected by our mining operation.*

**(EN14)**

*Our sustainable effort to enhance occupational health and safety as well as our environmental performances is by having performance indicator parameters which are reviewed each year. This review is based on assessment of our operational significant effects as well as existing environment regulation. These indicators include reclamation activities outcomes from post mining areas, water and air quality monitoring, and waste and hydrocarbon management.*

**(EN26)**





Untuk mengukur kinerja lingkungan, kami melakukan pemantauan terhadap parameter kualitas air, kualitas udara, pencapaian target reklamasi, dan pengelolaan hidrokarbon dan limbah. Pemantauan tersebut dilakukan baik secara internal maupun eksternal oleh laboratorium yang terakreditasi ISO 17025 oleh Komite Akreditasi Nasional (KAN) dan terdaftar di Kementerian Lingkungan Hidup. Parameter lingkungan yang dipantau dan frekuensi pemantauannya mengacu kepada RKL dan RPL dan peraturan pemerintah yang berlaku.

*To measure the environmental performance, we monitor the parameter of the water and air quality, the achievement of the reclamation target and hydrocarbon and waste management. The monitoring were made internally and externally by ISO 17025 accredited laboratory by the National Accreditation Committee and registered at the Ministry of Environment. The environmental parameter monitored and the monitoring frequency refer to RKL and RPL and the existing government regulation.*

Untuk mengelola dampak lingkungan yang berasal dari pengangkutan batubara dari areal tambang ke lokasi penumpukan batubara, kami melakukan pemantauan rutin kualitas udara di lokasi pemukiman di sekitar tambang dan pengujian emisi kendaraan, yang dilakukan oleh pihak independen. Hasil pemantauan kualitas udara selama tahun 2011 memenuhi baku mutu di seluruh lokasi pemantauan.

(EN29)

*To manage the environmental effect from product transportation (transportation of coal) from the mining area to the coal dumping area, we make routine monitor on the ambient air quality in the residential location around the mining area and vehicle emission test executed by independent body. Results of the monitoring work indicated that the ambient air quality in all parts of the monitoring locations in 2011 met the quality standard.*

(EN29)

#### REALISASI BIAYA PEMELIHARAAN LINGKUNGAN TAHUN 2011

Realisasi biaya pemeliharaan lingkungan yang telah KPC keluarkan di tahun 2011 adalah sebesar US\$53,83 juta, melebihi rencana anggaran tahun 2011 sebesar US\$51,17 juta. Total biaya tersebut meliputi biaya pengelolaan lingkungan (penataan lahan, penanaman, pemeliharaan tanaman, pemeliharaan armada rehabilitasi, perencanaan reklamasi, pengerukan sedimen, pengelolaan air asam, pembangunan kolam pengendap, pengelolaan hidrokarbon dan limbah), pemantauan lingkungan (pengadaan peralatan pantau, pengambilan sample air dan udara, analisis laboratorium, upah tenaga kerja), pelatihan lingkungan, program pelestarian lingkungan, peringatan hari lingkungan hidup, dan audit *surveillance* ISO 14001.

(EN30)

#### 2011 ENVIRONMENTAL EXPENDITURES

KPC's 2011 environmental expenditures was US\$53.83 millions. This number exceeded the 2011 budget plan which was US\$51.17 millions. This covered the cost of environmental management (landscaping, making seedbed, planting, maintenance of the plants/trees, sediment dredging, reclamation planning, supervision in water acidity, construction of sediment ponds, supervision in hydrocarbon and waste), environmental monitoring (allocation monitoring equipment, taking of water and air samples, laboratory analysis, wages of the workers), environmental training, environmental conservation program, Commemoration of Environment Day and ISO 14001 surveillance audit.

(EN30)



Fasilitas nursery KPC, tempat kami merawat jenis-jenis tumbuhan untuk nantinya ditanam di area reklamasi KPC's nursery facility.  
This is where we nurture vegetation species that will be planted in our reclamation area.



## Anggaran dan Realisasi Biaya Pemeliharaan Lingkungan 2011 2011 Environmental Budget and Expenditures Realization

[EN30]

Biaya Tahun 2011 (US\$)	RENCANA	REALISASI
<b>Pengelolaan Lingkungan</b>		
Penataan Lahan	17.965.191	16.845.886
Penghijauan	2.095.863	669.005
Persemaian dan pengadaan bibit tanaman		873.598
Penanaman areal bekas tambang		593.175
Pemeliharaan tanaman		
Pemeliharaan armada rehabilitasi	18.748.494	22.786.126
Pengelolaan kualitas air	1.879.213	2.334.113
Pengerukan sedimen		1.003.709
Depresiasi unit dredging per tahun	-	1.602.022
Pembangunan kolam pengendap baru	816.014	
Pengelolaan hidrokarbon dan limbah	7.403.500	5.041.637
<b>Pemantauan lingkungan</b>	246.908	240.376
Pengadaan peralatan pantau	899.246	236.044
Pengambilan sampel		151.388
Analisa laboratorium		153.821
Biaya lainnya		357.487
<b>Pelatihan lingkungan dan program pelestarian lingkungan</b>	1.100.810	937.816
<b>Peringatan Hari Lingkungan, Hari Bumi, dll</b>	6.283	3.651
<b>Audit ISO 14001 (Surveillance)</b>	10.000	9.000
<b>TOTAL</b>	<b>51.171.522</b>	<b>53.838.854</b>



INDONESIA

# Lebih dari penambang



## Dunia

ubara kelas

KPC mengelola

Kegiatan penambangan selalu mengakibatkan sejumlah dampak bagi lingkungan. Untuk meminimalisir dampak yang ditimbulkan, KPC menerapkan sistem manajemen lingkungan berdasarkan ISO 14001, Kebijakan pengelolaan lingkungan KPC meliputi pencegahan pencemaran, pengembalian semua area bekas tambang ke kondisi yang produktif, stabil, dan aman, serta pemeliharaan keanekaragaman hayati.

Sebagai salah satu upaya menjaga fungsi lingkungan agar lestari, KPC menjalin kerja sama dengan Taman Nasional Kutai Lindung Wehea. Kedua lokasi ini merupakan kawasan yang dilindungi karena keanekaragaman hayati.



### Batubara Unggulan

KPC menghasilkan kualitas prima total produksi juta ton dan Negara Indonesia.

PENANJARAN





ah dampak  
timbulkannya,  
dasarkan ISO  
uti pencegahan  
ing ke dalam  
haraan

agar tetap  
onal Kutai dan  
awasan hutan  
an hayatinya.

gulan



Kabupaten Kutai Timur terletak di Provinsi Kaltim  
ibukota Sangatta. Penduduk asli Kutai Timur a  
Sering dengan perkembangan wilayah, Kutai  
multietnis yang dihuni masyarakat dari berbag



Kutai Timur memiliki potensi sumberdaya alam  
perekonomian Kutai Timur masih didominasi s  
yang akan datang, pengelolaan sektor pertani  
dan kehutanan sebagai sumber daya alam ter



Di Kutai Timur terdapat Taman Nasional Kutai  
198.629 ha, bagi 928  
dan 11 jen  
KPC bagi  
strategis y



# SOSIAL

## MENJAGA PERKEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

# SOCIAL

### SAFEGUARDING SOCIAL DEVELOPMENT

# MENJAGA PERKEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

## SAFEGUARDING PEOPLE DEVELOPMENT

### MENGHORMATI KARYAWAN KAMI

KPC dalam melaksanakan kegiatan operasionalnya bertekad untuk menyediakan iklim kerja yang aman dan memuaskan bagi seluruh karyawannya. Sehingga seluruh kebijakan pengelolaan sumber daya manusia (SDM) kami, dirancang untuk memfasilitasi karyawan dalam mengembangkan potensinya. Hal ini kami capai dengan cara menjaga proses rekrutmen yang transparan dan berkualitas untuk menjaring calon SDM berkompeten, memberi pelatihan secara terarah dan berjenjang dan memberi manfaat yang seimbang dengan kontribusinya serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat, nyaman dan kondusif untuk menjamin pertumbuhan berkelanjutan. KPC menyadari bahwa keberhasilan kami sepenuhnya bergantung pada kontribusi yang diberikan oleh tiap insan KPC.

### RESPECTING OUR WORKFORCE

*KPC in our operational activities aim to create a safe and satisfying work environment to all employees. All aspects of our human resources management is designed to facilitate our employees in reaching their full potentials. We achieve this through a transparent recruitment process and by upholding high standards to ensure high quality human resources, providing specific graded, and balanced training to create a healthy, comfortable, and conducive working environment for a sustainable development. KPC realizes that our success fully depends on the contribution from each and every one of KPC members.*

### MEMBERDAYAKAN KARYAWAN KAMI

Tercatat pada akhir tahun 2011, KPC memiliki 5.187 orang karyawan, terdiri dari 5.035 karyawan tetap dan 152 karyawan kontrak. Untuk lebih jauh mengenai profil jumlah dan distribusi karyawan kami berdasarkan lokasi kerja, tingkat pendidikan, status kepegawaian, dan jenis kelamin, tergambar dalam ilustrasi berikut:

(LA1)

### EMPLOYEES EMPOWERMENT

*By the end of 2011, KPC records 5,187 employees consisting of 5,035 full time employee and 152 contract employees. Our employment profile and distribution based on placement, level of education, employment status, and gender is described in the below illustration:*

(LA1)

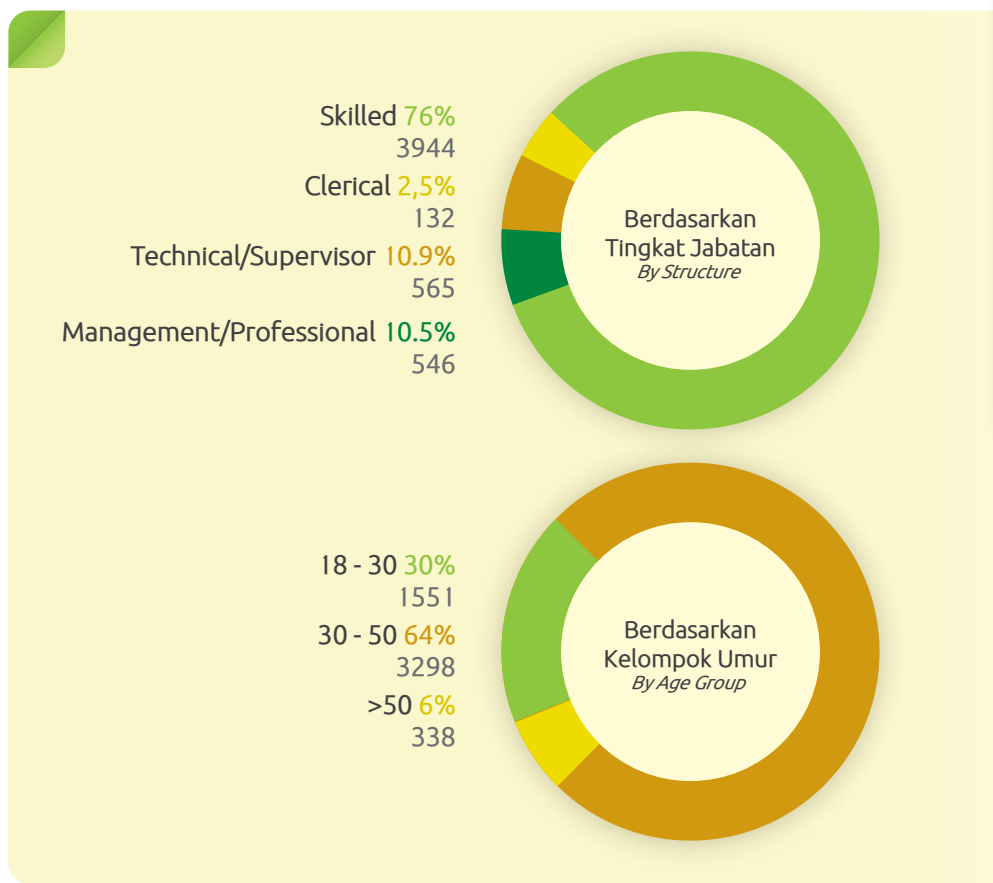
Distribusi Karyawan  
Employee Distribution

Sanggatta	98.7%	5119
Bengalon	0.6%	32
Samarinda	0.1%	4
Jakarta	0.5%	26
Balikpapan	0.1%	6



Pria	93%	4822
Male		
Wanita	7%	365
Female		





## MENGEMBANGKAN POTENSI SUMBER DAYA MANUSIA SETEMPAT

(EC7)

KPC berkomitmen untuk turut serta memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah tempat kami beroperasi melalui berbagai upaya dan kebijakan-kebijakan yang melibatkan potensi daerah tersebut, tidak terkecuali potensi sumber daya manusia.

Dalam proses rekrutmen karyawan, lokasi tempat rekrutmen dilakukan (*point of hire*) dan lokasi calon karyawan akan ditempatkan adalah salah satu aspek pertimbangan yang kami gunakan dalam menyeleksi calon karyawan. Sebagai contoh, KPC memprioritaskan rekrutmen bagi karyawan yang tinggal di daerah sekitar wilayah Sangatta untuk kemudian ditempatkan di area operasional tambang Sangatta. Di tahun 2011 tercatat 3.862 orang, atau sebesar 74,45% dari total karyawan KPC adalah karyawan yang kami rekrut di Sangatta dan Bengalon.

## DEVELOPING LOCAL HUMAN RESOURCES POTENTIALS

(EC7)

*KPC is committed to empower and develop potentials in the areas that we work in through a number of efforts and initiatives aimed to empower local potentials including the available human resources potentials.*

*One of our main considerations in our recruitment process is our employee's point of hire and the location he/she is going to be assigned to. For example, KPC will be prioritizing those who live in the Sangatta area to work in our Sangatta operational mine. In 2011, 3,862 people or 74,45% of our employees that work in our Sangatta operational mine comes from Sangatta and Bengalon..*



## Distribusi Karyawan Berdasarkan POH 2011 2011 Employees Distribution by POH

Sangatta	Samarinda	Balikpapan
3862	242	389
Jakarta	Ekspatriat	Lain-lain
548	8	138

■ Indonesia ■ Ekspatriat

### TINGKAT PERPUTARAN KARYAWAN (LA2)(LA5)

Total karyawan yang berhenti ataupun diberhentikan dari perusahaan selama tahun 2011 adalah sebanyak 156 orang yang tidak lagi bekerja di KPC dengan alasan, di antaranya: mencapai usia pensiun, mengundurkan diri, diberhentikan, alasan kesehatan, dan alasan lainnya. Bagi karyawan yang mengajukan pengunduran diri, maka sesuai UU Ketenagakerjaan No.13 dan PKB yang berlaku, surat pengunduran diri harus disampaikan kepada atasan minimum 1 bulan sebelumnya. Rincian data tingkat perputaran karyawan selama tahun 2011 adalah sebagai berikut:

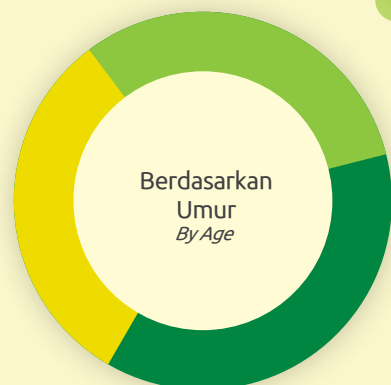
### EMPLOYEES TURNOVER (LA2)(LA5)

The number of employees that quit or dismissed from the company in the year 2011 was 156 people with reasons ranging from retirement age, health issues, dismissal, resignation, and many others. According to the manpower regulation (UU Ketenagakerjaan) No. 13 and PKB, resignation letter must be submitted at least one month before. Data of our employees turnover for the year 2011 was as follows:

Pria 91.66%  
Male 143  
Wanita 8.33%  
Female 13



18 - 30 30.12%  
47  
30 - 50 34.61%  
54  
>50 35.25%  
55



## MENGEMBANGKAN POTENSI KARYAWAN MELALUI PELATIHAN DAN PERTUKARAN ILMU

Sebagai wujud pemenuhan komitmen KPC terhadap seluruh karyawannya, kami berkomitmen untuk terus mengembangkan sumber daya manusia agar mampu bertahan dan bersaing di dunia bisnis yang begitu cepat berubah terutama di industri pertambangan. Kami menyadari bahwa untuk menjadi pelaku industri kelas dunia, kami membutuhkan sumber daya manusia yang kompeten, tangguh, profesional dan mempunyai standar etika yang tinggi dalam setiap aktivitasnya.

KPC memiliki program-program pelatihan dan pengembangan karyawan yang bertujuan untuk meningkatkan, menyegarkan keahlian dan pengetahuan karyawan. Selama tahun 2011, kami menyelenggarakan berbagai program pelatihan kepada karyawan dengan jumlah total 133.313 jam pelatihan dengan rata-rata jumlah jam pelatihan mencapai 35,9 jam untuk setiap karyawan per tahun seperti ditunjukkan oleh tabel di bawah ini:

[LA10]

## INVESTING IN OUR PEOPLE THROUGH TRAINING AND KNOWLEDGE SHARING

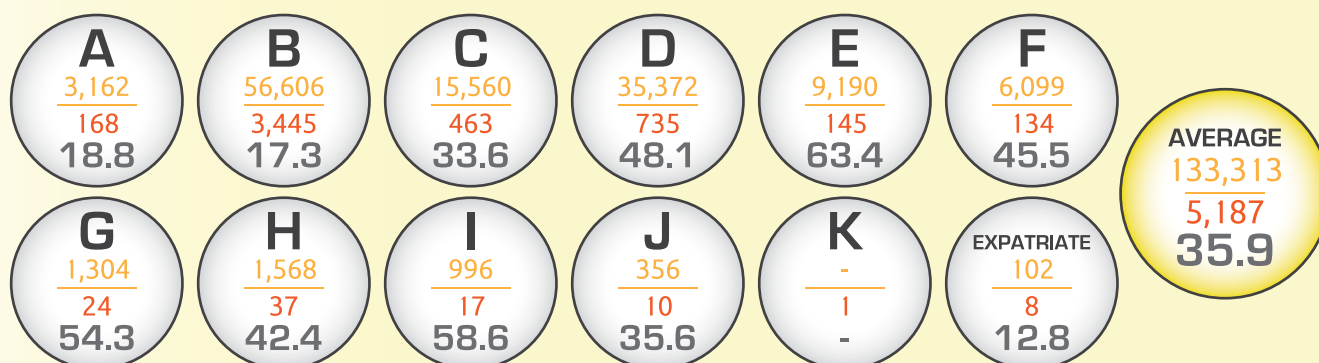
*KPC is committed to continue investing in our people to ensure our survival and competitiveness in the ever-changing extractive industry. We realize that to be a world player, a competent, professional, strong, and ethical workforce needs to be an integrated part of our company.*

*KPC has a number of training programs designed to improve and refresh the skills and knowledge of our people. In 2011, we conducted a total of 133,313 hours of training with 35.9 hours of training in average per employee per year. As shown in the below table:*

[LA10]



Rata-rata Durasi Pelatihan per Karyawan per Tahun berdasarkan Grade  
Average Training Hours per Employee per year by Grade



- Durasi Pelatihan  
Training Hours
- Jumlah Karyawan  
Number of Employee
- Grade  
Grade
- Durasi Pelatihan per Karyawan  
Training Hours per Employee

## Durasi Pelatihan Karyawan berdasarkan Jenis Kelamin *Employee Training Duration by Gender*



Sedangkan untuk para sarjana baru, kami memiliki Program Pengembangan Sarjana Baru dimana mereka akan dibekali dengan berbagai pelatihan manajerial dan teknis, serta menjalani rotasi di berbagai area yang relevan dengan bidang studinya masing-masing.

*For fresh graduates, we have a fresh graduate development program to equip our people with managerial and technical skills as well as rotating our new recruits in various relevant areas.*

Selain program pengembangan kompetensi karyawan, kami juga memberikan pendidikan, pelatihan, konseling, penyuluhan tindakan pencegahan dan tindakan lanjutan terkait keselamatan dan kesehatan kerja, sebagai bagian dari upaya preventif KPC untuk melindungi karyawan dari potensi mengalami cedera atau penyakit akibat kerja.

**(LA8)**

*Not only competency development trainings, KPC also provides education, training, and counseling in the areas of Work Safety and Health. We value these training as part of our preventive measures to protect our people from work-related risks and accidents.*

**(LA8)**

### PRAKTIK-PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN KEPEGAWAIAN KPC KESETARAAN BAGI SELURUH KARYAWAN

**(LA14)(HR4)**

Sebagai operator tambang batubara kelas dunia dan sebagai bentuk penghormatan kami kepada hak asasi manusia, KPC tidak membedakan karyawan dari segi agama, suku, ras, maupun jenis kelamin. Kami membuka peluang berkarir seluas-luasnya dan melakukan proses rekrutmen, evaluasi kinerja, promosi dan remunerasi yang berdasarkan pada kualitas, kompetensi, pengalaman dan kinerja serta pencapaian dari masing-masing individu. Hak atas remunerasi yang diterima oleh karyawan kami dihitung berdasarkan lama masa kerja, beban kerja, tanggung jawab dan hasil penilaian kinerja. Kami memastikan

### KPC LABOR AND EMPLOYMENT PRACTICES

#### EQUAL OPPORTUNITIES FOR ALL EMPLOYEES

**(LA14)(HR4)**

*As a world-class coal-mining operator and part of our human rights appreciation, KPC does not believe in discriminating our people for their race, sex, or religion. Career opportunities are accessible to all through our recruitment process, work evaluation, and promotion. Remuneration packages are based on quality, competency, and work record as well as achievements of each individual. All our people have the right to a remuneration package that is calculated based on their tenure, responsibilities, and work evaluation.*



Sebagai operator tambang batubara kelas dunia dan sebagai bentuk penghormatan kami kepada hak asasi manusia, KPC tidak membedakan karyawan dari segi agama, suku, ras, maupun jenis kelamin.  
As a world-class coal-mining operator and part of our human rights appreciation, KPC does not believe in discriminating our people for their race, sex, or religion.



# 151 OPERATOR MINING WANITA

YANG KAMI REKRUT SECARA LOKAL DI

# AREA SANGATTA

151 WOMEN MINING OPERATORS WERE RECRUITED  
LOCALLY AT SANGATTA AREA



rasio hak atas remunerasi yang diterima oleh setiap karyawan kami adalah adil dan sesuai dengan kompetensi, kontribusi dan pencapaian.

Kesetaraan perlakuan ini turut kami junjung tinggi pada aspek *gender*. Kami membuka kesempatan seluas-luasnya bagi karyawan wanita untuk berperan dalam pengambilan keputusan dan operasional di KPC. Saat ini tercatat sebanyak 365 orang karyawan wanita bekerja di KPC, mewakili 7% dari total jumlah karyawan kami. Enam orang di antaranya duduk pada jabatan di tingkat *senior management*.

**(LA13)**

Hingga akhir tahun 2011, kami mencatat masuknya laporan ataupun terjadi insiden yang terkait tindakan diskriminatif di KPC.

#### PROSES REKRUTMEN YANG BERKUALITAS

Untuk menjaring dan menyeleksi calon karyawan yang berkualitas, KPC bekerjasama dengan berbagai media massa, pusat karir di perguruan-perguruan tinggi, dan memanfaatkan layanan *head hunter*. Kami juga berupaya untuk menarik kandidat karyawan berpotensi dengan:

- Memberikan kesempatan Kerja Praktik (KP) dan Tugas Akhir (TA) kepada mahasiswa dari jurusan-jurusan yang relevan dengan sektor industri KPC.
- Memberikan beasiswa kepada mahasiswa berprestasi dari jurusan-jurusan yang sesuai dengan bisnis KPC untuk menyelesaikan pendidikan mereka.
- Bekerja sama dengan beberapa universitas ternama untuk mencari calon-calon lulusan terbaik.
- Mempertimbangkan *point of hire* dalam proses seleksi calon karyawan.

#### BURUH ANAK

Dalam proses rekrutmen karyawan, kami senantiasa berpedoman pada aturan ketenagakerjaan yang berlaku termasuk usia minimum calon karyawan. Sepanjang KPC beroperasi, kami tidak pernah mempekerjakan karyawan berusia di bawah 18 tahun. Peraturan Perusahaan menegaskan bahwa usia minimal calon karyawan yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun.

**(HR6)**

*We are also upholding this value of equal opportunity across gender. Opportunities to lead and to be in both managerial and operational position in KPC are open to all regardless of their gender. To date, we have 365 women in KPC, or about 7% of our total employees, six of them in the senior management level.*

**(LA13)**

*As of the end of 2011, we have a record on reported incidents of discriminative behaviors in KPC.*

#### QUALITY RECRUITMENT PROCESS

*In our recruitment process, KPC is working together with a number of mass media, university career centers, and headhunter service. We are continuously striving to attract potential employees through:*

- *Opportunities for internship to students from relevant fields.*
- *Scholarships for talented students in relevant fields.*
- *Partnerships with renowned universities to recruit their best graduates.*
- *Consideration of point of hire in our selection process.*

#### CHILD LABOR

*Our recruitment policy is guided by manpower regulation including the minimum age of employees. In KPC history, we never hire anyone under the age of 18. Our company policy clearly states that the minimum age of KPC employees is 18 years old.*

**(HR6)**

## KERJA PAKSA

Sejak awal beroperasi, kami tidak pernah melakukan pemaksaan pekerjaan kepada karyawan tertentu. Jadwal kerja yang kami terapkan selalu mengacu kepada aturan ketenagakerjaan yang berlaku dan merupakan hasil kesepakatan antara manajemen dengan wakil karyawan termasuk ketika hendak mempekerjakan karyawan di luar jam kerja normalnya. Begitu juga dengan pemberian tugas kepada pekerja selalu mengutamakan aspek keselamatan dan kesehatan kerja. Karyawan berhak menolak perintah atasan yang melanggar prosedur atau membahayakan keselamatan jiwa.

**(HR7)**

## PROGRAM MASA PERSIAPAN PENSIUN

Kami melaksanakan program pelatihan selama Masa Persiapan Pensiun (MPP) rutin bagi karyawan dan istrinya untuk mempersiapkan diri secara fisik dan mental dalam menghadapi masa pensiun dan membekali mereka dengan keterampilan maupun pengetahuan dalam mengelola kesehatan dan gizi, hubungan keluarga yang harmonis, konsultasi psikologi dan pengelolaan keuangan. Pelatihan ini juga ditujukan untuk memberikan pengetahuan praktis tentang kewirausahaan, disertai dengan kunjungan lapangan satu hari penuh untuk meninjau, berbagi wawasan dan berbagi pengalaman dengan para pensiunan Perusahaan yang sudah merintis usaha atau wirausahawan lain yang dianggap telah berhasil dalam bisnisnya.

**(LA11)**

## PENILAIAN KINERJA KARYAWAN

Semua karyawan KPC mendapatkan penilaian kinerja setiap tahunnya. Penilaian kinerja karyawan kami lakukan setiap akhir kuartal untuk karyawan kontrak, dan setiap akhir tahun untuk karyawan tetap. Hasil dari penilaian kinerja kami gunakan sebagai dasar penetapan kebijakan dan keputusan kami dalam mengelola sumber daya manusia, antara lain untuk menentukan:

- Pelatihan dan pengembangan
- Perencanaan karir
- Remunerasi dan kebijakan lain yang berhubungan dengan karyawan

**(LA12)**

## FORCED LABOR

*In the history of our operation, forced labor is never part of our culture. Work schedule is implemented according to the Manpower regulations and is based on agreement between the management and the labor union. This includes decisions for overtime. health and safety at work is always our priority in our divisions of work. Employee has the right to refuse any non-procedural and unsafe superior's order.*

**(HR7)**

## RETIREMENT PROGRAM

*Retirement Preparation program is routinely conducted to all our employees and their spouses to prepare them both mentally and physically for their retirement. These programs include training them with skills and knowledge on health, counseling, psychological consultation and financial planning. Trainings on simple and practical entrepreneurship including one day field visit are also provided to observe, transfer knowledge and sharing experience with the KPC's pensioners who recently established their own businesses or those who have been running a successful business.*

**(LA11)**

## PERFORMANCE APPRAISAL

*All KPC employees receive an annual performance appraisal. For contract-based employee, performance appraisal is conducted at the end of the term, and at the end of the year for permanent employees. The result of this performance appraisal is used to determine our human resources management decisions and regulations. Amongst which are:*

- Training and development
- Career planning
- Remuneration and other related policies

**(LA12)**





## PROGRAM RETENSI KARYAWAN

Dalam upaya memberikan apresiasi khusus atas segala bentuk kontribusi dan kinerja karyawan, khususnya bagi para karyawan berprestasi agar terus berkarya dan berkontribusi, kami melaksanakan beberapa inisiatif berikut:

- Pengembangan jalur karir fungsional melalui program *Dual Career Ladder*.
- Mengadakan pelatihan yang menunjang para karyawan untuk bekerja dengan efektif, seperti pelatihan kepemimpinan dasar, pelatihan tindakan disiplin, pelatihan karyawan handal, dan pelatihan HR untuk profesional non-HR.
- Pengembangan sistem kompetensi, yang memungkinkan implementasi pengelolaan sumber daya manusia berbasis kompetensi di KPC.
- Pemberian kredit lunak program pemilikan kendaraan bagi karyawan.
- Pemberian pinjaman lunak program kepemilikan rumah di luar daerah operasi perusahaan.

## MENJAMIN DAN MELINDUNGI HAK-HAK KARYAWAN

### KOMITMEN TERHADAP PENEGAKAN HAK ASASI MANUSIA

Kami senantiasa menjunjung tinggi hak asasi manusia pada setiap aspek kegiatan operasi Perusahaan. Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 pasal 28, kami memberikan kebebasan berkumpul dan berserikat kepada seluruh karyawan untuk membentuk serikat pekerja dan serikat buruh di lingkungan Perusahaan sebagai wadah komunikasi dan sarana menyampaikan aspirasi.

Sesuai dengan praktik ketenagakerjaan kami, seluruh karyawan mendapatkan hak yang sama tanpa membedakan jenis kelamin untuk keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karir, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu, serta tunjangan.

## RETENTION PROGRAM

*In our effort to show our appreciation to the contribution of our employees and to encourage achievements, we have a number of initiatives:*

- *Functional career development through the Dual Career Ladder.*
- *Trainings to increase effectiveness of our employee, such as: Basic Leadership training, Disciplinary action Training, Human Resources training for non HR, etc.*
- *Development of competency system that allows the implementation of competency based human resources management.*
- *Soft transportation loan to employees.*
- *Soft loan for housing outside company's operational areas.*

## PROTECTING EMPLOYEE RIGHTS

### ENFORCING HUMAN RIGHTS

*We are committed to always uphold our employees' rights in every aspect of our operations. Based on Article 28, Constitution 1945, we believe in the freedom of gathering and organizing for all employees and to have workers' union to facilitate communications between us and our people.*

*Our employment practice recognize each and every one of our employee regardless of their gender and everyone has equal rights to safety, health, environment, career opportunities, trainings and development, rotation and mutation, bonus, and opportunity to be in a certain position.*

Seluruh karyawan mendapatkan hak yang sama tanpa membedakan jenis kelamin untuk keselamatan, kesehatan dan lingkungan, peluang karir, pelatihan dan pengembangan, rotasi dan mutasi, menduduki jabatan tertentu, serta tunjangan. Our employment practice recognize each and every one of our employee regardless of their gender and everyone has equal rights to safety, health, environment, career opportunities, trainings and development, rotation and mutation, bonus, and opportunity to be in a certain position.



KPC sangat memperhatikan tingkat fleksibilitas pekerjaan karyawan khususnya untuk hal-hal terkait keseimbangan kerja dengan tanggung jawab keluarga setiap karyawan. Tingkat fleksibilitas yang dimaksud mencakup waktu kerja bagi karyawan tetap, waktu kerja bagi karyawan paruh waktu, dan waktu cuti untuk karyawan pria setelah istrinya melahirkan. Hal-hal tersebut merupakan bagian dari upaya kami guna memastikan bahwa seluruh karyawan memiliki keseimbangan hidup sebagai bagian integral dari kehidupan kerja di KPC. Di samping cuti tahunan, karyawan wanita berhak atas 3 bulan atau 12 minggu cuti bersalin (*maternity leave*), dan 2 hari cuti ayah (*paternity leave*). Pada akhir tahun 2011, tercatat sebanyak 51 orang karyawan wanita menggunakan hak *maternity leave* dan 383 orang karyawan pria yang menggunakan hak *paternity leave* mereka. 49 orang dari 51 orang karyawan wanita tersebut telah kembali bekerja di tahun 2011, sedangkan 2 orang lainnya masih dalam masa *maternity leave* dan akan kembali bekerja di tahun 2012. Sedangkan untuk para karyawan pria kami yang menggunakan hak *paternity leave* mereka, seluruhnya (100%) telah kembali aktif bekerja di tahun 2011.

**(LA15)**

*We believe in the work-family balance and enforce flexibility to ensure this for our people. Flexibility includes working hours for permanent staffs, working hours for our part-timers, and paternity leave. Those aspects have been constantly part of our initiatives to also ensure that all employees have a balanced life as an integral part of KPC's work culture. Aside from annual leave, a female employee is also entitled to 3 months or 12 weeks maternity leave and 2 days of paternity leave for our male employees. In 2011, 51 of our female employees took their maternity leave and 383 took their paternity leave. 49 out of the 51 people on maternity leave have returned to work in 2011, while 2 others will return in 2012. All of our employees who were in paternity leave have all returned to work in 2011 (100%).*

**(LA15)**

Selain itu, para kontraktor dan pemasok yang bermitra dengan KPC diwajibkan untuk mematuhi peraturan ketenagakerjaan dan standar keselamatan, kesehatan dan lingkungan yang berlaku di KPC. Hal tersebut tertuang di dalam setiap klausul perjanjian kontrak kerja sama antara kontraktor atau pemasok dengan KPC, sehingga secara tidak langsung hak-hak karyawan setiap perusahaan rekanan tersebut juga terlindungi.

**(HR1)(HR2)**

#### HRCR FORUM & HR NETWORK

**(4.16)**

Pada tahun 2004, KPC membentuk forum ini bersama para subkontraktor. Pembentukan forum ini berlandaskan pemikiran yang sama mengenai isu terkait koordinasi antara KPC dengan kontraktor menyangkut ketenagakerjaan, hubungan industrial dan pengembangan masyarakat setempat (*community development*). Pertemuan antar karyawan melalui forum ini kami adakan setiap dua bulan dengan topik pembahasan sesuai kesepakatan peserta rapat. Forum jejaring HR tidak hanya dilaksanakan dengan para subkontraktor namun juga dengan empat perusahaan tambang lainnya yang dikenal dengan *the big-4* yaitu KPC, FMI, PT Vale Indonesia Tbk (sebelumnya PT. International Nickel Indonesia, Tbk./PT. INCO) dan NNT untuk mengakomodasi isu-isu seputar ketenagakerjaan.

#### PEMBINAAN HUBUNGAN INDUSTRIAL

**(4.4)**

Kami membangun hubungan Industrial sesuai dengan aturan ketenagakerjaan yang berlaku. Hubungan industrial yang dimaksud bersifat mengikat secara perorangan melalui perjanjian kerja individu. Selain itu hubungan antara KPC dan karyawan juga terikat melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan hasil kesepakatan antara wakil pengusaha dan wakil pekerja melalui Serikat Pekerja (SP)/Serikat Buruh (SB) yang ada.

Sepanjang tahun 2011, terdapat dua Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang diberlakukan di KPC. Yang pertama adalah

*All KPC's contractors and suppliers are contractually required to follow KPC's Manpower regulations and safety standards. Indirectly, the employees of our contractors and suppliers are also protected.*

**(HR1)(HR2)**

#### HRCR FORUM AND HR NETWORK

**(4.16)**

*In 2004, KPC created this forum with our sub contractors. This forum was established to better coordinate human resources issues between KPC and our contractors especially in the areas of industrial and community development. Meetings are facilitated bimonthly with agreed topics. This HR networking forum consists of not just our sub contractors but also other mining companies known as the Big-4: KPC, FMI, PT. Vale Indonesia Tbk (formerly known as PT. International Nickel Indonesia, Tbk./PT. INCO) and NNT, to accommodate human resources issues.*

#### MAINTAINING INDUSTRIAL RELATIONS

**(4.4)**

*We are maintaining our industrial relations according to existing manpower regulations. Industrial relations that are meant to bind the company with an individual are conducted through individual working agreements. KPC and its people are also bound through Mutual Working Agreement (PKB) or agreement between the company representative and the existing workers' union.*

*In 2011, there are two Mutual Working Agreement in KPC. The first one is the Mutual Working Agreement for the period of*



PKB periode 1 Juli 2009 - 30 Juni 2011 yang telah ditandatangani oleh wakil manajemen dan pengurus serikat pekerja/buruh, serta disahkan oleh Direktorat Jenderal (Dirjen) Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi pada tanggal 22 Mei 2009 di Jakarta. PKB periode Juli 2009 – Juni 2011 tersebut menjadi payung hukum yang di dalamnya tercantum hal-hal terkait hak dan kewajiban karyawan sesuai status hubungan kerjanya. Beberapa poin perubahan juga tercantum dalam PKB yang baru tersebut, seperti: tunjangan makan, tunjangan perumahan, penghargaan masa kerja, santunan kematian dan beberapa penyesuaian atas aturan ketenagakerjaan. PKB yang kedua adalah PKB yang diperbarui untuk periode 1 Juli 2011 - 30 Juni 2013. Seluruh karyawan KPC tanpa terkecuali, baik karyawan tetap, karyawan kontrak, karyawan yang tergabung dalam serikat pekerja, ataupun karyawan yang tidak tergabung dalam serikat pekerja terlindungi oleh PKB ini.

PKB tersebut mengatur semua hak dan kewajiban seluruh karyawan KPC termasuk jajaran manajemen. Tim PKB periode Juli 2011 – Juni 2013 berjumlah 22 orang, terdiri dari 9 orang wakil manajemen dan 13 orang wakil SP/SB. Pasal 13.2 PKB mengatur tentang prosedur serta pemberitahuan mengenai perubahan operasional perusahaan, dimana tercantum bahwa setiap rencana perubahan yang berhubungan dengan operasi secara signifikan akan didahului dengan pemberitahuan kepada seluruh karyawan minimal tujuh hari sebelumnya. Sementara hal-hal terkait pemberhentian atau pengurangan tenaga kerja, kami tetapkan melalui PKB Pasal 75 tentang pembahasan dan kesepakatan menyangkut pesangon 3 bulan sebelumnya. Hal-hal lain yang berhubungan dengan SDM juga diatur dalam Kebijakan Sumber Daya Manusia (KSDM), Buku Panduan Staf, Kode Etik, Tata Kelola Perusahaan, dan prosedur operasional lainnya.

**(LA4)(LA5)**

*July 1, 2009 - June 30, 2011 which was signed by the management representative and the workers' union and was legalized by the Department of Manpower on May 22, 2009 in Jakarta. This Mutual Working Agreement then serves as a legal umbrella that governs the rights and obligations of our employees according to his/her working status. Some additional points in this new Mutual Working Agreement includes: food benefit, housing benefit, gratuity, mortality benefit, and other adjustments. The second Mutual Working Agreement is the renewed working agreement for the period of July 1, 2011 – June 30, 2013. All KPC people, either permanent or contract employees, union members or non-union members are all protected and covered by this new Mutual Working Agreement.*

*This new Mutual Working Agreement (PKB) regulates working conducts of all KPC people including the managerial level. The PKB team for the period of July 2011 – June 2013 consists of 22 people: 9 management representative and 13 workers' union representatives. Article 13.2 of the PKB regulates the procedures and notifications of changes in the company's operational system. Any significant change to the operation needs to be communicated to all employees at least 7 days before its implementation. While for termination and lay-offs, article 75 of the PKB agrees to three months severance package. Other human resources related matters also in this PKB includes Human Resources Policy (KSDM), Staff guide book, Ethics, Company's Management, and other operational procedures.*

**(LA4)(LA5)**



## SOSIALISASI PROGRAM

Segala bentuk perubahan kebijakan atau program kerja kami komunikasikan kepada karyawan sesuai kepentingan dan tujuannya. Komunikasi rutin juga kami lakukan baik kepada para atasan, staff admin, maupun kepada seluruh karyawan dalam rangka mensosialisasikan kebijakan atau peraturan perusahaan. Khusus untuk hal-hal yang berhubungan dengan perubahan dalam Perjanjian Kerja Bersama, kami sosialisasikan kepada seluruh karyawan.

**(4.4)(4.16)(LA5)**

## SERIKAT PEKERJA / SERIKAT BURUH

Sesuai dengan amanat undang-undang, kami mengakui keberadaan Serikat Pekerja/Buruh (SP/SB) termasuk keterlibatan mereka di dalam perundingan Perjanjian Kerja Bersama secara setara sesuai aturan yang berlaku. Lembaga Kerja Sama Bipartit (LKS) juga telah kami bentuk sejak 31 Januari 2005 dimana pengurus dan anggotanya terdiri dari 10 orang perwakilan manajemen dan 10 orang perwakilan SP/SB.

**(LA4)(HR5)**

Untuk periode Juli 2011-Juni 2013 kami membina enam Serikat Pekerja/Buruh, yakni: Korps Pegawai Pertambangan Batubara (KORPPRA), PUK Serikat Pekerja Kimia Energi dan Pertambangan (PUK SP-KEP), Federasi Pertambangan dan Energi Serikat Buruh Sejahtera Indonesia (FPE SBSI), Persaudaraan Pekerja Muslim Indonesia (PPMI), Serikat Pekerja Keadilan (SPK) dan Serikat Pekerja-Mining Support Division.

## PROGRAM SOCIALIZATION

*All changes in our policy or work program are communicated to the staff according to the needs and goals. Regular communication is also conducted to all managers, administrative staffs, and all employees to socialize company's policy and code of conducts. Issues contained in the Mutual Working Agreement are socialized to all KPC people.*

**(4.4)(4.16)(LA5)**

## WORKERS UNION

*In accordance to the law, we are acknowledging the existence of workers' union including its involvement in the Mutual Working Agreement (PKB). We have also formed the Bipartite Working forum since January 31, 2005; which consists of 10 management representatives and 10 union representatives.*

**(LA4)(HR5)**

*For the period of July 2011 – June 2013, we are developing 6 (six) workers union which are: Coal Mining Workers Union (KORPPRA), Chemical, Energy, and Mining Workers Union (PUK SP-KEP), Federation of Mining and Energy workers union (FPE SBSI), Indonesian Moslem Workers Union (PPMI), Justice Workers Union (SPK), and Mining Support Division Workers Union.*



Korps Pegawai  
Pertambangan Batubara

**1,341**

PUK Serikat Pekerja Kimia  
Energi dan Pertambangan

**1,151**

Federasi Pertambangan dan Energi  
Serikat Buruh Sejahtera Indonesia

**830**

Persaudaraan Pekerja  
Muslim Indonesia

**409**

Serikat  
Pekerja Keadilan

**644**

Serikat Pekerja Mining  
Support Division

**114**

**TOTAL**

**4,489**

Karyawan kami yang terdaftar sebagai anggota Serikat Pekerja/Buruh adalah sebanyak 4.489 orang atau 86,5% dari total jumlah karyawan. Melalui Serikat Pekerja ataupun melalui divisi Human Resource, para karyawan, baik yang telah terdaftar menjadi anggota Serikat ataupun yang belum menjadi anggota, dapat menyampaikan usulan perbaikan ketentuan atau usulan program kepada Manajemen dalam pertemuan-pertemuan yang rutin kami selenggarakan.

**[4.4](LA4)**

#### LAYANAN KONSULTASI KARYAWAN

Kami memberikan layanan konsultasi kepada karyawan setiap saat baik oleh para atasan di masing-masing tempat kerja maupun oleh staf divisi Human Resources kepada karyawan tertentu yang membutuhkan. Program *coaching* dan *counselling* juga dilakukan secara rutin oleh para atasan kepada anggota timnya masing-masing sesuai kebutuhan. Sementara itu kami selalu terbuka dengan topik konsultasi yang tidak hanya terbatas pada topik yang terkait dengan pekerjaan tetapi juga dapat mencakup topik pribadi karyawan.

#### TUNJANGAN (BENEFIT) KARYAWAN

Di tahun 2011, total realisasi pengeluaran dana untuk tunjangan karyawan adalah sebesar US\$151,3 juta. Jumlah ini meningkat sebesar 19,4% dibandingkan dengan realisasi dana tunjangan karyawan di tahun sebelumnya, yakni US\$126,7 juta. Dana tersebut kami alokasikan untuk pembayaran gaji karyawan, bonus, cuti, uang makan, Tunjangan Hari Raya (THR) keagamaan, pengobatan, akomodasi, perumahan, tunjangan kerja bergilir, jaminan hari tua, pensiun, dan jenis tunjangan karyawan lainnya.

**[EC3]**

Kami selalu mendasarkan penentuan kompensasi pada kompetensi dan kinerja karyawan. Semakin tinggi kompetensi dan kinerja karyawan, kompensasi yang diterima karyawan juga akan semakin meningkat. Selain itu, salah satu tunjangan yang menuntut keterlibatan karyawan dan menjadi perhatian semua pihak di lingkungan perusahaan adalah *Safety Voucher*.

*4,489 or 86.5% of our employees is registered members of the workers union. Through these unions or our Human Resources Division, all our employees, both who are registered members of the unions or not, can voice their aspirations to the management in meetings that are regulary held.*

**[4.4](LA4)**

#### EMPLOYEE COUNSELING SERVICES

*We are providing counseling services to our employees both by their own supervisor in each location or by the Human Resources Division' staff to those who need it. Coaching and counseling programs are conducted regularly to the team members on a need-basis. These services are also available for non-work related issues.*

#### EMPLOYEES BENEFIT

*In 2011, KPC realized US\$151.3 million in employees benefit. This is 19.4% more than the US\$126.7 million spent on the previous year. The fund was allocated for salaries, bonuses, leaves, lunch benefits, holiday benefits, medicals, accommodations, housings, rotating benefits, retirement funds, pensions, and other benefits.*

**[EC3]**

*Compensation is always based on the employees' competency and performance. The higher the competency and the performance, the bigger the compensation would be. Another benefit that also requires the involvement of employees and is the highlight of all parties in the company is Safety Voucher.*





*Safety voucher* digunakan sebagai pendorong, pengingat dan pemacu bagi semua karyawan untuk menerapkan prosedur keselamatan kerja baik bagi diri sendiri, rekan kerja maupun lingkungan kerjanya. Tunjangan ini diberikan untuk pencapaian jam kerja aman tanpa kecelakaan yang berakibat kehilangan jam kerja. Pemberian *safety voucher* kepada karyawan maupun tenaga kerja kontraktor yang memenuhi syarat diawasi secara langsung oleh pengawas Perusahaan dengan besaran/nilai bonus yang sama.

*Safety Voucher is used as an incentive and reminder to all employees to always uphold our work safety procedures for themselves, colleagues, and their working environment. This benefit is provided under the supervision of company's supervisors for no loss time injury to both employees and contractors with the same amount of bonus.*

Kami menentukan remunerasi karyawan berdasarkan kinerja karyawan, kinerja perusahaan dan survei penggajian melalui *salary survey* dengan perusahaan sejenis yang dilaksanakan setiap tahun, baik dengan bantuan konsultan maupun dengan membandingkan langsung ke perusahaan tambang sejenis. Semakin baik kinerja perusahaan, maka remunerasi yang diterima karyawan juga akan meningkat, sesuai dengan kinerja dan tingkat tanggung jawabnya. Upah Minimum Sektor Kabupaten Kutai Timur (UMSK) tahun 2011 untuk sektor batubara adalah sebesar Rp1.583.600,- (satu juta lima ratus delapan puluh tiga ribu enam ratus Rupiah), sementara kami memberikan gaji minimum kepada karyawan non skill sebesar Rp1.892.000,- (satu juta delapan ratus sembilan puluh dua ribu rupiah) atau 19% lebih tinggi dari UMSK. Besaran gaji minimum tersebut meningkat 7,9% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yang sebesar Rp1.752.000,- (satu juta tujuh ratus lima puluh dua ribu rupiah).

*We determine our employees remunerations based on their working performance, company's performance and salary surveys within the industry in the same year. This survey is either conducted by a consultant or by comparison to similar mining companies. The better the company's performance, the better the employees' remuneration would be, according to his/her performance and responsibility level. The minimum salary for Kutai Timur regency for 2011 for the coal sector is Rp.1,583,600 (one million five hundred and eighty three thousand six hundred rupiah), but the minimum salary in our company for non-skilled level is Rp.1,892,000 (one million eight hundred ninety two thousand rupiah) or 19% higher than the minimum salary. This minimum salary rate has increased 7.9% compared to Rp.1,752,000 (one million seven hundred and fifty two thousand rupiah in the previous year).*

**(EC5)**

**(EC5)**

Bagi karyawan yang telah mencapai usia pensiun, kami akan memberikan manfaat pensiun sesuai dengan peraturan dana pensiun KPC, masing-masing berupa iuran pasti untuk karyawan yang diterima bekerja sebelum 1 Juli 2005 yang dikelola oleh Dana Pensiun KPC dan manfaat pasti bagi karyawan yang diterima bekerja setelah tanggal 1 Juli 2005 yang pengelolaannya diserahkan ke pihak ketiga, yakni pihak asuransi. Perolehan manfaat pensiun karyawan ini tidak dialokasikan bagi karyawan kami dengan status karyawan kontrak.

*For retiring employees, we are providing retirement benefits according to KPC's retirement policy. Employees who started their tenure before July 1, 2005 receive regular deposits to their retirement fund which are managed by the KPC Pension fund. Employees who started their tenure after July 1, 2005 receive fixed benefit managed by a third party insurance company. Retirement fund is not available for contract employees.*

**(EC3)(LA3)**

**(EC3)(LA3)**

Selain tunjangan masa pensiun, karyawan yang telah mencapai usia pensiun normal juga akan diberikan bonus masa kerja, bantuan pemulangan ke tempat penerimaan atau maksimal biaya transportasi ke Jakarta dengan kapal laut beserta pasangan, dan uang pisah pensiun.

Selain itu, karyawan KPC juga menerima cuti tahunan sebanyak 16 hari kalender dengan mendapatkan uang cuti tahunan (*Annual Leave Premium*) sebesar 225% dari upah pokok ditambah uang sebesar Rp 750.000,- (PKB, artikel 41). Selain itu perusahaan juga memberikan Tunjangan Hari Raya Keagamaan (THRK) sebesar 150% dari gaji pokok ditambah uang sebesar Rp 1.500.000,- (satu juta lima ratus ribu rupiah) yang dibayarkan minimal lima belas hari sebelum Hari Raya Idul Fitri. Transpor cuti (*Leave Fares*) diberikan kepada karyawan permanen dan tanggungannya yang sah, sedangkan pegawai dengan status kontrak *Leave Fares* hanya diberikan untuk yang bersangkutan saja.

**(LA3)**

KPC memberikan santunan kematian, tunjangan penguburan diberikan sebesar Rp 4.000.000,- (empat juta Rupiah) jika karyawan, tanggungannya, orang tua atau mertua meninggal dunia.

Kami juga memiliki skema tunjangan pendidikan bagi anak-anak karyawan yang bersekolah di luar sekolah KPC dengan skema sebagai berikut:

*On top of the retirement fund, our retiring employees also receive tenure bonus, home travel fund for the employee and his/her spouse (or at the minimum to Jakarta by boat) and pension severance fund.*

*KPC people is entitled to 16 calendar days leave per year with 225% Annual Leave Premium from the basic salary and Rp 750,000 in cash (PKB, article 41). The company is also providing religious holiday fund at 150% of basic salary and Rp 1,500,000 (one million five hundred thousand rupiah) paid at the latest 15 days before led. Leave Fares is also provided to permanent staff and his/her legal spouse and dependants while for contract employees, leave fares is only provided for the employee.*

**(LA3)**

*KPC provides death benefit, burial benefit of Rp 4,000.000 (four million rupiah) in the case of an employee, his/her dependant, parents or parents in law's death.*

*Education fund is provided to the children of KPC employees who are going to schools outside of KPC schools based on the below scheme:*

#### Skema Tunjangan Pendidikan Untuk Anak Karyawan KPC (Rp.) *Education Allowance Scheme For KPC Employees' Children (IDR)*

SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA/SMU <i>High School</i>	Perguruan Tinggi <i>College/University</i>
1.000.000/thn	1.250.000/thn	1.500.000/thn	3.250.000/thn



#### PROGRAM BEASISWA BAGI KELUARGA KARYAWAN

Program beasiswa untuk anak karyawan telah terselenggara sejak tahun 2003, khusus diberikan kepada anak karyawan di tingkat perguruan tinggi. Program ini kami lakukan secara rutin setiap tahun dan terbuka bagi peserta yang memenuhi persyaratan, dan setelahnya harus mengikuti proses seleksi untuk mendapatkan uang beasiswa sebesar Rp.6.000.000/semester selama maksimum 8 semester. Di awal program, pemberian beasiswa ini dialokasikan untuk 11 orang per tahun, namun sejak tahun 2009 jumlahnya kami tingkatkan menjadi 19 orang per tahun. Pada tahun 2011, kami telah memberikan beasiswa kepada anak karyawan sebanyak 28 orang. Beasiswa diberikan kepada anak-anak karyawan yang bersekolah di dalam maupun luar negeri. Program ini kami ciptakan dengan tujuan memotivasi anak-anak para karyawan agar berprestasi. Selain itu juga merupakan salah satu bentuk apresiasi atas kinerja dan kontribusi para karyawan KPC.

#### FASILITAS ANTAR JEMPUT KARYAWAN

Demi alasan keamanan, efektifitas dan efisiensi waktu dan bahan bakar, kami juga menyediakan bus antar jemput karyawan dari dan ke tempat kerja, demikian juga dengan anak-anak karyawan disediakan jemputan dari dan ke sekolah perusahaan. **(EN7)(EN29)**

#### KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA (K3)

Demi terbentuknya lingkungan kerja yang aman, nihil kecelakaan (*zero accident*) dan menciptakan lingkungan dan perilaku kerja yang sehat, KPC telah menempuh berbagai upaya melalui penerapan sistem manajemen internasional, audit keselamatan kerja, observasi perilaku, kampanye K3, penyuluhan kesehatan, dan berbagai kegiatan lain. Kami menyadari bahwa tanpa didukung oleh kinerja keselamatan dan kesehatan karyawan yang baik, visi keberlanjutan KPC tidak mungkin dapat kami capai.

#### SCHOLARSHIP PROGRAM FOR EMPLOYEES FAMILY

*Scholarship for the children of KPC people has been available since 2003 and is specially given to university level children. This program is available annually and open to anyone that passes the selection process and will receive Rp.6,000,000 (six million rupiah) per semester for a maximum of 8 semesters. Initially, this program allocated funds for 11 students per year, but since 2009 this number has increased to 19 students per year. In 2011, we gave scholarships to 28 of our employees' children. Scholarships are provided to both students studying in Indonesia and abroad. The program was created to motivate the children for achievements as well as a form of appreciation for the performance and contribution of KPC employees.*

#### SHUTTLE BUS FACILITY

*For security, effectiveness, and time and fuel efficiency, we are providing shuttle buses for our employees from and to their working place. Buses are also available to transport our employees' children to and from the company's schools.*

**(EN7)(EN29)**

#### SAFETY AND HEALTH IN THE WORKPLACE

*To ensure a safe working environment, achieve zero accident and to create a healthy environment and healthy working ethic, KPC has implemented an international management system, safety audit, behavior observation, safety campaign, health seminars and other activities. We realize that without a good safety and health, KPC's sustainable vision will not be achievable.*



## SISTEM MANAJEMEN PENGAMANAN TERPADU PERATURAN KAPOLRI NO. 24 / 2007

Sejak tahun 2008, kami telah mempersiapkan dan menginisiasi implementasi sistem manajemen pengamanan yang turut melibatkan warga masyarakat sekitar tambang dan kepolisian setempat, yang juga dikenal dengan nama Polisi Masyarakat - (Polmas). Sistem Manajemen Pengamanan yang kami terapkan mengutamakan pendekatan preventif dan persuasif dengan tujuan meminimalisasi risiko terjadinya insiden sabotase, blokade, pemogokan, kerusuhan, sampai dengan terorisme. Di tahap awal, minimalisasi risiko ini dilakukan dengan melakukan kajian risiko terhadap area, kelompok, dan/atau warga masyarakat untuk selanjutnya dapat dimanifestasikan kedalam program-program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan rasa memiliki masyarakat sekitar tambang dan mendukung keberlangsungan perusahaan sebagai bagian dari masyarakat. Sistem Manajemen Pengamanan yang kami terapkan ini telah berhasil memperoleh sertifikasi sistem pengamanan di area pertambangan dari Kepolisian Republik Indonesia di tahun 2011 dan direkomendasikan untuk diadopsi oleh perusahaan tambang lainnya di Indonesia.

Sejak Bulan April 2010 wilayah pengamanan di area operasional KPC telah kami bagi menjadi 3 wilayah pengamanan dengan menunjuk tiga Badan Usaha Jasa Pengamanan (BUJP) sebagai pelaksana pengamanan. Semua anggota Satuan Pengamanan (*security*) KPC disyaratkan mengikuti Pendidikan Dasar (DIKSAR) Satpam yang diadakan oleh Polda dimana materi serta kurikulum pelatihan telah mencakup aspek hak-hak asasi manusia. Sebanyak 464 orang atau 99,8% dari 465 anggota Satuan Pengamanan di Marga Sukses Sejahtera, Nawakara Perkasa Nusantara dan *Global Arrow* telah mengikuti Pendidikan Dasar (DIKSAR). Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan tahun lalu yang sebesar 99%.

(HR3)(HR8)

## INTEGRATED SAFETY MANAGEMENT SYSTEM POLICE DECREE NO 24 / 2007 (PERATURAN KAPOLRI NO. 24 / 2007)

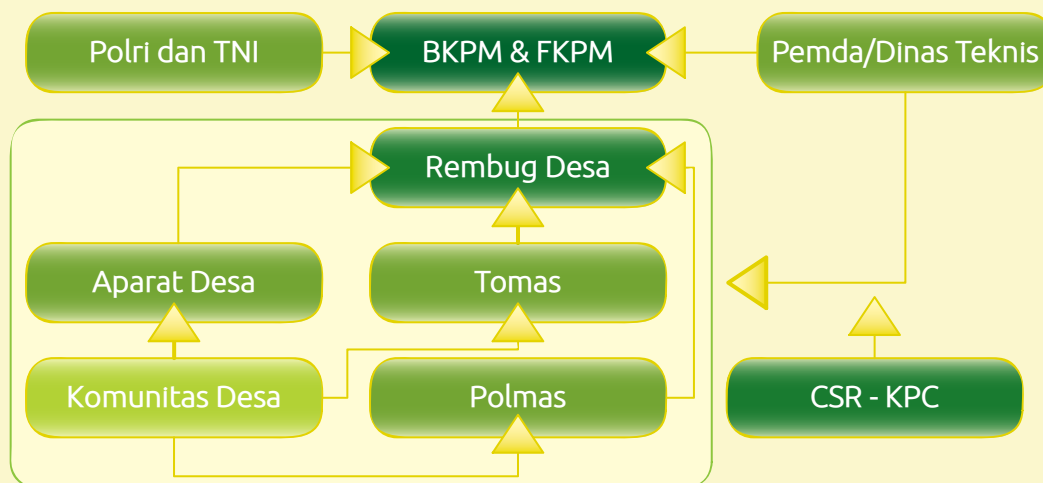
*Since 2008, we have prepared and initiated the implementation of safety management that involves our surrounding communities and local police, also known as Community Police (Polmas). This safety management system is implemented as a preventive and persuasive measure to minimize risks of sabotage, blockage, strike, riots, and terrorism. In the early stage, risk minimization was conducted through risk assessment to the area, group, and community to then be manifested in community empowerment programs. These programs are meant to develop a sense of belonging within the communities and to support the sustainability of the company as part of the community. The Integrated Safety Management System we are implementing has received safety system certification from the National Police in 2011 and was recommended to be adopted by other mining companies in Indonesia.*

*Since April 2010, we divided KPC operational areas into 3 security areas and appointed 3 security service companies as the implementers. All KPC security officers are required to follow the Security officer basic training conducted by the regional police where all the materials and training curriculum cover all aspects of human rights. 464 people or 99.8% of the 465 security officers in Marga Sukses Sejahtera, Nawakara Perkasa Nusantara and Global Arrow has been a part of this basic training. This is an increase from 99% in the previous year.*

(HR3)(HR8)



## Konsep Pengamanan Sosial Social Security Concept



### SISTEM MANAJEMEN KESEHATAN, KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN (K3L)

Sistem K3L Prima Nirbhaya diterapkan sebagai panduan dalam mengelola semua isu terkait pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan. Sistem K3L Prima Nirbhaya ini merupakan peningkatan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja Prima Nirbhaya KPC yang menggabungkan aspek Manajemen Lingkungan ke dalamnya. Dalam pelaksanaannya, sistem ini menerapkan pendekatan berbasis prinsip perencanaan, pelaksanaan, tinjauan berkala dan tindak lanjut (*Plan-Do-Check-Action/P-D-C-A*) secara efektif, efisien dan berkesinambungan.

Untuk memastikan bahwa Sistem Manajemen K3L yang kami implementasikan sesuai dengan standar yang diakui secara internasional, kami menggunakan standar ISO14001 dan OHSAS18001 sebagai acuan dan dasar akreditasi dan sertifikasi Sistem Manajemen K3L Prima Nirbhaya. Audit dan inspeksi secara internal rutin kami lakukan terhadap pelaksanaan dan pemantauan program K3L di KPC untuk memastikan kesesuaian dengan standar-standar tersebut dan untuk perbaikan berkelanjutan (*continuous improvement*).

### OCCUPATIONAL SAFETY, HEALTH AND ENVIRONMENT MANAGEMENT SYSTEM

*Occupational Safety, Health and Environment (SHE) Management as in KPC known as Prima Nirbhaya system. This system serves as a guideline to manage all health, safety and environment issues. This system is an upgrade from KPC's Prima Nirbhaya safety, health, and environment system. Prima Nirbhaya KPC System integrated environment management in its system and utilize a Plan-Do-Check-Action (P-D-C-A) approach effectively, efficiently, and sustainably.*

*To ensure that we are implementing the SHE management system that is up to the international standard, we are using ISO14001 and OHSAS18001 standards as our guideline and basis for accreditation and certification of the K3L Prima Nirbhaya management system. Regular audits and internal inspections are also conducted to ensure continuous improvements.*

## FORUM K3

Berbagai Forum Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dibentuk sebagai wadah diskusi mengenai K3 yang kami lakukan rutin baik di kalangan internal KPC dan juga dengan para kontraktor. Pertemuan dengan karyawan umumnya dilakukan setiap minggu, dipandu oleh pengawas masing-masing, terutama di level divisi dan departemen operasional. Di dalam Forum K3, para koordinator safety yang berugas di seluruh divisi atau departemen berperan aktif dalam menyiapkan topik, materi hingga sosialisasi berbagai informasi, prosedur dan peraturan terkait keselamatan dan kesehatan kerja. Dari 24.272 karyawan KPC dan kontraktornya, sebanyak 533 atau 2,2% merupakan koordinator K3 atau petugas K3.

**(LA6)**

Aspek keselamatan dan kesehatan kerja juga merupakan topik utama yang selalu dibahas dalam berbagai forum pertemuan rutin antara pengawas dan pimpinan. Beberapa divisi operasional seperti Mining Operation, Mining Support dan Processing & Infrastructure juga rutin mengadakan pertemuan bulanan yang melibatkan manajer departemen, kontraktor dan koordinator safety.

**(LA6)**

Di tingkat perusahaan, secara berkala Pertemuan Safcon (*Safety Contractor*) kami laksanakan dengan melibatkan General Manager, manajer dan praktisi K3L KPC serta manajer dan praktisi K3L kontraktor.

**(LA6)**

## K3 FORUM

*A number of safety and health forums are established as a discussion forum about the issue both internally within KPC and with our contractors. Meetings are usually held once a week and are moderated by their direct supervisors, especially in the operational divisions and departments level. In the K3 forum, safety coordinators are actively participating in preparing the topics, materials, and socialization of all information, procedures, and regulations related to the safety and health issues. Of 24, 272 KPC employees and contractors, 533 or 2.2% are K3 coordinators or K3 officers.*

**(LA6)**

*Safety and health issue is always a topic of regular discussion between the supervisors and management. Some operational divisions such as Mining Operation, Mining Support, and Processing and Infrastructure also regularly holds monthly meetings involving department management, contractors, and safety coordinators.*

**(LA6)**

*In the company level, regular Safety Contractor meetings are also held involving General Manager, K3L managers and practitioners as well as K3L managers and practitioners.*

**(LA6)**



Keselamatan kerja karyawan merupakan fokus utama KPC  
*Employees' safety at work is KPC's main focus*





## KINERJA KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA

Sepanjang tahun 2011 KPC mencatat kekerapan terjadinya kecelakaan yang menyebabkan kehilangan jam kerja (*Lost Time Injury Frequency Rate-LTIFR*) pada angka 0,24 per 1 juta jam kerja, angka tersebut berada di bawah tingkat ambang batas maksimal yang telah ditentukan untuk tahun 2011 yaitu 0,35 per 1 juta jam kerja.

Selama tahun 2011, terjadi 16 kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan jam kerja (*Lost Time Injury-LTI*), 6 kecelakaan menimpa karyawan KPC dan 10 kecelakaan menimpa karyawan kontraktor. Penyebab kecelakaan bervariasi, terdiri dari 25% kecelakaan yang terjadi akibat perencanaan kerja yang tidak memadai. Sementara itu, tingkat kekerapan kecelakaan berakibat cedera yang tidak menyebabkan LTI adalah 2,6 per 1 juta jam kerja, dan tercatat 170 kejadian tanpa mengakibatkan LTI. Sejak awal implementasi di tahun 1996 sampai dengan akhir tahun 2011, tren kinerja keselamatan kami menunjukkan hasil sungguh positif, dengan jumlah LTI semakin berkurang sementara jumlah jam kerja dan jumlah karyawan serta kontraktor yang kami kelola dari tahun ke tahun semakin meningkat.

(LA7)

## SAFETY AND HEALTH PERFORMANCE

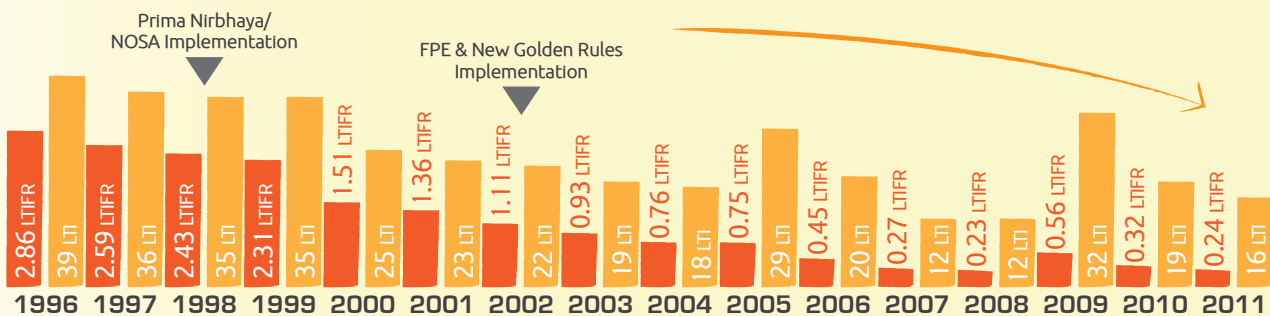
*In 2011, KPC recorded 0.24 lost time injury per 1 million work hours. This is under the maximum threshold set for 2011; which is 0.35 lost time injury per 1 million work hours.*

*In 2011, we recorded 16 accidents that caused loss time injury (LTI), of which six accidents happened on KPC people and 10 accidents on KPC contractors with various causes of accidents. 25% of these accidents were caused by poor planning. Meanwhile, KPC records 2.6 per 1 million work hours no loss time injury and records 170 accidents with no lost time injury. From the beginning of the implementation of the system in 1996 to the end of 2011, KPC has shown positive safety and health performance trend with less loss time injury and increasing work hours as well as increasing number of employees and contractors.*

(LA7)

### Tren Kekerapan Kejadian Kecelakaan *Accident Frequency Trend*

(LA7)



Sementara itu dari kesimpulan tim program rehabilitasi kerja yang terdiri dari Chief Medical Officer, perwakilan bagian kesehatan kerja dan divisi Human Resource, selama tahun 2011 tidak ada karyawan kami yang mengalami penyakit akibat kerja.

**(LA7)**

#### **AUDIT KESELAMATAN KERJA & PROGRAM OBSERVASI PERILAKU (PRINASA)**

Selama tahun 2011, Bagian Audit Keselamatan Kerja KPC melakukan 100 kali pengukuran tingkat kepatuhan terhadap persyaratan Elemen Pencegahan Kecelakaan Fatal. Jumlah pengukuran tersebut meningkat dari 85 kali di tahun 2010. Selain itu, terkait Program Observasi Perilaku (Prinasa) yang dilakukan oleh jajaran manajemen dan praktisi K3, tercatat 23.733 Prinasa di tahun 2011. Pada tahun 2011, Prinasa fokus pada hal-hal yang terkait dengan Elemen Pencegahan Kecelakaan Fatal (*Fatality Prevention Element*) tercatat sebanyak 20.199 atau 85,1% dari total Prinasa dilakukan telah berhasil mendeteksi dan mencegah terjadinya kecelakaan fatal. Pencapaian ini melampaui target minimal yang telah ditentukan, yakni 60%. Kami yakin kegiatan audit keselamatan kerja dan Prinasa ini dapat membantu mengendalikan dan mengurangi tingkat kecelakaan yang menyebabkan cedera berat (*fatality*) dan frekuensi kecelakaan yang mengakibatkan kehilangan jam kerja (LTIFR) di lingkungan kerja KPC.

#### **PELATIHAN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA DAN LINGKUNGAN HIDUP (K3LH) BAGI KARYAWAN**

Demi mencapai tujuan terbentuknya lingkungan kerja yang aman dan sehat, KPC telah menyelenggarakan berbagai pelatihan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) bagi seluruh karyawan kami dan para karyawan kontraktor. Materi pelatihan yang kami laksanakan antara lain: *HSE Induction, Job Safety Analysis, Human Element (Fatigue Management* untuk karyawan), *Fatigue Management for Spouse, Change Management, Accident Investigation (Basic dan Advance), Safety Risk Assessment, Safety*

*According to our work rehabilitation program team; which consists of our Chief Medical officer, Work Health Representative, and Human Resources division concluded that in 2011, there are no records of work related illness.*

**(LA7)**

#### **WORK SAFETY AUDIT AND BEHAVIOR OBSERVATION PROGRAM**

*In 2011, KPC work safety audit division conducted 100 tests to measure the level of compliance to Fatal Accidents Prevention Elements requirements. The number of tests increased from 85 times in 2010. Moreover, 23,733 Behavior Observation Program was also conducted on the managerial level and K3 practitioners. In 2011, Behavior Observation Program focuses on Fatality Prevention Element and our records show 20,199 or 85.1% of Behavior Observation Program successfully detected and prevented fatal accidents. This is way beyond the minimum target of 60%. We believe that our work safety audit and behavior observation program can help control and reduce the level of fatal accidents and time loss injury within KPC.*

#### **SAFETY, HEALTH, AND ENVIRONMENT TRAINING (K3LH) FOR EMPLOYEES**

*To ensure a healthy and safe working environment, KPC has conducted a number of trainings in safety, health and environment for all our employees and contractors. The training includes HSE Induction, Job Safety Analysis, Human Element (Fatigue Management for Employees), Fatigue Management for Spouse, Change Management, Accident Investigation (Basic and Advance), Safety Risk Assessment, Safety Inspection, CPR (Cardio Pulmonary Resuscitation), First Aid, Conducting Safety Talks, Awareness to Working at Heights (WAH), Working Near Water, Electrical Safety*





*Inspection, CPR (Cardio Pulmonary Resuscitation), First Aid, Conducting Safety Talks, Awareness untuk Working at Heights (WAH), Working Near Water, Electrical Safety dan Confined Space, Escort Training, Working at Height for Workers, Fire Extinguisher, Fire Warden, Prinasa, Prinutama, Sosialisasi Penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja dan Program Menuju Sehat.*

Selain berbagai program pelatihan, kami juga melaksanakan berbagai kampanye keselamatan dan kesehatan kerja, di antaranya: pesan keselamatan harian melalui Radio GWP 100,2 FM, Buletin Warga Sehat dan Selamat, Safety Alert, Spanduk K3L, perlombaan (cerdas cermat dan foto), seminar dan lain-lain. Selain itu, dalam hal perlengkapan pendukung keselamatan kerja, di bulan Mei dan Agustus 2011, kami telah menerima dua unit pengadaan truk pemadam kebakaran baru yang memenuhi standar penerbangan sipil internasional (*International Civil Aviation Organization*) yang memiliki kemampuan untuk mendukung operasional tambang.

Jumlah peserta pelatihan K3LH selama tahun 2011 mencapai 50.452 karyawan, dengan jam pelatihan 132.633 jam pelatihan atau mencapai 36.0 % dari total jam semua jenis pelatihan.

*and Confines Space, Escort Training, Working at Height for Workers, Fire Extinguisher, Fire Warden, Prinasa, Prinutama, HIV/AIDS socialization, and Healthy Living Program.*

*We are also conducting a number of safety and health campaigns, among which are: daily safety messages on Radio GWP 100.2FM, Safe and Healthy Community Bulletin, Safety alert, safety, health & environment campaign banners, competitions (photo and quiz), seminars, and others. To ensure our work safety, we have also received two new units of fire trucks in May and August 2011. These two units met the International Civil Aviation Organization standards and have the capacity to support mining operations.*

*The number of safety, health and environment related training participants in 2011 is 50,452 employees with 132,633 training hours or 36% of the total hours of all available trainings.*





## TANGGAP DARURAT

Dalam periode tahun 2011, tim tanggap darurat KPC telah mengirim anggotanya untuk membantu korban runtuhnya jembatan Tenggarong, Kutai Kartanegara dan juga telah berpartisipasi dalam IFRC (*International Fire and Rescue Challenge*) ke-14 di Berau Coal dan berhasil merebut juara 1 untuk kategori *Fire Fighting*, juara 2 untuk kategori *Under Water/Diving Rescue*, juara 3 untuk kategori *Motor Vehicle Accident Rescue* dan kategori *Rescue From Height*. Tim tanggap darurat KPC juga sudah memiliki 1 unit *Thermal Imaging Camera* yang merupakan satu-satunya alat yang ada di Indonesia, yaitu di KPC. Kami menjalin kerjasama dengan para ahli dari BASARNAS, *International Fire and Rescue Dynamic* dari New South Wales – Australia dan PADI (*Professional Association Diving Instructors*) dalam pelaksanaan pelatihan bagi tim tanggap darurat KPC.

**(2.10)(S01)**

## PENGAWASAN DAN PEMELIHARAAN KESEHATAN KERJA

Demi kesehatan kerja seluruh karyawan kami, berbagai upaya dilakukan KPC untuk mencegah penyakit, baik yang disebabkan oleh lingkungan kerja maupun pola hidup karyawan, di antaranya dengan melakukan pengawasan potensi bahaya kesehatan di tempat kerja seperti kebisingan, kadar debu, penerangan, ventilasi, tekanan panas, kandungan gas beracun, getaran di alat berat dan program menuju sehat. Selain itu, kami menyelenggarakan penyuluhan dan pelatihan mengenai pengendalian kelelahan yang pesertanya adalah para pekerja *shift* dan juga para istri dari pekerja *shift*.

**(LA8)**

## EMERGENCY RESPONSE

*In 2011, KPC emergency response team was dispatched to assist the victims of the Tenggarong Bridge when it collapsed in Kutai Kartanegara and also participated in the 14th International Fire and Rescue Challenge in Berau Coal and came in first in the Fire Fighting category, second in the Underwater/Diving Rescue category, third in the Motor Vehicle Accident Rescue category and Rescue from Height. KPC Emergency response team is equipped with the only Thermal Imaging Camera in Indonesia. Our emergency response team is trained by our partners: BASARNAS, International Fire and Rescue Dynamic from New South Wales, Australia, and PADI (Professional Association Diving Instructors) throughout the training conducted for KPC's emergency response team.*

**(2.10)(S01)**

## MONITORING AND MAINTENANCE OF HEALTH

*Our people's health is one of our main concerns and we are making every effort to prevent any illnesses both work related or lifestyle. One of the ways we are doing this is by monitoring workplace danger potentials such as: noise level, dust level, lighting, ventilation, heat, toxic gas level, heavy machinery's vibrations, and health programs. We are also conducting regular seminars and trainings on fatigue management both to shift workers and their spouses.*

**(LA8)**

Pada tahun 2011, melalui Departemen Occupational Health and Safety, kami memberikan penyuluhan dan pelatihan mengenai program pemeliharaan pendengaran khususnya bagi karyawan dan kontraktor yang bekerja di area dengan tingkat kebisingan tinggi. KPC juga memberikan penyuluhan mengenai upaya pencegahan dan penanggulangan HIV/AIDS di tempat kerja. Di samping itu kami juga melakukan inspeksi keamanan pangan di kantin-kantin kami maupun kantin sekolah untuk menjaga kualitas makanan.

(LA8)

#### SAFETY CONTRACTOR MEETING (SAFCON)

Di tahun 2011, kami melaksanakan 1 kali Seminar K3 dan melakukan 3 kali *safcon meeting* yang melibatkan General Manager, manager dan praktisi K3L KPC serta manajer dan praktisi K3L kontraktor. Beberapa hal yang dibahas dalam pertemuan ini antara lain informasi-informasi terkait K3L, perkembangan kinerja K3L, dan lain-lain.

Tujuan pelaksanaan *safcon meeting* adalah untuk memastikan bahwa jajaran manajemen dan praktisi K3L dan mitra kontraktor kami telah mendapatkan informasi-informasi penting terkait Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L).

#### ASPEK KESELAMATAN DAN KESEHATAN KERJA DALAM PERJANJIAN KERJA BERSAMA

Bagi KPC, aspek keselamatan dan kesehatan kerja seluruh karyawan adalah prioritas nomor satu dalam menjalankan aktivitas penambangan kami. Selain diatur di dalam peraturan keselamatan perusahaan secara khusus, perjanjian kerja bersama yang merupakan kesepakatan antara manajemen dan perwakilan pekerja secara tegas telah memuat hal-hal terkait keselamatan dan kesehatan, antara lain seperti dijelaskan pada uraian berikut.

(LA8)(LA9)

*In 2011, along with Occupational Health and Safety department, we conducted hearing trainings for employees and contractors who are working in high level noise environment. KPC also provided trainings on the prevention of HIV/AIDS at workplace. We also conducted regular food hygiene inspections in all our canteens and school canteens to ensure the quality of food served in these places.*

(LA8)

#### SAFETY CONTRACTOR MEETING (SAFCON)

*In 2011, we conducted one K3 seminar and 3 safcon meeting involving our General Manager, manager, KPC K3 practitioners, contractor managers and K3L contractor practitioners. Issues discussed in these meetings include K3L related information, K3L performance improvements, and others.*

*The goal of safcon meeting is to ensure all management and K3L practitioners both from the company and our contractors are receiving the important K3L related information.*

#### OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY ASPECT IN THE COLLECTIVE BARGAINING AGREEMENT

*Our people's safety and health is our number one priority. It is not only in particularly regulated, it is also an important part of our mutual collective bargaining agreement between KPC's management and the workers' union. The agreement specifically outlines issues related to our occupational safety and health procedures as described below.*

(LA8)(LA9)

### Hak dan Kewajiban

Perusahaan dan karyawan wajib mematuhi Undang-undang dan Peraturan Pemerintah yang berlaku tentang keselamatan dan kesehatan kerja. Sebelum menandatangani kesepakatan kerja, KPC akan meminta calon karyawan untuk menjalani pemeriksaan kesehatan pra kerja pada fasilitas kesehatan milik perusahaan atau rumah sakit yang ditunjuk. Kami juga melaksanakan pemeriksaan kesehatan berkala sesuai dengan peraturan pemerintah dan standar untuk masing-masing jenis pekerjaan. Karyawan berkewajiban untuk menjalani pemeriksaan kesehatan secara rutin. Seluruh lini manajemen berkewajiban untuk menyebarluaskan Peraturan dan Prosedur Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), dan ketentuan Standar Prosedur Operasional. Setiap pelanggaran terhadap aturan K3 dianggap pelanggaran serius terhadap aturan Perusahaan dan akan dikenakan tindakan disiplin sesuai rincian aturan baku *Golden Rules* dan Pedoman Tindakan Disiplin yang berlaku.

### Layanan Kesehatan

KPC menyediakan fasilitas klinik kesehatan bagi karyawan dan keluarganya di sekitar wilayah operasinya. Selain itu, kami juga bekerja sama dengan beberapa penyedia layanan medis yang terpercaya, baik di wilayah Sangatta, Bontang, Samarinda, Balikpapan dan Jakarta. Setiap karyawan KPC mendapat perlakuan yang sama terkait layanan dan manfaat kesehatan yang diterima.

### Alat Perlindungan Diri (APD)

Seiring dengan penerapan aturan keselamatan dan kesehatan kerja yang ketat, KPC menyediakan fasilitas Alat Pelindung Diri (APD) yang memadai dengan tujuan untuk memberikan perlindungan kepada karyawan selama menjalani pekerjaannya. Kami menyediakan APD sesuai dengan standar K3. Seluruh karyawan wajib menggunakan dan memelihara peralatan keselamatan kerja yang disediakan. Peralatan keselamatan tersebut harus digunakan oleh karyawan, serta tidak boleh

### Rights and Obligations

*The company and its employees are bind to comply to the Law and government regulations on occupational health and safety. Before the signing of the agreement, KPC will ask all candidates to conduct a pre-assignment health check ups in the company's health facilities or the appointed hospitals. We also conduct regular medical check ups according to the government regulations and standards for each type of type of assignments. Employees are obliged to go through this routine health check ups. Everyone in the management is responsible to socialize the existing regulations and procedures on occupational safety and health (K3) and its related Standard Operational Procedures. Any violations to the K3 regulation is considered as a serious offense to company's policy and risks disciplinary action as stated in the Golden rules book and the Disciplinary Action guidelines.*

### Health Services

*KPC provides health facilities for all our people and their families around their operational areas. We are also working together with a number of trusted medical facilities in Sangatta, Bontang, Samarinda, Balikpapan, and Jakarta. Every KPC employees receive the same treatment in his/her treatments and medical benefits.*

### Personal Protective Equipment (PPE)

*In line with the rigid occupational safety and health rules, KPC is providing sufficient Self Protection tools to better protect our people in doing their work. We are providing tools that meet the OHS standards. All employees are obliged to utilize and maintain these tools accordingly. All tools and equipments must be used by employees and shall not be misused or handed to outside parties. An employee has the right to refuse an assignment that does not meet OHS standards including the lack of necessary protection equipments.*





disalahgunakan atau dipindahtangankan kepada pihak-pihak yang tidak berhak. Seorang karyawan berhak menolak untuk mengerjakan pekerjaan yang tidak memenuhi persyaratan keselamatan dan kesehatan kerja Perusahaan termasuk jika kelengkapan APD yang dipersyaratkan tidak lengkap atau tidak tersedia.

#### **Penanganan Kecelakaan Kerja**

Semua karyawan wajib melaporkan setiap kecelakaan kerja yang dialaminya kepada atasan masing-masing. Terkait hal tersebut, para pimpinan juga berkewajiban dan bertanggung jawab untuk melaporkan setiap kecelakaan kerja yang terjadi di wilayah yang menjadi tanggung jawabnya. Petugas keselamatan termasuk dokter perusahaan wajib membantu dalam hal pengumpulan data yang diperlukan, sehingga petugas dari *benefit section* dapat menyusun laporan ke Kantor Tenaga Kerja, PT. JAMSOSTEK, dan perusahaan asuransi yang bermitra dalam waktu kurang dari 48 jam.

#### **Sakit di Tempat Kerja**

Karyawan yang sakit di tempat kerja dapat langsung mengunjungi klinik KPC yang terdekat dengan lokasi operasional masing-masing karyawan. Apabila seorang karyawan mengidap penyakit yang membutuhkan perawatan lebih intensif dari dokter ahli, maka dokter perusahaan akan merujuk pasien ke tempat dimana dokter ahli tersebut tersedia. Karyawan yang karena penyakitnya tidak bisa kembali bekerja ke posisi semula akan ditempatkan pada posisi/pekerjaan yang tidak melanggar batasan yang telah ditetapkan oleh dokter. Pengaturan izin sakit berkepanjangan diberlakukan bagi karyawan yang karena penyakitnya tidak bisa kembali bekerja. Terkait alasan kesehatan karyawan, KPC berhak melakukan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) yang didukung dengan surat keputusan dokter yang menyatakan bahwa karyawan tersebut sudah tidak bisa kembali bekerja. PHK yang dilakukan karena alasan kesehatan harus tetap mengikuti aturan yang berlaku, khususnya hak-hak yang harus diterima oleh karyawan.



#### **Handling Work Accidents**

*All employees are obliged to report any and all work-related accidents to their supervisors. Supervisors are obliged and responsible to report any and all work-related accidents that happen within his/her jurisdiction. Medical officers including the company's doctor is responsible to assist in the data gathering process to allow the benefit section to report the case to the manpower office, PT. Jamsostek, and our partner insurance company within 48 hours.*

#### **Illness at Workplace**

*Employees who are ill at workplace can immediately visit the closest available KPC clinic. If a specialist is needed, the company will recommend an available specialist. Employees who because of their medical condition are unable to return to work in their original position will be placed in a position that doesn't violate any of the doctor's restrictions. A doctor's certificates will be provided to those who cannot continue their work. KPC is entitled to end an assignment due to health reasons. However, this will be done in line with the existing guidelines and regulations especially in fulfilling the employee's rights.*

## MENGHORMATI MASYARAKAT TETANGGA KAMI

Berbagai program pengembangan masyarakat (*community development*) sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bagian penting yang senantiasa melekat pada setiap usaha yang dijalani KPC. Kami ingin tumbuh bersama masyarakat sekitar dengan memberikan manfaat sebanyak-banyaknya melalui setiap aktivitas yang kami lakukan yang kami wujudkan melalui kegiatan tanggung jawab sosial (*corporate social responsibility/CSR*) KPC yang mencakup dan dilakukan di seluruh (100%) wilayah operasi kami. Komitmen KPC dalam menjalankan kegiatan CSR yang memadukan kepentingan ekonomi (*profit*) dengan kepentingan sosial (*people*) dan partisipasi aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan (*planet*) pada operasional bisnisnya, diyakini akan memberikan kontribusi dan nilai tambah positif bagi pertumbuhan perusahaan kami yang berkelanjutan serta menempatkannya dalam jajaran warga korporasi yang memiliki reputasi dan tata kelola perusahaan yang baik.

**[S01]**

Program pengembangan masyarakat KPC terdiri dari 7 bidang program, yaitu: Pengembangan Agribisnis, Peningkatan Kesehatan Masyarakat, Peningkatan Pendidikan dan Pelatihan, Pengembangan Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah (KUKM), Peningkatan Infrastruktur, Pelestarian Alam dan Budaya, dan Penguatan Kapasitas Kelembagaan Masyarakat dan Pemerintah. Ketujuh bidang program ini memiliki tujuan-tujuan utama yaitu:

- Mencapai sinergi dengan *grand strategy* pemerintah baik lokal, regional maupun nasional.
- Memenuhi kebutuhan masyarakat (mulai dari sekitar tambang, Kutai Timur hingga Kalimantan Timur).
- Menjalin hubungan masyarakat yang saling bemanfaat (mulai dari tingkat desa hingga pusat).
- Ikut mendukung pencapaian *Millennium Development Goals* (MDGs).

## RESPECTING OUR NEIGHBOURS & COMMUNITY

*Various community development programs, as a form of the company's social responsibility program is an important part of everything KPC does. Our goal is to grow together with the community around us and to provide as many benefits as possible in all our corporate social responsibility programs. We are committed in balancing profits with social consciousness and actively participating in preserving our planet. This commitment covers and implemented through out (100%) our operational area. We believe this will positively contribute to our company's sustainable growth and positions us as a reputable corporation.*

**[S01]**



*Our community development program is divided into 7 sub programs: Agribusiness Development, Health Programs, Education and Training, Cooperation Development, Small and Medium Enterprises, Infrastructure Development, Nature and Cultural Preservation, and Community and Government Capacity Building. All seven sub programs share the same set of goals:*

- *To create a synergy with the government's Grand Strategy on all levels.*
- *To meet the community's needs (from around the mining areas, Kutai Timur and Kalimantan Timur).*
- *To develop mutual relationships with the community from village level to central level.*
- *To support Millennium Development Goals (MDGs).*
- *To meet the requirements of Environment Impact Analysis (AMDAL) (2010).*
- *To fulfill the company's goal in line with its Post-Mining Plan.*





Pembangunan fasilitas kesehatan untuk masyarakat, RSUD Sangatta telah siap beroperasi dan melayani masyarakat Kutai Timur  
Health facility development for the community, Sangatta General Hospital (Rumah Sakit Umum Daerah - RSUD) is now fully operate and ready to serve East Kutai

- Memenuhi persyaratan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) (2010).
- Amanat perusahaan yang sesuai dengan arah Rencana Pasca Tambang (RPT).

Penentuan dan pelaksanaannya program pengembangan masyarakat kami dibuat berdasarkan usulan masyarakat, rekomendasi pemerintah dan studi observasi yang dilakukan oleh KPC. Dengan begitu diharapkan bisa terbentuk sinergi antara kebutuhan masyarakat, program pemerintah dengan program pengembangan masyarakat kami, khususnya yang terkait dengan pemberdayaan masyarakat yang lingkup pengerjaannya mencakup proses transfer ilmu dan pengetahuan kepada kelompok penerima manfaat hingga pemberian stimulan serta pendampingan berkala oleh para personil yang ahli di bidangnya.

Pada akhirnya, semua kegiatan pengembangan masyarakat yang kami lakukan bertujuan untuk mewujudkan visi dari program pengembangan masyarakat KPC yaitu menjadi mitra dalam Pembangunan Berkelanjutan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat luas. Visi tersebut bisa terwujud bila serangkaian misi KPC diterapkan secara maksimal dengan cara:

- Menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan berdasarkan prinsip saling percaya dan saling menghormati;

*Community development programs are created and developed based on suggestions from the recipient community, government's recommendations, and observation study conducted by KPC. Through this, we hope our program can synergize with the government's programs especially in the community empowerment that includes the transfer of knowledge process to the beneficiaries, growth stimulation, and periodic technical assistance from the experts.*

*At the end of the day, all our community development programs aim to establish our vision to become the community's partner in sustainable development and to increase the quality of life of our communities. To ensure this vision can be realized to its maximum, the vision is implemented through:*

- *Developing a harmonious relationship with other stakeholders based on trust and respect;*
- *Stimulating the growth of the local economy that is beneficial to creating an independent and prosperous community;*



- Mendorong pertumbuhan perekonomian lokal yang saling menguntungkan untuk menuju masyarakat yang mandiri dan sejahtera;
- Menjaga tatanan masyarakat dengan memelihara kelestarian alam dan budaya.

Visi, misi dan Komitmen Pengembangan Masyarakat merupakan bagian penting dari Rencana Perusahaan untuk mendukung peningkatan produksi menjadi 70 juta ton/tahun di tahun 2014 yang telah disetujui melalui Keputusan Bupati Kutai Timur nomor 660.5/K.205/2011. Seiring dengan hal tersebut, maka untuk menunjang peningkatan produksi di tahun 2014 tersebut, KPC telah melaksanakan serangkaian proyek ekspansi dengan tetap menerapkan prinsip-prinsip penambangan yang baik (*good mining practices*), yang selaras dengan aturan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Peningkatan produksi tersebut tentunya kami jalankan berdasarkan hasil studi Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang bertujuan mengurangi dampak negatif dan mengoptimalkan dampak positif.

Kami senantiasa menghormati hak-hak penduduk setempat di wilayah kami beroperasi, sehingga selama periode pelaporan, tidak pernah terjadi insiden ataupun kekerasan yang dilakukan oleh KPC terhadap masyarakat di sekitar operasi tambang perusahaan. Pendekatan persuasif dan komunikasi dua arah yang rutin dan efektif selalu kami kedepankan dalam membina hubungan yang harmonis dengan masyarakat tetangga kami.

Pendekatan ini diperkuat oleh berbagai program kemasyarakatan yang diorientasikan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar tambang. Melalui visi dan misi di atas, Divisi External Affairs dan Sustainable Development, mengupayakan peningkatan kualitas hidup masyarakat yang terkena dampak langsung maupun tidak langsung dari kegiatan tambang KPC. Dampak negatif maupun positif dalam aspek sosial menjadi landasan berbagai program pengembangan masyarakat yang kami lakukan. Dalam pelaksanaan program tersebut, kami juga mengacu kepada prinsip *Triple Bottom Line* yaitu Ekonomi, Sosial, dan Lingkungan.

- *To maintain the structure of the society through the preservation of nature and culture.*

*Vision, mission, and our commitment in community development is an important part of our company's plan to increase our production to 70 million/year in 2014 which has been approved through Kutai Timur's Regent Decree no 660.5/K.205/2011. To reach this goal, KPC has started a number of expansion projects in line with the good mining practice and government's regulations. Increase in production is also conducted according to the result of the Environment Impact studies to reduce the negative impact and increase the positive impact this expansion might have on the environment.*

*We are continuously striving to respect the rights of the local community and to the time of this report is written, there has been no incident or violence conducted by KPC to the community surrounding our mining operations. Persuasive approaches and regular two-way communications are very effective in developing a harmonious relationship with our neighboring communities.*

*This approach is also strengthened with our community development programs that aim to increase the prosperity of the communities we are working in. Through the above vision and mission, our External Affairs and Sustainable Development division is always working to improve the quality of life of the communities who are directly or indirectly affected by KPC's operations. Our community development programs are based on both the negative and positive impacts we may have in the community as well as the social aspect of it. In implementing these programs, we are adhering to the Triple Bottom Line principal of: Economic, Social, and Environment.*



## MEMBINA HUBUNGAN YANG BERKELANJUTAN DENGAN PARA PENERIMA MANFAAT

Program Pemberdayaan Masyarakat Kemitraan Menuju Kemandirian merupakan semangat yang selalu mewarnai semua program pemberdayaan masyarakat yang kami laksanakan, sehingga keterlibatan dan partisipasi masyarakat menjadi bagian penting dalam semua proses kegiatan pemberdayaan masyarakat. Kemandirian masyarakat yang terkena dampak langsung dari aktivitas tambang KPC, kami wujudkan dengan mengoptimalkan semua potensi yang ada melalui tujuh bidang program pemberdayaan masyarakat KPC.

Selain isu lokal (desa dan kecamatan) dan regional (kabupaten), program pemberdayaan masyarakat juga memperhatikan berbagai isu nasional dan internasional sebagai acuan dalam membangun sinergi dengan arah pembangunan Pemerintah Kabupaten Kutai Timur.

Kami juga bekerjasama dengan berbagai pihak, seperti perguruan tinggi, lembaga penelitian, konsultan, Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM), lembaga donor internasional dan lainnya baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi kegiatan untuk mendapatkan hasil yang optimal dan obyektif. KPC berkomitmen untuk memberikan kontribusi bagi pengembangan masyarakat sebesar US\$5 juta per tahun. Di tahun 2011 ini, realisasi komitmen kontribusi kami adalah sebesar US\$5,53 juta. Di samping itu, tambahan dana kontribusi sebesar US\$674,8 ribu telah kami alokasikan untuk penyelesaian proyek pembangunan jalan Soekarno-Hatta dan RSUD Sangatta. Sehingga total realisasi dana kontribusi untuk pengembangan masyarakat dan pembangunan infrastruktur di tahun 2011 adalah sebesar US\$6,2 juta.

## BUILDING A SUSTAINABLE RELATIONSHIPS WITH OUR PARTNERING BENEFICIARIES

*Sustainable Partnering Community Development Programs is the underlining spirit of all our community development programs. Community's participation and involvement is an important and integrated part of our community development process. Our commitment to communities that are directly affected by our activities is manifested in the seven areas of KPC community development.*

*Our programs also put into account local issues (village and district level) as well as regional, national, and international issues to ensure synergy with Kutai Timur Regency Development Plan.*

*To ensure an optimal and objective result, we are partnering with universities, research centers, consultants, non-profit organizations, international donor organizations, and other parties in the planning, implementation, monitoring and evaluation stage of the process. KPC is committing US\$5 millions annual contributions to community development. In 2011, our contribution reached US\$5.53 million. An additional US\$674.8 thousands was allocated to the development of Soekarno-Hatta road and Sangatta's hospital (RSUD Hospital). Our total contribution for community development and infrastructure development in 2011 was US\$6.2 millions*



#### FORUM MULTI STAKEHOLDER FOR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (FMSH FOR CSR)

Sebagai anggota aktif dari forum FMSH for CSR, KPC aktif dalam pelaksanaan program pengembangan masyarakat. Forum ini dibentuk oleh Bupati Kutai Timur pada tahun 2006 melalui SK Bupati nomor 71/02.188.45/HK/III/2006. Forum ini kami gunakan sebagai wadah untuk memaksimalkan cara pengelolaan komitmen kami terkait dana program untuk pengembangan masyarakat secara kemitraan dengan pemerintah kabupaten, kecamatan, masyarakat dan lembaga-lembaga terkait. Pengelolaan forum ini juga diikuti dengan pertemuan rutin antara pihak KPC dengan anggota sekretariat forum untuk mendiskusikan perencanaan program, pelaksanaan program, serta pemantauan dan evaluasi program. Selain itu, kontribusi lainnya yang kami salurkan melalui forum ini adalah berupa pedoman kebijakan, prosedur kerja serta kontrol program atau proyek yang maksimal.

**(4.16)**

Setiap bulan, tim Forum FMSH for CSR bertugas melakukan pemantauan untuk melihat seberapa jauh perkembangan program yang telah berjalan. Selain itu, mekanisme ini juga memberi arahan bagi KPC untuk memastikan bahwa dana bantuan yang diberikan benar-benar dimanfaatkan sesuai kepentingannya.

**(4.16)**

Selama tahun 2011, KPC bekerja sama dengan FMSH for CSR melakukan kegiatan evaluasi kinerja forum dalam periode lima tahun terakhir melalui rapat kerja dan rapat koordinasi, yang turut melibatkan perusahaan-perusahaan anggota forum lainnya.

#### MULTI STAKEHOLDER FORUM FOR CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (FMSH FOR CSR)

*As an active member of the FMSH for CSR, KPC is active in implementing community development programs. This forum was established by Kutai Timur Regent in 2006 through the Regent Decree no 71/02.188.45/HK/III/2006. We utilize this forum as a way to optimize our commitment's management in terms of funds to develop the community in partnership with the regency, district, and community, and other stakeholders. The management of this forum is conducted in parallel with regular meetings between KPC and the forum secretariat members to discuss program planning, program implementation, as well as monitoring and evaluation of the program. Other contributions we are channeling through this forum are policy guidelines, work procedures, program control or maximum programs.*

**(4.16)**

*Every month, FMSH for CSR team is responsible to monitor the ongoing programs. This mechanism allows KPC to also ensure that the funds are utilized as planned.*

**(4.16)**

*In 2011, KPC and FMSH for CSR evaluated the forum's performance for the past 5 years through working groups and coordination meetings involving other corporate forum members.*





## WUJUD KEPEDULIAN KAMI DALAM MENCAPAI PENGEMBANGAN MASYARAKAT YANG BERKELANJUTAN

### A. PENINGKATAN KESEHATAN MASYARAKAT DAN SANITASI

#### (S01)

Kami melaksanakan berbagai program peningkatan kesehatan masyarakat sebagai partisipasi Perusahaan dalam mendukung penanggulangan penyakit menular, meningkatkan gizi dan kualitas kesehatan masyarakat serta meningkatkan kesadaran pen jagaan kesehatan di masyarakat. Beberapa program yang kami lakukan mencakup:

- Program pencegahan penyakit menular seperti HIV/ AIDS, TBC dan demam berdarah.
- Program edukasi dan rehabilitasi kesehatan gizi anak balita.
- Bantuan operasi bibir sumbing (program Senyum dan Harapan) dan pengobatan luka bakar. Sampai dengan akhir 2011, kami telah melaksanakan operasi bibir sumbing dan pengobatan luka bakar untuk 1.276 orang.
- Pelaksanaan operasi katarak dan pengobatan gratis serta penyuluhan kesehatan ke masyarakat melalui sarana media radio FM.
- Donor darah dengan melibatkan karyawan dan kontraktor Perusahaan.

### B. PENGEMBANGAN EKONOMI LOKAL DAN KOPERASI, USAHA KECIL DAN MENENGAH (KUKM)

#### (S01)

Kami mendukung upaya pengembangan KUKM melalui pelaksanaan berbagai program terkait, mencakup:

- Pelatihan, pendampingan dan pengembangan pelaku usaha UKM.
- Pelaksanaan Program AKU BISA, yakni pemberdayaan masyarakat lokal yang putus sekolah melalui pemberian latihan ketrampilan dasar mekanik sepeda motor. Program ini berdurasi 3 bulan dan telah diikuti oleh 27 orang.
- Pemberdayaan kontraktor lokal melalui partisipasi kontraktor lokal dalam pembangunan infrastruktur disertai penerapan standar keamanan dan pelatihan peningkatan kompetensi.

## INVOLVEMENTS IN COMMUNITY DEVELOPMENT FOR SUSTAINABLE FUTURE

### A. BUILDING COMMUNITY HEALTH AND SANITATION

#### (S01)

*We are implementing a number of programs to improve community health as our company's participation in supporting the eradication of communicable disease, nutrition improvements, building the quality of community health and increasing health awareness within the community. Our program includes:*

- *Communicable diseases prevention such as: HIV/AIDS, TB, and dengue.*
- *Education and nutrition rehabilitation for toddlers.*
- *Cleft lip surgery assistance (Smile and Hope program) and burned treatment. Up to the end of 2011, we have conducted 1,276 cleft lip surgeries and burned treatment.*
- *Cataract surgeries, free medical services and health seminars for the community through FM radio.*
- *Blood donors involving employees and company's contractors.*

### B. BUILDING LOCAL ECONOMIES AND COOPERATION, SMALL AND MEDIUM ENTERPRISES

#### (S01)

*We are supporting the development of small and medium enterprises through a number of integrated programs as follows:*

- *Training, partnership, and empowerment of small medium entrepreneurs.*
- *"I can" program which is local community empowerment program for school drop outs through motorcycles basic skills training. This program ran for 3 months with 27 participants.*
- *Empowerment of local contractors through their participation in the infrastructure development projects and implementation of our safety standards and competency trainings.*

### C. PENGEMBANGAN AGRIBISNIS (S01)

Kami turut mendorong tumbuhnya usaha masyarakat setempat yang berbasis pertanian dengan produk-produk mencakup: jeruk, kakao, durian, sayuran, sagu, padi, dan sebagainya, melalui pelaksanaan program Gerdabangagri. Program ini dijalankan guna mendukung upaya peningkatan produktivitas desa melalui peningkatan pengetahuan, keterampilan pengolahan pasca panen dan perluasan pemasaran produk pertanian dan perkebunan. Peserta program mencapai 2.882 kepala keluarga.

Beberapa program pengembangan agribisnis yang menjadi program andalan kami di antaranya:

- Pengembangan perikanan air tawar;
- Pengembangan komoditas perkebunan kakao, karet;
- Pengembangan komoditas pertanian jeruk; durian, tanaman semusim-Program Pelestarian Plasma Nutfah dan Pertanian Berkelanjutan di Bumi Pelatihan dan Percontohan Usaha Tani Konservasi (BPPUTK);
- Peningkatan produktivitas padi dengan mengenalkan metode *System of Rice Intensification* (SRI) dalam rangka mendukung ketahanan pangan daerah.
- Pengembangan Peternakan Sapi Terpadu (PESAT) yang berkapasitas 110 ekor sapi di lahan bekas tambang seluas 22 ha dalam rangka mendukung swasembada daging nasional dan pembangunan daerah berbasis agribisnis. Desain fasilitas berhasil mendapatkan *Best Winner* untuk kategori *Tropical Building* dalam ajang *The Fifth ASEAN Energy Award* pada akhir tahun 2011.

### D. PROGRAM PELESTARIAN ALAM DAN BUDAYA

KPC melaksanakan beberapa program peningkatan partisipasi masyarakat desa untuk menjaga pelestarian alam dan mengembangkan keanekaragaman budaya setempat. Melalui pilar ini, kami juga ingin membangun kesadaran masyarakat sejak dini mengenai konsep keberlanjutan dan pentingnya efisiensi energi, serta

### C. BUILDING THE AGRIBUSINESS (S01)

*We are supporting local agribusiness with its products; which includes: oranges, cacao, durian, vegetables, sago, paddy, and other through a program called, "Gerdabangagri". This program was started to improve local productivity through the increase of knowledge, increase post harvesting skills, and product marketing. As many as 2,882 families participated in this program.*

*Other agribusiness related programs we run includes:*

- *Fresh water fish farming program;*
- *Cocoa and Rubber Plantation program;*
- *Farming commodity development: orange, durian – as seasonal fruit, Conservation of Nutfah Plasma, Sustainable farming in BumiPelatihan, and Conservation farming pilot project (BPPUTK);*
- *Increasing rice production with the System of Rice Intensification (SRI) to support the area's food security.*
- *Development of integrated cow farming (PESAT) with 110 cows in a 22 ha former mining location to support the government's meat self-sufficiency program and agro business based local development program. The facility's design was awarded Best Winner for the category of tropical building in the 5th ASEAN Energy Award at the end of 2011.*

### D. NATURE AND CULTURAL PRESERVATION PROGRAM

*KPC has a number of programs to increase community's participation in the preservation of nature and local culture. Through this stream of activities, we aim to build community awareness on the sustainability concept and the importance of energy efficiency as well as the environment's conservation.*



konservasi lingkungan hidup. Sepanjang tahun 2011, BPPUTK telah mengakomodir sekolah-sekolah dari tingkat Taman Kanak-Kanak (TK) sampai dengan sekolah tinggi di area Kutai Timur untuk melakukan berbagai kegiatan yang berkaitan dengan peningkatan wawasan terhadap lingkungan.

Beberapa program lain yang kami laksanakan sepanjang tahun 2011 di antaranya mencakup:

**Program Gerak Bersemi dan Kampung Bersemi**

Pada tahun 2011, Gerakan Komunitas Bersih Sehat Mandiri ini telah berhasil melibatkan 51 RT di wilayah Sangatta Utara dan Sangatta Selatan untuk ikut serta dalam lomba Kampung Bersemi. Melalui program ini, kami mendukung gerakan pengelolaan sampah berbasis komunitas dengan prinsip 3R (*Reduce, Re-use, Recycle*). Kegiatan ini terpilih menjadi wakil dari Kalimantan Timur di acara Pameran Lingkungan Indonesia;

**Pelestarian Hutan di Taman Nasional Kutai (TNK) dan Pengembangan Ekowisata**

Taman Nasional Kutai (TNK) merupakan salah satu kawasan pelestarian yang penting di Indonesia karena menyimpan banyak keragaman hayati, khususnya untuk di dataran rendah seperti jenis *Dipterocarpaceae* terutama ulin yang khas di Kalimantan Timur. Selain itu juga terdapat 11 dari 13 jenis primata Borneo, lebih dari separuh jenis mamalia Borneo serta 80% dari seluruh jenis burung di Pulau Kalimantan.

Berlandaskan keinginan untuk mengembangkan potensi wisata di wilayah Kalimantan Timur, maka sejak tahun 2008 mulai tercetus inisiatif antara KPC, *Centre for International Forestry Research* (CIFOR) dan PILI untuk menginisiasi pengembangan ekowisata di dusun Kajo Jaya yang berdekatan dengan Preval yang merupakan lokasi penelitian Orang Utan di wilayah TNK. Pada hakekatnya *responsible tourism* atau ekowisata adalah suatu bentuk wisata yang bertanggung jawab terhadap kelestarian alam melalui konservasi, memberi manfaat secara ekonomi, dan mempertahankan keutuhan budaya bagi masyarakat setempat. Selain banyaknya



*Our programs include:*

***Program Gerak Bersemi and Kampung Bersemi***

*In 2011, 51 RT in Northern Sangatta and Southern Sangatta participated in this program. Through this program, we are supporting a community-based waste management with the 3R principals: Reduce, Re-Use, Recycle. This activity is chosen to represent East Kalimantan in Environment Exhibition Indonesia.*

***Forest conservation in Kutai National Park and Development of Eco Tourism.***

*Kutai National Park is one of the most important conservation area in Indonesia due to its rich biodiversity, especially in the low lands area like *Dipterocarpaceae* especially ulin that is specific to East Kalimantan. It is also home to 11 out of 13 Borneo primates, more than half Borneo mammals, and 80% of all bird species in Kalimantan.*

*Development of Kajo Jaya village started from the dream of tapping into the potential of Eco tourism in East Kalimantan. In 2008, KPC, Centre for International Forestry Research (CIFOR) and PILI initiated the first development near Preval, the location of Orangutan research center. Responsible tourism or eco tourism is a form of tourism that is committed to conservation, economic benefits, and defending the local culture. Not just KPC employees, the potential for tourism also lies in local, national and international tourists. In 2011 alone, we recorded 200 international tourists came to Preval where Kajojaya eco tourism is involved.*



karyawan KPC sendiri, juga banyak wisatawan lokal dari luar Kalimantan Timur maupun mancanegara yang berpotensi mengunjungi wilayah TNK. Sepanjang tahun 2011, kami mencatat kunjungan lebih dari 200 turis asing.

### Dukungan untuk Hutan Lindung Wehea

Sebagai kelanjutan dari program Hutan Lindung Wehea di tahun sebelumnya, KPC turut berkontribusi dalam kegiatan pelatihan tiga hari penggunaan kamera *trap* untuk penjaga hutan (pengaman huliwa) sebanyak 10 orang.

### Keikutsertaan dalam Program Pemerintah Kaltim Green

Dalam rangka mendukung Hari Menanam Pohon 2011 yang merupakan program pemerintah propinsi Kalimantan Timur untuk menanam 1 juta pohon, yakni: program *Kaltim Green*, pada tanggal 28 November 2011, KPC bersama dengan Pemerintah Daerah Kutai Timur dan beberapa perusahaan lain melakukan kegiatan penanaman pohon di area kampus STIPER Sangatta. Selain itu, KPC juga melakukan penanaman 3.000 bibit tanaman Bakau di area Akuatik.

### Konservasi Budaya Masyarakat Dayak Basap

Di masa lalu, motif tradisional Dayak Basap hanya ditemukan pada sedikit ukiran dan saat ini hanya dapat dikerjakan oleh sedikit generasi tua. Revitalisasi budaya masyarakat Dayak Basap, khususnya dalam memperkenalkan kembali motif dan corak tradisional Dayak Basap seperti motif Wakaroros dan Beringin Duduk yang semakin dilupakan oleh generasi muda. Melalui program konservasi budaya ini maka corak-corak tradisional tersebut telah digunakan dalam motif kain batik, tenun, ukir-ukiran, poster dan lain-lain sehingga generasi muda Dayak Basap kini mengenal kembali corak-corak yang menjadi bagian dari kekayaan budaya mereka. Disamping itu, masyarakat luar kini mengetahui bahwa melalui program konservasi budaya KPC, corak masyarakat Dayak Basap yang sangat berbeda dengan kebanyakan corak Dayak pada umumnya telah dapat dimunculkan sebagai salah satu kekayaan budaya Kutai Timur.



Penanaman 3000 tanaman bakau di area akuatik sebagai upaya kami dalam merestorasi dan memperluas habitat untuk aneka satwa, termasuk diantara satwa langka Bekantan  
Planting of 3000 Mangrove in the Aquatic area as our effort to restore and expand natural habitat for wild animals, including among them is the endangered species, Bekantan monkeys

### Protecting Wehea Forest

*As a continuation of the protecting Wehea forest program from last year, KPC contributed in a 3 days training on the usage of camera trap for forest rangers. Ten people participated in this training.*

### Participating in Kaltim Green

*In support of the Tree Planting Day 2011, KPC along with Kutai Timur government as well as a few other companies participated in the tree planting in the area of STIPER Sangatta campus. This was part of the East Kalimantan government's program to plant 1 million trees, also known as Kaltim Green. KPC also planted 1,300 Mangrove seeds in the Aquatic areas.*

### Cultural Conservation of Dayak Basap Community

*This program aims to revitalize the Dayak Basap culture by re-introducing its traditional motifs, such as the Wakaroros motifs and Beringin Duduk, to the young generation. Through this conservation program, these motifs are now finding their ways into batik, tenun (weaved cloth), carvings, posters, and other forms of art. Through this program, not only the young generation of Dayak Basap but also the outside world can now get to know the rich Dayak Basap motifs that are different from other Dayak motifs as part of Kutai Timur rich cultures.*



## E. PENINGKATAN PENDIDIKAN DAN PELATIHAN

Program peningkatan pendidikan dan pelatihan masyarakat bertujuan untuk meningkatkan kompetensi dan kemampuan masyarakat sekitar tambang. Aktivitas dari program pendidikan dan pelatihan masyarakat ini mencakup:

- Pembangunan infrastruktur pendidikan;
- Bantuan beasiswa untuk pendidikan tingkat SMP, SMA, S1, S2 dan S3; Jumlah paket beasiswa yang telah diberikan sampai dengan akhir tahun 2011 (2005 – 2011, sejak program beasiswa digulirkan) adalah 1.461 paket beasiswa parsial dan 29 paket beasiswa penuh.
- Prestasi Junior Indonesia (PJI) yang bertujuan untuk menumbuhkan kewirausahaan di kalangan pelajar;
- Uji Kompetensi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK);
- Pelatihan guru dan pemberian insentif guru di sekolah terpencil;
- Program pelatihan dan magang untuk *mechanic* dan operator *trainee*.

Selain program-program pelatihan dan pengembangan di atas, kami juga menyelenggarakan program pelatihan dan magang, khususnya bagi putra daerah wilayah sekitar tambang. Program ini diprioritaskan untuk putra daerah Sangatta, Bangalon, Kutai Timur, dan Kalimantan Timur. Program ini mengacu kepada Surat Keputusan Dinas Tenaga Kerja Kabupaten Kutai Timur nomor: 562/973-PLK/Disnaker/VII/2005 yang mengatur sistem penerimaan berdasarkan *Scoring System*. Kandidat dengan skor tertinggi akan mendapatkan prioritas utama untuk melanjutkan seleksi.

**(EC7)**

## E. BUILDING EDUCATION AND TRAININGS

*This program aims to increase the competency and skills of the mining communities. Education and training activities here include:*

- *Development of education infrastructure;*
- *Scholarship program for Junior High School, High School, Undergraduate, Postgraduate, and PhD. The number of scholarships given for the period of 2005 – 2011 (since the inception of the program) is 1,461 partial scholarship and 29 full scholarship.*
- *Prestasi Junior Indonesia (PJI) which aims to build entrepreneurship among students.*
- *Technical schools competency test;*
- *Teachers' training and teachers' incentive programs for rural areas;*
- *Training and intern programs for mechanics and operator trainees.*

*Aside from the above trainings and programs, we are also providing internship opportunities and trainings, especially for the local children in our surroundings.*

*This program is prioritizing children from Sangatta, Bangalon, East Kutai, and East Kalimantan. This program is using the Scoring system as stated in the East Kutai Manpower decree no. 562/973-PLK/Disnaker/VII/2005. Candidates with the highest score will be prioritized in the selection process.*

**(EC7)**

### Sistem Pemilihan Peserta Program Pelatihan dan Rekrutmen *Training and Recruitment Participants Scoring System*



Sejak tahun 2005, KPC memiliki dan melaksanakan tiga program pelatihan dan magang bagi putra daerah, yakni:

- *Mechanic trainee* untuk alat berat – 1 tahun – 1.036 peserta
- *Operator trainee* untuk alat berat – 3 bulan – 286 peserta

Since 2005, KPC has established and operated three training and internship programs for local children, which are:

- *Mechanic Trainee for Heavy Machinery* – 1 year – 1,036 participants
- *Operator Trainee for Heavy Machinery* – 3 months – 286 participants

Sebanyak 324 orang peserta program magang saat ini telah menjadi karyawan di KPC dan selebihnya diserap sebagai tenaga kerja oleh kontraktor-kontraktor kami dan perusahaan-perusahaan lain di wilayah Kutai Timur.

(EC7)

## G. PEMBANGUNAN DAN PERBAIKAN INFRASTRUKTUR MASYARAKAT

(EC8)

Kami membantu pelaksanaan program pembangunan dan perbaikan infrastruktur dengan membangun berbagai sarana infrastruktur yang memadai terutama bagi masyarakat di empat kecamatan sekitar area operasi tambang kami, yaitu Kecamatan Sangatta Utara, Sangatta Selatan, Bengalon dan Rantau Pulung. Ketersediaan infrastruktur yang memadai kami yakini dapat meningkatkan pembangunan ekonomi lokal serta memperkuat kapasitas pemerintah dan masyarakat.

Peningkatan infrastruktur secara cukup signifikan dilakukan di berbagai wilayah kecamatan dan desa di Bengalon. Perencanaan program disusun bersama dengan para pemangku kepentingan di tingkat desa dan kecamatan sehingga menghasilkan program yang dibutuhkan warga masyarakat setempat. Sepanjang tahun 2011, program peningkatan infrastruktur tersebut mencapai nilai US\$ 1 juta meliputi pembangunan kantor, desa, jalan raya, jembatan, listrik, fasilitas air dan lansekap.

Kami pun turut mendorong keterlibatan kontraktor-kontraktor kami untuk ikut serta dalam program pembangunan infrastruktur ini sesuai dengan kapasitasnya masing-masing. Beberapa proyek pembangunan infrastruktur yang telah kami selesaikan di tahun 2011 mencakup: perbaikan jembatan *Steel Girder* di Sungai Aji Sepaso Induk sepanjang 15 m dan lebar 5 m; perbaikan betonisasi jalan di Desa Tepian Indah sepanjang 300 m dan lebar 4 m; pembangunan tahap 1 gedung serbaguna di Sepaso Timur seluas 19x39,2m di wilayah Kecamatan Bengalonl dan pembuatan pagar pengaman patung Burung Enggang Sangatta untuk meningkatkan fasilitas perkotaan.

*324 of these interns have now become employees in KPC and the rest were absorbed by other contractors and companies in East Kutai area.*

(EC7)

## G. INFRASTRUCTURE DEVELOPMENT AND IMPROVEMENT PROJECTS

(EC8)

*We are participating in the development and improvements of a number of infrastructure projects especially in four sub-districts around our mining operation area, which are: North Sangatta sub district, South Sangetta sub district, Bengalon, and Rantau Pulung sub districts. We believe that the availability of good infrastructure is crucial in improving local economies and strengthen the capacity of both the government and community.*

*Significant infrastructure improvement is achieved in the sub-districts and villages in Bengalon. Program is planned together with village and sub district level stakeholders to create a program that meets the community's needs. In 2011, our programs reached US\$1 million covering the development of offices, village, roads, bridges, electricity, water facility and landscape.*

*We are also encouraging the involvement of our contractors to participate in these infrastructures development within their capacity. Infrastructure projects completed in 2011, includes: A 15-m Steel Girder bridge restoration project in Sungai Aji Sepaso Induk; a 300-m concrete road building in Desa Tepian Indah; first phase of the 19x39.2-m multipurpose building in Sepaso Timur in the Bengalon sub-districts and security fence installation around the Burung Enggang Sanggatta Statue to improve urban facilities.*





Di luar peningkatan infrastruktur masyarakat, kami juga menyelesaikan pembangunan RSUD tahap 2 (dua) dan melakukan serah terima pengelolaan RSUD kepada Pemkab Kutai Timur, serta perawatan jalan Soekarno Hatta jalur 1. Dukungan utama KPC kepada masyarakat sekitar tambang yang cukup signifikan pada tahun 2011 adalah dukungan kelistrikan di Kecamatan Bengalon (1,3 MW), Rantau Pulung (2x150 KVA) dan Sangatta (1,3 MW dan 265 KVA).

Pembangunan instalasi air bersih 2011:

- Perumahan Griya Prima Lestari (GPL), Munte, luas lokasi 4987m2. Memberikan manfaat bagi 507 rumah.
- Bantuan modifikasi bangunan *pre-sedimentation* PDAM dan penambahan bahan kimia untuk perbaikan kualitas air baku dan memperbaiki genset 500 KVA.
- Instalasi air bersih di Desa Singagewe.
- Instalasi air bersih Desa Masabang.

Seluruh pembangunan dan perbaikan infrastruktur instalasi air bersih tersebut kami laksanakan agar masyarakat sekitar lokasi penambangan dapat menikmati sarana dan prasarana yang memadai, untuk memenuhi kebutuhan air bersih serta menjaga kualitas kesehatan sehingga pada akhirnya meningkatkan kegiatan-kegiatan yang produktif.

Dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan beragama para karyawan dan masyarakat, KPC berkontribusi dalam perbaikan beberapa fasilitas ibadah di antaranya: Masjid Al Falah Sangatta, Masjid At Taqwa Teluk Linga, Masjid Sepaso Selatan, Musholla Miftahur Razaq Kaliorang, Gereja Kerapatan Pantekosta Sangatta, Gereja Kerapatan Evangelis Sangatta, dan Gereja GPDJ Elsadai Rantau Pulung. Kami juga membantu perayaan hari besar keagamaan melalui penyediaan fasilitas dan dalam bentuk donasi, serta izin meninggalkan tempat kerja pada hari-hari besar keagamaan yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

*Not only improving community infrastructures, we are finalizing the development of the second phase of the hospital and hand over the management of the hospital to Kutai Timur District government, as well as conducting the maintenance of Soekarno Hatta road. KPC's main support to the surrounding community in 2011 is electricity support in Bengalon District (1.3MW), Rantau Pulung (2x150KVA), and Sangatta (1.3 MW and 265 KVA).*

*2011 clean water installation development:*

- *Griya Prima Lestari housing (GPL), Munte, area: 4987m2. Providing benefits to 507 houses.*
- *Renovating the water company's pre-sedimentation building and adding chemicals aiming to improve water quality as well as repairing the 500 KVA genset.*
- *Clean water installation in Singagewe village.*
- *Clean water installation in Masabang village.*

*All these infrastructure development and improvements of clean water installation are implemented to ensure the community around our mining areas can enjoy good infrastructures and to have access to clean water to ensure their quality of health and productivity.*

*In the effort to improve the quality of religious life of our employees and community, KPC contributed in the renovation of a number of religious facilities, which includes: Al Falah Sangatta Mosque, At Taqwa Teluk Linga Mosque, Sepaso Selatan Mosque, Miftahur Razaq Kaliorang praying room, Sangatta Kerapatan Pantecostal Church, Sangatta Kerapatan Evangelical Church, and Rantau Pulung Elsadai GPDJ church. We are also participating the celebration of religious holidays by providing facilities and donation as well as permits to leave work on religious holidays.*

## H. PENGUATAN KAPASITAS PEMERINTAHAN & KELEMBAGAAN MASYARAKAT DESA

### Desa Mandiri

KPC bekerja sama dengan Bappeda, pemerintah desa dan kecamatan serta pihak multi-stakeholder untuk melakukan program pilot project Desa Mandiri di empat kecamatan ring-1. Selain itu, untuk menentukan arah pembangunan desa dan membantu penyusunan Rencana Pembangunan jangka Menengah Desa (RPJMDes) dan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDDes), KPC juga KPC juga melakukan pendampingan bekerja sama dengan GAPURA dan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD), Yogyakarta. Program ini mengacu pada UU no 25 tahun 2005 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan PP no 72 tahun 2005 Tentang Desa. Program Desa Mandiri yang dilaksanakan di tahun 2011 adalah:

- Pendampingan perancangan program DESA SEPASO SELATAN MANDIRI PANGAN.
- Pendampingan perancangan program DESA RANTAU MAKMUR MANDIRI BERBASIS AGRIBISNIS.
- Pendampingan penyusunan PROFIL DESA dengan cakupan 4 desa pilot project di dalam wilayah Ring-1, yakni kecamatan Sangatta Utara, Sangatta Selatan, Bengalon dan Rantau Pulung.
- Fasilitasi penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) tahun 2010-2011 untuk semua desa dalam wilayah 4 kecamatan Ring-1.
- Fasilitasi penyusunan Rencana Kerja Pembangunan Desa (RKPDDes) tahun 2011.
- Fasilitasi musyawarah rencana pembangunan kecamatan (Musrenbang) tahun 2011.

Cakupan wilayah yang kami prioritaskan adalah daerah sekitar tambang, yakni Kecamatan Sangatta Utara, Sangatta Selatan, Bengalon dan Rantau Pulung. Aspirasi masyarakat di keempat kecamatan tersebut kami peroleh melalui berbagai mekanisme komunikasi formal dan

## H. BUILDING THE CAPACITY OF GOVERNMENT AND VILLAGE ORGANIZATIONS

### Desa Mandiri

*KPC is working together with Bappeda, village government, and sub districts, as well as multi stakeholders to establish a pilot project in Desa Mandiri in 4 sub districts ring-1. KPC is also assisting the village in the village development planning process both mid and long term as well as Village Development work plan. The assistance is provided by KPC and GAPURA and Village Development College (STPMD), Yogyakarta as our partners. This program is in line with the UU no. 25/ 2005 on National Development Planning System and PP no. 72/2005 on Independent Village Program. Our independent village program in 2011 includes:*

- *Program assistance to DESA SEPASO SELATAN MANDIRI PANGAN.*
- *Program assistance to DESA RANTAU MAKMUR MANDIRI BERBASIS AGRIBISNIS (agro business base).*
- *Village profile developments in four pilot projects in Ring-1: Northern Sangatta, Southern Sangatta, Bengalon, and Rantau Pulung.*
- *Mid term village planning facility for the period of 2010-2011 for all villages in the four sub-districts in Ring 1.*
- *Village development work plan facility in 2011.*
- *Sub districts development discussion plan facilities in 2011.*



*The areas we are prioritizing are areas around our mining area, which are: Northern Sangatta sub district, Southern Sangatta, Bengalon, and Rantau Pulung. The community's aspirations from these four places are gathered through formal and informal communications with all*





Pembangunan infrastruktur jalan untuk masyarakat Kutai Timur  
Road construction for the benefit of East Kutai community

informal bersama para pemangku kepentingan. Namun demikian, bantuan-bantuan bagi fasilitas umum dan peningkatan kapasitas kelembagaan dan masyarakat juga kami berikan pada kecamatan-kecamatan lainnya di Kabupaten Kutai Timur meskipun dengan proporsi yang lebih kecil dibandingkan dengan jumlah dan nilai program-program di keempat kecamatan lingkaran tambang tersebut.

#### **Badan Usaha Milik Desa (Bumdes)**

Seiring dengan tujuan KPC untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa serta untuk menggerakkan roda ekonomi mandiri masyarakat setempat, KPC mendorong pembentukan Badan Usaha Milik Desa (Bumdes) melalui pelatihan dan pendampingan. Kegiatan ini mengacu pada UU no 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Desa, PP 72 Tahun 2005 tentang Desa dan Permendagri no 39 tahun 2010 tentang Badan Usaha Milik Desa, dan Peraturan Bupati Kutai Timur no.12 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Badan Usaha Milik Desa. Selama tahun 2011 ini, kami telah melaksanakan pelatihan Bumdes di seluruh desa dalam wilayah 4 kecamatan Ring-1. Hingga akhir 2011, dua Bumdes sudah berhasil diterapkan di Kecamatan Rantau Pulung, dua desa masih dalam proses pembentukan dan delapan desa sedang dalam proses persiapan.

*stakeholders. However, assistance for public facilities and capacity building for communities are also provided to other sub districts in East Kutai district albeit in a smaller proportion compared to the assistance provided to the ring 1 four subdistricts.*

#### **Village Owned Enterprise (Badan Usaha Milik Desa - Bumdes)**

*To improve the village prosperity and economic independence, KPC is encouraging the establishment of Village owned enterprises through training and outreach programs. This is in line with UU no. 32/2004 on Village government, PP 72/2005 on village and Interior Minister's decree no. 39/2010 on Village owned enterprise, and East Kutai Regency decree no 12/2011 on the management of village owned enterprise. For the year 2011, we have conducted training on village owned enterprise in all villages in the four subdistricts in Ring-1. To the end of 2011, two village-owned enterprises were established in Rantau Pulung subdistricts. Two more villages are in the development process and eight more are in preparation stage.*



## PENANGANAN KELUHAN MASYARAKAT DAN KOMUNIKASI EKSTERNAL

Sesuai amanat AMDAL 2010, keluhan masyarakat akibat aktivitas tambang perlu kami kelola dengan baik. Pemantauan keluhan masyarakat yang kritikal kami lakukan melalui sistem umpan balik (*community feedback system*). Sistem ini kami lakukan sesuai dengan *Standard Operating Procedure (SOP)* ESDMS/DOC/SOP/ESD/CFS/002 sebagai panduan pelaksanaan teknis.

Selama tahun 2011, total keluhan yang dikelola oleh sistem umpan balik berjumlah delapan keluhan, terdiri dari lima keluhan terkait dengan kriteria lingkungan dan tiga keluhan terkait dengan konflik sosial. Seluruh keluhan tersebut dapat kami kelola dan berhasil kami selesaikan (berstatus *closed*) di akhir 2011. Tidak ada insiden ataupun peristiwa yang melibatkan kekerasan yang terkait dengan penanganan keluhan ataupun penyelesaian konflik dengan masyarakat.

(HR9)

## MANAGING COMMUNITY'S CONCERNS AND EXTERNAL COMMUNICATIONS

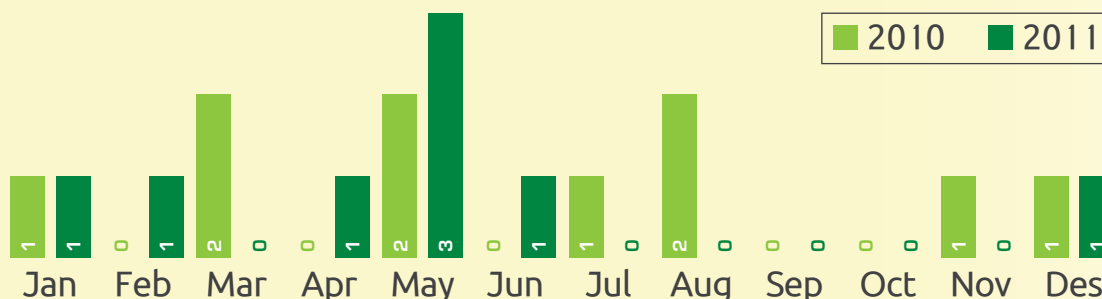
According to AMDAL 2010, any community's concerns regarding our mining activities need to be managed properly. Critical community's concerns are monitored through our community feedback system. This system is conducted according to the *Standard Operating Procedures (SOP)* ESDMS/DOC/SOP/ESD/CFS/002 as our technical guidelines.

In 2011, our community feedback system accepted 8 complaints related to environmental criteria's and 3 complaints on social conflicts. All those complaints were managed and handled by the end of 2011. No incidence or violence was recorded.

(HR9)



Jumlah Keluhan dan Umpan Balik Masyarakat  
*Community Complaints And Feedbacks*



Dibandingkan dengan jumlah keluhan tahun 2010, jumlah keluhan tahun 2011 menurun signifikan sebesar lima keluhan atau 45,45%. Selain itu, jumlah aksi blokade 2011 pun menurun sebesar 57,14% dibandingkan dengan jumlah aksi blokade tahun 2010. Di tahun 2011 hanya terjadi tiga aksi blokade dan seluruhnya terjadi di wilayah Bengalon. Hal ini akibat meningkatnya harapan masyarakat terhadap rencana peningkatan kapasitas produksi dan ekspansi.

(MM4)

Compared to the number of complaints in 2010, the number in 2011 decreased by 5 complaints or 45.45%. Blockage cases also decreased 57.14% in 2011 compared to 2010. In 2011, only three blockage cases happened and all happened in Bengalon. This is a direct result of the increase hope on the production improvement and expansion plan.

(MM4)

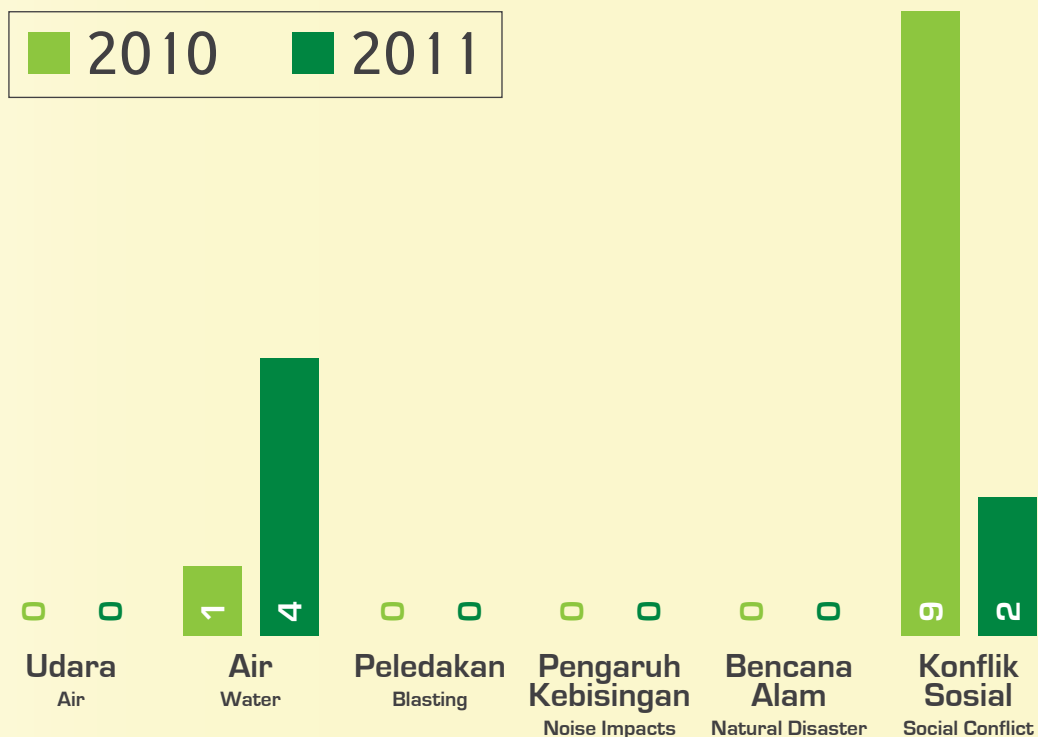
Berdasarkan data tahun 2011, keluhan lingkungan menempati porsi terbesar yaitu lima keluhan (62,2%). Jumlah ini meningkat dibandingkan dengan jumlah keluhan lingkungan di tahun 2010 sebanyak satu keluhan. Keluhan terkait lingkungan yang kami terima tahun 2011, seluruhnya terkait masalah air, dimana warga mengeluhkan bahwa kegiatan operasional KPC telah menyebabkan keruhnya air sungai Sangatta. Keluhan ini telah kami investigasi lebih lanjut dengan turut melibatkan wakil-wakil masyarakat dan badan lingkungan hidup (BLH) Kutai Timur. Hasil investigasi bersama ini menunjukkan bahwa keruhnya air sungai Sangatta yang dikeluhkan oleh warga bukanlah akibat buangan limbah ataupun kegiatan operasional KPC. Kami telah mengkomunikasikan hal ini kepada warga dan mengundang perwakilan warga masyarakat serta pemerintah daerah setempat dalam kegiatan *Mining Tour: KPC Water Management*. Di tahun 2011 seluruh keluhan yang kami terima dapat diselesaikan dengan status akhir *closed*.

(HR11)

*According to the 2011 data, environment complaint placed the biggest portion with five complaints (62.2%) compared to just one in 2010. All complaints were water related, where the community was complaining that KPC operational activities have resulted in the murkiness of Sangatta River. We have investigated this report along with community leaders and East Kutai environmental organization. The result of this process shows that the murkiness of the river was not caused by KPC's operational activities or waste. We have communicated this to the community and invited community representatives to participate in the Mining Tour: KPC Water Management. In 2011, all the reports we received has been handled and closed.*

(HR11)

### Perbandingan Keluhan Berdasarkan Kriteria *Complaints Comparison By Criteria*



## PENGELOLAAN AIR TAMBANG

KPC memiliki 11 Daerah Tangkapan Air (DTA), dimana air di setiap daerah tersebut akan mengalir melalui kolam-kolam pengendap sebelum dialirkan ke sungai Sangatta. Sebanyak 5 dari DTA tersebut merupakan area yang telah selesai direklamasi. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh KPC bersama-sama dengan BPPT terhadap kualitas air di kawasan reklamasi, menunjukkan kualitas yang baik sehingga mempunyai potensi untuk dimanfaatkan sebagai cadangan sumber air baku air minum.

Sementara untuk kolam-kolam DTA lain yang terletak di kawasan tambang aktif, aliran serta kualitasnya tetap dijaga dan dikelola oleh KPC. KPC memastikan melalui titik-titik pemantauan pada setiap kolam pengendap dan alirannya, air yang keluar dari kolam pengendap ke sungai Sangatta adalah air yang memenuhi baku mutu yang telah ditetapkan oleh pemerintah.

## MINING WATER MANAGEMENT

*KPC has 11 water catchment areas (Daerah Tangkapan Air - DTA), to which water runoff will flow through before it flows into the Sangatta river. Five of those DTA are located in fully reclaimed areas. KPC together with BPPT has conducted a research on water quality in these reclamation areas. The result shows that water in these areas can be used as sources of potable drinking water.*

*The flow and quality of water in other DTA ponds located in active mining areas are constantly being monitored and maintained. KPC ensured water flows at each monitoring points at each DTA ponds meets the quality standards set by the government before allowing the water flows into Sangatta river.*

### KPC Ajak Masyarakat Lihat Pengelolaan Air Tambang Tribun Kaltim, 11 April 2011

Kegiatan tur tambang yang sering dilakukan oleh KPC kembali digelar. Kali ini kegiatan tour difokuskan untuk melihat pengelolaan air tambang KPC, yang selama ini sering dituding sebagai penyebab keruhnya sungai Sangatta.

KPC mengundang para peserta, termasuk peserta dari pihak pemerintah daerah, Badan Lingkungan Hidup, tokoh masyarakat, media dan Lembaga Sosial Masyarakat untuk melihat langsung proses pengelolaan air tambang yang dilakukan oleh KPC. Inilah salah satu upaya yang ditempuh oleh KPC untuk terus bersikap terbuka dalam kegiatan penambangan.

Tur tambang kali ini difokuskan di kolam pengendap Pelikan Selatan. Kolam ini merupakan DTA dari tambang terluas KPC, yakni Pit Melawan yang luasnya mencapai 71,30 KM2. Kolam Pelikan Selatan mampu menampung 2,424 juta meter kubik air.

Peserta tur tambang menyaksikan langsung proses pengelolaan air tambang, melihat secara visual tingkat kejernihan air di kolam tersebut dan menyaksikan dan melakukan pengukuran tingkat keasaman (pH) air kolam pada saat itu. Data pantauan terhadap kualitas air di kolam pengendapan dan air yang dialirkan ke sungai Sangatta dilaporkan dan diverifikasi secara berkala oleh pemerintah dan Badan Lingkungan Hidup Kutai Timur.

### KPC Invites Community to Witness Mining Water Management Tribun Kaltim, 11 April 2011

*Mining tour activity, which is often conducted by KPC is back on. This time the tour activity focused to invite participants to witness KPC mining water management, that has often been blamed for the murky water of the Sangatta river.*

*KPC invited participants, including participants from local authorities, the Environment Agency (Badan Lingkungan Hidup - BLH), community leaders, media and NGOs to witness first hand how KPC management mining water. This activity is one of the company's efforts to be open and transparent in their mining operation.*

*This time, the mining tour focussed on the South Pelikan sedimentation ponds. This pond is DTA to KPC's largest mine that is Pit Melawan with mining area of 71.30 KM2. South Pelikan pond is able to accommodate 2.424 million cubic meters of water.*

*In this opportunity, participants witnessed the process of water management, visually see the water clarity in the pond and watched and took part in measuring acidity level (pH) of the water. Monitoring data on water quality in sediment ponds and water flow into the Sangatta river is regularly reported and verified by the East Kutai local authorities and the Environment Agency (BLH).*

## KATA MEREKA TENTANG PENGELOLAAN AIR KPC WHAT THEY SAY ABOUT KPC WATER MANAGEMENT

"Kami sebagai masyarakat lokal bangga dan tidak perlu khawatir lagi. Nyatanya, kita sudah melihat sendiri, bahwa air yang keluar dari tambang KPC jernih."

*"We, as the local community are proud and not have to worry anymore. In fact, we've seen that the water coming out from the KPC mine is clear water."*

Johansyah Tokoh Masyarakat Sangatta - Sangatta Community Leaders

"Banyak kritikan bukan berarti KPC tidak baik. Ini karena masyarakat menginginkan KPC melakukan yang terbaik. Lebih baik dari perusahaan-perusahaan lainnya. Kami harapkan KPC menjadi contoh bagi perusahaan lainnya, terutama dalam pengelolaan lingkungan."

*"A lot of criticism does not mean that KPC is not good. This is because the community wants KPC do their best. Better than other companies. We expect KPC to be an example for other companies, especially in environmental management."*

Baharuddin Hanan Tokoh Masyarakat Sangatta - Sangatta Community Leaders





## MENUJU HARI ESOK DENGAN KEHIDUPAN MASYARAKAT YANG LEBIH BAIK

### KEBIJAKAN PUBLIK

Kami tetap aktif sebagai anggota *United Nations Global Compact* (UNGC) di tahun 2011 ini, menunjukkan bentuk kepedulian dan keterlibatan kami dalam isu-isu global. Lebih dari pada itu, kami juga masih terus memberikan dukungan terhadap MDGs melalui pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial. Untuk menjadi mitra pembangunan bagi masyarakat serta pemerintah, kami ikut ambil bagian dalam menentukan kebijakan-kebijakan publik melalui organisasi-organisasi publik yang ada, baik sebagai anggota maupun sebagai pengurus.

**[4.12][4.13]**

Organisasi-organisasi yang dimaksud adalah KONI (Komite Olah raga Nasional Indonesia), Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI), Kamar Dagang dan Industri (KADIN), BUN (Bakrie Untuk Negeri), APINDO (Asosiasi Pengusaha Indonesia), dan Forum *Multi Stakeholder Corporate Social Responsibility* (FMSH for CSR). Selain itu Perusahaan juga menjadi anggota aktif dari *Corporate Forum on Community Development* (CFCD), *Indonesia Business Links* (IBL), Forum Reklamasi Lahan Bekas Tambang (FRLBT), *Indonesian Mining Association* (IMA), PERHAPI (Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia), serta Asosiasi Pertambangan Batubara Indonesia (APBI).

**[4.12][4.13]**

UU no. 5/1979 mengenai Pemerintahan Desa, memandang desa sebagai perpanjangan tangan negara (desa korporatis). Dengan demikian masyarakat sipil tidak tumbuh di dalam wilayah desa sehingga ini melahirkan kepala desa yang dominan dan otokratis tanpa kontrol dari masyarakat. Di Tahun 2011, KPC melalui kajian oleh Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa (STPMD), memberikan masukan di dalam pembentukan sistem pemerintahan desa yang lebih partisipatif dan melibatkan stakeholder desa. Di dalam usulan tersebut, diberikan masukan terhadap cara pandang dimana desa sebagai persekutuan masyarakat yang

## KPC'S FUTURE DIRECTION TOWARD BETTER SOCIETY WELL-BEING

### PUBLIC POLICY

*We remain as an active member in the United Nations Global Compact (UNGC) in the year 2011 to show our involvements in global issues. Moreover, we are continuously supporting MDGs through our corporate social responsibility programs. To be a development partner for the community and government, we are taking an active part in public policy decisions through existing public organizations both as a member and a management.*

**[4.12][4.13]**

*Organizations referred are KONI (National Sports Committee), KNPI (Indonesian Youth Committee), KADIN (Indonesian Chamber of Commerce), BUN (Bakrie for the Country), APINDO (Indonesian Business Association), FMSH for CSR. KPC is also an active member of the Corporate Forum on Community Development (CFCD), Indonesia Business Link (IBL), Mining land reclamation forum (Forum Reklamasi Lahan Bekas Tambang – FRLBT), as well as the Indonesian Coal Mining Association (APB).*

**[4.12][4.13]**

*UU No. 5/1979 on Village government sees village as the extension of the government (corporate village). This resulted in an autocratic and dominant village head without any community controls. In 2011, KPC through the Village Community Development College (STPMD) is providing inputs in the establishment of a more participative village government and involving all village stakeholders. Through this inputs, we are developing the idea of self-governing villages. This new bill is scheduled to be discussed in the parliament (DPR) in 2012.*

**[S05]**

mampu mengatur dirinya sendiri. RUU Pemerintahan Desa ini dijadwalkan akan dibahas di DPR pada tahun 2012.

**(S05)**

## PEMUKIMAN KEMBALI YANG LEBIH BAIK

**(HR11)(MM5)(MM9)**

Mengacu pada dokumen AMDAL produksi 70 juta ton tahun 2010, KPC mendapat amanat untuk mengelola dampak ekspansi aktivitas tambang kami terhadap masyarakat yang terpapar potensi dampak operasi akibat lokasi pemukiman yang dekat dengan operasi tambang. Dalam hal ini masyarakat dusun Segading, desa Kraitan yang terletak di antara pit A dan pit B-C, area operasi Bengalon. Warga masyarakat Segading sebagian besar adalah masyarakat suku Dayak Basap yang merupakan salah satu penduduk asli (*indigenous people*) Kutai Timur.

Program *resettlement* Segading menjadi amanat bagi KPC untuk memberikan perlindungan sosial, serta, mengelola dan meminimalisir potensi dampak negatif dari operasional tambang terhadap masyarakat Segading. Program ini juga sekaligus bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup. Prinsip perencanaan *resettlement* Segading mengacu pada dua panduan standar internasional, yaitu Asian Development Bank mengenai *Good Practice Resettlement Plan* dan *Internasional Finance Corporation* mengenai *Resettlement Action Plan*.

**(4.13)**

Tim pelaksana program *resettlement* Segading dibentuk sesuai dengan Memo Ref.M006/ESD/IV/09. Program Resettlement Segading ini diperkuat dengan surat keputusan Kepala Desa Keraitan No.049/KD/KRT/IV/2009 perihal Permohonan Relokasi Desa, dan surat Camat Bengalon No.100/41/KB-V/2009 mengenai Relokasi Desa.

Di tahun 2011, program *resettlement* Segading menitikberatkan pada dua hal, yaitu: percepatan pembangunan infrastruktur di lokasi *resettlement* dan persetujuan dan kesepakatan keterlibatan masyarakat Segading dalam program ini. Warga masyarakat Segading sebanyak 55

## RESETTLEMENT

**(HR11)(MM5)(MM9)**

*Based on the AMDAL document with the 70 million tons in 2010, KPC is responsible in managing the impact of our mining expansion to the community. Included in these communities are the Segading village community, Kraitan village which is located between pit A and pit B-C, Bengalon operational area. Most of Segading community are Dayak Basap tribe – the indigenous people of East Kutai.*

*Segading Resettlement program is KPC's commendation to provide social protection, manage, and minimize the potential of negative impacts from the mining operations on the Segading community. This program also aims to increase the quality of life. The principal behind the Segading resettlement is based on two international standards, which are: Asian Development Bank on Good Practice Resettlement Plan and the International Finance Corporation on Resettlement Action Plan.*

**(4.13)**

*The implementation team of the Segading Resettlement Program is created in accordance to Memo Ref.M006/ESD/IV/09. The Segading Resettlement Program is also supported by the Keraitan Village Head no. 049/KD/KRT/IV/2009 on Village relocation request and Bengalon subdistrict decree no. 100/41/KB-V/2009 on Village Relocation.*

*In 2011, this Segading resettlement program is focusing on two things: acceleration of infrastructure development in the resettlement location and the Segading community participation in the program. 55 families or 223 people will be relocated to Matirowali, East Sepaso village on a 210 ha*



kepala keluarga atau 223 jiwa akan pindahkan ke wilayah Matirowali, desa Sepaso Timur, pada lahan seluas 210 ha yang telah ditetapkan sebagai wilayah program Segading *resettlement* melalui keputusan Bupati Kutai Timur no. 140-K.855-2010 tertanggal 14 oktober 2010. Lokasi *resettlement* ini terletak 5 Km dari lokasi desa asal mereka atau 20 Km bila melalui akses jalan yang ada.

Di lokasi saat ini, masyarakat Segading bermata pencaharian sebagai petani ladang, padi gunung dan berburu. Dalam *resettlement action plan* kami, di lokasi baru nantinya, masyarakat Segading juga akan diberikan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup dan ekonomi sekaligus mendukung terbentuknya desa wisata budaya Segading. Program-program pemberdayaan yang direncanakan untuk masyarakat Segading termasuk: program pengembangan perkebunan karet seluas 200 ha, perikanan air tawar, peternakan ayam dan kambing, budidaya kayu gaharu, pengembangan hutan rakyat, dan pembentukan BUMDES yang mengelola air bersih dan listrik. Sejumlah 27 orang pemuda masyarakat Segading telah diikutsertakan dalam program AKU BISA, yaitu pelatihan mekanik sepeda motor selama 3 bulan di Yogyakarta.

(MM5)(MM7)

Tahap awal pelaksanaan program *resettlement* Segading adalah pembukaan lokasi dengan *clearing* dan pembangunan jalan utama sebagai akses ke lokasi sepanjang 4 km dengan lebar perkerasan 6 m (perkerasan agregat C/batu merah) dan pembangunan jalan lingkungan pemukiman dengan lebar perkerasan 4 m (perkerasan agregat C/batu merah). Tahap selanjutnya adalah pembangunan unit rumah hunian sebagai prioritas utama dalam percepatan infrastruktur *resettlement* Segading. Selama tahun 2011, dari 60 unit rumah yang direncanakan, 13 unit rumah pembangunan tahap pertama sudah rampung, dengan sisanya direncanakan selesai pada akhir kuartal-1 tahun 2012. Infrastruktur jaringan listrik, dan instalasi pengelolaan air bersih juga direncanakan

*land that has been appointed as the Segading resettlement program through the East Kutai Regent no. 140-K.855-2010 dated October 14, 2010. The resettlement location is around 5 km from their original village or 20 km through the existing road access.*

*At its current location, Segading communities are farmers and hunters. In the new resettlement action plan in the new location, Segading community will be provided with a variety of community development program aimed to improve the quality of life and their economics as well as to support the establishment of Segading cultural village. Empowerment programs planned for the Segading community includes: rubber plantation development program (200 ha), fresh water fish farming, chicken and goat farming, sandalwood cultivation, development of people's forest, and the establishment of village owned enterprise that managed clean water and electricity. 27 Segading youth has participated in the AKU BISA (I CAN) program, which is motorcycle mechanics training for 3 months in Yogyakarta.*

(MM5)(MM7)

*The beginning phase of the Segading Resettlement program is the land clearing and development of 4 km of main road as an access to the location. The road is 6-m wide (aggregate hardenings C/red stones) and the development of 4-m wide housing road. The next step is the development of housing units as the main priority to accelerate the infrastructures in the Segading resettlement. In 2011, from 60 house units planned, 13 units from the first phase have been built and the rest is scheduled to be finished at the end of the first quarter of 2012.*

(MM7)



akan mulai dikerjakan pada kuartal-4 tahun 2011. Unit infrastruktur lainnya termasuk bangunan kantor pemerintah desa, fasilitas umum dan fasilitas sosial yang rekananya akan mulai dikerjakan pada tahun 2012.

**(MM7)**

Capaian terpenting program *Resettlement* Segading di tahun 2011 adalah tercapainya kesepakatan antara pihak KPC dengan Pemerintah Desa Keraitan beserta perwakilan tokoh masyarakat yang menyatakan mendukung dan akan turut serta dalam program *resettlement* Segading secara tertulis. Tidak terjadi perselisihan dengan masyarakat Desa Keraitan selama proses pencapaian kesepakatan tersebut. Ini merupakan capaian penting di tahun 2011 yang menentukan keberhasilan program *resettlement* Segading.

**(MM6)**

Kemajuan pekerjaan infrastruktur di lokasi dan tercapainya kesepakatan serta dukungan dari masyarakat Segading ini menunjukkan program *Resettlement* Segading mencapai kemajuan yang berarti di tahun 2011. Kemajuan program adalah berkat dari komitmen seluruh pihak yang terlibat dengan dukungan dari pemerintah kabupaten, kecamatan, serta Pemerintah Desa Keraitan.

Untuk tahun 2012, kami menargetkan rampungnya pembangunan infrastruktur fisik di lokasi *resettlement* sebagai salah satu target utama, sehingga proses relokasi dan mobilisasi penduduk secara bertahap ke lokasi *resettlement* dapat tercapai.

Dalam jangka panjang, keberhasilan dari seluruh program CSR kami hanya akan dapat terwujud jika ada partisipasi aktif dari seluruh pemangku kepentingan melalui keterlibatan mereka dalam penilaian masalah, perencanaan, pelaksanaan dan pengawasan serta evaluasi program. Guna mendukung tercapainya sasaran-sasaran ketujuh program CSR yang telah ditetapkan, kami menggalang kerja sama dengan pemerintah dan seluruh elemen masyarakat sehingga bisa memberikan dampak positif yang berkesinambungan.



pembangunan unit rumah hunian adalah prioritas utama dalam percepatan infrastruktur resettlement Segading  
development of housing units is the main priority to accelerate the infrastructures in the Segading resettlement

*The most important achievements in the Segading Resettlement project in 2011 is the agreement between KPC and the Keraitan village government as well as community leaders that supports and will participate in the Segading Resettlement. There were no disputes in the process of the agreement. This was a milestone in 2011 that determines the success of the Segading Resettlement Process.*

**(MM6)**

*The progress of the infrastructure development in the location and the agreement achieved as well as the support from the Segading community showed the Segading resettlement's significant progress in 2011. This progress is achieved through the commitment of all stakeholders and the support of the district, sub district and the Keraitan village government.*

*For the year 2012, we targeted the completion of physical infrastructure development in the resettlement location as one of our main targets to ensure the relocation and mobilization of population to the resettlement location can be achieved.*

*In the long term, the success of all of our CSR programs can only be achieved with active participation from all stakeholders through their involvements in the problem assessment, planning, implementation and program monitoring and evaluation. To support the achievements of seven CSR program targets, we are working together with the government and all community elements to create sustainable positive impacts.*



# SEKILAS TENTANG KPC

## WHAT DRIVES OUR SUSTAINABILITY

PT Kaltim Prima Coal (KPC), telah berdiri sejak tahun 1982, sesuai dengan akta No.28 tanggal 9 Maret 1982 dan mendapatkan pengesahan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia (RI) sesuai dengan Surat Keputusan No.Y.A.5/208/25 tanggal 16 Maret 1982. Pengesahan tersebut telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia tanggal 30 Juli 1982 No.61 Tambahan nomor 967.

**(2.1)(2.6)**

KPC bergerak dalam bidang pertambangan dan pemasaran batubara untuk pelanggan industri baik ekspor maupun domestik. Sesuai dengan Perjanjian Kontrak Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) yang ditandatangani pada tanggal 8 April 1982, Pemerintah memberikan izin kepada KPC untuk melaksanakan eksplorasi, produksi dan memasarkan batubara di wilayah perjanjian sampai dengan tahun 2021. Wilayah perjanjian PKP2B yang dimaksud menjangkau area seluas 90.938 Ha (D4KW 96PB0363) dan berlokasi di Kabupaten Kutai Timur, Propinsi Kalimantan Timur.

**(2.2)(2.8)(MM1)**

Pada awalnya, kepemilikan saham KPC dipegang oleh *British Petroleum International Ltd* (BP) dan *Conzinc Rio Tinto of Australia Ltd* (Rio Tinto). Saat ini, berdasarkan Akta Notaris No.3 tanggal 18 Oktober 2005, Perusahaan dimiliki oleh PT.

*In accordance with Certificate No. 28 dated 9 March 1982, PT Kaltim Prima Coal (KPC) had been established since 1982 which was endorsed by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia, Decree No.Y.A.5/208/25 dated 16 March 1982. This endorsement had been published in the State Gazette of the Republic of Indonesia on 30 July 1982, No. 61, Additional No. 967.*

**(2.1)(2.6)**

*KPC is engaged in the coal mining and marketing business and is dealing with local and foreign industries. In accordance with the Working Contract Agreement On Coal Mining (PKP2B) which was signed on 8 April 1982, the Government had awarded KPC the licence to explore, produce and market coal at the districts agreed upon until the year 2021. The area of the districts agreed upon in this Agreement is 90.938 Hectare (D4KW 96PB0363) and is located at East Kutai Regency, East Kalimantan.*

**(2.2)(2.8)(MM1)**

*Initially the main shareholders of KPC were British Petroleum International Ltd (BP) and Conzinc Rio Tinto of Australia Ltd (Rio Tinto). To date, based on Public Notarial Certificate No. 3 dated 18 October 2005, the present owner is PT Bumi Resources Tbk as the*

### Ilustrasi Skala Ekonomi Economic Scale Illustration

**(2.8)**



**2010** 5.206 Karyawan / Employees  
3.009.400.000 US\$  
40.005.839 Ton

**2011** 5.187 Karyawan / Employees  
4.012.000.000 US\$  
40.463.986 Ton

— Total Neto Penjualan / Total Net Revenue

— Kuantitas Produk Terjual / Sales Volume

Bumi Resources Tbk sebagai pemilik mayoritas. Selain itu sesuai dengan Akta Notaris No.34 tanggal 4 Mei 2007, 30% saham lainnya dimiliki oleh Tata Mauritius Ltd.

(2.6)

Seluruh kegiatan operasional KPC berada dalam wilayah Indonesia. Wilayah operasi dan kantor pusat kami berlokasi di Sangatta, Kabupaten Kutai Timur, Kalimantan Timur dengan kantor-kantor perwakilan di Balikpapan, Samarinda dan Jakarta. Didukung oleh 5.187 orang karyawan, usaha kami fokus pada pengelolaan areal pertambangan dengan luas lebih dari 90.000 ha, memproduksi tiga jenis batubara berkualitas dengan total cadangan sumber daya mencapai lebih dari 4,5 miliar ton yang kami pasarkan kepada pelanggan dari berbagai sektor industri di pasar internasional (ekspor) maupun di Indonesia.

(2.2)(2.5)(2.7)(2.8)

Pada akhir tahun 2011 ini, KPC mencatat total penjualan bersih sebesar US\$4.012 juta dari volume produksi batubara tertambang sebesar 40,98 juta ton dan volume terjual sebesar 40,46 juta ton.

Pada tahap operasi produksi, sesuai dengan SK Penciutan Produksi No.940.K/20.01/DjP/1999 tanggal 24 Desember 1989, Perusahaan melaksanakan kegiatan operasional penambangan secara mandiri oleh Divisi MOD, melalui kerja sama dengan beberapa kontraktor penambangan.

(2.2)

Beberapa lokasi pit yang dioperasikan langsung oleh kami termasuk pit Bendili, pit J, Big AB, dan Inul KWest.

(2.2)(2.5)

Sedangkan pit-pit yang dioperasikan oleh kontraktor penambangan termasuk Pit A Bengalon Area oleh PT. Darma Henwa; Pit Pelikan, Kangguru, Pit Kancil dan Pit Pelikan South Small oleh PT. Pama Persada; Pit Melawan, Belut, Beruang, Mustahil, Khayal dan Pit Peri oleh PT. Thiess. Sejak awal kami beroperasi, KPC tidak pernah bekerja sama dengan artisanal & small scale mining (ASM)

(2.2)(2.5)(MM8)

majority shareholder. In addition, based on Public Notarial Certificate No.34 dated 4 May 2007, Tata Mauritius Ltd. holds 30% of the shares.

(2.6)

All KPC's operational activities are held in Indonesia. Our operation district and head office are located in Sangatta, East Kutai Regency, East Kalimantan, with branch offices in Balikpapan, Samarinda and Jakarta. With the support of 5,187 employees, our business is focusing on managing more than 90,000 hectares of mining area, producing 3 types of premium quality coal with a total resources reserve of more than 4.5 billion tons which we sell to various local and international industries.

(2.2)(2.5)(2.7)(2.8)

At the end of 2011, KPC had registered a nett sales of US\$4,012 millions from 40,980 millions tons of coal that was produced and 40,460 millions tons that was sold.

In accordance with the Decree on Limitation of Production No.940.K/20.01/DjP/1999 dated 24 December 1989, during the production operation stage, the Company, via MOD Division, had performed the mining activities independantly cooperating with several mining contractors.

(2.2)

The locations of the pits being operated directly by the Company are Bendili, J, Big AB, dan Inul Kwest pits.

(2.2)(2.5)

Meanwhile the pits that are operated by mining contractors are A Bengalon Pit Area operated by PT.Darma Henwa; Pelikan, Kangguru, Kancil and Pelikan South Small Pits operated by PT. Pama Persada; Melawan, Belut, Beruang, Mustahil, Khayal and Peri Pits operated by PT.Thiess. Since our initial operation, KPC had never been engaged with any artisanal & small scale mining (ASM) cooperation.

(2.2)(2.5)(MM8)



# PENGHARGAAN & PENCAPAIAN 2011

## 2011 AWARDS & ACHIEVEMENTS

Selama tahun pelaporan, KPC telah menerima penghargaan dari berbagai kategori dan lembaga independen, mencakup:

### **Bidang Lingkungan Hidup:**

- PROPER Emas Propinsi dari Gubernur Kalimantan Timur
- Aditama untuk pengelolaan lingkungan pertambangan dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara
- PROPER Hijau dari Kementerian Lingkungan Hidup

### **Bidang Keselamatan dan Kesehatan Kerja:**

- Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Gubernur Kalimantan Timur
- Penghargaan Perusahaan Pembina K3 Terbaik dari Bupati Kutai Timur
- Penghargaan Kecelakaan Nihil dari Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia
- Penghargaan Pratama Keselamatan Kerja Pertambangan Tahun 2011 dari Direktur Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral
- Penghargaan Program Pencegahan dan Penanggulangan HIV & AIDS di Tempat Kerja Kategori Platinum dari Menteri Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia
- Peringkat 1 *Fire Fighting* di *Indonesian Fire & Rescue Challenge* ke-14
- Peringkat 2 *Underwater Rescue* di *Indonesian Fire & Rescue Challenge* ke-14
- Peringkat 3 *Motor Vehicle Accident* di *Indonesian Fire & Rescue Challenge* ke-14
- Peringkat 3 *Rescue from Height* di *Indonesian Fire & Rescue Challenge* ke-14

*During the Reporting Period, KPC has received awards from various categories from various independent institutions, namely:*

### **On Environment Category:**

- *Provincial Gold PROPER Award from the Governor of East Kalimantan*
- *Aditama Award for managing mining surroundings from Ministry of Energy and Mineral Resources, Directorate General of Mineral and Coal*
- *Green PROPER Award from Ministry of Environment*

### **On Working Safety and Health Category:**

- *Zero Accident Award from the Governor of East Kalimantan*
- *The Best Patron Company Award for Working Safety and Health from East Kutai Regent*
- *Zero Accident Award from Ministry of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia*
- *Primary Mining Safety Award 2011 from the Director General of Mineral and Coal, Ministry of Energy and Mineral Resources*
- *HIV & Aids Prevention and Control at the Working Place Award, Platinum Category from Minister of Manpower and Transmigration of the Republic of Indonesia*
- *First Place in Fire Fighting in the 14th Indonesian Fire & Rescue Challenge*
- *Second Place in Underwater Rescue in the 14th Indonesian Fire & Rescue Challenge*
- *Third Place in Motor Vehicle Accident in the 14th Indonesian Fire & Rescue Challenge*
- *Third Place in Rescue from Height in the 14th Indonesian Fire & Rescue Challenge*



#### Bidang Sosial:

- Penghargaan Emas di GKPM (Gelar Karya Pembangunan Masyarakat) Award untuk Program Air Bersih Berbasis Masyarakat di Desa Muara Bengalon dari Menteri Koordinator Bidang Kesejahteraan Rakyat Republik Indonesia
- *Best Winner* untuk kategori *Tropical Buildings* - Atas komplek bangunan Peternakan Sapi Terpadu (PESAT) di lahan Pasca Tambang, D2, Murung dalam The Fifth ASEAN Energy Awards tahun 2011
- *First Runner-up* untuk *Best Practice Competition for Energy Management in Buildings and Industries for Category Small & Medium Building for Project Business Performance Improvement for Electric Energy Conservation* dalam The Fifth ASEAN Energy Awards tahun 2011
- *Best Winner Sustainability Reporting* kategori *Natural Resources* dalam Indonesian Sustainability Reporting Award 2011

#### Social Affairs Category:

- *Gold Award in Community Development for Community Basis Clean Water Program at Muara Bengalon Village from Coordinating Minister of People's Welfare*
- *"Best Winner" for Tropical Buildings Category – For the Integrated Cattle Breeding Building Complex at Post Mining Land, D2, Murung, in The Fifth ASEAN Energy Awards 2011*
- *"First Runner-up" for Best Practice Competition for Energy Management in Buildings and Industries for Category Small & Medium Building for Project Business Performance Improvement for Electric Energy Conservation in The Fifth ASEAN Energy Awards, year 2011*
- *Best Winner Sustainability Reporting, Natural Resources Category in Indonesian Sustainability Reporting Award 2011*

# TIM LAPORAN KEBERLANJUTAN 2011

## 2011 SUSTAINABILITY REPORT TEAM

### PEMIMPIN REDAKSI REPORT CHIEF EDITORIAL

<b>Endang Ruchijat</b>	<i>Chief Executive Officer</i>
<b>R. Utoro</b>	<i>Chief Operating Officer</i>
<b>Ashok Mitra</b>	<i>Chief Financial Officer</i>

### TIM KONTRIBUTOR REPORT CONTRIBUTORS

<b>Adi Margusano</b>	<i>Supt. Purchasing-Mining, Coal Convey, &amp; Support</i>
<b>Esther Imuly</b>	<i>CMS Coordinator</i>
<b>Sumarno Hadi</b>	<i>Supv. Purchasing</i>
<b>Hendy Ferdian</b>	<i>Senior Business Analyst</i>
<b>Yulia Rusmawaty</b>	<i>Senior Business Analyst</i>
<b>Juli Transtuti</b>	<i>Supt. Financial Reporting</i>
<b>Suriadi</b>	<i>Supt. Employee Communication</i>
<b>Achmad Muluk</b>	<i>Supt. Benefits</i>
<b>Erwin Susanto</b>	<i>Supt. Salaries &amp; Wages</i>
<b>M. Indratuala</b>	<i>GDP HR</i>
<b>Eddy W. Tarigan</b>	<i>Specialist Graduate Development</i>
<b>Bangun Nuswanto</b>	<i>Supt. Organizational Development</i>
<b>Djoko Soelistiono</b>	<i>Supt. Shipping Schedule</i>
<b>Tina Sirait</b>	<i>Manager Sales Operations</i>
<b>Elistyandari</b>	<i>Supt. Environmental Permit &amp; Reporting</i>
<b>Ike Yulyanti</b>	<i>Specialist Environmental</i>
<b>Wahyu Wardana</b>	<i>Supv. Rehabilitation Monitoring</i>
<b>Candra Nugraha</b>	<i>Manager Environment</i>
<b>Ricky Manurung</b>	<i>Specialist Safety Training &amp; Statistics</i>
<b>Haryadi Wardono</b>	<i>Manager Occupational Safety &amp; Health</i>
<b>Gunawan Muhammad</b>	<i>Manager HSES System</i>
<b>Shauman Shaladin</b>	<i>Supt. MC &amp; Dispatch</i>
<b>Welen</b>	<i>Supt. Reporting &amp; Analysis</i>
<b>Louise G. Pessireron</b>	<i>Manager Project Management &amp; Evaluation</i>
<b>Wijayono Sarosa</b>	<i>Manager Community Empowerment</i>
<b>Wawan Setiawan</b>	<i>Manager Bengalon Community Relation &amp; Development</i>
<b>Nurul Karim</b>	<i>Supt. Conservation &amp; Agribusiness Development</i>
<b>Yuliana Datu Bua</b>	<i>Supt. Community Health &amp; Education</i>
<b>Genta Gantina</b>	<i>Supt. Local Business Development</i>
<b>Nadira Defy</b>	<i>Supv. Project Administration</i>
<b>Danny K. Wardhana</b>	<i>Supt. Project Monitoring &amp; Control</i>
<b>Gaga Nugraha</b>	<i>Supt. Program Planning &amp; Evaluation</i>
<b>Kusuma Sari</b>	<i>Supt. Technical &amp; Support</i>
<b>Beryanti Putri</b>	<i>Specialist External Liaison</i>
<b>Ricky Santana</b>	<i>Specialist Reporting &amp; Data Management</i>
<b>Mohammad Yusuf</b>	<i>Supv. Program Planning &amp; Evaluation</i>
<b>Denny Riezki Pratama</b>	<i>GDP Community Empowerment</i>
<b>Rusdiansyah</b>	<i>Field Officer</i>
<b>Zulfatun Mahmudah</b>	<i>Supv. Media &amp; Public Communication</i>
<b>Silvester Pantur</b>	<i>Supv. Media Publication</i>
<b>Gede Ngurah Ambara</b>	<i>Manager Business &amp; Performance Improvement</i>
<b>Didik Fotunadi</b>	<i>Manager Business &amp; Performance Improvement</i>
<b>Anton Suprajogi</b>	<i>Manager Procurement Expansion Project</i>

### TIM REDAKSI REPORT EDITORS

<b>Louise G. Pessireron</b>	<i>Manager Project Management &amp; Evaluation</i>
<b>Ricky Santana</b>	<i>Reporting Specialist &amp; Data Management</i>
<b>Tim SR&amp;C Consulting</b>	<i>Copywriting, Photography, Design and Production</i>



The organizational chart for PT. BUKIT KAPUR is structured as follows:

- BOARD OF COMMISSIONERS** (dashed box) and **BOARD OF DIRECTORS** (dashed box) are at the top, connected to the **AUDIT COMMITTEE**.
- Chief Executive Officer: ENDANG RUCHIAT** is the primary executive, with a **Secretary to CEO: RETNO DUDOD** (green box).
- Chief Operating Officer: R. UTORO** oversees the following departments:
  - General Manager: Mining** (SHANE BENNETT)
    - Manager: Geology** (ALYO SUSATYONO)
    - Manager: Mine Planning (Acting)** (RUF RUSMIN)
    - Manager: Strategic Planning** (ANDREWS LALL)
  - General Manager: Human Resources** (ANDHONI)
    - Manager: Compensation & Benefit** (TILUS SIREGAR)
    - Manager: Learning & Dev. Services** (POSMAN SPIRIT)
    - Manager: Industrial Relations** (M. NISPAHAL)
  - General Manager: External Affairs & Sustainable Dev.** (HUSNIN ABRAH)
    - Manager: Community Empowerment** (WILAYONDI SANDOKA)
    - Manager: Labor Management** (BARBARIS S. SARTI)
    - Manager: External Relations** (HABIBIL SAM)
    - Manager: Project Management & Evaluation** (LOUISE PESSIERERIN)
    - Manager: Government Relations** (GESAME BUDIHARSO)
  - General Manager: Marketing** (HERLAN SAGARA)
    - Manager: Marketing** (DARWIN MANIBUNG)
    - Manager: Sales Operations** (TINA K. SIKAT)
    - Manager: Coal Technology** (CHRIS STANFORDS)
  - General Manager: Contract Mining** (M. RUDJI)
    - Manager: Contract Mining (PT. BUKIT KAPUR)** (ABDUSLAMUS TEBING)
    - Manager: Contract Mining TCI** (BIRIN SENGULING)
    - Manager: Contract Mining Pama** (ADE SYABILIDIN)
  - General Manager: Health, Safety & Security** (HARVEY MARGES)
    - Manager: Environment** (CANISIA NUGRAHA)
    - Manager: Occupational Health & Safety** (HARTADI WARDONO)
    - Manager: Security** (DARWONO)
  - General Manager: Mining Services** (FERDINAN SUKTRA)
    - Manager: Mining Services** (EVAN SALEHIDIN)
    - Manager: Planting (Acting)** (ANAYANA)
    - Manager: Pit Holes** (HENDRO JOHANNATO)
    - Manager: Pit J** (ALYUSUS PRAMANTO)
    - Manager: Coal Mining** (RICHARD SETOHAME)
    - Manager: Mine Optimization** (IQBAL MUHAMMAD)
  - General Manager: Heavy Equipment (Acting)** (ABDI SIREGAR)
    - Manager: Heavy Equipment (Acting)** (RIZKULYUS PRADIPRATNO)
    - Manager: Heavy Truck Maintenance** (HENDRIKAWAN)
    - Manager: Maintenance System** (TAJUDIN LEHMAN)
    - Manager: Maintenance** (ABDI SIREGAR)
    - Manager: Maintenance Services** (ABIS BIZA)
    - Manager: Equipment Workshop Facilities Expansion** (AZHITA WILASARI)
  - General Manager: Processing & Infrastructure** (M. SIMALI)
    - Manager: Coal Processing Plant** (ASMIT ABDULLAH)
    - Manager: Coal Internal DCC & Power** (AUGUSTINUS SAGALA)
    - Manager: Milling** (LAWRENCE PUDJANING)
  - Head of Project Expansion Team** (BARTLEY HOPKINS)
    - Manager: Infrastructure Support Project** (RUPA MAHNA)
    - Manager: Civil and Building Development (Acting)** (TONY SHAGAN)
    - Manager: Procurement Expansion** (ANTON SUPRABUDI)
    - Manager: In PT DCC & Citizens Projects** (SUPRIS RUDHANTO)
    - Manager: Power System Projects & Electrical Support** (EKO HADI CARYONO)
    - Manager: SC-System Pila Site Loader Duplication Projects** (POLYAK SINAGA)
- Chief Financial Officer: ASHOK MITRA** oversees:
  - General Manager: Supply Chain** (PRATIPTO)
    - Manager: Logistics** (ADUNG PRIBADI)
    - Manager: Supply** (HUSLA BASAN)
    - Manager: Stores & Inventory Control** (SYAMIRUS BIZAL)
  - Manager: Business Improvement** (DEWI FORTUNADE)
  - Manager: Business Improvement** (GIDE NGUBAH SUGRITA)
  - Manager: Business Analyst** (SATYA PUTRA)
  - Manager: Accounting & Tax** (RIO SUPIN)
  - Manager: Treasury** (WYWIN ANTAHINI)
  - Manager: Risk & Asset Management** (HABLYN SHANTULUS)
  - Manager: Internal Audit** (RAMA INDIAYANA)
- Head of Expansion Project Coordinator** (YULIANI SUBHAN)





# “MORE THAN MINING”

kami ingin menjadi perusahaan yang tidak hanya mampu menghasilkan produk

## batubara yang bermutu

dan memberikan pelayanan terbaik bagi pelanggan, tapi juga mampu memberikan manfaat positif bagi penduduk lokal, habitat lingkungan, Indonesia dan masyarakat dunia

*We want to be a company that is not only capable of producing coal products with the highest quality and providing the best service to the customers, but is also able to bring positive impacts for the local residents, environment habitats, Indonesia, as well as the global community*



## Statement GRI Application Level Checked Laporan Pengecekan Level Aplikasi GRI

The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) hereby states that PT.Kaltim Prima Coal has presented its Sustainability Report 2011 to NCSR Application Level Check Services, which have concluded that the report fulfills the requirement of Application Level A+.

Application Levels communicate the extent to which the content of the GRI G3.1 guidelines and *Mining and Metals Sector Supplement* has been used in the submitted sustainability reporting. The Check confirms that the required set and number of disclosures for that Application Level have been addressed in the reporting and that the GRI Content Index demonstrates a valid representation of the required disclosures, as described in the GRI G3 Guidelines.

Application Levels do not provide an opinion on the sustainability performance of the reporter nor the quality of the information in the report.

Jakarta, 27 Agustus 2012



Drs. Elmar Bouma, CSRA  
Director

National Center for Sustainability Reporting (NCSR) dengan ini menyatakan bahwa PT. Kaltim Prima Coal telah menyampaikan Laporan Keberlanjutan 2011 kepada NCSR Application Level Check Services, dan menyimpulkan bahwa laporan telah memenuhi persyaratan Level Aplikasi A+.

Level Aplikasi memberi gambaran tentang sejauh mana pedoman GRI G3.1 serta *Mining and Metals Sector Supplement* telah diterapkan dalam laporan yang disampaikan. Kami menyatakan bahwa laporan tersebut telah memuat seperangkat pengungkapan yang disyaratkan dalam Level Aplikasi tersebut, dan indeks GRI telah disajikan dalam laporan tersebut secara memadai, sesuai dengan Pedoman GRI G3.

Level Aplikasi ini bukan merupakan opini atas kinerja keberlanjutan maupun kualitas informasi yang dimuat dalam laporan tersebut.

---

*The National Center for Sustainability Reporting (NCSR) is an independent and non-for profit organization, established in 2005 to promote sustainability reporting in Indonesia, Malaysia and Thailand. NCSR is registered as an organizational stakeholder member of the Global Reporting Initiative (GRI) since 2006.*



## Independent Assurance Statement

Report No. 0812/BD/KPC/0112

### To the management of PT Kaltim Prima Coal

We were engaged by PT Kaltim Prima Coal ('KPC') to provide assurance in respect to its Sustainability Report 2011 ('the Report'). The assurance has been carried out by a multi-disciplined assurance team with a broad range of skills and depth of experience, thus providing a high level of competency for the assurance engagement.

### Independence

We were not involved in the preparation of any key part of the Report and carried out all assurance undertakings with independence and autonomy. We did not provide any services to KPC during 2011 that could conflict with the independence of the assurance engagement.

### Assurance Standards

We conducted our work in accordance with ISAE3000 'Assurance Engagements other than Audits or Reviews of Historical Financial Information' issued by the International Auditing and Accounting Standards Board. In addition, we have also planned and carried out our work in accordance with AA1000AS (2008) 'AA1000 Assurance Standards (2008)', issued by AccountAbility.

### Level of assurance and criteria used.

Our evidence-gathering procedures have been designed to obtain a limited level of assurance based on ISAE3000 and a moderate level of assurance engagement as set out in AA1000AS (2008) in order to provide confidence to readers by reducing risks or errors to a very low but not to zero. The AA1000 AccountAbility Principles Standard (2008) of Inclusivity, Materiality and Responsiveness has also been used as criteria to evaluate the Report.

### Scope of Assurance

We provided a Type 2 assurance engagement under AA1000AS (2008). This involved:

- 1) an assessment of KPC's adherence to the AA1000 AccountAbility Principles Standard (2008) and
- 2) an assessment on the accuracy and quality of specified sustainability performance information contained within the Report, in relation to the agreed scope. The scope of work consists of:
  - Economic performance and community welfare
  - Hazardous waste management
  - Biodiversity
  - Occupational health and safety
  - Community development program.

### Responsibility

KPC is responsible for all information and claims contained in the Report, including established sustainability management targets, performance management, data collection and report preparation, etc. Our responsibility in performing this engagement is to the management of KPC only for the purposes of verifying its statements relating to its sustainability performance, more particularly as described in the agreed scope. Our responsibility is to express our conclusions in relation to the agreed scope.

### Methodology

We have assessed several assertions and specified data sets included in the report and the systems and processes used to manage and report these using the following methods:

- Reviewed report, internal policies, documentation, management and information systems
- Carried out interviews with staff involved in sustainability-related management and reporting.
- Followed data trails to initial aggregated source and checked sample data to a greater depth during the engagement process.

### Limitations

Our scope of work was limited to a review of the accuracy and reliability of specified data and interviews with data providers, persons in charge of data collection and processing, as well as persons in charge of sustainability performance-related information, and did not include any on-site validation at the mining site.

### Conclusions

#### AA1000 AccountAbility Principles Standard (2008)

Findings and conclusions concerning adherence to the AA1000 AccountAbility Principles of Inclusivity, Materiality and Responsiveness include:

##### • Inclusivity

An assessment has been made to determine whether KPC has included all key stakeholders in developing and achieving an accountable and strategic response to sustainability issues.

We found KPC demonstrates a strong commitment to stakeholder inclusivity. KPC has an effective systems in place for key stakeholders to participate in the development of the organization's response in the context of sustainability. This is demonstrated for instance, by conducting needs assessment surveys in relation to the community development program.

##### • Materiality

An assessment has been made as to whether KPC has included in the Report the material information required by its stakeholders in order for them to be able to make informed judgments, decisions and actions.

We found KPC has a strong process in place to determine material issues. Key material issues were adequately reported and were found to provide balanced information about KPC's sustainability performance. A range of internal stakeholders are involved in KPC's materiality determination process. However, we recommend that KPC continues to conduct materiality test on a regular basis in future reports.

##### • Responsiveness

An assessment has been made as to whether KPC demonstrates that it responds to its stakeholders and is accountable to them.

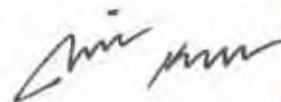
KPC was found to be responsive to key stakeholder concerns and expectations. This was achieved through the organization's allocation of resources to stakeholder engagement, the timeliness and accessibility of reported information, and the types of communication mechanisms regularly employed.

### Reliability of Sustainability Performance Information

Based on our limited assurance engagement, nothing has come to our attention that causes us to believe that the data of the Report has been materially misstated.

All key assurance findings are included herein, and detailed observations and follow-up recommendations have been submitted to KPC management in a separate report.

Jakarta, August 15, 2012



**James Kallman**  
President Director



**AA1000**  
Licensed Assurance Provider  
000 107

*Mazars is an international, integrated and independent organization, specializing in audit and assurance, accountancy, tax, legal and advisory services. Mazars can rely on the skills of 13,000 professionals in the 61 countries that make up its integrated partnership in Europe, Africa, the Middle East, Asia Pacific, North America, Latin America and the Caribbean, whilst in Indonesia is served by PT Mazars, one of the leading sustainability assurance providers.*

# INDEKS REFERENSI SILANG

## CROSS REFERENCE INDEX

### Global Reporting Initiatives RG 3.1 + Mining and Metal Sector Supplement

Indikator /  
Indicators Persyaratan / Requirements

- 1.1 Strategi & Analisa / *Strategy & Analysis*  
1.2 Tantangan & Kesempatan / *Challenges & Opportunities*

#### PROFIL ORGANISASI ORGANIZATION PROFILE

- 2.1 Nama Organisasi / *Name of Organization*  
2.2 Produk, merk, dan/atau jasa utama / *Primary brands, product and/or services*  
2.3 Struktur operasional / *Operational Structure*  
2.4 Lokasi kantor pusat / *Location of headquarters*  
2.5 Jumlah dan nama negara tempat operasional / *Number and names of country where the organization operates*  
2.6 Kepemilikan dan bentuk hukum / *Ownership and legal form*  
2.7 Konsumen / *Market served*  
2.8 Skala organisasi / *Scale of the organization*  
2.9 Perubahan signifikan / *Significant changes*  
2.10 Penghargaan / *Awards*

#### PARAMETER PELAPORAN REPORT PARAMETERS

- 3.1 Periode pelaporan / *Reporting period*  
3.2 Tanggal dari pelaporan sebelumnya / *Date of most recent previous report*  
3.3 Siklus pelaporan / *Reporting cycle*  
3.4 Kontak dan tanggapan / *Contact point and feedback channel*  
3.5 Menentukan isi laporan / *Defining report contents*  
3.6 Lingkup pelaporan / *Report scope*  
3.7 Batasan pelaporan / *Report boundary dan limitation*  
3.8 Basis Pelaporan untuk komparabilitas / *Reporting basis for comparability*  
3.9 Teknik pengumpulan dan pengukuran data / *Data collection and measurement techniques*  
3.10 Pernyataan ulang dari laporan sebelumnya / *Re-statement from previous reports*  
3.11 Perubahan signifikan terkait metode, lingkup dan/atau batasan laporan / *Significant changes in reporting method, scope and/or boundary*  
3.12 Index referensi silang / *Cross reference index*  
3.13 Verifikasi laporan oleh pihak eksternal / *External Assurance*

#### TATA KELOLA, KOMITMEN DAN PELIBATAN GOVERNANCE, COMMITMENT AND ENGAGEMENT

- 4.1 - 4.17 Struktur dan tata kelola / *Governance structure*  
4.2 Rangkaian jabatan pada posisi tertinggi struktur tata kelola / *Post cum executive officers at the highest governance level*  
4.3 Anggota dewan Independen / *Independen board members*  
4.4 Mekanisme komunikasi dan rekomendasi / *Communication and recommendation mechanism*  
4.5 Evaluasi kinerja dan remunerasi dewan / *Boards' performance evaluation and remuneration*  
4.6 Menghindari konflik kepentingan / *Avoiding conflict of interest*  
4.7 Kualifikasi dan kompetensi dewan / *Boards' qualification and competencies*  
4.8 Visi, misi, kode etik dan prinsip usaha / *Vision, mission code of conduct and business principles*  
4.9 Pemantauan kinerja / *Monitoring performance*  
4.10 Proses evaluasi kinerja dewan / *Boards' performance evaluation process*  
4.11 Pencegahan Risiko / *Precautionary approaches towards risks*  
4.12 Adopsi prinsip usaha, lingkungan dan sosial dari pihak eksternal / *Adoption of externally developed business, environment and social principles*  
4.13 Keanggotaan dan peranan dalam asosiasi / *Membership and involvement in associations*  
4.14 Para pemangku kepentingan / *The stakeholders*  
4.15 Dasar identifikasi dan seleksi pemangku kepentingan / *Basis for stakeholder identification and selection*  
4.16 Metode pelibatan pemangku kepentingan / *Stakeholder engagement approaches*  
4.17 Hasil pelibatan dengan pemangku kepentingan / *Stakeholder engagement results*

### United Nations Global Compact Principles

Aspek / Aspects

Pernyataan dukungan terhadap UNGC/ *Statement of Continuing Support for UNGC*



## ISO 26000 Core Social Responsibility Subjects & Themes

Prinsip / Principles	Persyaratan / Requirements	Klausul / Clause	Dilaporkan pada halaman / Reported on page
Principles 1 - 10	Tata kelola organisasi / Organizational governance	6.2	12 - 17
			12 - 17
			144
			46, 47, 144, 145
			149
			Back Cover
			145
			145
			47, 48, 145
			144, 145
			7, 21
			32, 61, 68, 119
			4, 5, 7
			7
			7
			8
			5
			4
			4
			6, 7
			6
			7, 48
			7
			7
	Verifikasi / Verification	7.5.3	8
	Tata kelola organisasi / Organizational governance	6.2	22, 24, 21
			21
			22, 25, 29, 49, 106, 108, 109
			22
			24, 28
			22,
			19, 26, 24, 25
			22, 24, 26
			22, 27
			22, 26
			7, 23, 140
			23, 140, 141
			37, 43
			37, 43
			35, 43, 59, 106, 108, 127
			43

## EC INDIKATOR KINERJA EKONOMI ECONOMIC PERFORMANCE INDICATORS EC

EC1	Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan / <i>Direct economic value generated and distributed</i>	
EC2	Resiko, kesempatan dan dampak finansial terkait perubahan iklim / <i>Financial implications and other risks and opportunities for the organization's activities due to climate change</i>	Lingkungan / <i>Environment</i>
EC3	Cakupan dan besaran dana pensiun karyawan / <i>Coverage of the organization's defined benefit plan obligation</i>	
EC4	Bantuan finansial signifikan dari pemerintah / <i>Significant financial assistance received from government</i>	
EC5	Rasio gaji yang diberikan dengan standar upah minimum yang berlaku / <i>Range of ratios of standard entry level wage by gender compared to local minimum wage at significant locations of operation</i>	Hak Asasi Manusia / <i>Human Rights</i>
EC6	Kebijakan, aktivitas dan proporsi pembelian kepada pemasok lokal di lokasi operasional / <i>Policy, practices, and proportion of spending on locally-based suppliers at significant locations of operation</i>	
EC7	Prosedur rekrutmen lokal dan jumlah senior manajemen yang direkrut secara lokal / <i>Procedures for local hiring and proportion of senior management hired from the local community at locations of significant operation</i>	Hak Asasi Manusia / <i>Human Rights</i>
EC8	Pembangunan dan dampak investasi infrastruktur untuk kepentingan masyarakat / <i>Development and impact of infrastructure investments and services provided primarily for public benefit through commercial, in-kind, or pro bono engagement</i>	
EC9	Dampak ekonomi tidak langsung dan cakupannya / <i>Understanding and describing significant indirect economic impacts, including the extent of impacts</i>	

## PR INDIKATOR KINERJA TANGGUNG JAWAB PRODUK PRODUCT RESPONSIBILITY PERFORMACE INDICATORS PR

PR1	Analisa dan inisiatif perbaikan terkait dampak produk terhadap kesehatan dan keselamatan konsumen / <i>Life cycle stages in which health and safety impacts of products and services are assessed for improvement</i>	Hak Asasi Manusia / <i>Human Rights</i>
PR2	Insiden pelanggaran peraturan terkait dampak Produk terhadap kesehatan dan keselamatan Konsumen / <i>Non compliance with regulations regarding products' health and safety impacts to the consumers</i>	Hak Asasi Manusia / <i>Human Rights</i>
PR3	Informasi mengenai produk untuk konsumen / <i>Product information for the consumer</i>	Lingkungan / <i>Environment</i>
PR4	Pelanggaran Peraturan Terkait Informasi Produk / <i>Non Compliance with Regulation Regarding Product Informations</i>	Lingkungan / <i>Environment</i>
PR5	Metode pengukuran kepuasan dan umpan balik pelanggan / <i>Customer satisfaction measurement methods and customer feedback</i>	
PR6	Komunikasi Marketing, Iklan, Promosi dan Pemberian Sponsor / <i>Marketing Communication, Advertising, Promotion and Sponsorship</i>	
PR7	Insiden Pelanggaran Terkait Marketing Komunikasi / <i>Incident of Non Compliance with Marketing Communication Code of Conduct</i>	
PR8	Pengaduan Pelanggaran Privasi Konsumen / <i>Complaints Regarding Breach of Consumer Privacy</i>	Hak Asasi Manusia / <i>Human Rights</i>
PR9	Denda dan Sanksi Akibat Pelanggaran Hukum dan Peraturan Terkait Aktivitas Penyediaan Produk dan Jasa / <i>Monetary Fines and Sanction Due to Non Compliance with Law and Regulation of Product and Service Provision</i>	

## ISO 26000 Core Social Responsibility Subjects & Themes

Prinsip / Principles	Persyaratan / Requirements	Klausul / Clause	Dilaporkan pada halaman / Reported on page
Principles 7	Keterlibatan dan pengembangan masyarakat / <i>Community involvement and development</i>	6.8	48, 51
	Keterlibatan masyarakat / <i>Community involvement</i>	6.8.3	
	Penciptaan kekayaan dan pendapatan / <i>Wealth and income creation</i>	6.8.7	
	Investasi sosial / <i>Social investment</i>	6.8.9	
	Mitigasi perubahan iklim dan tindakan / <i>Climate change mitigation and action</i>	6.5.5	12
Principles 1	Kondisi kerja dan perlindungan sosial / <i>Conditions of work and social protection</i>	6.4.4	109, 110
	Keterlibatan dan pengembangan masyarakat / <i>Community involvement and development</i>	6.8	
	Diskriminasi dan kelompok rentan / <i>Discrimination and vulnerable groups</i>	6.3.7	110
	Kondisi kerja dan perlindungan sosial / <i>Conditions of work and social protection</i>	6.4.4	
	Keterlibatan dan pengembangan masyarakat / <i>Community involvement and development</i>	6.8	
Principles 6	Mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai nilai / <i>Promoting social responsibility in the value chain</i>	6.6.6	52, 53, 54
	Keterlibatan dan pengembangan masyarakat / <i>Community involvement and development</i>	6.8	
	Penciptaan pekerjaan dan pengembangan ketrampilan / <i>Employment creation and skills development</i>	6.8.5	
	Penciptaan kekayaan dan pendapatan / <i>Wealth and income creation</i>	6.8.7	
	Keterlibatan dan pengembangan masyarakat / <i>Community involvement and development</i>	6.8	45, 97, 132, 133
Principles 6	Penciptaan pekerjaan dan pengembangan ketrampilan / <i>Employment creation and skills development</i>	6.8.5	
	Penciptaan kekayaan dan pendapatan / <i>Wealth and income creation</i>	6.8.7	
	Hak ekonomi, sosial, dan budaya / <i>Economic, social and cultural rights</i>	6.3.9	
	Keterlibatan dan pengembangan masyarakat / <i>Community involvement and development</i>	6.8	
	Keterlibatan masyarakat / <i>Community involvement</i>	6.8.3	133
Principles 6	Pendidikan dan budaya / <i>Education and culture*</i>	6.8.4	
	Penciptaan pekerjaan dan pengembangan ketrampilan / <i>Employment creation and skills development</i>	6.8.5	
	Pengembangan dan akses teknologi / <i>Technology development and access*</i>	6.8.6	
	Penciptaan kekayaan dan pendapatan / <i>Wealth and income creation</i>	6.8.7	
	Investasi sosial / <i>Social investment</i>	6.8.9	46
Principles 6	Hak ekonomi, sosial, dan budaya / <i>Economic, social and cultural rights</i>	6.3.9	
	Mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai nilai / <i>Promoting social responsibility in the value chain</i>	6.6.6	
	Menghormati hak milik / <i>Respect for property rights</i>	6.6.7	
	Akses kepada layanan penting / <i>Access to essential services*</i>	6.7.8	
	Keterlibatan dan pengembangan masyarakat / <i>Community involvement and development</i>	6.8	30, 31
Principles 1	Penciptaan pekerjaan dan pengembangan ketrampilan / <i>Employment creation and skills development</i>	6.8.5	
	Pengembangan dan akses teknologi / <i>Technology development and access*</i>	6.8.6	
	Penciptaan kekayaan dan pendapatan / <i>Wealth and income creation</i>	6.8.7	
	Investasi sosial / <i>Social investment</i>	6.8.9	
Principles 1	Hak ekonomi, sosial, dan budaya / <i>Economic, social and cultural rights</i>	6.3.9	30, 31
	Mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai nilai / <i>Promoting social responsibility in the value chain</i>	6.6.6	
	Masalah konsumen / <i>Consumer issues</i>	6.7	
	Melindungi kesehatan dan keselamatan konsumen / <i>Protecting consumers' health &amp; safety</i>	6.7.4	
	Konsumsi berkelanjutan / <i>Sustainable consumption</i>	6.7.5	31
Principles 8	Masalah konsumen / <i>Consumer issues</i>	6.7	
	Pemasaran yang adil, informasi faktual dan objektif dan praktek kontrak yang adil / <i>Fair marketing, factual and unbiased information and fair contractual practices</i>	6.7.3	
	Melindungi kesehatan dan keselamatan konsumen / <i>Protecting consumers' health &amp; safety</i>	6.7.4	
	Konsumsi berkelanjutan / <i>Sustainable consumption</i>	6.7.5	
	Layanan konsumen, dukungan dan penyelesaian keluhan dan perselisihan / <i>Consumer service, support and complaint and dispute resolution</i>	6.7.6	31, 33
Principles 8	Pendidikan dan kesadaran / <i>Education and awareness</i>	6.7.9	
	Masalah konsumen / <i>Consumer issues</i>	6.7	
	Melindungi kesehatan dan keselamatan konsumen / <i>Protecting consumers' health &amp; safety</i>	6.7.4	
	Konsumsi berkelanjutan / <i>Sustainable consumption</i>	6.7.5	
	Layanan konsumen, dukungan dan penyelesaian keluhan dan perselisihan / <i>Consumer service, support and complaint and dispute resolution</i>	6.7.6	33
Principles 8	Akses kepada layanan penting / <i>Access to essential services*</i>	6.7.8	
	Pendidikan dan kesadaran / <i>Education and awareness</i>	6.7.9	
	Masalah konsumen / <i>Consumer issues</i>	6.7	
	Pemasaran yang adil, informasi faktual dan objektif dan praktek kontrak yang adil / <i>Fair marketing, factual and unbiased information and fair contractual practices</i>	6.7.3	
	Layanan konsumen, dukungan dan penyelesaian keluhan dan perselisihan / <i>Consumer service, support and complaint and dispute resolution</i>	6.7.6	35
Principles 1	Pendidikan dan kesadaran / <i>Education and awareness</i>	6.7.9	
	Masalah konsumen / <i>Consumer issues</i>	6.7	
	Perlindungan data konsumen dan privasi / <i>Consumer data protection and privacy</i>	6.7.7	
	Masalah konsumen / <i>Consumer issues</i>	6.7	
	Layanan konsumen, dukungan dan penyelesaian keluhan dan perselisihan / <i>Consumer service, support and complaint and dispute resolution*</i>	6.7.6	



## Global Reporting Initiatives RG 3.1 + Mining and Metal Sector Supplement

Indikator /  
Indicators      Persyaratan / Requirements

## United Nations Global Compact Principles

Aspek / Aspects

### EN INDIKATOR KINERJA LINGKUNGAN      ENVIRONMENT PERFORMANCE INDICATORS EN

Indikator / Indicators	Persyaratan / Requirements	Aspek / Aspects
<b>EN1</b>	Penggunaan material / <i>Materials used</i>	Lingkungan / <i>Environment</i>
<b>EN2</b>	Persentase material yang merupakan material daur ulang / <i>Percentage of materials used that are recycled input materials</i>	
<b>EN3</b>	Konsumsi energi langsung / <i>Direct energy consumption by primary energy source</i>	
<b>EN4</b>	Konsumsi energi tidak langsung / <i>Indirect energy consumption by primary source</i>	
<b>EN5</b>	Penghematan energi sebagai hasil usaha konservasi dan penghemataan energi / <i>Energy saved due to conservation and efficiency improvements</i>	
<b>EN6</b>	Inisiatif untuk menghasilkan produk berbasis energi ramah lingkungan atau energi terbarukan dan hasil dari inisiatif tersebut / <i>Initiatives to provide energy-efficient or renewable energy based products and services, and reductions in energy requirements as a result of these initiatives</i>	
<b>EN7</b>	Inisiatif untuk mengurangi konsumsi energi tidak langsung dan hasil pencapaiannya / <i>Initiatives to reduce indirect energy consumption and reductions achieved</i>	
<b>EN8</b>	Total konsumsi air dan sumber air yang digunakan / <i>Total water withdrawal by source</i>	
<b>EN9</b>	Sumber air yang terdampak secara signifikan / <i>Water sources significantly affected by withdrawal of water</i>	
<b>EN10</b>	Persentase dan jumlah air yang didaur ulang dan digunakan kembali / <i>Percentage and total volume of water recycled and reused</i>	
<b>EN11</b>	Lokasi dan luas area yang dikelola dimana berdekatan dengan area dengan nilai keanekaragaman hayati tinggi atau area yang dilindungi / <i>Location and size of land owned, leased, managed in, or adjacent to, protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	
<b>EN12</b>	Deskripsi dampak operasional yang signifikan terhadap keanekaragaman hayati di area yang dilindungi atau area yang berdekatan dengan area operasional / <i>Description of significant impacts of activities, products, and services on biodiversity in protected areas and areas of high biodiversity value outside protected areas</i>	
<b>EN13</b>	Habitat yang dilindungi atau direklamasi / <i>Habitats protected or restored</i>	
<b>EN14</b>	Strategi, tindakan yang diambil, dan rencana untuk menangani dampak terhadap keanekaragaman hayati / <i>Strategies, current actions, and future plans for managing impacts on biodiversity</i>	
<b>EN15</b>	Jumlah species yang terdaftar dalam Daftar Merah IUCN atau daftar hewan langka nasional yang habitatnya berdekatan dengan area operasional / <i>Number of IUCN Red List species and national conservation list species with habitats in areas affected by operations, by level of extinction risk</i>	
<b>EN16</b>	Jumlah emisi langsung dan tidak langsung gas rumah kaca / <i>Total direct and indirect greenhouse gas emissions by weight</i>	
<b>EN17</b>	Emisi gas rumah kaca lainnya / <i>Other relevant indirect greenhouse gas emissions by weight</i>	
<b>EN18</b>	Inisiatif untuk mengurangi emisi gas rumah kaca dan hasilnya / <i>Initiatives to reduce greenhouse gas emissions and reductions achieved</i>	
<b>EN19</b>	Emisi gas perusak ozon yang dihasilkan / <i>Emissions of ozone-depleting substances by weight</i>	
<b>EN20</b>	Total emisi NOx, SOx dan emisi polusi udara lainnya / <i>NOx, SOx, and other significant air emissions by type and weight</i>	
<b>EN21</b>	Jumlah limbah cair berdasarkan kualitas dan tujuan pembuangannya / <i>Total water discharge by quality and destination</i>	
<b>EN22</b>	Jumlah dan jenis limbah dan metode pembuangannya / <i>Total weight of waste by type and disposal method</i>	
<b>EN23</b>	Jumlah dan besaran tumpahan signifikan / <i>Total number and volume of significant spills</i>	
<b>EN24</b>	Jumlah limbah berbahaya yang dipindahkan, diimpor, diekspor, atau dikelola dan jumlah serta persentase limbah berbahaya yang dikirimkan ke luar negeri / <i>Weight of transported, imported, exported, or treated waste deemed hazardous under the terms of the Basel Convention Annex I, II, III, and VIII, and percentage of transported waste shipped internationally</i>	
<b>EN25</b>	Nama, luas area, status dan nilai keanekaragaman hayati dari badan perairan yang terdampak / <i>Identity, size, protected status, and biodiversity value of water bodies and related habitats significantly affected by the reporting organization's discharges of water and runoff</i>	
<b>EN26</b>	Inisiatif mitigasi dampak lingkungan dari produk/jasa dan kegiatan operasional serta cakupan inisiatif tersebut / <i>Initiatives to mitigate environmental impacts of products and services, and extent of impact mitigation</i>	
<b>EN27</b>	Persentase kemasan produk yang diambil kembali untuk digunakan ulang / <i>Percentage of products sold and their packaging materials that are reclaimed by category</i>	
<b>EN28</b>	Nilai denda finansial akibat Pelanggaran peraturan dan hukum lingkungan / <i>Monetary value of significant fines and total number of non-monetary sanctions for non-compliance with environmental laws and regulations</i>	
<b>EN29</b>	Dampak Lingkungan Signifikan Akibat Aktivitas Transportasi / <i>Significant environmental impacts of transporting products and other goods and materials used for the organization's operations, and transporting members of the workforce</i>	
<b>EN30</b>	Biaya Investasi untuk Perlindungan Lingkungan / <i>Total environmental protection expenditures and investments by type</i>	

## ISO 26000 Core Social Responsibility Subjects & Themes

Prinsip / Principles	Persyaratan / Requirements	Klausul / Clause	Dilaporkan pada halaman / Reported on page
<i>Principles 8</i>	Lingkungan / <i>The Environment</i>	6.5	63
<i>Principles 8 &amp; 9</i>	Penggunaan sumber daya berkelanjutan / <i>Sustainable resource use</i>	6.5.4	65, 80, 83, 84
<i>Principles 8</i>			66
<i>Principles 8</i>			66
<i>Principles 8 &amp; 9</i>			32, 67
<i>Principles 8 &amp; 9</i>			67, 68
<i>Principles 8 &amp; 9</i>			32, 68, 112
<i>Principles 8</i>			70, 71
<i>Principles 8</i>			70, 71
<i>Principles 8 &amp; 9</i>			30, 69 - 72
<i>Principles 8</i>	Lingkungan / <i>The Environment</i>	6.5	85, 87
	Perlindungan lingkungan & keanekaragaman hayati, dan restorasi habitat alami / <i>Protection of the environment &amp; biodiversity, and restoration of natural habitats</i>	6.5.6	
<i>Principles 8</i>			85, 86, 89
<i>Principles 8</i>			86, 87, 88, 90
<i>Principles 8</i>	Lingkungan / <i>The Environment</i>	6.5	61, 64, 86, 89 - 93
	Perlindungan lingkungan & keanekaragaman hayati, dan restorasi habitat alami / <i>Protection of the environment &amp; biodiversity, and restoration of natural habitats</i>	6.5.6	
	Keterlibatan masyarakat / <i>Community involvement</i>	6.8.3	
<i>Principles 8</i>	Lingkungan / <i>The Environment</i>	6.5	89, 91
	Perlindungan lingkungan & keanekaragaman hayati, dan restorasi habitat alami / <i>Protection of the environment &amp; biodiversity, and restoration of natural habitats</i>	6.5.6	
<i>Principles 8</i>	Lingkungan / <i>The Environment</i>	6.5	72
	Mitigasi perubahan iklim dan tindakan / <i>Climate change mitigation and action</i>	6.5.5	
<i>Principles 8</i>			72
<i>Principles 7, 8, 9</i>			68, 73, 76
<i>Principles 8</i>	Lingkungan / <i>The Environment</i>	6.5	74
<i>Principles 8</i>	Pencegahan polusi / <i>Prevention of pollution</i>	6.5.3	75
<i>Principles 8</i>			77
<i>Principles 8</i>			79, 80, 82 - 84
<i>Principles 8</i>			84
<i>Principles 8</i>			82
<i>Principles 8</i>	Lingkungan / <i>The Environment</i>	6.5	92
	Pencegahan polusi / <i>Prevention of pollution</i>	6.5.3	
	Penggunaan sumber daya berkelanjutan / <i>Sustainable resource use</i>	6.5.4	
	Protection of the environment & biodiversity, and restoration of natural habitats	6.5.6	
<i>Principles 7, 8, 9</i>	Lingkungan / <i>The Environment</i>	6.5	60, 61, 63, 64, 70, 80, 83 - 85,
	Penggunaan sumber daya berkelanjutan / <i>Sustainable resource use</i>	6.5.4	92, 93
	Mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai nilai / <i>Promoting social responsibility in the value chain</i>	6.6.6	
	Konsumsi berkelanjutan / <i>Sustainable consumption</i>	6.7.5	
<i>Principles 8 &amp; 9</i>	Lingkungan / <i>The Environment</i>	6.5	62
	Pencegahan polusi / <i>Prevention of pollution</i>	6.5.3	
	Penggunaan sumber daya berkelanjutan / <i>Sustainable resource use</i>	6.5.4	
	Konsumsi berkelanjutan / <i>Sustainable consumption</i>	6.7.5	
<i>Principles 8</i>	Lingkungan / <i>The Environment</i>	6.5	60
<i>Principles 8</i>	Lingkungan / <i>The Environment</i>	6.5	94, 112
	Penggunaan sumber daya berkelanjutan / <i>Sustainable resource use</i>	6.5.4	
	Mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai nilai / <i>Promoting social responsibility in the value chain</i>	6.6.6	
<i>Principles 7, 8, 9</i>	Lingkungan / <i>The Environment</i>	6.5	94, 95

## Global Reporting Initiatives RG 3.1 + Mining and Metal Sector Supplement

Indikator /  
Indicators      Persyaratan / Requirements

## United Nations Global Compact Principles

Aspek / Aspects

### LA INDIKATOR KINERJA KETENAGAKERJAAN LABOR PERFORMANCE INDIKATOR LA

LA1	Jumlah dan Profil Distribusi Karyawan / Number and Employee Distribution Profile	Hak Asasi Manusia, Tenaga Kerja / Human Rights, Labour
LA2	Tingkat Perputaran Karyawan / Total number and rate of employee turnover	
LA3	Kompensansi Karyawan Tetap dan Kontrak / Benefit for Permanent and Contact Employee	
LA15	Tingkat Perputaran Karyawan Setelah Cuti Parental / Return to work and retention rates after parental leave	
LA4	Persentase karyawan yang tercakup dalam Perjanjian Kerja Bersama / Percentage of employees covered by collective bargaining agreements	
LA5	Periode minimum pemberitahuan Tentang Perubahan Operasional / Minimum notice period(s) regarding significant operational changes.	
LA6	Persentase jumlah karyawan yang tercakup dalam forum dan komite Kesehatan dan program K3 / Percentage of total workforce represented in formal joint management-worker health and safety committees that help monitor and advise on occupational health and safety programs	
LA7	Tingkat Kecelakaan Kerja, penyakit akibat kerja, hilangnya hari kerja dan absen / Rates of injury, occupational diseases, lost days, and absenteeism, and total number of work-related fatalities, by region and by gender	
LA8	Program Pendidikan, Pelatihan, dan Penyuluhan Kesehatan tentang topik dan masalah penyakit serius / Education, training, counseling, prevention, and risk-control programs in place to assist workforce members, their families, or community members regarding serious diseases	
LA9	Topik Kesehatan dan Keselamatan Kerja dalam Perjanjian Kerja Bersama / Health and safety topics covered in formal agreements with trade unions	
LA10	Durasi pelatihann rata-rata per tahun per karyawan berdasarkan gender / Average hours of training per year per employee by gender, and by employee category	
LA11	Pelatihan Masa Persiapan Pensiun / Pre Retirement Course	
LA12	Persentase karyawan yang menerima penilaian kinerja dan evaluasi untuk pengembangan karir / Percentage of employees receiving regular performance and career development reviews	
LA13	Keragaman pada jabatan tata kelola organisasi / Diversity in organization's governance position	
LA14	Rasio remunerasi karyawan pria dan wanita / Women to men remuneration ratio	

### SO INDIKATOR KINERJA KEMASYARAKATAN SOCIETY PERFORMANCE INDICATORS SO

S01	Persentase area operasional yang tercakup dalam program Kemasyarakatan / Percentage of operational areas within the coverage of the organization's community development programs	
S09	Dampak Negatif dan Positif Bagi Masyarakat Sekitar / Negative and Positive Impacts Towards Communities	Lingkungan / Environment
S010	Usaha Mitigasi Dampak Negatif Operasional Terhadap Masyarakat / Mitigation Measure to Mitigate Negative Operational Impacts Towards the Community	Lingkungan / Environment
S02	Jumlah Unit Usaha yang telah Diperiksa Terkait Risiko Korupsi / Number of Business Units That were Audited Related to Corruption Risk	Anti-korupsi / Anti-Corruption
S03	Pelatihan Anti-Korupsi untuk Karyawan / Anti-corruption Training for Employees	Anti-korupsi / Anti-Corruption
S04	Tindak Lanjut Insiden Korupsi / Action Taken in Response to Incidents of Corruption	Anti-korupsi / Anti-Corruption
S05	Partisipasi dan Posisi dalam Proses Pembuatan Kebijakan Publik / Participation and Position in Public Policy Lobbying	Anti-korupsi / Anti-Corruption
S06	Jumlah Donasi untuk Partai Politik dan Politikus / In-kind Contribution to Political Party and Politician	Anti-korupsi / Anti-Corruption
S07	Jumlah Pelanggaran Terhadap Hukum Keadilan Persaingan Usaha / Violation of Law Regarding Fair Business Competition	
S08	Denda dan Sanksi Akibat Pelanggaran Hukum dan Perundangan / Monetary fines and sanction for Non Compliance with Law and Regulations	



## ISO 26000 Core Social Responsibility Subjects & Themes

Prinsip / Principles	Persyaratan / Requirements	Klausul / Clause	Dilaporkan pada halaman / Reported on page
Principles 6	Praktek tenaga kerja / <i>Labour practices</i>	6.4	96
	Pekerjaan dan hubungan kerja / <i>Employment and employment relationships</i>	6.4.3	98
	Praktek tenaga kerja / <i>Labour practices</i>	6.4	110, 111
	Pekerjaan dan hubungan kerja / <i>Employment and employment relationships</i>	6.4.3	
Principles 1 & 3	Kondisi kerja dan perlindungan sosial / <i>Conditions of work and social protection</i>	6.4.4	
	Praktek tenaga kerja / <i>Labour practices</i>	6.4	105
	Kondisi kerja dan perlindungan sosial / <i>Conditions of work and social protection</i>	6.4.4	
	Praktek tenaga kerja / <i>Labour practices</i>	6.4	107 - 109
Principles 3	Pekerjaan dan hubungan kerja / <i>Employment and employment relationships</i>	6.4.3	
	Kondisi kerja dan perlindungan sosial / <i>Conditions of work and social protection</i>	6.4.4	
	Dialog sosial / <i>Social dialogue</i>	6.4.5	
	Prinsip-prinsip dasar dan hak-hak pada tempat kerja / <i>Fundamental principles and rights at work</i>	6.3.10	
Principles 1	Praktek tenaga kerja / <i>Labour practices</i>	6.4	98, 107, 108
	Pekerjaan dan hubungan kerja / <i>Employment and employment relationships</i>	6.4.3	
	Kondisi kerja dan perlindungan sosial / <i>Conditions of work and social protection</i>	6.4.4	
	Dialog sosial / <i>Social dialogue</i>	6.4.5	
Principles 1	Praktek tenaga kerja / <i>Labour practices</i>	6.4	57, 115
	Kesehatan dan keselamatan di tempat kerja / <i>Health and safety at work</i>	6.4.6	
Principles 1			116, 117
Principles 1	Praktek tenaga kerja / <i>Labour practices</i>	6.4	100, 119, 120
	Kesehatan dan keselamatan di tempat kerja / <i>Health and safety at work</i>	6.4.6	
	Keterlibatan dan pembangunan masyarakat / <i>Community involvement and development</i>	6.8	
	Keterlibatan masyarakat / <i>Community involvement</i>	6.8.3	
	Pendidikan dan budaya / <i>Education and culture</i>	6.8.4	
	Kesehatan / <i>Health</i>	6.8.8	
Principles 1	Praktek tenaga kerja / <i>Labour practices</i>	6.4	120
	Kesehatan dan keselamatan di tempat kerja / <i>Health and safety at work</i>	6.4.6	
	Praktek tenaga kerja / <i>Labour practices</i>	6.4	99
	Pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia di tempat kerja / <i>Human development and training in the workplace</i>	6.4.7	
	Praktek tenaga kerja / <i>Labour practices</i>	6.4	103
	Pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia di tempat kerja / <i>Human development and training in the workplace</i>	6.4.7	
Principles 1 & 6	Penciptaan pekerjaan dan pengembangan ketrampilan / <i>Employment creation and skills development</i>	6.8.5	
	Praktek tenaga kerja / <i>Labour practices</i>	6.4	103
	Pengembangan dan pelatihan sumber daya manusia di tempat kerja / <i>Human development and training in the workplace</i>	6.4.7	
	Diskriminasi dan kelompok rentan / <i>Discrimination and vulnerable groups</i>	6.3.7	102
	Prinsip-prinsip dasar dan hak-hak pada tempat kerja / <i>Fundamental principles and rights at work</i>	6.3.10	
	Praktek tenaga kerja / <i>Labour practices</i>	6.4	
Principles 1 & 6	Pekerjaan dan hubungan kerja / <i>Employment and employment relationships</i>	6.4.3	
	Diskriminasi dan kelompok rentan / <i>Discrimination and vulnerable groups</i>	6.3.7	100
	Prinsip-prinsip dasar dan hak-hak pada tempat kerja / <i>Fundamental principles and rights at work</i>	6.3.10	
	Praktek tenaga kerja / <i>Labour practices</i>	6.4	
	Pekerjaan dan hubungan kerja / <i>Employment and employment relationships</i>	6.4.3	
	Kondisi kerja dan perlindungan sosial / <i>Conditions of work and social protection</i>	6.4.	
Principles 7 & 8	Hak ekonomi, sosial, dan budaya / <i>Economic, social and cultural rights</i>	6.3.9	51, 53, 119, 123, 128, 129
	Keterlibatan dan pengembangan masyarakat / <i>Community involvement and development</i>	6.8	
	Keterlibatan masyarakat / <i>Community involvement</i>	6.8.3	
	Investasi sosial / <i>Social investment</i>	6.8.9	
Principles 8 & 9	Hak ekonomi, sosial, dan budaya / <i>Economic, social and cultural rights</i>	6.3.9	30
Principles 10	Pencegahan polusi / <i>Prevention of pollution</i>	6.5.3	30
	Perlindungan lingkungan & keanekaragaman hayati, dan restorasi habitat alami / <i>Protection of the environment &amp; biodiversity, and restoration of natural habitats</i>	6.5.6	
	Keterlibatan dan pengembangan masyarakat / <i>Community Involvement and development</i>	6.8	
	Praktek operasi yang adil / <i>Fair Operating Practices</i>	6.6	27, 29, 59
Principles 10	Anti-korupsi / <i>Anti-corruption</i>	6.6.3	
Principles 10			25, 29
Principles 10			25, 27, 29
Principles 1 - 10	Praktek operasi yang adil / <i>Fair Operating Practices</i>	6.6	140
	Keterlibatan politik yang bertanggung jawab / <i>Responsible political involvement</i>	6.6.4	
	Keterlibatan masyarakat / <i>Community involvement</i>	6.8.3	28
	Praktek operasi yang adil / <i>Fair Operating Practices</i>	6.6	29
Principles 10	Persaingan yang adil / <i>Fair competition</i>	6.6.5	
	Menghormati hak milik / <i>Respect for property rights</i>	6.6.7	
	Praktek operasi yang adil / <i>Fair Operating Practices</i>	6.6	29
	Anti-korupsi / <i>Anti-corruption</i>	6.6.3	
	Menghormati hak milik / <i>Respect for property rights</i>	6.6.7	
	Penciptaan kekayaan dan pendapatan / <i>Wealth and income creation</i>	6.8.7*4	

## Global Reporting Initiatives RG 3.1 + Mining and Metal Sector Supplement

Indikator /  
Indicators      Persyaratan / Requirements

### HR INDIKATOR KINERJA HAK ASASI MANUSIA HUMAN RIGHTS PERFORMANCE INDICATORS HR

## United Nations Global Compact Principles

Aspek / Aspects

HR1	Perjanjian dan Kontrak Kerja dengan Klausul Terkait Hak Asasi Manusia / <i>Agreement and Contract That incorporate Human Rights Clauses</i>	Hak Asasi Manusia, Tenaga Kerja / <i>Human Rights, Labour</i>	
HR2	Verifikasi Hak Asasi Manusia Pada Pemasok, Kontraktor, dan Mitra Usaha / <i>Human Rights Screening for Suppliers, Contractors, and Business Partners</i>		
HR3	Pelatihan Karyawan Tentang Hak Asasi Manusia / <i>Employee Training on Human Rights Topics</i>		
HR4	Kasus Diskriminasi dan Tindak Lanjut / <i>Incidents of Discrimination and Action Taken</i>		
HR5	Hak Berserikat / <i>Rights of Association</i>		
HR6	Pekerja Anak / <i>Child Labour</i>		
HR7	Pemaksaan Kerja / <i>Forced Labour and Compulsory Labour</i>		
HR8	Pelatihan Hak Asasi Manusia untuk Tenaga Keamanan / <i>Human Rights Training for Security Personnel</i>		
HR9	Insiden Terkait Pelanggaran Hak Penduduk Setempat / <i>Indigenous Rights Violation Incidents</i>		
HR10	Evaluasi Hak Asasi Manusia di Lokasi Operasional / <i>Human Rights Reviews at Operational Locations</i>		
HR11	Mekanisme Penyelesaian Kasus Hak Asasi Manusia / <i>Grievance Mechanism for Human Rights Cases</i>		

## ISO 26000 Core Social Responsibility Subjects & Themes

Prinsip / Principles	Persyaratan / Requirements	Klausul / Clause	Dilaporkan pada halaman / Reported on page
Principles 1 - 6	Hak asasi manusia / Human rights	6.3	24, 57, 58, 106
	Uji tuntas / Due diligence	6.3.3	
	Menghindari keterlibatan / Avoidance of complicity	6.3.5	
	Mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai nilai / Promoting social responsibility in the value chain	6.6.6	
Principles 1 - 6	Hak asasi manusia / Human rights	6.3	57, 58, 106
	Uji tuntas / Due diligence	6.3.3	
	Menghindari keterlibatan / Avoidance of complicity	6.3.5	
	Pekerjaan dan hubungan kerja / Employment & employment relationships	6.4.3	
	Mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai nilai / Promoting social responsibility in the value chain	6.6.6	
Principles 1 - 6	Hak asasi manusia / Human rights	6.3	25, 113
	Menghindari keterlibatan / Avoidance of complicity	6.3.5	
Principles 1, 2, 6	Hak asasi manusia / Human rights	6.3	100
	Penyelesaian keluhan / Resolving grievances	6.3.6	
	Diskriminasi dan kelompok rentan / Discrimination and vulnerable groups	6.3.7	
	Prinsip-prinsip dasar dan hak-hak pada tempat kerja / Fundamental principles and rights at work	6.3.10	
	Pekerjaan dan hubungan kerja / Employment and employment relationships	6.4.3	
Principles 1 - 3	Hak asasi manusia / Human rights	6.3	28, 108
	Uji tuntas / Due diligence	6.3.3	
	Situasi resiko hak asasi manusia / Human rights risk situations	6.3.4	
	Menghindari keterlibatan / Avoidance of complicity	6.3.5	
	Hak sipil dan politik / Civil and political rights	6.3.8	
	Prinsip-prinsip dasar dan hak-hak pada tempat kerja / Fundamental principles and rights at work	6.3.10	
	Pekerjaan dan hubungan kerja / Employment and employment relationships	6.4.3	
	Dialog sosial / Social dialogue	6.4.5	
Principles 1, 2, 5	Hak asasi manusia / Human rights	6.3	102
	Uji tuntas / Due diligence	6.3.3	
	Situasi resiko hak asasi manusia / Human rights risk situations	6.3.4	
	Menghindari keterlibatan / Avoidance of complicity	6.3.5	
	Diskriminasi dan kelompok rentan / Discrimination and vulnerable groups	6.3.7	
	Prinsip-prinsip dasar dan hak-hak pada tempat kerja / Fundamental principles and rights at work	6.3.10	
Principles 1, 2, 4	Hak asasi manusia / Human rights	6.3	103
	Uji tuntas / Due diligence	6.3.3	
	Situasi resiko hak asasi manusia / Human rights risk situations	6.3.4	
	Menghindari keterlibatan / Avoidance of complicity	6.3.5	
	Diskriminasi dan kelompok rentan / Discrimination and vulnerable groups	6.3.7	
	Prinsip-prinsip dasar dan hak-hak pada tempat kerja / Fundamental principles and rights at work	6.3.10	
Principles 1, 2	Hak asasi manusia / Human rights	6.3	113
	Menghindari keterlibatan / Avoidance of complicity	6.3.5	
	Pekerjaan dan hubungan kerja / Employment and employment relationships	6.4.3	
	Mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai nilai / Promoting social responsibility in the value chain	6.6.6	
Principles 1, 2	Hak asasi manusia / Human rights	6.3	137
	Penyelesaian keluhan / Resolving grievances	6.3.6	
	Diskriminasi dan kelompok rentan / Discrimination and vulnerable groups	6.3.7	
	Hak sipil dan politik / Civil and political rights	6.3.8	
	Menghormati hak milik / Respect for property rights	6.6.7	
Principles 1 - 6	Hak asasi manusia / Human rights	6.3	57, 58
	Uji tuntas / Due diligence	6.3.3	
	Situasi resiko hak asasi manusia / Human rights risk situations	6.3.4	
	Menghindari keterlibatan / Avoidance of complicity	6.3.5	
Principles 1, 2	Hak asasi manusia / Human rights	6.3	138, 141
	Penyelesaian keluhan / Resolving grievances	6.3.6	



## MM GLOBAL REPORTING INITIATIVES MINING AND METAL SECTOR SUPPLEMENT MM

<b>MM1</b>	Luas area tambang bukaan baru dan luas area yang direhabilitasi / <i>Amount of land disturbed or rehabilitated</i>	Lingkungan / <i>Environment</i>
<b>MM2</b>	Jumlah dan persentase area yang membutuhkan rencana manajemen pengelolaan keanekaragaman hayati / <i>The number and percentage of total sites identified as requiring biodiversity management plans</i>	Lingkungan / <i>Environment</i>
<b>MM3</b>	Total jumlah batuan dan tanah yang dipindahkan (overburden) serta pengelolannya / <i>Total amounts of overburden, rock, tailings, and sludges and their associated risks and management</i>	Lingkungan / <i>Environment</i>
<b>MM4</b>	Jumlah aksi pemogokan kerja oleh karyawan ataupun perusahaan yang melebihi durasi satu minggu / <i>Number of strikes and lock-outs exceeding one week's duration</i>	Tenaga Kerja / <i>Labour</i>
<b>MM5</b>	Jumlah area operasional yang terletak berdekatan atau berdampingan dengan wilayah komunitas suku asli setempat dan tindakan ataupun penjanjian formal yang disepakati / <i>Total number of operations taking place in or adjacent to Indigenous Peoples' territories, and number and percentage of operations or sites where there are formal agreements with Indigenous Peoples' communities</i>	Hak Asasi Manusia / <i>Human Rights</i>
<b>MM6</b>	Jumlah dan deskripsi perselisihan terkait kepemilikan dan hak pengelolaan lahan dengan masyarakat dan/atau dengan suku asli setempat / <i>Number and description of significant disputes relating to land use, customary rights of local communities and Indigenous Peoples.</i>	Hak Asasi Manusia / <i>Human Rights</i>
<b>MM7</b>	Cakupan mekanisme penyelesaian perselisihan dengan penduduk asli dan/atau masyarakat setempat terkait dengan kepemilikan dan hak pengelolaan lahan serta hasilnya / <i>The extent to which grievance mechanisms were used to resolve disputes relating to land use, customary rights of local communities and Indigenous Peoples, and the outcomes.</i>	Hak Asasi Manusia / <i>Human Rights</i>
<b>MM8</b>	Jumlah aktivitas penambangan skala kecil yang beroperasi dekat dengan wilayah operasional / <i>Number of company operating sites where artisanal and small-scale mining (ASM) takes place on, or adjacent to, the site</i>	Lingkungan / <i>Environment</i> Hak Asasi Manusia / <i>Human Rights</i>
<b>MM9</b>	Proses pemukiman kembali, tindak lanjut yang diambil dan dampaknya / <i>Resettlement process, actions taken and its impacts</i>	Hak Asasi Manusia / <i>Human Rights</i>
<b>MM10</b>	Cakupan Rencana Penutupan Tambang / <i>Coverage of Mining Closure Plans</i>	Lingkungan / <i>Environment</i> Hak Asasi Manusia / <i>Human Rights</i>
<b>MM11</b>	Program yang terkait dengan aspek penggunaan material yang bijaksana / <i>Programs and progress relating to materials stewardship</i>	Lingkungan / <i>Environment</i>

Seluruh indikator utama paduan GRI G3.1 dan *Mining & Metal Sector Supplement* telah dilaporkan secara penuh dalam Laporan ini.  
All core GRI G3.1 and its *Mining & Metal Sector Supplement* indicators are fully applied and reported in this Report.

## ISO 26000 Core Social Responsibility Subjects & Themes

Prinsip / Principles	Persyaratan / Requirements	Klausul / Clause	Dilaporkan pada halaman / Reported on page
<i>Principles 7 - 9</i>	Lingkungan / <i>The Environment</i>	6.5	85, 144
	Perlindungan lingkungan & keanekaragaman hayati, dan restorasi habitat alami / <i>Protection of the environment &amp; biodiversity, and restoration of natural habitats</i>	6.5.6	
<i>Principles 7 - 9</i>	Lingkungan / <i>The Environment</i>	6.5	85 - 87
	Perlindungan lingkungan & keanekaragaman hayati, dan restorasi habitat alami / <i>Protection of the environment &amp; biodiversity, and restoration of natural habitats</i>	6.5.6	
<i>Principles 7 - 9</i>	Lingkungan / <i>The Environment</i>	6.5	62, 64, 65
	Pencegahan polusi / <i>Prevention of pollution</i>	6.5.3	
	Penggunaan sumber daya berkelanjutan / <i>Sustainable resource use</i>	6.5.4	
	Perlindungan lingkungan & keanekaragaman hayati, dan restorasi habitat alami / <i>Protection of the environment &amp; biodiversity, and restoration of natural habitats</i>	6.5.6	
<i>Principles 3</i>	Praktek tenaga kerja / <i>Labour practices</i>	6.4	12, 137
	Pekerjaan dan hubungan kerja / <i>Employment and employment relationships</i>	6.4.3	
	Kondisi kerja dan perlindungan sosial / <i>Conditions of work and social protection</i>	6.4.4	
	Dialog sosial / <i>Social dialogue</i>	6.4.5	
<i>Principles 1, 2</i>	Prinsip-prinsip dasar dan hak-hak pada tempat kerja / <i>Fundamental principles and rights at work</i>	6.3.10	141, 142
	Hak asasi manusia / <i>Human rights</i>	6.3	
	Penyelesaian keluhan / <i>Resolving grievances</i>	6.3.6	
	Diskriminasi dan kelompok rentan / <i>Discrimination and vulnerable groups</i>	6.3.7	
	Hak sipil dan politik / <i>Civil and political rights</i>	6.3.8	
	Menghormati hak milik / <i>Respect for property rights</i>	6.6.7	
<i>Principles 1, 2</i>	Hak asasi manusia / <i>Human rights</i>	6.3	143
	Penyelesaian keluhan / <i>Resolving grievances</i>	6.3.6	
	Diskriminasi dan kelompok rentan / <i>Discrimination and vulnerable groups</i>	6.3.7	
	Hak sipil dan politik / <i>Civil and political rights</i>	6.3.8	
	Menghormati hak milik / <i>Respect for property rights</i>	6.6.7	
<i>Principles 1, 2</i>	Hak asasi manusia / <i>Human rights</i>	6.3	142
	Penyelesaian keluhan / <i>Resolving grievances</i>	6.3.6	
	Diskriminasi dan kelompok rentan / <i>Discrimination and vulnerable groups</i>	6.3.7	
	Hak sipil dan politik / <i>Civil and political rights</i>	6.3.8	
	Menghormati hak milik / <i>Respect for property rights</i>	6.6.7	
<i>Principles 1, 2, 8</i>	Hak asasi manusia / <i>Human rights</i>	6.3	145
	Diskriminasi dan kelompok rentan / <i>Discrimination and vulnerable groups</i>	6.3.7	
	Dialog sosial / <i>Social dialogue</i>	6.4.5	
	Kesehatan dan keselamatan di tempat kerja / <i>Health and safety at work</i>	6.4.6	
	Menghormati hak milik / <i>Respect for property rights</i>	6.6.7	
	Pencegahan polusi / <i>Prevention of pollution</i>	6.5.3	
<i>Principles 1, 2</i>	Hak asasi manusia / <i>Human rights</i>	6.3	141
	Penyelesaian keluhan / <i>Resolving grievances</i>	6.3.6	
<i>Principles 1 - 10</i>	Diskriminasi dan kelompok rentan / <i>Discrimination and vulnerable groups</i>	6.3.7	16, 17, 51, 86, 91
	Hak sipil dan politik / <i>Civil and political rights</i>	6.3.8	
	Dialog sosial / <i>Social dialogue</i>	6.4.5	
	Menghormati hak milik / <i>Respect for property rights</i>	6.6.7	
<i>Principles 7 - 9</i>	Lingkungan / <i>The Environment</i>	6.5	18, 30, 31
	Penggunaan sumber daya berkelanjutan / <i>Sustainable resource use</i>	6.5.4	
	Mempromosikan tanggung jawab sosial dalam rantai nilai / <i>Promoting social responsibility in the value chain</i>	6.6.6	
	Konsumsi berkelanjutan / <i>Sustainable consumption</i>	6.7.5	

Daftar istilah tambang dalam Laporan ini dapat ditemukan di halaman website kami: [www.kpc.co.id](http://www.kpc.co.id)  
Mining glossary of this Report can be found on our website: [www.kpc.co.id](http://www.kpc.co.id)



Pengembangan Peternakan Sapi Terpadu (PESAT)  
berhasil mendapatkan

**Best Winner**

untuk kategori Tropical Building dalam  
acara The Fifth ASEAN Energy Award pada akhir tahun 2011

*Development of integrated cow farming (PESAT) was awarded Best Winner for the category  
of tropical building in the 5th ASEAN Energy Award at the end of 2011.*





Alamat Perusahaan  
*Company's Headquarter and Contact Point*  
**(2.4)(3.4)(2.1)**

**PT. Kaltim Prima Coal**  
**Mine Site Building**  
**Sangatta, Kutai Timur, Kalimantan Timur**  
**Indonesia**  
Telp - 62 549 52 1451  
Fax - 62 549 52 1701

  
**KPC**  
COAL FROM INDONESIA  
**PT KALTIM PRIMA COAL**

# FORMULIR TANGGAPAN

## FEEDBACK QUESTIONNAIRE

### SAYA BERASAL DARI KELOMPOK PEMANGKU KEPENTINGAN

- Pemegang Saham *Shareholder*
- Karyawan/Kontraktor *Employee/Contractor*
- Penduduk/Komunitas *Local Resident*
- Pelanggan *Customer*
- Industri *Industry*
- Analis Keuangan *Financial Analyst*
- Jurnalis/Media *Journalist/Media*
- Siswa/Akademisi *Educator/Student*
- Regulator *Regulatory Body*
- Pemasok *Supplier*
- Lainnya (mohon sebutkan) *Other (please specify)* \_\_\_\_\_

### BAGAIMANA MENURUT ANDA LAPORAN KEBERLANJUTAN KAMI

#### How do you rate our 2011 Sustainability Report

Apakah informasi dalam Laporan ini memenuhi harapan dan kebutuhan anda?

*Does the report meet your information requirements?*

- Buruk *Poor*
- Rata-Rata *Average*
- Baik *Good*
- Sangat Baik *Excellent*

Apakah Laporan ini mudah dipahami?

*Do you find the report easy to understand?*

- Buruk *Poor*
- Rata-Rata *Average*
- Baik *Good*
- Sangat Baik *Excellent*

Apakah informasi yang dicantumkan dalam Laporan ini bermanfaat?

*Does the report have useful information?*

- Buruk *Poor*
- Rata-Rata *Average*
- Baik *Good*
- Sangat Baik *Excellent*

Menurut anda, bagaimanakah kinerja kami di bidang lingkungan?

*How would you rate our environmental performance?*

- Buruk *Poor*
- Rata-Rata *Average*
- Baik *Good*
- Sangat Baik *Excellent*

Menurut anda, bagaimanakah kinerja kami di bidang ekonomi & keuangan?

*How would you rate our economic and financial performance?*

- Buruk *Poor*
- Rata-Rata *Average*
- Baik *Good*
- Sangat Baik *Excellent*

Menurut anda, bagaimanakah hubungan kami dengan karyawan & komunitas masyarakat?

*How would you rate our community involvement?*

- Buruk *Poor*
- Rata-Rata *Average*
- Baik *Good*
- Sangat Baik *Excellent*

### BAGIAN MANA DARI LAPORAN INI YANG MENURUT ANDA PALING MENARIK

#### Which selection(s) did you find most useful

Kartu Laporan 2011 KPC

*2011 KPC Report Card*

- Needs improvement
- Useful

Sambutan Dari Chief Executive Officer

*Notes from the Chief Executive Officer*

- Needs improvement
- Useful

Semangat Yang Mendorong Upaya Keberlanjutan Kami

*What Drives Our Sustainability*

- Needs improvement
- Useful

Ekonomi : Mewujudkan kinerja ekonomi yang berkelanjutan

*Economic : Achieving Economic Sustainability*

- Needs improvement
- Useful

Lingkungan : Komitmen Dalam Mengelola Lingkungan

*Environment : Managing the Environment*

- Needs improvement
- Useful

Sosial : Menjaga Perkembangan Sumber Daya Manusia

*Social : Safeguarding Social Development*

- Needs improvement
- Useful





**PT. Kaltim Prima Coal  
Mine Site Building  
Sangatta, Kutai Timur  
Kalimantan Timur  
Indonesia**  
Telp - 62 549 52 1451  
Fax - 62 549 52 1701

Laporan Keberlanjutan ini  
dicetak di atas kertas  
daur ulang dan  
bersertifikat FSC.

*This Sustainability Report  
is printed on recycled  
paper and FSC certified.*

